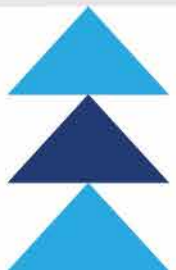
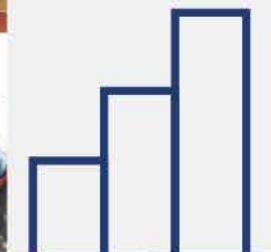
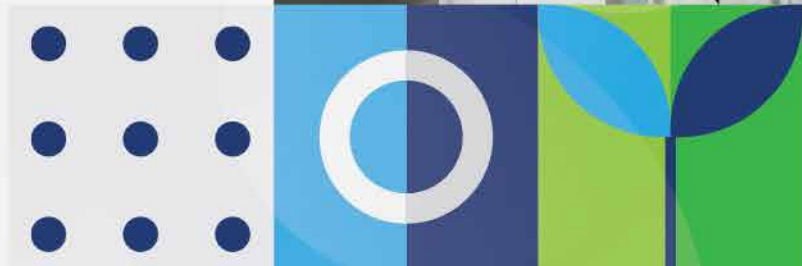




GROWING INNOVATION

Menciptakan Inovasi



2023

LAPORAN TAHUNAN & KEBERLANJUTAN

Annual & Sustainability Report

Tentang Laporan Tahunan 2023

About the Annual Report 2023

Laporan ini memuat Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk (“Falmaco” atau “Perseroan”) untuk periode pelaporan 2023. Perseroan secara konsisten memadukan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ke dalam satu buku, sebuah metode pengungkapan yang dipertahankan sejak periode pelaporan tahun 2021. Pembaca akan disajikan dengan isi Laporan Tahunan yang menampilkan bagian-bagian tertentu dari Laporan Keberlanjutan. Selanjutnya, informasi rinci mengenai Laporan Keberlanjutan disajikan pada bagian tersendiri.

Laporan Tahunan ini dibuat sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di *website* resmi Perseroan yaitu www.falmaco-nonwoven.com. Laporan Keberlanjutan juga disusun berdasarkan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 dengan kode huruf dan angka sebagai indikator pengungkapan informasi sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017.

Laporan ini memuat informasi mengenai pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk. Informasi yang disampaikan dapat digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material yang berbeda dari apa yang telah dilaporkan.

Laporan ini juga memuat berbagai pernyataan yang berorientasi ke masa depan berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang yang mempengaruhi PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk serta lingkungan bisnis sesuai kegiatan usaha Perseroan. PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen serta sumber informasi yang berasal dari internal dan eksternal Perseroan, yang telah dipastikan keabsahannya, akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Penyebutan satuan mata uang “Rupiah” atau “Rp” merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang “Rupiah” sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

This report contains the Annual Report and Sustainability Report of PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk (“Falmaco” or “the Company”) for the reporting period of 2023. The Company consistently combines its Annual Report and Sustainability Report into a single book, a tradition maintained since the 2021 reporting period. Readers will encounter the Annual Report initially, featuring specific sections of the Sustainability Report. Subsequently, detailed information about the Sustainability Report is presented in a separate section.

This Annual Report was prepared based on the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. This Annual Report can be viewed and downloaded on the Company’s official website at www.falmaco-nonwoven.com. The Sustainability Report was also prepared based on the SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 with codes of letters and numbers as indicators of disclosure according to the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017.

This report contains information regarding the financial condition, operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk. This information can be classified as forwarding statements in implementing the prevailing laws, except for historical matters. These statements have the prospect of risk, and uncertainty and could result in actual developments that are materially different from what has been reported.

This report also contains forward-looking statements based on various assumptions regarding current and future conditions affecting PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk and the business environment according to the Company’s business activities. PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk does not guarantee that documents and sources of information originating from internal and external sources of the Company, which have been legally verified, will bring absolute results as expected.

This Annual Report used “Rupiah” or “Rp”, which refers to the Republic of Indonesia’s official currency. All financial information is presented in “Rupiah”, according to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Daftar Isi

Table of Contents

7 Kilas Kinerja 2023 2023 Highlights

- 8 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 10 Ikhtisar Kinerja Lingkungan
Environmental Performance Highlights
- 10 Ikhtisar Kinerja Sosial
Social Performance Highlights
- 10 Ikhtisar Saham & Obligasi
Share & Bond Highlights

15 Laporan Manajemen Management Report

- 16 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 20 Laporan Direksi
Board of Directors Report

25 Profil Perseroan Company Profile

- 26 Informasi Umum Perseroan
General Information of the Company
- 27 Skala Usaha
Business Scale
- 28 Riwayat Singkat Perseroan
A Brief History of the Company
- 32 Jejak Langkah Perseroan
Company Milestones
- 34 Visi dan Misi Perseroan
Corporate Vision and Mission
- 36 Kegiatan Usaha
Company's Business Activities
- 38 Perubahan Signifikan
Significant Changes
- 39 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 40 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 45 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 47 Demografi Karyawan
Employee Demography
- 48 Informasi Saham
Share Information
- 51 Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Obligasi
Chronology of Bond Issuance and Listing
- 51 Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama
List Of Subsidiaries, Associations, and Joint Ventures
- 51 Lembaga dan Profesi Penunjang
Supporting Institutions and Professionals
- 52 Keanggotaan Organisasi/Asosiasi
Membership in Association/Organization
- 53 Informasi Pada Website Perseroan
Official Website

55 Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

- 56 Tinjauan Operasional
Operational Review
- 57 Strategi Pemasaran dan Penjualan
Marketing and Sales Strategy
- 58 Kinerja Keuangan
Financial Performance
- 63 Target dan Pencapaian 2023 dan Proyeksi 2024
Target and Achievement in 2023 and Projection for 2024
- 64 Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas
Liquidity, Solvency, Profitability
- 65 Struktur Modal
Capital Structure
- 66 Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
The Use of Proceeds from Public Offering
- 66 Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP)
Share Ownership Program for Management and Employees (MESOP)
- 67 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 67 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan / Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Reporting Date
- 68 Investasi Barang Modal
Capital Good Investment

- 68** Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring
- 68** Informasi Transaksi Berelasi
Information of Transactions with Related Parties

- 69** Perubahan Kebijakan Akuntansi /
Amendments to Accounting Principles
- 71** Perubahan Peraturan
Perundang-Undangan yang
Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan
Amendment to Laws and Regulations
and the Impacts to the Company
- 71** Prospek Usaha dan Peluang Perseroan
Business Prospects and Opportunities

77 **Tata Kelola Perusahaan** *Corporate Governance*

- 78** Prinsip Tata Kelola
Corporate Governance Principles
- 80** Struktur Tata Kelola
Governance Structure
- 82** Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 87** Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 90** Direksi
Board of Directors
- 92** Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination of the Board of Commissioners and Directors
- 92** Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Assessment on the Performance of
the Board of Commissioners and Directors
- 93** Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration for the
Board of Commissioners and Directors
- 93** Komite Audit
Audit Committee
- 96** Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 98** Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 100** Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 102** Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 103** Akuntan Publik
Public Accountant
- 104** Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 106** Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Disputes and Administrative Sanction
- 106** Kode Etik
Code of Conduct
- 107** Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 108** Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Suap
Anti-Corruption and Anti-Bribery Policies
- 108** Kepatuhan Terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Compliance to Corporate Governance Guideline

115 **Laporan Keberlanjutan** *Sustainability Report*

- 116** Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy
- 117** Permasalahan Penerapan Praktik Keberlanjutan
Issues in Implementing Sustainable Practice
- 118** Pelatihan dan Pengembangan Karyawan
Employee Training and Development
- 118** Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement
- 119** Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance
- 121** Kinerja Sosial
Social Performance

124 **Surat Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan** *Responsibility Statement Of The Report*

125 **Indeks Pengungkapan Sesuai Pojk 51/2017** *Sustainability Report*

131 **Lembar Umpan Balik** *Feedback Form*

134 **Laporan Keuangan** *Financial Statements*







Kilas Kinerja 2023

2023 highlight





Ikhtisar Keuangan [B.1]

Financial Highlight [B.1]

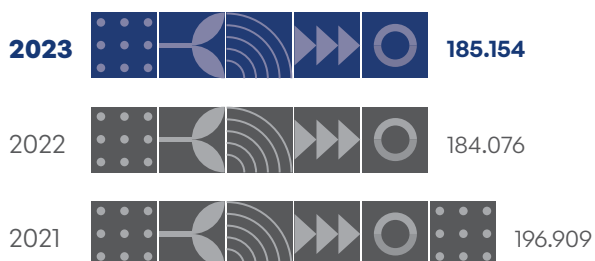
Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2023	2022	2021	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position				
Aset Lancar	29.467	17.627	16.769	Current Assets
Aset Tidak Lancar	155.687	166.449	180.140	Non-Current Assets
Total Aset	185.154	184.076	196.909	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	93.620	99.100	85.262	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	6.828	7.579	16.214	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	100.448	106.679	101.476	Total Liabilities
Ekuitas	84.706	77.397	95.434	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	185.154	184.076	196.910	Total Liabilities and Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Pendapatan bersih	46.082	58.039	49.213	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(40.963)	(48.157)	(43.123)	Cost of revenue
Laba kotor	5.119	9.882	6.090	Gross profit
Laba usaha	(11.334)	(7.247)	(7.076)	Operating profit
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	6.500	(18.911)	(54.715)	Income (loss) before tax
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	6.879	(18.217)	(55.803)	Net income (loss) for the year
Laba (rugi) komprehensif neto tahun berjalan	7.309	(18.037)	35.211	Comprehensive income (loss) for the year
Laba (rugi) per saham dasar (satuan penuh)	8,80	(23,32)	(79,32)	Basic net income (loss) per share (in full amount)

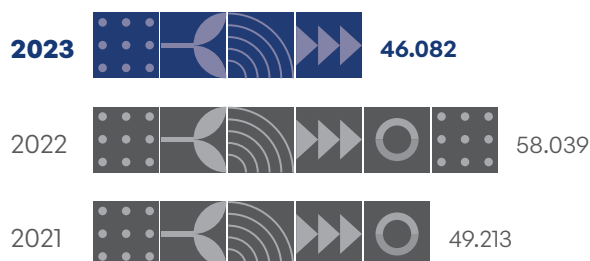


Rasio Keuangan Financial Ratio				
Likuiditas		Liquidity		
Rasio lancar	0,3x	0,2x	0,2x	Current ratio
Solvabilitas		Solvability		
Total liabilitas/ekuitas	1,2x	1,4x	1,1x	Total liabilities/equity
Total liabilitas/aset	0,5x	0,6x	0,5x	Total liabilities/assets
Profitabilitas		Profitability		
Laba bruto/pendapatan bersih	11x	17,0%	12,4%	Gross margin
Laba usaha/pendapatan bersih	(24,6%)	(12,5%)	(14,4%)	Operating margin
Laba bersih/pendapatan bersih	14,9%	(31,4%)	(113,4%)	Net margin
Laba bersih/aset	3,7%	(9,9%)	(28,3%)	Return on asset
Laba bersih/ekuitas	8,1%	(23,5%)	(58,5%)	Return on equity

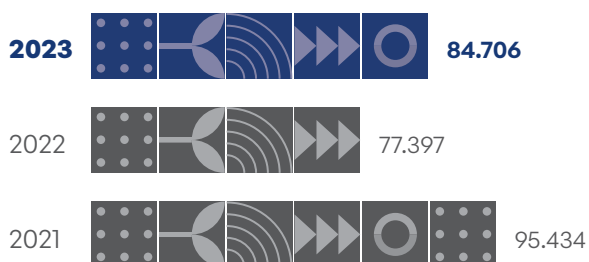
Aset (dalam jutaan Rupiah)
Assets (in million Rupiah)



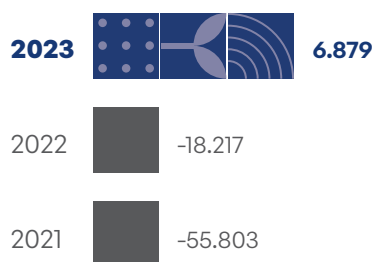
Pendapatan Bersih (dalam jutaan Rupiah)
Net Revenue (in million Rupiah)



Ekuitas (Dalam jutaan Rupiah)
Equity (In million Rupiah)



Laba Bersih
Net Income





Ikhtisar Kinerja Lingkungan [B.2]

Environmental Performance Highlights [B.2]

Uraian	2023	2022	2021	Description
Penggunaan Energi (listrik dan BBM dalam Gj)	4.347	5.139	3.722	Energy Usage (electricity and gasoline in Gj)
Penggunaan Air (m3)	40.900	53.605	45.978	Water Consumption (m3)
Penggunaan Kertas (dalam Lembar)	137.000	153.500	131.000	Paper Usage (in Sheets)
Pelanggaran Lingkungan (jumlah kasus)	0	0	0	Environmental Violation (number of cases)

Ikhtisar Kinerja Sosial [B.3]

Social Performance Highlights [B.3]

Uraian	2023	2022	2021	Description
Biaya Tanggung Jawab Sosial (dalam Rupiah)	5.952.000	2.106.941	48.708.575	Social Responsibility Expenses (in Rupiah)
Kecelakaan Kerja (dalam Orang)	0	0	0	Occupational Accident (in People)

Ikhtisar Saham & Obligasi

Share & Bond Highlights

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan tidak menerbitkan dan/atau mencatatkan obligasi dan/atau efek lainnya. Dengan demikian ikhtisar obligasi dan/atau efek lainnya tidak dapat dilaporkan dalam Laporan Tahunan ini.

Until the end of December 31, 2023, the Company has never issued bonds and/or other securities. Therefore, highlights on Company's bond and/or other securities cannot be presented in this Annual Report.



Aksi Korporasi dan Ikhtisar Saham

Corporate Action and Share Highlights

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Throughout 2023, there were no corporate actions that changed the Company's shares, among others, stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as additional paid-in or reduction of capital.

Pada tahun 2023, saham Perseroan mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*).

In 2023, the Company's shares has been suspended throughout the year.

Suspensi Saham Perseroan

Berdasarkan Pengumuman Penghentian Sementara Perdagangan Efek No. Peng-SPT-00008/BEI.PP1/08-2022; Peng-SPT-00016/BEI.PP2/08-2022; Peng-SPT-00010/BEI.PP3/08-2022 tanggal 1 Agustus 2022, BEI melakukan suspensi perdagangan Efek Perseroan di Pasar Reguler dan Pasar Tunai sejak sesi I Perdagangan Efek pada tanggal 1 Agustus 2022. Suspensi terjadi karena Perseroan belum menyampaikan laporan keuangan teraudit pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan/atau belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan tersebut.

Share Suspension

Based on the Announcement No. Peng-SPT-00013/BEI.PP1/12-2022; Peng-SPT-00020/BEI.PP2/12-2022; Peng-SPT-00019/BEI.PP3/12-2022 dated December 1, 2022, the BEI suspends the trading of the Company's Securities in the Regular Market and Cash Market from the first session of Securities Trading on December 1, 2022. This suspension was given because the Company failed to submit the audited financial statements as of December 31, 2021, and for the year ended on date in addition to failure in paying the penalty for the late submission of the financial statements.

Berdasarkan Pengumuman Penghentian Sementara Perdagangan Efek Perusahaan tercatat di Papan Akselerasi No. Peng-SPT-00015/BEI.PP1/12-2022 tanggal 19 Desember 2022, Perseroan belum menyampaikan Keterbukaan Informasi atas Permintaan Penjelasan Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga BEI memutuskan untuk melakukan penghentian sementara perdagangan Efek Perseroan di seluruh pasar sejak Sesi I Perdagangan Efek tanggal 19 Desember 2022.

Based on the Announcement of Temporary Suspension of Securities Trading of a Listed Company on the Accelerated Board No. Peng-SPT-00015/BEI.PP1/12-2022 dated December 19, 2022, the Company failed to submit the Information Disclosure concerning the Request for Explanation from the Indonesia Stock Exchange (IDX), thus, the IDX decided to temporarily suspend the trading of the Company's Securities in the entire market from the first session of Securities Trading on December 19, 2022.

Sehubungan dengan hal yang telah disampaikan tersebut, maka saham Perseroan telah disuspensi selama 6 bulan dan masa suspensi akan mencapai 24 bulan pada tanggal 1 Agustus 2024.

In connection with the situation mentioned earlier, the Company's shares have been suspended for 6 months and the suspension period will reach 24 months on August 1, 2024.

Pencabutan Suspensi Saham Perseroan

Berdasarkan Surat No.: S-00011/BEI.PLP/01-2024 dan Pengumuman Pemantauan Khusus No. Peng-UPT-00001/BEI.PLP/01-2024 tanggal 2 Januari 2024 Perihal Pencabutan Penghentian Sementara Perdagangan Efek, BEI mencabut penghentian sementara Perdagangan Saham PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk di Seluruh Pasar terhitung sejak Sesi II Perdagangan Efek tanggal 2 Januari 2024.

Revocation of Share Suspension

Based on Letter No.: S-00011/BEI.PLP/01-2024 and Special Monitoring Announcement No. Peng-UPT-00001/BEI.PLP/01-2024 dated January 2, 2024, Regarding the Revocation of the Temporary Suspension of Securities Trading, the IDX has revoked the temporary suspension of trading in shares of PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk in all markets starting from the second session of securities trading on January 2, 2024.



Dampak Suspensi Terhadap Pergerakan Saham Perseroan

Suspensi saham berakibat pada tidak adanya pergerakan saham PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk di Bursa Efek Indonesia sepanjang tahun 2023. Dengan demikian informasi mengenai harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan, serta kapitalisasi dan volume perdagangan saham menjadi tidak berlaku untuk diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

Suspension Impact on Share Movement

The suspension of share trading resulted in no movement of PT Falmaco Nonwoven Industry Tbk's shares on the Indonesia Stock Exchange throughout 2023. Consequently, information regarding the highest, lowest, and closing share prices, as well as share capitalization and trading volume, are not applicable for disclosure in this Annual Report.

Uraian Description	2023				2022			
	Kuartal 1 1 st Quarter	Kuartal 2 2 nd Quarter	Kuartal 3 3 rd Quarter	Kuartal 4 4 th Quarter	Kuartal 1 1 st Quarter	Kuartal 2 2 nd Quarter	Kuartal 3 3 rd Quarter	Kuartal 4 4 th Quarter
Jumlah Saham Beredar (lembar) <i>Outstanding Shares (sheets)</i>	625.000.000	625.000.000	625.000.000	625.000.000	625.000.000	715.328.400	715.328.400	715.328.400
Harga Saham Tertinggi (Rp) <i>Highest Shares Price (Rp)</i>	-	-	-	-	460	126	82	-
Harga Saham Terendah (Rp) <i>Lowest Shares Price (Rp)</i>	-	-	-	-	72	70	71	-
Harga Saham Penutupan (Rp) <i>Closing Shares Price (Rp)</i>	-	-	-	-	78	80	79	-
Kapitalisasi Pasar (Rp) <i>Market Capitalization (Rp)</i>	-	-	-	-	52.998.400	46.777.500	4.453.800	-
Volume Perdagangan di Pasar Negosiasi (lembar) <i>Trading Volume in the Negotiated Market (sheets)</i>	-	-	-	-	313.600	577.500	57.100	-







Laporan Manajemen

Management Report

2



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



Theresia Indra Wirawan

Komisaris Utama | *President Commissioner*

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap kegiatan pengelolaan Perseroan oleh Direksi sepanjang tahun 2023. Meski dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti penurunan pendapatan secara keseluruhan sebesar 21% menjadi Rp46.082 juta dibandingkan tahun sebelumnya, Perseroan berhasil meraih laba sebesar Rp6.879 juta, yang merupakan peningkatan signifikan dari kerugian yang dialami pada tahun sebelumnya. Laba ini tercapai karena didorong oleh penambahan pendapatan dari penagihan piutang, keputusan strategis yang tepat yang telah diambil oleh Direksi.

Laba yang diperoleh Perseroan menunjukkan dedikasi dan ketelitian Direksi dalam menghadapi situasi menantang. Patut diapresiasi bagaimana Direksi mampu memanfaatkan peluang yang ada, terutama dalam meningkatkan kinerja kolektibilitas piutang, yang pada akhirnya membantu Perseroan meraih keuntungan. Kami mendorong Direksi untuk terus berupaya meningkatkan kinerja secara berkesinambungan, memanfaatkan pencapaian pada tahun 2023 sebagai pendorong untuk Perseroan bertumbuh secara berkelanjutan.

Our Esteemed Shareholders,

Throughout 2023, the Board of Commissioners has supervised the Company's management activities led by the Board of Directors. Despite encountering challenges, such as a 21% decrease in overall revenue to Rp46,082 million compared to the previous year, the Company still managed to achieve a profit of Rp6,879 million, a notable improvement from the loss suffered in the prior year. This profit was primarily driven by the addition of income from collectible receivables, a strategy implemented by the Board of Directors.

The Company's profits highlighted the dedication and precision of the Board of Directors in navigating challenging circumstances. It is commendable how the Board of Directors capitalized on opportunities, especially in enhancing receivable collectability performance, which ultimately helped the Company to gain profits. We encourage Directors to be persistent in their efforts to enhance performance further, as the achievements in 2023 serve as catalysts for the Company's continued growth.



“

Perseroan berhasil meraih laba sebesar Rp6.879 juta, yang merupakan peningkatan signifikan dari kerugian yang dialami pada tahun sebelumnya.

The Company managed to achieve a profit of Rp6,879 million, a notable improvement from the loss suffered in the prior year.

”

Dewan Komisaris terus memonitor upaya pencapaian kinerja Perseroan secara berkala. Kami telah mengawasi jalannya usaha melalui rapat secara berkala dengan Direksi, yang juga melibatkan para karyawan, untuk mempererat koordinasi dan kebersamaan antar personil Perseroan. Pengawasan ini menjadi salah satu bentuk realisasi tata kelola perusahaan yang baik yang berlaku di lingkungan usaha Perseroan.

Dalam mengawasi jalannya strategi Perseroan, Dewan Komisaris senantiasa mengarahkan Direksi melalui rekomendasi dan juga nasihat yang bersifat konstruktif. Secara garis besar, fokus diskusi dalam rapat terkait pengawasan dan evaluasi keadaan Perseroan, termasuk memberikan pendapat, saran dan masukan kepada Direksi untuk memastikan implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Going Concern* dapat berlangsung lebih cepat, efektif, dan optimal sesuai dengan target yang telah direncanakan.

Kami beranggapan bahwa Direksi telah memahami arahan yang diberikan dan bekerja sama dengan baik dengan Dewan Komisaris untuk memastikan keberlangsungan usaha Perseroan.

The Board of Commissioners has maintained vigilant oversight of the Company's performance through regular meetings with the Board of Directors and staff. These interactions strengthen coordination and unity among Company personnel, embodying the principles of good corporate governance.

In guiding the Company's strategies and their execution, the Board of Commissioners consistently offers recommendations and constructive advice to the Board of Directors. The focus of our discussions centers on monitoring and evaluating the Company's condition, with the aim of ensuring the swift, effective, and optimal implementation of Good Corporate Governance (GCG) and Going Concern principles, aligned with business targets.

We trust that the Board of Directors understood the instruction and collaborates effectively with the Board of Commissioners to ensure the Company's continuity.



Kami telah melihat proyeksi yang ditetapkan Direksi pada tahun 2024. Pendapatan ditargetkan mencapai Rp64.515 juta dan meningkat dari realisasi tahun 2023 sebesar Rp46.082 juta untuk mencapai target laba bersih Rp500 juta, lebih rendah dari target tahun 2022 yang belum tercapai. Target ini menjadi motivasi Perseroan untuk selalu meningkatkan kinerja dengan mencari peluang pasar baru melalui serangkaian produk yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pasar.

Pada tahun 2023, Perseroan mengangkat Komisaris Independen yang baru, yaitu Bapak Tsun Tien Wen Lie, menggantikan posisi yang ditinggalkan almarhum Bapak David Halim.

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan. Apresiasi setinggi-tingginya bagi Direksi dan Karyawan atas komitmen untuk tetap bekerja dengan penuh integritas demi kepentingan Perseroan.

Looking ahead, we have reviewed the projections outlined by the Board of Directors for 2024. The target is to achieve the revenue of Rp64,515 million and increased from the realization in 2023 of IDR 46,082 million, aiming for a net profit of Rp500 million, though lower than the 2022 target, which remains unrealized. This goal motivates the Company to continuously enhance its performance by identifying new market opportunities and developing innovative products tailored to market needs.

In 2023, the Company welcomed a new Independent Commissioner, Mr. Tsun Tien Wen Lie, to fill the position of the late Mr. David Halim.

In conclusion, on behalf of the Board of Commissioners, we extend our gratitude to the Shareholders for their unwavering trust and support. We also extend our deepest appreciation to the Board of Directors and Employees for their commitment to upholding integrity and advancing the Company's interests.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,

Theresia Indra Wirawan

Komisaris Utama
President Commissioner



40B

High Energy

Laporan Direksi [D.1]

Board of Directors Report [D.1]



Daniel Muljadi Hanafi

Direktur Utama | *President Director*

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Pada tahun 2023, secara keseluruhan pendapatan Perseroan menurun 21% mencapai Rp46.082 juta dibandingkan tahun sebelumnya. Terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi pendapatan yang berasal dari faktor eksternal yaitu perubahan kondisi ekonomi dan peraturan pemerintah dan menurunnya *sales order* dari pelanggan. Bila dibandingkan target RKAP, pencapaian pendapatan hanya mencapai 46% dari target.

Walaupun pendapatan menurun, namun Perseroan berhasil mencatatkan laba sebesar Rp6.879 juta dibandingkan rugi yang diderita pada tahun sebelumnya. Laba Perseroan utamanya didapatkan dari adanya penambahan dari pendapatan piutang tertagih yang sebelumnya pada tahun 2021 sudah dimasukkan ke dalam biaya piutang tidak tertagih. Selain itu Perseroan juga melakukan penjualan aset tidak produktif sebagai upaya efisiensi dan optimalisasi usaha yang mendorong pencapaian laba komprehensif sebesar Rp7.309 juta dibandingkan kerugian yang diderita pada tahun sebelumnya. Walaupun hanya mencapai target laba pada RKAP sebesar 69%, namun keberhasilan mencapai laba setelah kerugian di beberapa tahun sebelumnya tentunya merupakan sebuah pencapaian yang penting bagi Perseroan.

Our Esteemed Shareholders,

In 2023, the Company's overall revenue decreased by 21% to Rp46,082 million compared to the previous year. Several external factors influenced this decline, including changes in economic conditions, government regulations, and a decrease in sales orders from customers. This situation made the revenue achievement of only 46% of the target set in the RKAP.

Despite the decrease in revenue, the Company managed to gain a profit of Rp6,879 million compared to the previous year's loss. This profit was primarily achieved due to the addition of income from collectible receivables, which was previously included in the cost of uncollectible receivables in 2021. Additionally, the Company's decision to sell unproductive assets to be more efficient and optimize business operation contributed to the achievement of a comprehensive profit of Rp7,309 million compared to the previous year's loss. Although this profit only reaches 69% of the target in the RKAP, this is still an achievement that we are proud of considering the loss that we have experienced in previous years.



“

Kas pada akhir tahun meningkat signifikan menjadi Rp17.565 juta untuk membantu Perseroan mengurangi kewajiban jangka panjang dan jangka pendek.

Cash at the end of the year significantly rose to Rp17,565 million, enabled the Company to reduce non-current and current liabilities.

”

Pendapatan dari piutang lain-lain juga berpengaruh positif bagi arus kas Perseroan, terutama yang diterima dari hasil operasional yang meningkat 47% dibandingkan tahun sebelumnya. Hasilnya, kas pada akhir tahun meningkat signifikan menjadi Rp17.565 juta dibandingkan Rp139 juta pada tahun sebelumnya. Arus kas yang positif membantu Perseroan untuk mengurangi kewajiban jangka panjang dan jangka pendek sehingga meningkatkan rasio likuiditas walaupun belum signifikan, tercatat 0,31x.

Dari sisi rasio usaha lainnya, seperti solvabilitas, terlihat menurun terutama pada rasio DER yang tercatat 1,19x, dan rasio DAR yang tercatat 0,54x. Hal ini memperlihatkan bahwa Perseroan telah menurunkan penggunaan utang jangka panjang untuk memenuhi kebutuhan ekuitas dan aset, dan memperkuat kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban finansialnya. Profitabilitas Perseroan juga meningkat dari sisi *net margin* mencapai 14,9% karena adanya penerimaan pendapatan dari piutang lain-lain tidak tertagih yang berakibat pada peningkatan laba dari sektor non-operasional.

Bersama dengan para Manajer, kami mencoba memahami posisi Perseroan dalam industri dan mengidentifikasi pengaruh internal dan eksternal terhadap kelangsungan usaha. Hasil identifikasi

Income from other receivables also positively influenced the Company's cash flow, particularly from operational results, which increased by 47% compared to the previous year. As a result, cash at the end of the year significantly rose to Rp17,565 million compared to Rp139 million in the previous year. This positive cash flow enabled the Company to reduce non-current and current liabilities, consequently increasing the liquidity ratio, even not too significant, at 0.31x.

In terms of other business ratios, solvency has decreased, particularly in the DER ratio, recorded at 1.19x, and the DAR ratio, recorded at 0.54x. This indicates that the Company reduced its reliance on long-term debt to meet equity and asset needs, thereby strengthening its ability to meet financial obligations. Furthermore, the Company's profitability improved in terms of net margin, reaching 14.9%, due to the income coming from other uncollectible receivables, resulting in higher profits from the non-operational sector.

Together with all Managers, we gained an understanding of the Company's position within the industry and identify internal and external influences on business continuity. The results of



membantu kami untuk memutuskan bahwa diversifikasi produk menjadi jawaban untuk membantu mengurangi risiko ketergantungan pada satu produk dan berekspansi ke pasar lain sehingga tidak bergantung pada satu pasar.

Kami juga akan terus berupaya menjaga loyalitas pelanggan terutama dengan memberikan *fix rebate* berupa barang sebagai bonus yang berlaku setiap maksimal pembelian terpenuhi. Upaya ini diharapkan dapat mendorong pelanggan agar lebih cepat melakukan pembelian ulang (*repeat order*). Strategi ini telah berjalan cukup efektif pada tahun 2023 dan akan terus dikembangkan dan dikombinasikan dengan strategi diversifikasi dan ekspansi untuk mendorong Perseroan berinovasi dalam produk, proses, dan model bisnis agar tetap eksis dan mampu bersaing menjawab dinamika pasar.

Dalam memastikan agar Perseroan berjalan sesuai koridor tata kelola perusahaan yang baik, kami terus berkoordinasi dengan berbagai pihak, terutama regulator pasar modal untuk memastikan Perseroan telah memenuhi ketentuan berlaku. Upaya ini juga diperkuat dengan penerapan praktik tata kelola perusahaan secara terus-menerus. Bersama dengan Dewan Komisaris, kami telah melakukan sejumlah rapat gabungan dan berkoordinasi secara mendalam untuk membahas kinerja Perseroan secara berkala dan juga penerapan praktik tata kelola perusahaan.

Dalam memastikan keberlanjutan usaha dan mendorong pertumbuhan usaha, kami telah menetapkan target tahun 2024. Kami memahami bahwa situasi ke depan dipenuhi dinamika dan tantangan, tetapi tetap optimis untuk mendorong pencapaian yang lebih tinggi secara penuh kehati-hatian. Pendapatan tahun 2024 ditargetkan mencapai Rp64.515 juta dengan pencapaian laba sebesar Rp500 juta.

Sebagai penyedia produk tisu basah, kain *nonwoven*, dan produk kesehatan lainnya, Perseroan memperkuat komitmennya untuk mengoptimalkan return yang bermanfaat bagi manusia (*people*), bagi kelangsungan usaha (*profit*), dan lingkungan (*planet*) atau "3P". Upaya ini membuat Perseroan menetapkan strategi keberlanjutan dengan berdasarkan kepada kualitas produk. Produk-produk Perseroan telah diuji, memenuhi standar kesehatan internasional, diperiksa, dan diaudit secara berkala untuk menjaga tingkat kesehatan dan kebersihan tanpa mempengaruhi kualitas produk. Strategi keberlanjutan yang berdasarkan kepada kualitas produk memiliki dampak positif terhadap upaya Perseroan menciptakan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan mencakup pelanggan, karyawan, dan masyarakat setempat.

Upaya keberlanjutan yang kami lakukan saat ini berfokus pada keselarasan usaha dengan standar perilaku korporasi yang etis. Hal ini dibuktikan dari komitmen kami sehari-hari dalam mematuhi regulasi, menjunjung tinggi hak asasi manusia, menghormati pemangku kepentingan, dan menjalankan bisnis demi kepentingan terbaik Perseroan.

Kesungguhan untuk berkomitmen terhadap keberlanjutan sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan membuat kami tersadar bahwa peningkatan kinerja keberlanjutan membutuhkan proses

this identification process have led us to conclude that product diversification is essential to mitigate the risk of reliance on a single product and to expand into other markets, thereby avoiding dependency on a sole market.

Furthermore, we are committed to maintaining customer loyalty, particularly by offering fixed rebates in the form of goods as bonuses upon meeting maximum purchase quantity. This initiative is expected to persuade customers to place repeat orders more frequently. This strategy has proven effective in 2023 and will be further developed and integrated with diversification and expansion strategies to foster innovation in products, processes, and business models, ensuring the Company's competitiveness in response to market dynamics.

In ensuring adherence to the principles of good corporate governance, we maintain coordination with various stakeholders, especially capital market regulators, to ensure compliance with applicable regulations. This effort is supported by the consistent implementation of corporate governance practices. Collaborating with the Board of Commissioners, we have conducted numerous joint meetings and comprehensive coordination sessions to periodically review the Company's performance and the implementation of corporate governance practices.

With a focus on business sustainability and growth, we have established targets for 2024. While acknowledging the forthcoming dynamics and challenges, we remain optimistic about striving for higher achievements with prudence. Our revenue target for 2024 is set at Rp64,515 million with a profit goal of Rp500 million.

As a provider of wet wipes, non-woven fabrics, and other health products, the Company is committed to optimizing returns that benefit people, profit, and the planet (3P). This commitment has led to the formulation of a sustainability strategy centered on product quality. Our products undergo rigorous testing, meet international health standards, and undergo regular inspection and audits to maintain health and cleanliness levels without compromising product quality. A sustainability strategy rooted in product quality positively impacts the Company's efforts to generate value for shareholders and stakeholders, including customers, employees, and local communities.

Our current sustainability endeavors prioritize aligning our business practices with ethical corporate behavior standards. This is evidenced by our daily commitment to regulatory compliance, upholding human rights, respecting stakeholders, and conducting business in the Company's best interests.

We acknowledge that enhancing sustainability performance is a gradual process, particularly following improvements in the Company's financial performance. This aspect requires primary



bertahap, terutama setelah Perseroan dapat meningkatkan kinerja keuangannya. Hal ini perlu mendapat perhatian utama dan akan menjadi target dari upaya Perseroan di masa depan untuk meningkatkan nilai Perseroan bagi pemegang saham dan menjamin keberlanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Demikian kami sampaikan laporan atas kinerja pengelolaan Falmaco tahun 2023. Terima kasih kami ucapkan kepada para Pemegang Saham untuk dukungan yang telah diberikan dan kepada Dewan Komisaris untuk rekomendasi dan arahan yang telah diberikan. Kepada seluruh Karyawan, kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya untuk dedikasi dan kinerja yang telah diberikan.

attention and will be the focus of the Company's future efforts to increase shareholder value and ensure sustainability for stakeholders.

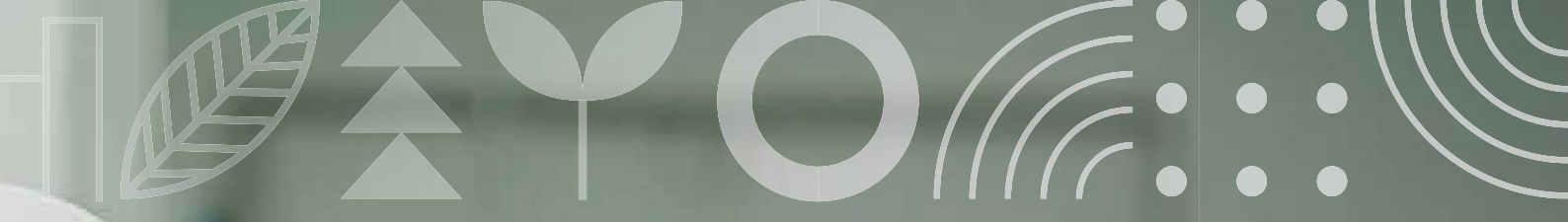
With this, we conclude the management report of Falmaco for 2023. We extend our gratitude to the Shareholders for their unwavering support, to the Board of Commissioners for their guidance and recommendations, and to all Employees for their dedication and outstanding performance.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,

Daniel Muljadi Hanafi

Direktur Utama
President Director





Profil **3** Perseroan

Company Profile





Informasi Umum Perseroan

General Information of the Company

Nama Perseroan <i>Company Name</i>	PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk												
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Bergerak di bidang produksi tisu basah, kain <i>nonwoven</i> dan produk kesehatan lainnya. <i>Engaged in the production of wet wipes, nonwoven fabrics, and other healthcare products.</i>												
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	23 Juli 1996 <i>July 23, 1996</i>												
Dasar Hukum Pendirian Perseroan <i>Legal Basis of the Company's Establishment</i>	<p>Didirikan pada tahun 1996 dengan nama PT Falmaco Indonesia sebagaimana dinyatakan oleh Akta Pendirian PT Falmaco Indonesia No. 9 tertanggal 23 Juli 1996, yang dibuat di hadapan Lina Rachmawati, S.H., Notaris di Cimahi sebagaimana diubah dengan Akta Perbaikan PT Falmaco Indonesia No. 22 tanggal 8 Agustus 1997 yang dibuat di hadapan Lina Rachmawati, S.H., Notaris di Cimahi, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-373.HT.01.01.TH.'98 tertanggal 26 Januari 1998 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. 10241301223 pada tanggal 25 Februari 1998, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tahun 1998, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 2613 (Akta Pendirian Perseroan).</p> <p><i>Established in 1996 as PT Falmaco Indonesia, stated in the Deed of Establishment of PT Falmaco Indonesia No. 9 dated July 23, 1996, prepared before Lina Rachmawati, S.H., Notary in Cimahi as amended by Deed of Amendment of PT Falmaco Indonesia No. 22 dated August 8, 1997, prepared before Lina Rachmawati, S.H., Notary in Cimahi, which was approved by the Minister of Justice through Minister of Justice Decree No. C2-373.HT.01.01.TH.'98 dated January 26, 1998, and has been registered in the Company Register No. 10241301223 on February 25, 1998, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 of 1998, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 2613 (Company Establishment Deed).</i></p>												
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp200.000.000.000 yang terbagi atas 2.500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp80 per saham. <i>Rp200,000,000,000 which is divided into 2,500,000,000 shares, each share with a nominal value of Rp80.</i>												
Modal Ditempatkan dan Disetor <i>Issued and Paid-in Capital</i>	625.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp50.000.000.000. <i>625,000,000 shares with a nominal value of Rp50,000,000,000.</i>												
Kode Saham <i>Ticker Code</i>	FLMC												
Tanggal Penawaran Umum Perdana <i>Date of Initial Public Offering</i>	8 Juli 2021 <i>July 8, 2021</i>												
Komposisi Kepemilikan Saham <i>Share Ownership Composition</i>	<table><tr><td>Theresia Indra Wirawan</td><td>: 39,49%</td></tr><tr><td>Falmaco Pte. Ltd.</td><td>: 25,23%</td></tr><tr><td>Rosalina Indra Wirawati</td><td>: 5,10%</td></tr><tr><td>Irvan Hanafi</td><td>: 5,10%</td></tr><tr><td>Daniel Muljadi Hanafi</td><td>: 5,10%</td></tr><tr><td>Masyarakat <i>Public</i></td><td>: 20,00%</td></tr></table>	Theresia Indra Wirawan	: 39,49%	Falmaco Pte. Ltd.	: 25,23%	Rosalina Indra Wirawati	: 5,10%	Irvan Hanafi	: 5,10%	Daniel Muljadi Hanafi	: 5,10%	Masyarakat <i>Public</i>	: 20,00%
Theresia Indra Wirawan	: 39,49%												
Falmaco Pte. Ltd.	: 25,23%												
Rosalina Indra Wirawati	: 5,10%												
Irvan Hanafi	: 5,10%												
Daniel Muljadi Hanafi	: 5,10%												
Masyarakat <i>Public</i>	: 20,00%												



Perubahan Nama dan Status

Changes in Company's Name and Status

Perseroan didirikan tanggal 23 Juli 1996 dengan nama PT Falmaco Indonesia. Pada tanggal 15 Juli 2014, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Falmaco Nonwoven Industri. Tanggal 8 Juli 2021 Perseroan mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (IDX) dan merubah statusnya menjadi perusahaan terbuka sehingga nama Perseroan menjadi PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk yang terus digunakan hingga saat ini.

The Company was established on July 23, 1996, as PT Falmaco Indonesia. On July 15, 2014, the Company changed its name to PT Falmaco Nonwoven Industri. On July 8, 2021, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and changed its status to become a public company, thus using the name PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk until this moment.

Alamat Kantor Pusat [C.2]

Head Office Address [C.2]

Jl. Raya Padalarang 289 km 15,3
Padalarang, Kab Bandung Barat, Jawa Barat 40553
Tel. | Phone : (022) 686 6808
Faks. | Fax : (022) 686 6806
Situs Web | Website : www.falmaco-nonwoven.com
Surat Elektronik | Email : corporate@falmaco.com

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Nindya Puspitayani
Surat Elektronik | Email : corporate@falmaco.com

Skala Usaha [C.3]

Business Scale [C.3]



Rp185,154 miliar
billion

Total Aset
Total Assets



Rp46,082 miliar
billion

Pendapatan Usaha
Operating Revenues



Rp100,448 miliar
billion

Total Liabilitas
Total Liabilities



Rp84,706 miliar
billion

Total Ekuitas
Total Equity



121 orang
people

Jumlah Karyawan
Total Employees



Indonesia

Wilayah Operasional
Operational Area



Riwayat Singkat Perseroan

A Brief History of the Company

PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk, untuk selanjutnya dapat disebut juga sebagai “Falmaco” atau “Perseroan”, bergerak dalam bidang industri yang berhubungan dengan produk *nonwoven*, tisu basah, dan berbagai perlengkapan kebersihan lainnya.

Dedikasi dan kerja keras selama bertahun-tahun membuat Perseroan berkembang menjadi pelopor dalam pasar produksi tisu, dengan Sertifikat Halal serta Sertifikasi GMP & ISO 9001:2015 dalam Manajemen Kualitas untuk pembuatan tisu berkualitas premium.

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan produk dengan kualitas terbaik dengan berinvestasi ke peralatan mesin yang canggih. Perseroan senantiasa menerapkan kontrol kebersihan yang ketat dalam setiap proses produksi.

Semua produk Perseroan telah diuji di laboratorium untuk memenuhi persyaratan keselamatan dan standar internasional. Produk-produk berkualitas Falmaco terus meningkat dan kini telah didistribusikan secara global, menjangkau berbagai benua dan negara.

PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk, from now on can also be referred to as “Falmaco” or “the Company”, engages in the manufacturing of nonwoven fabric, wet wipes, and other cleaning products.

Through hard work and dedication over the years, the Company has grown into a pioneer in the wipes production market, with GMP & ISO 9001:2015 Certification in Quality Management for the manufacturing of premium quality wipes.

The Company is committed to providing products of the highest quality, investing heavily in state-of-the-art machinery. The Company also has stringent hygiene control in the manufacturing process and never compromises on the quality of raw materials and packaging.

All of the Company’s products are laboratory-tested to meet safety requirements and international standards. As a result, Falmaco’s products are now highly in demand and have been successfully distributed globally, reaching out to many continents and countries.





Pada tahun 2021, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) kepada masyarakat sebanyak 156.250.000 saham biasa atas nama atau sebesar 20,00% dari modal ditempatkan dan disetor setelah IPO dengan harga penawaran tercatat senilai Rp200 per saham.

Produk-produk yang dihasilkan oleh Falmaco telah mendapatkan sertifikasi halal dari Pemerintah Republik Indonesia dengan Nomor Sertifikat ID00410000241320921. Total ada 64 produk Falmaco yang beredar di pasaran yang telah mendapatkan sertifikasi halal. Sertifikasi ini diterbitkan pada 24 Maret 2022 dan berlaku hingga 24 Maret 2026 dan Perseroan berkomitmen untuk selalu memperpanjang sertifikasi secara berkala.

In 2021, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) to the public, offering 156,250,000 common shares on behalf, which is equal to 20.00% of the issued and paid-up capital after the IPO, with an offering price of Rp200 per share.

The products produced by Falmaco have received halal certification from the Government of the Republic of Indonesia, with Certificate Number ID00410000241320921. In total, there are 64 Falmaco products on the market that have received halal certification. This certification was issued on March 24, 2022, and is valid until March 24, 2026. The Company is committed to extending the certification periodically.



Sertifikasi Halal Produk Falmaco
Halal Certification of Falmaco Products



REPUBLIK INDONESIA
(REPUBLIC OF INDONESIA)

جمهورية إندونيسيا

SERTIFIKAT HALAL
(HALAL CERTIFICATE)

شهادة الحلال

Nomor Sertifikat
Certificate Number

ID00410000241320921

رقم الشهادة

Berdasarkan keputusan penetapan halal produk Majelis Ulama Indonesia nomor :
Based on the decree to stipulating halal products of the Indonesian Council of Ulama :

: استنادا على قرار مجلس العلماء الإندونيسي عن تحديد الحلال للمنتجات :

01171161500316 Tanggal 23 Maret 2022

Jenis Produk Type of Product	Lain-lain	نوع المنتج
Nama Produk Name of Product	-Terlampir / As Attached-	اسم المنتج
Nama Pelaku Usaha Name of Company	PT. Falmaco Nonwoven Industri	اسم الشركة
Alamat Pelaku Usaha Company's Address	Jl. Raya Padalarang No. 289 KM 15.3 Cipeundeuy Padalarang , Kab. Bandung Barat, Jawa Barat, 40553, Indonesia	عنوان الشركة

Diterbitkan di Jakarta pada Issued in Jakarta on	24 Maret 2022	أصدرت الشهادة بجاكرتا في
Berlaku sampai dengan Valid until	24 Maret 2026	سارية المفعول حتى

telah memenuhi ketentuan perundang-undangan
Has complied with the provision of laws and regulations

قد استوفت أحكام التشريع

KEPALA
BADAN PENYELENGGARA JAMINAN PRODUK HALAL
HEAD OF HALAL PRODUCT ASSURANCE BODY

رئيس وكالة ضمان المنتجات الحلال



Muhammad Aqil Irham

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik, BSSN





NIKA Chemicals

CAUTION



注意高温
HOT SURFACE

Jejak Langkah Perseroan

Company Milestones

Perseroan didirikan.

The Company was established.



1996

1997



Perseroan mulai memproduksi kain *spunlace*.

The Company begins to produce *spunlace* fabric.

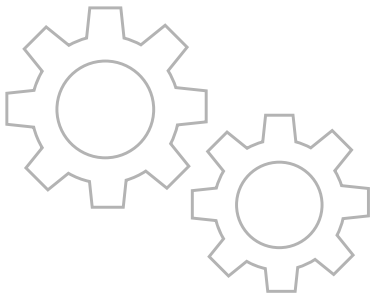
Perseroan mulai memproduksi Wetkins, Hankiez dan Volare, serta memproduksi produk untuk *private labels* untuk pasar ekspor dengan merek Watson, Tollyjoy dan Anaku dan Naomi.

The Company started producing Wetkins, Hankiez and Volare, as well as producing products for private labels for the export market under the Watson, Tollyjoy and Anaku and Naomi brands.



2000





Perseroan memperluas variasi produk seperti *hand sanitizer*, Alat Pelindung Diri (APD) dan masker.

The Company expands product variations such as hand sanitizers, personal protective equipment (PPE) and mask.

2013-2018

Perseroan melakukan modernisasi beberapa mesin untuk memenuhi permintaan pasar dan meningkatkan kapasitas dan kualitas produksi.

The Company modernized several machines to meet market demand and increase production capacity and quality.

2021

Melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dan mencatatkan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia.

Conducted an Initial Public Offering and listed its share on the Indonesia Stock Exchange.

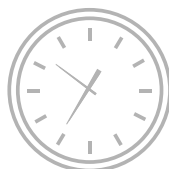
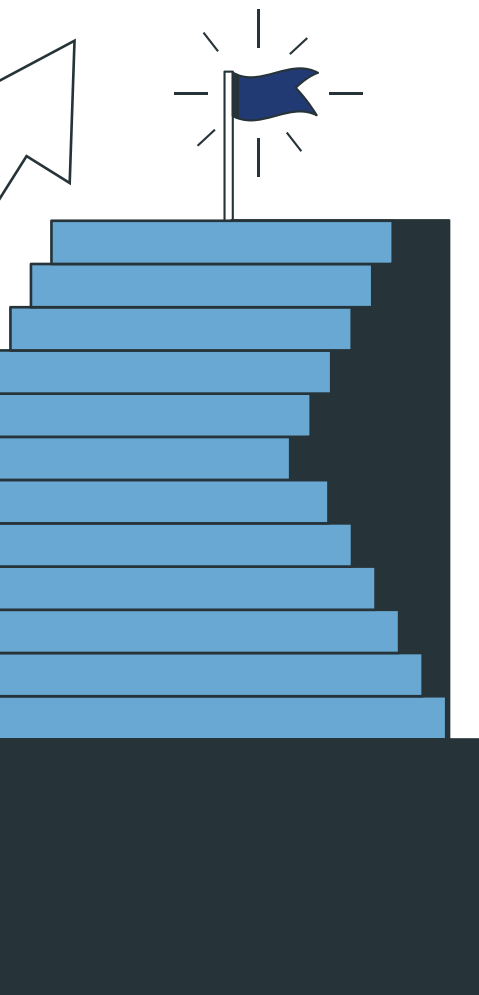
2020

2023

2022

- Produk kain *nonwoven* dan tisu basah Falmaco telah bersertifikasi GMP & ISO 9001:20151.
- Berinovasi di produk-produk kategori kesehatan dengan memproduksi *washglove laminate*, *bedliner laminate*, *underpad laminate*.
- Mengembangkan produk-produk cair (*liquid*) seperti sabun mandi, sabun cuci piring, sabun cuci tangan, *shampoo*, *detergen*, dan *softener*.

- Falmaco nonwoven fabric and wet tissue products are GMP & ISO 9001:20151 certified.
- Innovating in health category products by producing wash glove laminate, bedliner laminate, underpad laminate.
- Developing liquid products such as bath soap, dishwashing soap, handwashing soap, shampoo, detergent, and softener.



Visi dan Misi Perseroan [C.1, F.1]

Corporate Vision and Mission [C.1, F.1]

VISION

Menjadi perusahaan berskala nasional dengan produk berkualitas internasional.
To become a national scale company with international quality products

MISSION

1. Memproduksi seluruh produk dengan kualitas tinggi dan standar internasional
2. Inovasi produk menyesuaikan dengan permintaan pasar
3. Membangun kerjasama secara profesional yang didukung oleh pelatihan dan kebutuhan teknologi
4. Menjadi perusahaan terbesar di Asia Pasifik khususnya di bidang produksi *spunlace*

1. Manufacturing products with high quality and international standards
2. Product innovation adapts to market demand
3. Build professional cooperation supported by training and technology needs
4. To be the largest company in Asia Pacific, especially in the field of production *spunlace*



Penjelasan Visi dan Misi

Perseroan memiliki Visi dan Misi yang berperan sebagai identitas korporasi, menjadi budaya bagi seluruh karyawan untuk berkontribusi bagi Perseroan. Visi dan Misi bertindak sebagai budaya keberlanjutan, mendorong karyawan untuk berinovasi dan menciptakan produk berkualitas tinggi. Upaya ini mendorong Perseroan untuk membangun Sumber Daya Manusia (SDM) secara profesional dan menjadi perusahaan terbesar di Asia Pasifik. Dengan demikian pada akhirnya akan memberikan nilai yang maksimal bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Telaah Visi dan Misi oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Visi dan misi Perseroan senantiasa ditinjau secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan bisnis. Berdasarkan hasil telaah yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2023, visi dan misi Falmaco saat ini masih sejalan dengan arah kebijakan strategis dan perkembangan Perseroan pada tahun 2023.

Vision and Mission Explanation

The Company has a Vision and Mission that acted as a corporate identity, becoming a culture for all employees to contribute to the Company. The Vision and Mission acted as a culture of sustainability, encouraging employees to innovate and create high quality products. This has encouraged the Company to build its Human Resources (HR) professionally and become the biggest company in Asia Pacific. Thus in the end it will provide maximum value for shareholders and stakeholders.

Vision and Mission Review by the Board of Commissioners and Directors

The Company's vision and mission are reviewed periodically by the Board of Commissioners and Directors to ensure their relevance to the business development. Based on the review by the Board of Commissioners and Directors in 2023, Falmaco's current vision and mission align with the Company's strategic policy and development in 2023.



Kegiatan Usaha [C.4]

Company's Business Activities [C.4]

Anggaran Dasar Perseroan

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 18 tanggal 11 September 2023 yang dibuat di hadapan Mayasari Soegiharto, S.H., tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan atas perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dengan penunjukkan Komisaris Independen. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU.AH.01.09-0169581 tanggal 30 September 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang industri tekstil seperti industri bukan tenun, industri pengolahan lainnya, memasarkan serta menjual hasil dari kegiatannya, usaha yang ditunjuk untuk mewakili penjualan atas nama dan tanggungan dari pihak lain, serta kegiatan penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama Perseroan.

Articles of Association

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 16 dated December 22, 2023, of Mayasari Soegiharto, S.H., regarding the Statement of Decisions of the Company's Annual General Meeting of Shareholders regarding changes to the composition of the Board of Commissioners with the appointment of Independent Commissioners. This amendment has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU.AH.01.09-0169581 dated September 30, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is to engage in the textile industry such as the non-woven industry, other processing industries, to market and sell the results of its activities, businesses appointed to represent sales on behalf of and dependents of other parties, as well as joint sales and buying activities or making transactions on behalf of the Company.

Kegiatan Usaha Utama dan Produk yang Dihasilkan

Main Business Activities and Products

Kegiatan usaha utama yang dijalankan berfokus dalam manufaktur produk tisu dan kain *nonwoven*. Hasil produksi tisu dan kain *nonwoven* kemudian diolah menjadi berbagai produk diantaranya produk sanitasi rumah tangga dan produk higienis. Seluruh produk yang dihasilkan Perseroan telah diuji dan memenuhi standar kesehatan internasional. Perseroan juga melakukan pemeriksaan dan audit berkala untuk menjaga tingkat kesehatan dan kebersihan sehingga tidak mempengaruhi kualitas produk yang dibuat.

The Company's main business activities focus on manufacturing tissue products and nonwoven fabrics. The production of tissue and nonwoven fabrics is then processed into various products including household sanitation products and hygienic products. All products produced by the Company have been tested and meet international health standards. The Company also conducts periodic inspections and audits to maintain the level of health and hygiene so as not to affect the quality of the products made.



Produk-Produk

Products

Wetkins

Perseroan memiliki beberapa produk dengan kategori yang berbeda sesuai fungsinya, yaitu seperti baby wipes khusus untuk bayi baru lahir (0 bulan) hingga berusia lebih dari setahun. Perseroan juga memproduksi *general wet wipes (antiseptic)* yang dapat digunakan untuk semua kalangan, serta aman digunakan untuk anak kecil, remaja, dan orang dewasa. Perseroan juga memiliki kategori produk ramah lingkungan (*biodegradable*) yang terdiri dari dua kategori yaitu kategori bayi, dengan formulasi foodgrade dan aman untuk membersihkan area mulut dan tangan bayi, serta kategori dewasa yang dapat digunakan untuk *feminine hygiene*.

Perseroan juga telah memproduksi *disposable cleaning cloth* yang memiliki keunggulan untuk membersihkan noda dan debu dalam waktu singkat, dan sangat baik untuk membersihkan area kering maupun basah tanpa meninggalkan goresan di permukaan.

Produk Lainnya dalam berbagai Varian di Kategori Medical

- *non woven dry glove*
- *wash glove*
- *alcohol swab*
- *bed sheet*
- *bed liner*
- *alcohol surface*
- *alcohol handsanitizing*
- *surgical mask*
- *handsanitizer*
- *protective coverall*
- *sterile nonwoven gauze*
- *surgical gown*
- *disposable apron*

Wetkins

The company offers several products across different categories based on their functions. These include baby wipes specifically designed for newborns (0 months) up to over a year old. Additionally, the company produces general wet wipes (antiseptic) suitable for all age groups, including small children, teenagers, and adults. Furthermore, the company has an environmentally friendly (biodegradable) product category consisting of two subcategories. The baby category features food-grade formulations safe for cleaning babies' mouths and hands, while the adult category is suitable for feminine hygiene.

The Company has also produced disposable cleaning cloths, which has the advantage of swiftly cleaning stains and dust. The product is highly effective for cleaning both dry and wet areas without leaving scratches on the surface.

Other Products in various Variants of Medical Category

- *non woven dry glove*
- *wash glove*
- *alcohol swab*
- *bed sheet*
- *bed liner*
- *alcohol surface*
- *alcohol handsanitizing*
- *surgical mask*
- *handsanitizer*
- *protective coverall*
- *sterile nonwoven gauze*
- *surgical gown*
- *disposable apron*



Produk Private Labels

Private Labels Product

Sebagai bagian dari strategi untuk memastikan keberlanjutan usaha, Falmaco juga menjalin kerja sama dengan perusahaan lainnya untuk memproduksi produk-produk *private labels*. Saat ini, kerja sama yang telah terjalin adalah dalam hal produksi tisu basah. Produk-produk lainnya yang telah dihasilkan mencakup *baby wet wipes*, *general wet wipes*, tisu basah *sachet* (untuk restoran), *feminine hygiene*, *medical disposable* (*wash glove*, *bed liner*, *bed sheet*) dan disposable cleaning cloth. Perseroan akan terus memperkuat kerja sama yang sudah terjalin dengan baik dengan para mitra bisnis agar semua pihak dapat tumbuh dan berkembang bersama.

As part of its strategy to ensure business continuity, Falmaco also collaborates with other companies to produce private label products. Currently, the collaboration that has been established is in the production of wet wipes. Other products that have been produced include baby wet wipes, general wet wipes, sachet wet wipes (for restaurants), feminine hygiene, medical disposables (wash gloves, bed liners, bed sheets), and disposable cleaning cloths. The Company will continue to strengthen the well-established cooperation with business partners so that all parties can grow and develop together.

Perubahan Signifikan [C.6]

Significant Changes [C.6]

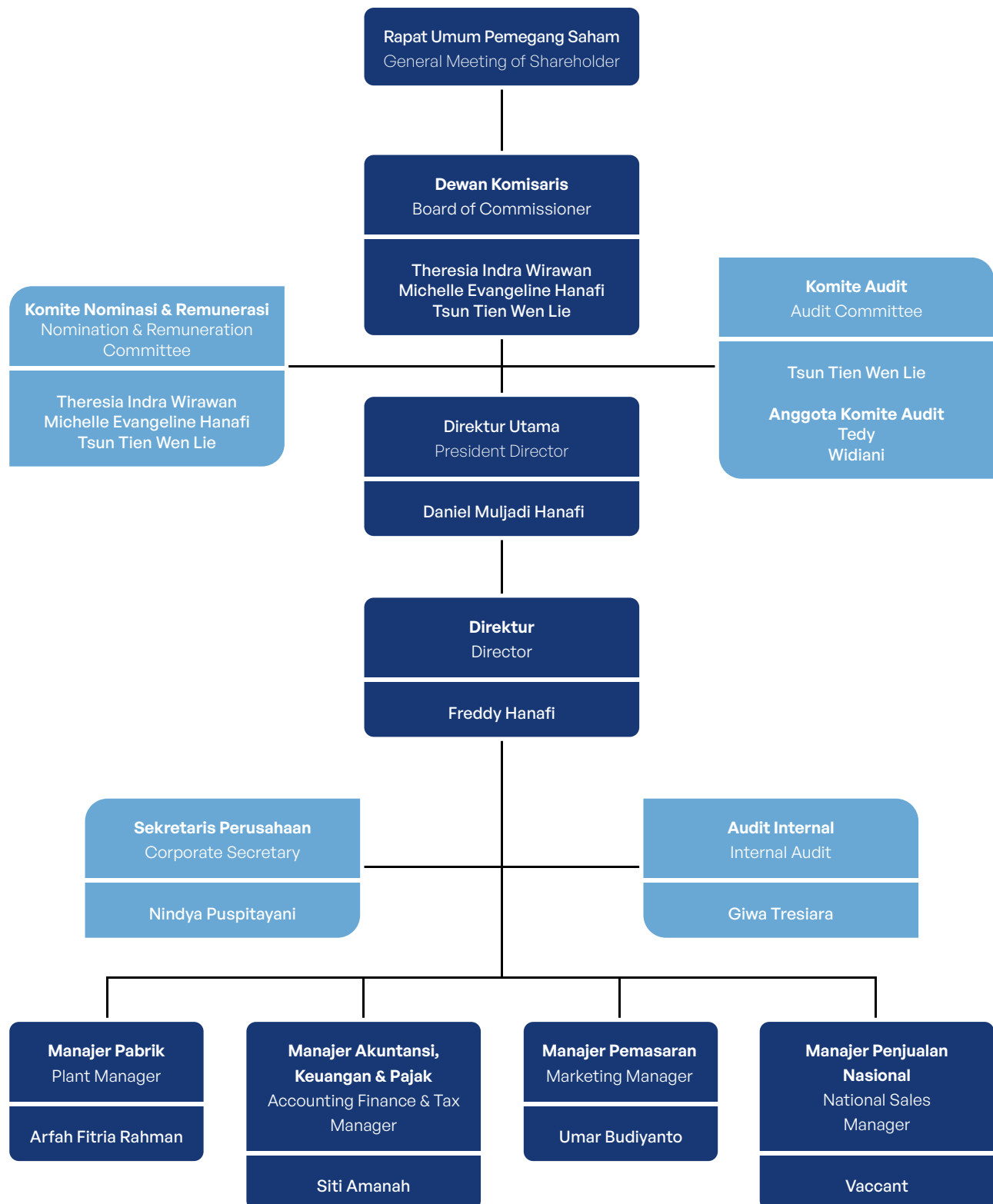
Sepanjang tahun 2023 tidak terdapat perubahan signifikan dalam internal Perseroan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis ataupun keberlangsungannya.

Throughout 2023 there wasn't any significant changes within the Company that could affect our business activities or its continuity.



Struktur Organisasi

Organization Structure





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Pada tahun 2023 terdapat perubahan anggota Dewan Komisaris. Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 11 September 2023 yang dibuat di hadapan Mayasari Soegiharto, S.H., tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan atas perubahan susunan anggota Dewan Komisaris, Perseroan telah menunjuk Komisaris Independen yaitu Bapak Tsun Tien Wen Lie untuk mengisi posisi lowong yang ditinggalkan oleh almarhum Bapak David Halim. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU.AH.01.09-0169581 tanggal 30 September 2023.

In 2023 there was a change in the composition of the Board of Commissioners. Based on the Notarial Deed No. 16 dated December 22, 2023, of Mayasari Soegiharto, S.H., regarding the Statement of Decisions of the Company's Annual General Meeting of Shareholders regarding changes to the composition of the Board of Commissioners, the Company appointed an Independent Commissioner, Mr. Tsun Tien Wen Lie, to fill in the vacant position left by the late Mr. David Halim. This amendment has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU.AH.01.09-0169581 dated September 30, 2023.



Theresia Indra Wirawan

Komisaris Utama | *President Commissioner*

Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia
Usia <i>Age</i>	Usia 77 tahun per 31 Desember 2023. <i>Aged 77 years old as of December 31, 2023.</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Bandung
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Diangkat berdasarkan Akta No. 10/2020 dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 setelah pengangkatannya. <i>Appointed based on Deed No. 10/2020 with a term of office until the closing of the 5th Annual GMS after the appointment.</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	Bandung (1970)
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Perseroan (2020-sekarang) • Direktur Perseroan (2008-2016) • <i>Commissioner of the Company (2020-present)</i> • <i>Director of the Company (2008-2016)</i>
Jabatan Rangkap <i>Concurrent Positions</i>	-
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan <i>Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham. • Memiliki saham Perseroan sebesar 39,49%. • <i>She has an affiliation with the Board of Commissioners, Directors, and Shareholders.</i> • <i>Owns 39.49% of the Company's shares.</i>



Michelle Evangeline Hanafi

Komisaris | *Commissioner*

Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia
Usia <i>Age</i>	Usia 24 tahun per 31 Desember 2023. <i>Aged 24 years old as of December 31, 2023.</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Bandung
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Diangkat berdasarkan Akta No. 10/2020 dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 setelah pengangkatannya. <i>Appointed based on Deed No. 10/2020 with a term of office until the closing of the 5th Annual GMS after the appointment.</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	Pernah menempuh pendidikan di Universitas Parahyangan (2022) dan saat ini sedang menempuh pendidikan Bachelor of Business di Royal Melbourne Institute of Technology. <i>Studied at Parahyangan University (2022) and is currently studying Bachelor of Business at the Royal Melbourne Institute of Technology.</i>
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Perseroan (akhir 2020-sekarang) • Direktur Perseroan (awal 2020) • <i>Commissioner of the Company (end of 2020-present)</i> • <i>Director of the Company (early 2020)</i>
Jabatan Rangkap <i>Concurrent Positions</i>	-
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan <i>Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham. • Tidak memiliki saham perseroan. • <i>She has an affiliation with the Board of Commissioners, Directors, and Shareholders.</i> • <i>Owns none of the Company's shares.</i>



Tsun Tien Wen Lie

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia
Usia <i>Age</i>	Usia 53 tahun per 31 Desember 2023. <i>Aged 53 years old as of December 31, 2023.</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Diangkat berdasarkan Akta No. 17/2023 dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 setelah pengangkatannya. <i>Appointed based on Deed No. 17/2023 with a term of office until the closing of the 5th Annual GMS after the appointment.</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Magister Manajemen, Universitas Prasetiya Mulya (1998) • Sarjana Hukum, Universitas Padjadjaran (1991) • Sarjana Akuntansi, STIE Tridharma (1990) • Diploma (D3) Akuntansi, Universitas Padjadjaran (1989) • <i>Master in Management, Prasetiya Mulya University (1998)</i> • <i>Bachelor of Laws, Padjadjaran University (1991)</i> • <i>Bachelor of Accounting, Tridharma School of Economics (1990)</i> • <i>Diploma (D3) in Accounting, Padjadjaran University (1989)</i>
Sertifikasi Profesional <i>Professional Certification</i>	Akuntansi (Ak), Institut Teknologi & Bisnis Kalbe (2010) <i>Accounting (Ak), Kalbe Institute of Technology & Business (2010)</i>
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menduduki jabatan lainnya secara rangkap sebagai anggota Komite Audit, Komisaris Independen, Direktur di berbagai perusahaan hingga saat ini • Direktur Keuangan di PT. Sanggraha Dhika (2010-2014) • Direktur Keuangan di PT. Jaring Lintas Indonesia (2008-2009) • Direktur Keuangan di PT. Bintang Toedjoe (2005-2007) • Asisten Direktur Keuangan PT. Inter World Steel Mills Indonesia (1999-2005)

	<ul style="list-style-type: none"> • Menduduki jabatan lainnya secara rangkap sebagai anggota Komite Audit, Komisaris Independen, Direktur di berbagai perusahaan hingga saat ini • Direktur Keuangan di PT. Sanggraha Dhika (2010-2014) • Direktur Keuangan di PT. Jaring Lintas Indonesia (2008-2009) • Direktur Keuangan di PT. Bintang Toedjoe (2005-2007) • Asisten Direktur Keuangan PT. Inter World Steel Mills Indonesia (1999-2005) • Pengendalian Keuangan PT. Bank Bira, Tbk (1993-1999) • Auditor di KAP Prasetia, Utama & Co (Arthur Andersen) (1991-1993) • <i>Simultaneously holds other positions such as a member of the Audit Committee, Independent Commissioner, and Director in various companies to date.</i> • <i>Finance Director of PT. Sanggraha Dhika (2010-2014)</i> • <i>Finance Director of PT. Jaring Lintas Indonesia (2008-2009)</i> • <i>Finance Director of PT. Bintang Toedjoe (2005-2007)</i> • <i>Assistant Director of Finance at PT. Inter World Steel Mills Indonesia (1999-2005)</i> • <i>Financial Controller of PT. Bank Bira, Tbk (1993-1999)</i> • <i>Auditor of KAP Prasetia, Utama & Co (Arthur Andersen) (1991-1993)</i>
<p>Jabatan Rangkap <i>Concurrent Positions</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota Komite Audit PT. Trimegah Bangun Persada, Tbk (2023-sekarang) • Anggota Komite Audit PT. Sunindo Pratama, Tbk (2023-sekarang) • Komisaris Independen PT. Grahaprima Suksesmandiri, Tbk (2022-sekarang) • Anggota Komite Audit PT. Indonesia Fibreboard Industry, Tbk (2019-sekarang) • Mitra Audit & Pajak KAP Hellantono & Partners (Parker Russell International) (2019-sekarang) • Direktur & Sekretaris Perusahaan PT. Arthavest, Tbk (2011-sekarang) • Anggota Komite Audit PT. Cita Mineral Investindo, Tbk (2009-sekarang) • <i>Audit Committee Member PT. Trimegah Bangun Persada, Tbk (2023-present)</i> • <i>Member of the Audit Committee of PT. Sunindo Pratama, Tbk (2023-present)</i> • <i>Independent Commissioner PT. Grahaprima Suksesmandiri, Tbk (2022-present)</i> • <i>Member of the Audit Committee PT. Indonesia Fibreboard Industry, Tbk (2019-present)</i> • <i>Audit & Tax Partner KAP Hellantono & Partners (Parker Russell International) (2019-present)</i> • <i>Director & Corporate Secretary PT. Arthavest, Tbk (2011-present)</i> • <i>Audit Committee Member PT. Cita Mineral Investindo, Tbk (2009-present)</i>
<p>Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan <i>Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham. • Tidak memiliki saham Perseroan. • <i>Has no affiliation with the Board of Commissioners, Directors, and Shareholders.</i> • <i>Does not own any of the Company's shares.</i>



Profil Direksi

Board of Directors Profile



Daniel Muljadi Hanafi

Direktur Utama | *President Director*

Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia
Usia <i>Age</i>	Usia 54 tahun per 31 Desember 2023. <i>Aged 54 years old as of December 31, 2023.</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Bandung
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Diangkat berdasarkan Akta No. 10/2020 dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 setelah pengangkatannya. <i>Appointed based on Deed No. 10/2020 with a term of office until the closing of the 5th Annual GMS after the appointment.</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	Bisnis Internasional, University of Southern California (1992) <i>International Business, University of Southern California (1992)</i>
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Perseroan (2020-sekarang) Direktur Utama PT Falmaco Indonesia (1997-2016) <i>President Director of the Company (2020-present)</i> <i>President Director of PT Falmaco Indonesia (1997-2016)</i> Direktur Perseroan (2016) <i>Director of the Company (2016)</i>
Jabatan Rangkap <i>Concurrent Positions</i>	-
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan <i>Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company</i>	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham. Memiliki saham Perseroan sebesar 5,10%. <i>He has an affiliation with the Board of Commissioners, Directors, and Shareholders.</i> <i>Owns 5.10% of the Company's shares.</i>



Freddy Hanafi

Direktur | Director

Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia
Usia <i>Age</i>	Usia 82 tahun per 31 Desember 2023. <i>Aged 82 years old as of December 31, 2023.</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Bandung
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Diangkat berdasarkan Akta No. 10/2020 dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 setelah pengangkatannya. <i>Appointed based on Deed No. 10/2020 with a term of office until the closing of the 5th Annual GMS after the appointment.</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	Bandung (1970)
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Perseroan (2020-sekarang) • Komisaris Perseroan (2008-2014) • <i>Director of the Company (2020-present)</i> • <i>Commissioner of the Company (2008-2014)</i>
Jabatan Rangkap <i>Concurrent Positions</i>	-
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan <i>Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham. • Tidak memiliki saham Perseroan. • <i>He has an affiliation with the Board of Commissioners, Directors, and Shareholders.</i> • <i>Does not own any of the Company's shares.</i>



Demografi Karyawan

Employee Demography

Pada tahun 2023, jumlah karyawan Perseroan mencapai 121 orang. Jumlah tersebut menurun 10% dibandingkan jumlah tahun sebelumnya yang mencapai 134 karyawan. Berikut disampaikan komposisi karyawan Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir:

In 2023, the Company had 121 employees. It was 10% lower compared to the previous year when the Company had 134 employees. The following is the composition of the Company's employees in the last 2 (two) years:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Employee Composition by Level of Position

Keterangan Description	2023	2022
Direksi Director	2	2
Manajer Manager	10	13
Pelaksana Staff	109	119
Jumlah Total	121	134

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

Keterangan Description	2023	2022
<31	6	12
31 - 40	26	30
41 - 50	63	67
> 50	26	25
Jumlah Total	121	134

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employee Composition by Level of Education

Keterangan Description	2023	2022
Magister (S2) Master's Degree	3	3
Sarjana (S1) Bachelor's Degree	12	28
Diploma	6	4
SMA Senior High School	100	99
Jumlah Total	121	134

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition by Status of Employment

Keterangan Description	2023	2022
Tetap Permanent	82	85
Tidak Tetap Contract	39	49
Jumlah Total	121	134

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender

Employee Composition by Gender

Keterangan Description	2023	2022
Pria Male	95	100
Wanita Female	26	34
Jumlah Total	121	134



Informasi Saham

Share Information

Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham

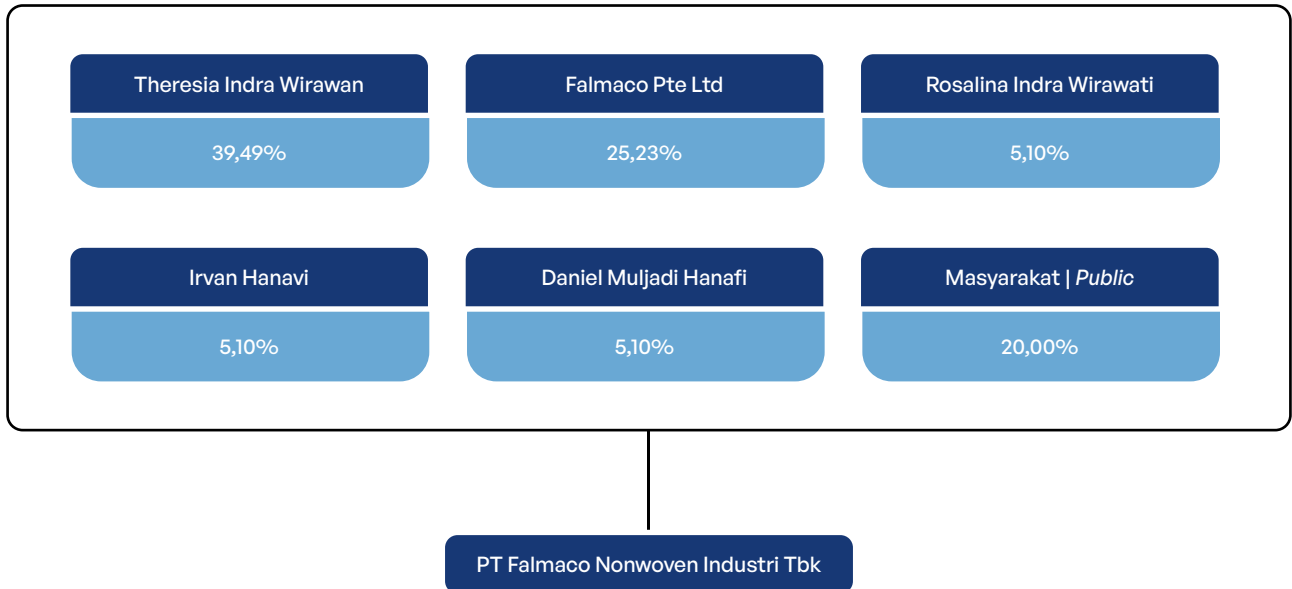
Perseroan mencatatkan sahamnya pertama kali di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 8 Juli 2021 sebesar 156.250.000 saham baru atau 20,00% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO. Nilai nominal Rp80 per saham dengan harga penawaran Rp200 per saham. Jumlah IPO secara keseluruhan sebesar Rp31.250.000.000.

Chronology of Shares Issuance and Listing

The Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on July 8, 2021, by as much as 156,250,000 new shares or 20% of the issued and fully paid-up stock after the IPO. The share's par value is Rp80 per share with an offering price of Rp200 per share. The maximum emission value is Rp31,250,000,000.

Pemegang Saham Utama/Pengendali Hingga Entitas Pemilik Akhir

Major/Controlling Shareholders Until the Ultimate Beneficial Ownership





Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition

Keterangan Description	Nilai Nominal Rp80 per Saham Nominal Value of Rp80 for Each Share					
	31 Desember 2023 December 31, 2023			31 Desember 2022 December 31, 2022		
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Amount (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Amount (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Modal Dasar Authorized Capital	2.500.000.000	200.000.000.000		2.500.000.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital						
Theresia Indra Wirawan	308.477.875	24.678.230.000	39,49	308.477.875	24.678.230.000	39,49
Falmaco Pte. Ltd.	197.100.000	15.768.000.000	25,23	197.100.000	15.768.000.000	25,23
Rosalina Indra Wirawati	39.807.375	3.184.590.000	5,10	39.807.375	3.184.590.000	5,10
Irvan Hanafi	39.807.375	3.184.590.000	5,10	39.807.375	3.184.590.000	5,10
Daniel Muljadi Hanafi	39.807.375	3.184.590.000	5,10	39.807.375	3.184.590.000	5,10
Masyarakat Public	156.250.000	12.500.000.000	20,00	156.250.000	12.500.000.000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Capital	781.250.000	62.500.000.000	100,00	781.250.000	62.500.000.000	100,00
Jumlah Saham Total Shares	1.718.750.000	137.500.000.000		1.718.750.000	137.500.000.000	



Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Berdasarkan Klasifikasi

Total Shareholders and Percentage by Classification

Kelompok Pemegang Saham Shareholders Group	31 Desember 2023 December 31, 2023		31 Desember 2022 December 31, 2022	
	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Pemodal Nasional (Lokal) National (Local) Investor				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital				
Individu Individual	427.900.000	54,79%	427.900.000	54,79%
Institusi Institution	156.250.000	20,00%	156.250.000	20,00%
Sub Jumlah Sub Total	584.150.000	74,79%	584.150.000	74,79%
Pemodal Asing Foreign Investor				
Individu Individual	0	0	0	0
Institusi Institution	197.100.000	25,21%	197.100.000	25,21%
Sub Jumlah Sub Total	197.100.000	25,21%	197.100.000	25,21%

Kepemilikan Saham Langsung oleh Manajemen

Direct Ownership by the Management

Nama Name	Jabatan Position	31 Desember 2023 December 31, 2023			31 Desember 2022 December 31, 2022	
		Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Theresia Indra Wirawan	Komisaris Utama President Commissioner	308.477.875	39,49	308.477.875	39,49	
Michelle Evangeline Hanafi	Komisaris Commissioner	0	0	0	0	
Tsun Tien Wen Lie	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0	0	0	
Direksi Board of Directors						
Daniel Muljadi Hanafi	Presiden Direktur President Director	39.807.375	5,10	39.807.375	5,10	
Freddy Hanafi	Direktur Director	0	0	0	0	



Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Obligasi

Chronology of Bond Issuance and Listing

Perseroan tidak menerbitkan obligasi di bursa saham.

The Company has never issued any bonds on the stock exchange.

Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama

List Of Subsidiaries, Associations, and Joint Ventures

Pada 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memiliki entitas anak, entitas asosiasi, maupun ventura bersama/*joint venture* (JV).

As of December 31, 2023, the Company does not have any subsidiaries, associated entities, or joint ventures (JVs).

Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Institutions and Professionals

Nama Name	Jabatan Position	31 Desember 2023 December 31, 2023
		Jumlah Saham Total Shares
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		
Kantor Akuntan Publik <i>Accounting Firm</i>	Richard Risambessy & Budiman	Mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan terlampir per 31 Desember 2023. Biaya sebesar Rp150.000.000 <i>Audited the accompanying consolidated financial statements of the Company as of December 31, 2023. The total fee amounted to Rp150,000,000</i>
	Kantor Pusat <i>Head Office</i> : Jln. Tenggilis Timur Dalam No. 12 Surabaya (60292) Tel: (031) 8499150 – 8499151	
	Kantor Cabang <i>Branch Office</i> : Komplek Plaza Pasifik, Jln. Boulevard Barat Raya, Blok B3 No. 69, 2 nd Floor, Kelapa Gading, Jakarta Utara (14240)	
Penjamin Pelaksana Efek <i>Underwriter</i>	PT Victoria Sekuritas Indonesia	Bertanggung jawab dalam pengelolaan serta penyelenggaraan emisi efek. <i>Responsible for managing and organizing the issuance of securities.</i>
	Graha BIP lantai 3A Jl. Gatot Subroto, Kavling 23 Jakarta Selatan Tel: (021) 5099 2980 Fax: (021) 5099 2981	



Penjamin Pelaksana Efek <i>Underwriter</i>	PT Wanteg Sekuritas AKR Tower, Lantai 10 Jl. Panjang No.5 Kebon Jeruk, Jakarta Barat – 11530 Tel: (021) 5367 1517 Fax: (021) 5367 1519	Bertanggung jawab dalam pengelolaan serta penyelenggaraan emisi efek. <i>Responsible for managing and organizing the issuance of securities.</i>
Notaris <i>Notary</i>	Mayasari Soegiharto, S.H.	Memberikan jasa dalam pembuatan notarial terkait legalitas Perseroan. <i>Providing services in notarial matters related to the legality of the Company.</i>
Konsultan Hukum <i>Law Consultant</i>	Makes and Partners	Memberikan jasa konsultasi terkait hal-hal yang berkaitan dengan hukum korporasi dan lainnya <i>Providing consulting services regarding matters related to corporate law and others.</i>

Keanggotaan Organisasi/Asosiasi [C.5]

Membership in Association/Organization [C.5]

Nama Asosiasi/Perhimpunan <i>Association/Organization</i>	Posisi di Asosiasi/Perhimpunan <i>Position in the Association/Organization</i>
Indonesia Corporate Secretary Association	Anggota <i>Member</i>
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota <i>Member</i>



Informasi Pada Website Perseroan

Official Website

Sebagai salah satu sarana dalam mengedepankan transparansi dan keterbukaan terhadap publik, Falmaco memiliki *website* resmi yang menyajikan informasi mengenai Perseroan. *Website* ini merupakan portal resmi yang dapat diakses oleh publik dengan berbagai informasi komprehensif, akurat, dan aktual tentang Falmaco kepada khalayak luas. *Website* resmi Perseroan disajikan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

As a way to always put transparency and information disclosure for the public, Falmaco discloses corporate information at its official website. This website is accessible and serves as the Company's official portal to provide comprehensive, accurate, and updated information about the Company to a broad audience. The Company's official website is available in two languages: Indonesian and English.

Ketersediaan Informasi pada Website Perseroan

Information Availability on the Company's Website

www.falmaco-nonwoven.com

No	Informasi Information	Website Perusahaan Official Website
1	Tentang Perusahaan <i>About the Company</i>	✓
2	Profil Dewan Komisaris dan Direksi <i>Profile of the Board of Commissioners and Directors</i>	✓
3	Produk dan Jasa <i>Products and Services</i>	✓
4	Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>	✓



TCM





Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

4
25



Tinjauan Operasional

Operational Review

Perseroan memproduksi produk tisu dan kain *nonwoven* yang diolah menjadi berbagai produk seperti produk sanitasi rumah tangga dan produk higienis. Produk-produk Perseroan telah diuji, memenuhi standar kesehatan internasional, diperiksa, dan diaudit secara berkala untuk menjaga tingkat kesehatan dan kebersihan tanpa memengaruhi kualitas produk.

Perseroan mengembangkan lini bisnisnya dengan menerapkan berbagai strategi pemasaran untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangannya. Perseroan memiliki target pemasaran yang luas mulai dari pelanggan korporasi (*business-to-business* atau B2B) dan pelanggan akhir (*business-to-customers* atau B2C).

Pendapatan usaha Perseroan terdiri dari dua unit bisnis yaitu (1) EDP (*End Product*) yang terdiri atas produk tisu basah, tisu kering, *hand sanitizer*, alat pelindung diri, kasa steril, bantal serta *futton*; (2) SPC (*Spunlace*) atau kain *spunlace*. Perseroan juga melakukan penjualan untuk produk lainnya yang tidak termasuk dalam dua unit bisnis utama dan dikategorikan sebagai Penjualan Lainnya.

The Company produces tissue and nonwoven fabrics to be processed into various hygienic and sanitation products for households and others. The Company's products have been tested, met international health standards, and are inspected and audited regularly to maintain the levels of health and hygiene without affecting product quality.

The Company grows its business through marketing strategies that have been focused on maintaining and improving its financial performance. The Company has a sizable target market from corporate customers (*business-to-business* or B2B) and end customers (*business-to-customers* or B2C).

The Company's revenues come from its two business units, including (1) EDP (*End Product*) which consists of wet wipes, dry wipes, hand sanitizers, personal protecting equipment, sterile gauze, pillows and *futton*; (2) SPC (*Spunlace*) or *spunlace* fabric, and others. The Company also selling other products outside its two main main business units and those products are categorized as Other Sales.

Komposisi Pendapatan Segmen Usaha 2022-2023

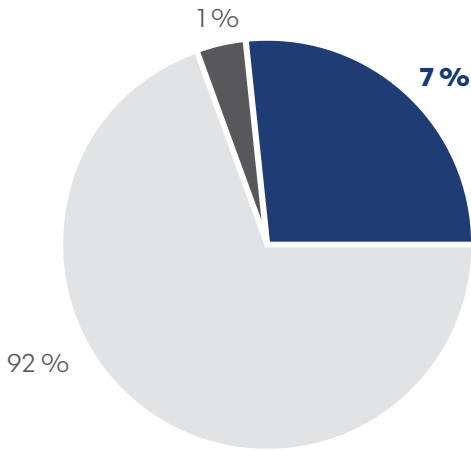
Revenue Composition of Each Business Segment 2022-2023

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million of Rupiah, unless otherwise stated

Pendapatan Operasional Secara Keseluruhan <i>Total Operating Revenues</i>	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
	Jumlah <i>Total</i>	Kontribusi <i>Contribution</i> (%)	Jumlah <i>Total</i>	Kontribusi <i>Contribution</i> (%)	Selisih <i>Differences</i>	Persentase <i>(Percentage)</i> %
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3:2)
Penjualan EDP <i>EDP Sales</i>	3.298	7,16 %	3.793	6,53 %	(495)	(13 %)
Penjualan SPC <i>SPC Sales</i>	42.414	92,04 %	54.117	93,24 %	(11.703)	(22 %)
Penjualan Lainnya <i>Other Sales</i>	370	0,80 %	129	0,22 %	240	186 %
Jumlah Pendapatan <i>Total Revenue</i>	46.082	100 %	58.039	100 %	(11.957)	(21 %)

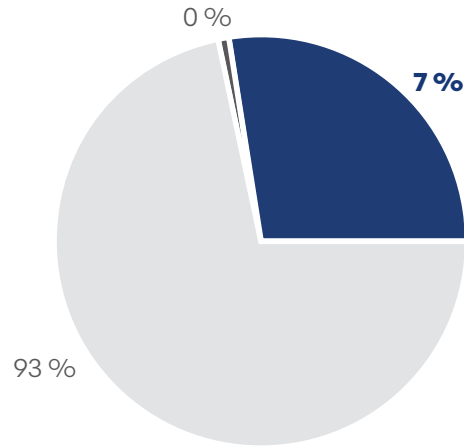


Komposisi Pendapatan Segmen Usaha 2023
Revenue Composition of Business Segment 2023



■ Penjualan SPC ■ Penjualan EPD ■ Penjualan Lainnya

Komposisi Pendapatan Segmen Usaha 2022
Revenue Composition of Business Segment 2022



■ Penjualan SPC ■ Penjualan EPD ■ Penjualan Lainnya

Strategi Pemasaran dan Penjualan

Marketing and Sales Strategy

Pemasaran produk Perseroan mayoritas dilakukan melalui distributor di beberapa daerah di Pulau Jawa dan berbagai platform penjualan untuk menjangkau seluruh wilayah Indonesia. Perseroan juga melakukan promosi dengan memberikan potongan harga atau menawarkan produk dalam paket yang lebih murah untuk menarik konsumen. Strategi pemasaran juga dilakukan melalui kerja sama dengan mitra bisnis atau pemilik merek dengan potongan harga tertentu sesuai dengan jumlah produksi yang disepakati.

Kegiatan pemasaran ini bertujuan untuk mempertahankan loyalitas konsumen dan menarik konsumen baru untuk menggunakan produk hasil produksi Perseroan ataupun mitra potensial lain untuk bekerja sama dengan Perseroan.

Perseroan juga memberikan fix rebate kepada pelanggan berupa barang sebagai bonus yang berlaku setiap maksimal pembelian terpenuhi. Hal ini bertujuan untuk mendorong pelanggan agar lebih cepat melakukan pembelian ulang (*repeat order*).

Most of the Company's products are marketed through distributors in several areas of Java island and various sales platforms to reach many regions throughout Indonesia. The Company also prepares various promotions through discounts or cheaper product packages to attract consumers. The marketing strategy is also carried out in collaboration with business partners or brand owners with certain discounted prices according to the agreed production amount.

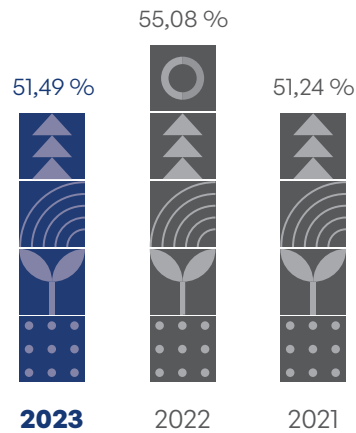
Through this marketing activity, the Company aims to keep the customers loyal to the products and even attract new customers or other potential partners to cooperate.

The Company also gave fix rebate to customers in the form of goods as bonus everytime a maximum quota has been met upon purchase. This is a form of strategy to encourage customers making another order (*repeat order*).

Konsumen Utama 2021-2023

Main Customers from 2021 to 2023

PT Indomarco Prismaatama



Kinerja Keuangan

Financial Performance

Berikut adalah pembahasan mengenai kinerja keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 teraudit oleh Kantor Akuntan Publik Richard Risambessy & Budiman dengan opini Wajar Dengan Pengecualian.

The following is the discussion regarding the audited financial performance for the years ended December 31, 2023, and December 31, 2022, by the Public Accounting Firm Richard Risambessy & Budiman with a Qualified opinion.

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million of Rupiah, unless otherwise stated

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2023	2022	2021	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position				
Aset Lancar	29.467	17.627	67 %	Current Assets
Aset Tidak Lancar	155.687	166.449	(6 %)	Non-Current Assets
Total Aset	185.154	184.076	1 %	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	93.620	99.100	(6 %)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	6.828	7.579	(10 %)	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	100.448	106.679	(6 %)	Total Liabilities
Ekuitas	84.706	77.397	9 %	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	185.154	184.076	1 %	Total Liabilities and Equity



Aset Lancar

Current Assets

Pada tahun 2023, aset lancar tercatat Rp29.467 juta, naik 67% atau Rp11.840 juta dari tahun sebelumnya. Hal ini terjadi terutama disebabkan karena adanya peningkatan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga pada akhirnya mengurangi beban yang harus dibayar dalam jangka pendek.

In 2023, current assets reached Rp29,467 million, representing a 67% increase or Rp11,840 million higher than the previous year. This surge primarily came from the Company's efforts to enhance its capacity to fulfill short-term obligations, consequently reducing its short-term liabilities.

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

Pada tahun 2023, Perseroan menjual sejumlah aset tidak lancar yang tergolong tidak produktif. Hasilnya, jumlah aset tidak lancar pada akhir tahun 2023 tercatat Rp155.687 juta, turun 6% atau Rp10.762 juta dari tahun sebelumnya.

In 2023, the Company sold several non-current assets that were deemed no longer productive. As a result, the total non-current assets recorded by the end of 2023 amounted to Rp155,687 million, showing a decrease of 6% or Rp10,762 million from the previous year.

Total Aset

Total Assets

Perseroan telah meningkatkan total asetnya sepanjang tahun 2023 dengan berfokus pada aset dengan tingkat likuiditas tinggi – mudah dijual untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (kas setara kas) tanpa meningkatkan rasio likuiditas. Hasilnya pada akhir tahun 2023, total aset Perseroan tercatat Rp185.154 juta, meningkat 1% atau Rp1.079 juta dari tahun sebelumnya.

Throughout 2023, the Company increased its total assets by prioritizing assets with high liquidity – those easy to sell to meet short-term obligations (cash equivalents) – without affecting the liquidity ratio. Consequently, by the end of 2023, the Company's total assets were recorded at Rp185,154 million, marking a 1% increase or Rp1,079 million from the previous year.



Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat Rp93.620 juta, menurun 6% atau Rp5.480 juta dari tahun sebelumnya. Penurunan ini terjadi karena Perseroan telah meningkatkan kemampuannya untuk mengurangi utang jangka pendek sehingga rasio likuiditas meningkat walaupun belum signifikan.

The Company's current liabilities were recorded at Rp93,620 million, indicating a decrease of 6% or Rp5,480 million from the previous year. This reduction occurred as the Company improved its capacity to lower short-term debt, resulting in a slight increase in the liquidity ratio, though not yet significant.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

Pada tahun 2023, liabilitas jangka panjang tercatat Rp 6.828 juta, turun 6% atau Rp5.480 juta dari tahun sebelumnya. Penurunan ini terjadi karena Perseroan mampu menurunkan kewajiban jangka panjangnya.

In 2023, non-current liabilities were recorded at Rp6,828 million, marking a decrease of 6% or Rp5,480 million from the previous year. This decline occurred because the Company successfully reduced its non-current liabilities.

Ekuitas

Equity

Pada tahun 2023, ekuitas tercatat Rp84.706 juta, naik 9% atau Rp7.309 juta dari tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena adanya penurunan utang jangka panjang yang mendorong peningkatan ekuitas.

In 2023, the Company's equity was recorded at Rp84,706 million, higher by 9% or Rp7,309 million than the previous year. This increase occurred due to a decrease in non-current liabilities, which in turn increased the Company's equity.

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million of Rupiah, unless otherwise stated

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2023	2022	2021	Consolidated Statements of Financial Position
Pendapatan bersih	46.082	58.039	(21 %)	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(40.963)	(48.157)	(15 %)	Cost of revenue
Laba kotor	5.119	9.882	(48 %)	Gross profit
Laba usaha	(11.334)	(7.247)	(56 %)	Operating profit
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	6.500	(18.911)	134 %	Profit (loss) before income tax
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	6.879	(18.217)	138 %	Net profit (loss) for the current year
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	7.309	(18.037)	141 %	Net comprehensive profit (loss) for the current year



Pendapatan

Revenues

Pada tahun 2023 terdapat sejumlah faktor yang memengaruhi pendapatan yaitu faktor eksternal seperti perubahan kondisi ekonomi dan peraturan pemerintah dan menurunnya *sales order* dari pelanggan. Sejumlah faktor tersebut menyebabkan pendapatan Perseroan pada tahun 2023 menurun 21% atau Rp11.957 juta dari tahun sebelumnya mencapai Rp46.082 juta.

In 2023, several factors influenced revenue, including external factors such as changes in economic conditions and government regulations, along with a decline in sales orders from customers. These factors collectively led to a decrease in the Company's revenue by 21% or Rp11,957 million from the previous year, reaching Rp46,082 million.

Laba (Rugi)

Profit (Loss)

Walaupun pendapatan menurun, namun Perseroan berhasil mencatatkan laba sebesar Rp6.879 juta dibandingkan rugi yang diderita pada tahun sebelumnya. Laba Perseroan utamanya didapatkan dari adanya penambahan dari pendapatan piutang tertagih yang sebelumnya pada tahun 2021 sudah dimasukkan ke dalam biaya piutang tidak tertagih.

Despite the decrease in revenue, the Company managed to record a profit of Rp6,879 million compared to the loss suffered in the previous year. This profit primarily comes from the addition of collectible receivables income, which had previously been included in the allowance for doubtful accounts in 2021.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Comprehensive Income (Loss) for the Year

Laba yang dialami Perseroan akibat penjualan aset tidak produktif dan penerimaan pendapatan dari piutang lain-lain yang tertagih membuat Perseroan mencatatkan laba komprehensif sebesar Rp7.309 juta dibandingkan kerugian yang diderita pada tahun sebelumnya.

The profit that the Company recorded due to the sale of non-productive assets and revenue from other receivables collectible resulted in the Company recording a comprehensive profit of Rp7,309 million, compared to the loss suffered in the previous year.



Arus Kas

Cash Flow

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Million Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Arus kas dari (untuk) aktivitas operasi <i>Cash flows from (for) operating activities</i>	18.065	12.256	47,39 %
Arus kas dari (untuk) aktivitas investasi <i>Cash flows from (for) investing activities</i>	(148)	1.381	(110,71)
Arus kas dari (untuk) aktivitas pendanaan <i>Cash flows from (for) financing activities</i>	(491)	(13.572)	96,38
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan bank <i>Net increase (decrease) in cash on hand and in banks</i>	17.426	65	26697 %
Kas dan bank awal tahun <i>Cash on hand and in banks at the beginning of the year</i>	139	74	88,16 %
Kas dan bank akhir tahun <i>Cash on hand and in banks at the end of the year</i>	17.565	139	12555 %

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2023, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional tercatat sebesar Rp18.065 juta dengan penerimaan terbesar berasal dari penerimaan pendapatan piutang lain-lain yang tertagih.

Cash Flows from Operating Activities

The net cash flow from operating activities throughout 2023 amounted to Rp18,065 million, which mainly comes from the income of other receivables collected.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2023, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi mencapai Rp148 juta yang menurun 110,71% dari tahun sebelumnya sebagai akibat dari adanya pengurangan utang lain-lain.

Cash Flows for Investing Activities

The net cash flow used in investing activities throughout 2023 amounted to Rp148 million and it was lower by 110.71% compared to the previous year which mainly related to reduction in other liabilities.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2023, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp491 juta dengan pemakaian terbesar untuk mengurangi utang jangka panjang.

Cash Flows for Financing Activities

The net cash flow for financing activities throughout 2023 reached Rp491 million with the biggest cash outflows for reducing long-term debt.

Kas dan Bank Akhir Tahun

Posisi kas dan bank Perseroan pada akhir tahun 2023 mengalami kenaikan 12.555,15% menjadi Rp17.565 juta dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan oleh penerimaan uang dari piutang lain lain yang tertagih.

Cash on Hand and in Banks at End of the Year

The Company's cash on hand and in banks at the end of 2023 increased by 12.555,15% to Rp17.565 million compared to the previous year. This increase occurred due to the receipt of money from other collectible receivables.



Target dan Pencapaian 2023 dan Proyeksi 2024 ^[F.2]

Target and Achievement in 2023 and Projection for 2024 ^[F.2]

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Million Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan Description	2023			2024
	Target Target	Realisasi Realization	Persentase Percentage	Proyeksi Projection
Total Aset Total Assets	195.000	185.154	94,95 %	197.000
Total Ekuitas Total Equity	90.000	84.706	94,12 %	96.000
Pendapatan Revenue	100.000	46.082	46,08 %	64.515
Laba Tahun/Periode Berjalan Income for the Year/Period	10.000	6.879	68,79 %	500

Target Perseroan pada tahun 2023 ditetapkan dalam RKAP. Perseroan tidak mampu mencapai target karena kinerja penjualan yang menurun. Perseroan telah mempersiapkan proyeksi pencapaian tahun 2024 yang ditetapkan berdasarkan keputusan strategis dari Manajemen untuk mempertahankan keberlangsungan usaha dengan mempertimbangkan pencapaian pada tahun 2023. Sejatinya target pada tahun 2024 ditetapkan untuk mempertahankan nilai ekuitas yang sehat, tetapi dengan tingkat pendapatan dan laba lebih rendah dari tahun sebelumnya akibat adanya penurunan kemampuan penjualan yang diperkirakan masih tetap terjadi pada tahun 2024.

The Company's target for 2023 was set in the RKAP. However, the Company was unable to achieve these targets due to declining sales performance. The Company has prepared projections for achievements in 2024, determined based on strategic decisions from Management to maintain business continuity while considering the outcomes of 2023. In fact, the target for 2024 is set to maintain a sound equity value, despite setting a lower level of income and profit than the previous year, due to an anticipated continued decline in sales capability expected to persist in 2024.

Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas

Liquidity, Solvency, Profitability

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Million Rupiah, unless stated otherwise

Rasio Keuangan Financial Ratios	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
LIKUIDITAS LIQUIDITY			
Rasio lancar Current ratio	0,31	0,18	0,14
SOLVABILITAS SOLVABILITY			
Total liabilitas/ekuitas Debt to equity (DER)	1,19	1,38	(0,19)
Total liabilitas/aset Debt to assets (DAR)	0,54	0,58	(0,04)
PROFITABILITAS PROFITABILITY			
Laba bruto/pendapatan bersih Gross margin	11,1%	17,0 %	(5,92 %)
Laba usaha/pendapatan bersih Operating margin	(24,6%)	(12,5 %)	(12,11 %)
Laba bersih/pendapatan bersih Net margin	14,9%	(31,4 %)	46,32 %
Laba bersih/aset Return on asset	3,7%	(9,9 %)	13,61 %
Laba bersih/ekuitas Return on equity	8,1%	(23,5 %)	31,66 %

Rasio lancar tahun 2023 tercatat 0,31x dan meningkat dari tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sehingga mengurangi beban yang harus dibayar dalam jangka pendek.

Solvabilitas menurun terlihat dari rasio DER yang tercatat 1,19x, menurun dari tahun sebelumnya, dan rasio DAR tercatat 0,54x yang juga menurun dari tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena Perseroan telah menurunkan penggunaan utang jangka panjang untuk memenuhi kebutuhan ekuitas dan aset, serta memperlihatkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban finansialnya.

Profitabilitas meningkat karena adanya penerimaan pendapatan dari piutang lain-lain tidak tertagih yang berakibat pada peningkatan laba dari sektor non-operasional.

The current ratio in 2023 was recorded at 0.31x, indicating an increase from the previous year. This increase came from the Company's enhanced ability to fulfill short-term obligations, thereby alleviating the burden of short-term payments.

Solvency decreased, as evidenced by the DER ratio, which was recorded at 1.19x, a decrease from the previous year, and the DAR ratio, recorded at 0.54x, also decreased from the previous year. This decrease is a result of the Company's reduced reliance on long-term debt to meet equity and asset needs, showcasing its capacity to fulfill financial obligations.

Profitability increased due to income from other receivables uncollected, resulting in higher profits from the non-operational sector.



Struktur Modal

Capital Structure

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Million Rupiah, unless stated otherwise

Struktur Modal Capital Structure	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Pinjaman <i>Debt</i>	1.974	3.535	(1.561)
Kas <i>Cash</i>	17.565	139	17.426
Pinjaman bersih <i>Net debt</i>	(15.591)	3.396	(18.987)
Total liabilitas <i>Total liability</i>	100.448	106.678	(6.230)
Ekuitas <i>Equity</i>	84.706	77.397	7.309
Pinjaman bersih/ekuitas <i>Gearing ratio</i>	(0,18 x)	0,04 x	(0,23 x)
Total liabilitas/ekuitas <i>Debt to equity (DER)</i>	1,19 x	1,38 x	(0,19 x)

Kinerja Struktur Modal

Pinjaman bersih merupakan pinjaman yang berbunga setelah dikurangi kas yang dimiliki Perseroan. Pinjaman bersih pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp1.974 juta, menurun 44,17% dari tahun sebelumnya karena Perseroan telah berhasil melunasi sebagian utangnya, dan hal ini terlihat dari adanya pengurangan utang jangka panjang.

Pada tahun 2023, *gearing ratio* tercatat (0,18x), lebih rendah dari tahun sebelumnya, dan rasio DER tercatat 1,19x, juga lebih rendah dari tahun sebelumnya. Pencapaian ini terjadi karena adanya peningkatan kas Perseroan sehingga meningkatkan kemampuan likuiditasnya sehingga mendorong Perseroan untuk mengurangi penggunaan pinjaman.

Kebijakan Struktur Modal dari Manajemen

Perseroan berusaha untuk menjaga rasio permodalan yang optimal. Kebijakan Manajemen selalu fokus pada upaya mempertahankan *gearing ratio* dan DER pada tingkat yang wajar dalam mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi para pemegang saham.

Capital Structure Performance

Net debt was interest-bearing loans deducted by cash owned by the Company. Net debt in 2023 reached Rp1,974 million, lower by 44,17% compared to the previous year due to a reduction in debt because the Company had paid off some of its debt, and this was shown by a reduction in long-term debt.

In 2023, the *gearing ratio* was at (0,18x) and it was lower than the previous year, along with DER which also lower than the previous year which recorded at 1,19x. It all happened due to an increase in the Company's cash that might increase its liquidity, which would encourage the Company to reduce its loan usage.

Management Policy on Capital Structure

The Company tries to maintain the ratio of its capital optimally. The policy from the Management has always been to keep the *gearing ratio* and DER fairly to grow the business and maximize shareholders' return.



Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

The Use of Proceeds from Public Offering

Pada tahun 2023 Perseroan tidak melakukan penawaran umum kepada publik dalam bentuk saham ataupun obligasi dan surat berharga lainnya. Dengan demikian pada akhir pelaporan tahun buku, per 31 Desember 2023, tidak terdapat informasi mengenai hasil penawaran umum yang perlu dilaporkan Perseroan.

In 2023 the Company did not conduct any public offering in the form of shares, bonds, or other securities. Therefore by the end of the reporting period on December 31, 2023, there was no information on proceeds from public offering to be reported.

Seluruh dana yang diperoleh dari IPO pada tahun 2021, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan dipergunakan sebagai berikut:

The proceeds from the IPO in 2021, after being deducted from issuance costs, will be used as follows:

1. Sekitar 41,43% akan digunakan untuk kebutuhan belanja modal Perseroan yaitu penambahan fasilitas produksi berupa pembelian mesin untuk meningkatkan kualitas produk dan kapasitas produksi. Terkait dengan rencana pembelian tersebut, pembelian mesin oleh Perseroan tidak dilakukan dengan pihak afiliasi dan Perseroan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Mesin tanggal 6 Mei 2020 dengan Changshu Feilong Nonwoven Machinery Co. Ltd.;
 2. Sekitar 18,83% akan digunakan untuk pembayaran sebagian utang bank;
 3. Sisanya sekitar 39,74% akan digunakan sebagai keperluan modal kerja Perseroan dalam rangka pembelian bahan baku, biaya pemasaran, dan perlengkapan keperluan lainnya.
1. Around 41.43% will be used for capital expenditure for production facilities, including machines to improve product quality and production capacity. The Company will not purchase the machines from affiliated parties and the Company has signed a Purchase Agreement on May 6, 2020, with Changshu Feilong Nonwoven Machinery Co. Ltd.;
 2. Around 18.83% will be used to pay some of the bank debt;
 3. The remaining 39.74% will be used to purchase raw materials, other equipment, and finance marketing activities.

Pada akhir pelaporan tahun buku, per 31 Desember 2023, seluruh dana hasil IPO belum digunakan oleh Perseroan sesuai rencana sebagaimana telah dicantumkan dalam Prospektus.

By the end of the reporting period, as of December 31, 2023, the Company has not used all proceeds from the IPO according to the initial plan that has been published in the Prospectus.

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Share Ownership Program for Management and Employees (MESOP)

Hingga saat ini Perseroan tidak mengadakan Program MESOP. Kepemilikan saham Perseroan oleh sebagian anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah terjadi sebelum IPO.

The Company did not conduct a MESOP Program. Ownership of the Company by some members of the Board of Commissioners and Directors occurred before the IPO.



Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen diputuskan oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan setiap tahun. Pembagian dividen dilakukan dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan dan keberlangsungan usaha Perseroan.

Pada tahun 2023, pemegang saham memutuskan untuk tidak membagikan dividen karena laba Perseroan pada tahun 2023 diterima dari pendapatan lain-lain dari porsi piutang tertagih dan pada tahun 2022 Perseroan mengalami kerugian.

Dengan demikian pada tahun 2022 dan 2023, Perseroan tidak mendistribusikan dividen kepada pemegang saham.

The Company's dividend distribution policy is decided by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The dividend distribution is carried out by paying attention to the financial condition and business continuity of the Company.

In 2023, shareholders decided not to distribute dividends because the Company's profit was derived from other income, specifically from the portion of collectible receivables and additionally, in 2022, the Company suffered a loss.

Therefore in 2022 and 2023, the Company did not distribute any dividend to shareholders.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Reporting Date

Pada tahun 2023, setelah tanggal laporan akuntan, terdapat sejumlah peristiwa sebagai berikut:

Pencabutan Suspensi Saham Perseroan

Pada bagian awal Laporan Tahunan ini telah disampaikan perihal suspensi saham Perseroan pada tahun 2023. Selanjutnya berdasarkan Surat No.: S-0001/BEI.PLP/01-2024 dan Pengumuman Pemantauan Khusus No. Peng-UPT-00001/BEI.PLP/01-2024 tanggal 2 Januari 2024 Perihal Pencabutan Penghentian Sementara Perdagangan Efek, BEI mencabut penghentian sementara Perdagangan Saham PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk di Seluruh Pasar terhitung sejak Sesi II Perdagangan Efek tanggal 2 Januari 2024.

In 2023, the Company recorded a number of events subsequent to the accountant's reporting date as follows:

Revocation of Share Suspension

At the beginning of this Annual Report, information regarding the suspension of the Company's shares in 2023 was presented. As a continuation, based on Letter No.: S-0001/BEI.PLP/01-2024 and Special Monitoring Announcement No. Peng-UPT-00001/BEI.PLP/01-2024 dated January 2, 2024, Regarding the Revocation of the Temporary Suspension of Securities Trading, the IDX has revoked the temporary suspension of trading in shares of PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk in all markets starting from the second session of securities trading on January 2, 2024.



Konfirmasi dan Pernyataan Utang Pihak Ketiga

Berdasarkan Surat Konfirmasi dan Pernyataan terkait Pengalihan Hak Atas Piutang tanggal 18 Maret 2024 dari Pak Handoyo kepada Perseroan, menyatakan bahwa telah dilakukan pengambilalihan dan menerima pengalihan hak atas piutang sampai saat ini tidak dialihkan kepada pihak manapun dan Perseroan belum pernah dalam kondisi lalai serta melakukan pencadangan hak-hak yang timbul berdasarkan Perjanjian selama jangka waktu 1 (satu) tahun ke depan dari tanggal surat konfirmasi dan pernyataan ini. Selain itu, penyelesaian dan tindak lanjut atas kewajiban Perseroan yang timbul berdasarkan Perjanjian akan dikomunikasikan secara langsung dengan pihak Perseroan melalui korespondensi terpisah.

Confirmation and Statement of Third Party Debt

Based on the Confirmation Letter and Statement regarding the Transfer of Rights to Receivables dated March 18, 2024 from Mr. Handoyo to the Company, stating that the takeover has been carried out and the rights to the receipts have not been transferred to any party to date and the Company has never been in a state of negligence and has reserved its rights - rights arising under the Agreement for a period of 1 (one) year from the date of this confirmation letter and statement. In addition, settlement and follow-up of the Company's obligations arising under the Agreement will be communicated directly with the Company via separate correspondence.

Investasi Barang Modal

Capital Good Investment

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan investasi barang modal yang terbilang material.

In 2023, the Company did not conduct any material investment in capital goods.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan aktivitas terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal yang terbilang material yang dapat diungkapkan pada Laporan Tahunan ini.

In 2023, the Company did not engage in activities related to investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring that could be considered material for disclosure in this Annual Report.

Informasi Transaksi Berelasi

Information of Transactions with Related Parties

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah melakukan sejumlah transaksi dengan pihak-pihak. Diperkirakan Perseroan akan tetap melakukan transaksi-transaksi serupa ataupun lainnya di masa mendatang. Berikut merupakan uraian transaksi antara Perseroan dan dengan pihak-pihak berelasi:

In performing its business activities, the Company has engaged in transactions with related parties. It is estimated that the Company will continue to conduct similar transactions or others in the future. The following is the information on the transactions between the Company and related parties:



Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan <i>Nature of Relationships</i>	Jenis Transaksi <i>Nature of Transactions</i>
Daniel Muljadi Hanafi	Direktur Utama dan pemegang saham <i>President Director and shareholder</i>	Utang lain-lain / <i>Other payables</i>
Freddy Hanafi	Direktur dan keluarga pemegang saham <i>Director and shareholder's family</i>	Utang lain-lain / <i>Other payables</i>
Rosalina Indra Wirawati	Pemegang saham <i>Shareholder</i>	Utang lain-lain / <i>Other payables</i>
Irvan Hanafi	Pemegang saham <i>Shareholder</i>	Utang lain-lain / <i>Other payables</i>

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang wajar (*arm's length*) sebagaimana apabila dilakukan dengan pihak ketiga. Dewan Komisaris dan Direksi juga telah mengetahui dan mengevaluasi setiap transaksi dan memberikan persetujuan terhadap pelaksanaan semua transaksi tersebut.

All transactions with related parties have been conducted under reasonable terms (*arm's length*) as if they were done with third parties. The Board of Commissioners and Board of Directors were aware of the transactions, evaluated each of the transactions, and approved them all.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Amendments to Accounting Principles

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023.

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised financial accounting standards (SAK) and interpretation to financial accounting standards (ISAK) including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendemen PSAK 1: Amendemen PSAK 1 mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material.
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang. Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.
- Amendemen to PSAK 1 changes the term "significant" to "material" and provides an explanation of material accounting policies.
- Amendemen to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term. The amendment clarifies one of the criteria in classifying a liability as long-term, namely requiring an entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- Amendemen PSAK 25 memberi definisi baru dari “estimasi akuntansi” dan penjelasannya.
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dalam Satu Transaksi.

Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

- Amendemen PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan. Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperbolehkan.
- Amendemen PSAK 73 tentang Sewa mengenai liabilitas sewa dalam transaksi jual dan sewa kembali. Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperbolehkan.
- PSAK 74 memperkenalkan Pendekatan Block Building, yang dimodifikasi untuk kontrak asuransi dengan fitur partisipasi langsung, yang digambarkan sebagai Pendekatan Biaya Variabel. Terdapat penyederhanaan jika kriteria tertentu terpenuhi dengan menggunakan Pendekatan Alokasi Premi. PSAK 74 ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperbolehkan.
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi – Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif, berlaku efektif ketika entitas pertama kali menerapkan PSAK 74.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Entitas telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Informasi Kebijakan Akuntansi Material”.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Entitas atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

- Amendment to PSAK 16: Property, Plant and Equipment on Proceeds Before Intended Use.
- Amendment to PSAK 25 provides a new definition of “accounting estimates” and explanations.
- Amendment to PSAK 46: Income Taxes tentang Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year

- Amendment to PSAK 1 concerning Presentation of Financial Statements related to long-term liabilities with covenants. This amendment is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2024 with early application permitted.
- Amendment to PSAK 73 concerning Leases regarding lease liabilities in a sale and leaseback. This amendment is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2024 with early application permitted.
- PSAK 74 introduces the Block Building Approach, which is modified for insurance contracts with direct participation features, described as a Variable Fee Approach. There is simplification if certain criteria are met by using the Premium Allocation Approach. This PSAK 74 is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2025 with early application permitted.
- Amendment to PSAK 74 – Insurance Contracts – Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information, effective when the entity first applies PSAK 74.

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Entity’s operation have been adopted as disclosed in the “Material Accounting Policies Information”.

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Entity’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.



Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan

Amendment to Laws and Regulations and the Impacts to the Company

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan pada peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

In 2023, there wasn't any changes on laws and regulations that have material impact on the Company.

Prospek Usaha dan Peluang Perseroan

Business Prospects and Opportunities

Pada tahun 2024, Indonesia siap untuk memastikan pertumbuhan ekonomi yang kuat, dengan pemerintah menargetkan tingkat pertumbuhan sebesar 5,2%. Ini merupakan sebuah target yang ambisius, mencerminkan komitmen bangsa ini untuk memajukan kemakmuran ekonomi dan mendorong perkembangan di berbagai sektor.

In 2024, Indonesia is set for robust economic growth, with the government targeting a growth rate of 5.2%. This ambitious goal reflects the nation's commitment to advancing economic prosperity and fostering development across various sectors.

Faktor utama yang berkontribusi untuk pertumbuhan ekonomi ini adalah rencana pemerintah untuk menjaga inflasi di bawah 3%. Dengan menetapkan batas inflasi, regulator dapat memastikan stabilitas harga dan menjaga daya beli konsumen. Tingkat inflasi yang stabil akan memberikan keyakinan lebih kepada pelaku bisnis dan konsumen dalam membuat keputusan perihal keuangan.

A key factor contributing to this economic expansion is the government's dedication to maintaining inflation below 3%. By imposing a cap on inflation, authorities aim to ensure price stability and uphold the purchasing power of consumers. A stable inflation rate will provide businesses and consumers with increased confidence in making financial decisions.

Saat Indonesia menjelajahi dinamika ekonomi pada tahun 2024, target pertumbuhan dan kendali yang kuat akan inflasi sejalan dengan strategi pendukung lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, terutama di sektor manufaktur. Strategi ini ditujukan untuk mendukung tingkat pertumbuhan yang kuat, seperti yang terlihat dari *Prompt Manufacturing Index* (PMI) dari Bank Indonesia (BI), yang mencapai 51,20% di zona ekspansi pada tahun 2023.

As Indonesia navigates the economic landscape in 2024, the targeted growth rate and controlled inflation align with broader strategies aimed at enhancing productivity, particularly in manufacturing. This strategy is geared towards sustaining a strong growth rate, as evidenced by Bank Indonesia's (BI) Prompt Manufacturing Index (PMI), which reached a robust 51.20% in the expansion zone in 2023.

Secara keseluruhan, target pertumbuhan ekonomi dan kendali inflasi yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia pada tahun 2024 mencerminkan strategi komprehensif yang bertujuan untuk menjaga tingkat ekonomi tetap tangguh dan dinamis. Langkah-langkah ini memberikan pandangan positif bagi bisnis, investor, dan masyarakat umum, menciptakan lingkungan yang kondusif untuk kemajuan dan kemakmuran.

In conclusion, the projected economic growth and inflation control set by the Indonesian Government in 2024 reflect a comprehensive strategy aimed at fostering a resilient and dynamic economy. These measures provide a positive outlook for businesses, investors, and the general population, creating an environment conducive to progress and prosperity.



Manajemen Perusahaan meyakini bahwa industri tekstil *nonwoven*, khususnya produk sanitasi dan kesehatan, akan terus berkembang. Produk-produk ini penting untuk menjaga gaya hidup sehat, melindungi dari virus, dan memastikan kebersihan personal. Perseroan siap untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan ini dengan meningkatkan keunggulannya secara kompetitif.

The Company's Management believes that the nonwoven textile industry, particularly in sanitary and healthcare products, will continue to grow. These products are essential for maintaining a healthy lifestyle, protecting against viruses, and ensuring personal hygiene. The Company is ready to seize this growth opportunity by sharpening its competitive advantage.

Keunggulan Kompetitif

Competitive Advantage

Produsen Private Labels

Perseroan bekerja sama dengan berbagai *private labels* sebagai produsen produk kebersihan dan higienis. Kerja sama ini menjadi keunggulan Perseroan memperluas lini bisnis dan mempertajam strategi pemasaran melalui skema B2B dan B2C. Perseroan saat ini memproduksi tisu basah, tisu basah bayi, dan kain serba guna untuk *private labels* Indomaret. Skema ini juga dilakukan Perseroan untuk merek-merek lain.

Producers of Private Labels

The Company manufactured many hygiene and sanitary products for private labels. This has become an advantage for the Company to expand its business and sharpen its marketing strategy through both B2B and B2C schemes. Currently, the Company produces wet wipes, baby wet wipes, and multipurpose fabrics under the Indomaret brand (private labels). This scheme is also used for other brands.

Variasi Produk Beragam, Mencakup Pangsa Pasar Lebih Luas

Perseroan memiliki varian produk luas dengan berbagai jenis dan fungsi yang dibutuhkan konsumen sehingga dapat menjangkau segmen pasar lebih luas. Fokus Perseroan adalah pada produk kebersihan dan produk higienis dengan target pasar berbeda mulai dari tisu basah untuk kebutuhan sehari-hari, tisu basah khusus bayi, hingga tisu dan kapas khusus pembersih kulit wajah. Produk-produk Perseroan ditawarkan untuk segmen menengah dengan harga terjangkau yang memungkinkan konsumen lebih leluasa memilih produk sesuai kebutuhan.

Diverse Products, Expanding Market Share

The Company's products are highly-sought and varied in different types and functions to cover more segments in the market. The Company is focusing on hygiene and sanitary products from wet wipes for daily use, and wet wipes specifically for babies, as well as face wipes and cotton for different target markets. The products are offered for the middle-income segment at affordable prices for customers to choose from according to what they need.

Pengalaman Lebih dari 20 Tahun

Manajemen Perseroan berpengalaman di bidang manufaktur produk higienis dan kebersihan lainnya sejak tahun 1996. Ini menjadi salah satu kunci kesuksesan Perseroan mengelola bisnis dalam merencanakan dan mengeksekusi strategi-strategi usaha. Manajemen yang berpengalaman akan memahami situasi pasar dan perilaku konsumen untuk menyusun strategi penjualan dan pemasaran yang tepat, efektif, dan efisien.

Over 20 Years of Experience

The Company's Management has been in the manufacturing industry of hygiene and sanitary products since 1996. It has become one of the success keys of the Company in running its business from planning and executing business strategies. An experienced team of Management will understand the market and customer behavior to prepare an appropriate, effective, and efficient marketing and sales strategy.



Produk Berkualitas Berstandar Internasional

Perseroan memastikan bahwa proses manufaktur berjalan maksimal sesuai standar. Perseroan memiliki sertifikasi *Good Manufacturing Practice* (GMP), standarisasi ISO 9001:2000 dan ISO 9001:2015. Terdapat proses *quality control* ketat untuk memastikan kualitas produk. Konsisten dalam menjaga kualitas produk meningkatkan kepercayaan dan kepuasan konsumen untuk memperluas basis pelanggan.

Bahan Baku Lokal, Menekan Harga Produksi

Perseroan memiliki keunggulan dalam hal biaya produksi dibandingkan pesaingnya. Saat ini 99% bahan baku tisu basah berasal dari lokal, berbeda dengan bahan baku pesaing yang hampir 50% impor. Perseroan memproduksi sendiri kain *nonwoven* yang merupakan bahan baku utama tisu basah, sehingga dapat menekan biaya produksi.

Quality Products Meeting International Standards

The Company ensures its manufacturing process is optimal according to standards. The Company owns several certificates including the Good Manufacturing Practice (GMP), the ISO 9001:2000, and the ISO 9001:2015. Quality control is strict to ensure product quality. Consistency in maintaining product quality increased the customer's trust and satisfaction to help expand our customer base.

Local Raw Materials, Reduce Production Cost

The Company has an advantage in terms of production cost compared to its competitors. Currently, 99% of the wet wipes materials are sourced locally, while competitors sourced 50% of their materials from abroad. The Company produces its nonwoven fabric – the main material of the wet wipes – thus keeping the production cost low.

Strategi Pertumbuhan

Growth Strategy

Mengelola Mesin Produksi

Meningkatkan kapasitas produksi melalui penambahan atau peremajaan mesin produksi yang lebih modern dengan kapasitas volume lebih besar. Upaya ini efektif meningkatkan produksi untuk memenuhi peningkatan permintaan konsumen sehingga akhirnya menumbuhkan kinerja keuangan Perseroan. Pemeliharaan mesin produksi juga dilakukan secara berkala untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta menjaga kestabilan volume. Pemeliharaan berkala bermanfaat untuk mempertahankan kualitas dan mengurangi risiko cacat produk.

Berinovasi dan Menciptakan Lini Produk Baru Sesuai Kebutuhan Pasar

Perseroan akan terus melanjutkan penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan kinerja produk dan menciptakan varian. Varian baru akan memperkuat posisi Perseroan di pangsa pasar dan memperluas jangkauan memenuhi permintaan konsumen yang lebih besar.

Managing The Production Machines

Increasing production by maintaining current machines or adding modern ones with bigger volumes. This is effective to grow production and meet higher customer demands to improve the Company's financial performance. Maintenance of production machines is regularly conducted to make the machines work more efficiently and productively, keeping the volume stable. Regular maintenance is beneficial for keeping the quality of the products and reducing any defects.

Innovating and Creating New Product Lines to Meet Market Demands

The Company will carry out research and development to increase the performance of all products and come up with new variants. A new variant will strengthen the Company's position in the market and expand its reach to meet bigger demand from customers.



Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Salah satu elemen penting bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha adalah sumber daya manusia (SDM). Kompetensi SDM menjadi penting dalam menjalankan proses produksi hingga penjualan. Perseroan selalu menjaga dan meningkatkan kinerja SDM melalui pelatihan secara berkala dan meningkatkan Standar Prosedur Operasi dan keselamatan kerja.

Memperluas Jaringan Distribusi dan Kerja Sama dengan Merek Lain

Jaringan distribusi merupakan salah satu faktor penting dalam mendistribusikan produk-produk Perseroan. Produk yang bervariasi dan jaringan distribusi luas akan meningkatkan kemampuan Perseroan memenuhi permintaan pasar dan meningkatkan kinerja keuangan. Selain memproduksi merek sendiri, Perseroan juga bekerja sama dalam memproduksi produk-produk merek lain.

Improving the Competency of Human Resources

Human resources (HR) is an important element for the Company in conducting business. The competency of human resources is important in running the entire process of production and sales. The Company will always maintain and improve the performance of its human resources through regular training programs and also improve the Standard Operating Procedure and work safety.

Expand Distribution Network and Cooperation with Other Brands

The distribution network is an important factor for the Company to market its products. Varied products and a vast distribution network will improve the Company's performance in meeting market demand and thus improving financial performance. Other than producing its own brand, the Company also cooperates with other brands to produce their products.







Tata Kelola Perusahaan **5**

Corporate Governance



Prinsip Tata Kelola

Corporate Governance Principles

Kepatuhan pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sangat penting bagi Perseroan. Prinsip-prinsip GCG menjadi kerangka bagi Perusahaan untuk bersikap transparan dalam menjalankan bisnisnya dan selalu beretika dalam berhubungan dengan pihak internal dan eksternal. GCG memungkinkan Perseroan untuk menumbuhkan kepercayaan dan keyakinan para pemangku kepentingan.

Dengan memastikan transparansi, akuntabilitas, dan keadilan, Perseroan dapat menarik dan mempertahankan investor, sehingga berkontribusi terhadap stabilitas dan pertumbuhan modal. Prinsip-prinsip GCG juga membantu memitigasi risiko permasalahan usaha, penipuan, dan salah urus, melindungi reputasi Perseroan dan mengurangi kemungkinan terjadinya permasalahan hukum dan keuangan.

Penerapan prinsip-prinsip GCG juga meningkatkan efisiensi operasional, karena struktur, tanggung jawab, dan pedoman etika yang jelas berkontribusi terhadap pengambilan keputusan dan manajemen risiko yang efektif. Perseroan akan selalu menghasilkan produk-produk yang menjawab kebutuhan pelanggan, menyediakan lapangan kerja dan memperlakukan karyawan secara setara, dan pada akhirnya memberikan nilai-nilai yang maksimal kepada para pemegang saham. Itu semua akan kami capai dengan selalu menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan bisnis sehari-hari.

The adherence to Good Corporate Governance (GCG) principles is crucial for the Company. GCG principles becomes a framework for the Company to be transparent regarding its business conduct and always be ethical when dealing with various parties, both internal and external. GCG allows the Company to foster trust and confidence among stakeholders.

By ensuring transparency, accountability, and fairness, the Company can attract and retain investors, contributing to the stability and growth of the capital. GCG principles also help mitigate the risk of corporate issues, fraud, and mismanagement, protecting the Company's reputation and reducing the likelihood of legal and financial issues.

The implementation of GCG principles also enhances operational efficiency, as clear structures, responsibilities, and ethical guidelines contribute to effective decision-making and risk management. The Company will always produce products that answer customers' needs, provide employment opportunities and treat employees equally, and ultimately provide our shareholders with high values. We will achieve it all by always applying the principles of GCG in our daily business conduct.





Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Dianut Falmaco

Corporate Governance Principles Followed by Falmaco



Transparansi | Transparency

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perseroan.

Openness in the decision-making process and transparency in disclosing material and relevant information about the Company.



Akuntabilitas | Accountability

Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif.

The clarity of functions, implementation, and accountability of organs ensures effective Company management.



Pertanggungjawaban | Responsibility

Kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Compliance with laws, regulations, and sound corporate principles.



Kemandirian | Independency

Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Professional management without conflicts of interest and influence or pressure from parties contrary to statutory regulations and sound corporate principles.



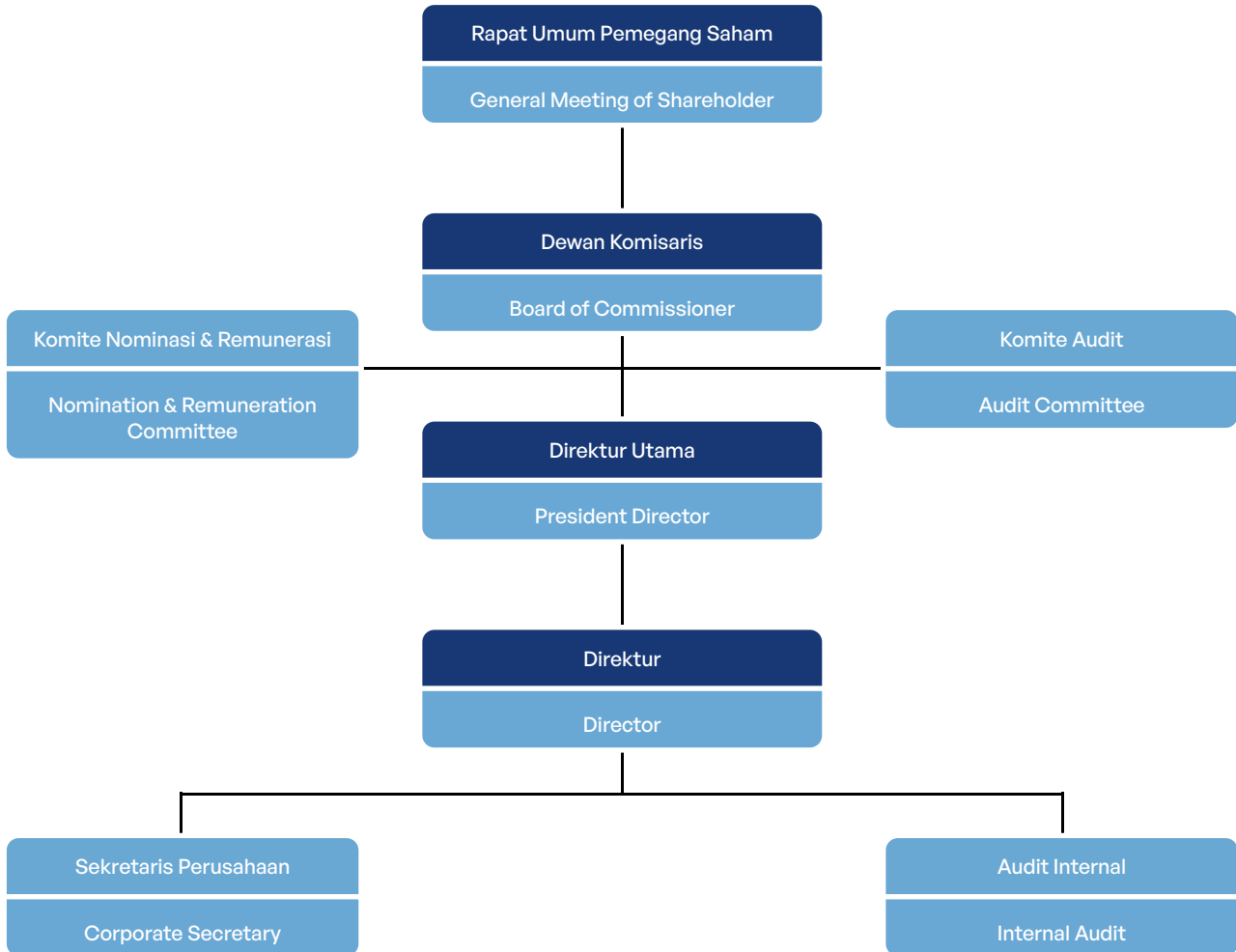
Kewajaran | Fairness

Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (stakeholders) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Ensuring justice and equality in fulfilling stakeholder rights based on agreements and statutory regulations.

Struktur Tata Kelola

Governance Structure



Organ Utama

1. Rapat Umum Pemegang Saham, forum untuk pengambilan keputusan tertinggi.
2. Dewan Komisaris, badan pengawas utama yang mengawasi manajemen Perseroan.
3. Direksi, selaku manajemen Perseroan.

Main Organ

1. The General Meeting of Shareholders, the highest decision-making forum.
2. The Board of Commissioners, the main oversight body overseeing Company management.
3. The Board of Directors, the management of the Company.



Organ Pendukung

Dalam menjalankan dan memenuhi prinsip tata kelola yang baik, ketiga organ utama didukung oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Unit Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan.

Penanggung Jawab Penerapan Upaya Keberlanjutan [E.1]

Perseroan menerapkan upaya keberlanjutan dengan berdasarkan arahan Direksi dan Dewan Komisaris sebagai penanggung jawab utama. Kebijakan usaha yang ditentukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris telah memperhatikan kebijakan keberlanjutan yang mengatur pelaksanaan praktik keberlanjutan oleh divisi-divisi terkait. Agar upaya keberlanjutan berjalan dengan efektif, Direksi dan Dewan Komisaris dibantu organ-organ pendukung lainnya, termasuk Sekretaris Perusahaan sebagai koordinator pelaksana.

Supporting Organ

To exercise and comply with Good Corporate Governance principle, the Company's main organs are supported by the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Internal Audit and Corporate Secretary.

Responsibility for the Implementation of Sustainable Effort [E.1]

The Company implements sustainability efforts based on the direction of the Board of Directors and Commissioners. Business policies which the Board of Directors and Commissioners determined have considered the sustainability aspects regulating the sustainability practices by other divisions that are relevant. To ensure the sustainability efforts run effectively, the Board of Directors and Commissioners have the assistance of other supporting organs, including the Corporate Secretary as the coordinator.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Waktu Penyelenggaraan

Holding Details

Pada tahun 2023, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 22 Desember 2023 di Hotel Mason Pine, Kota Baru Parahyangan, Kabupaten Bandung Barat.

In 2023, the Company organized an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on December 22, 2023, at Mason Pine Hotel, Kota Baru Parahyangan of West Bandung Regency.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPST

The Presence of Members of the Board of Commissioners and Directors at the AGMS

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Kehadiran <i>Presence</i>
Theresia Indra Wirawan	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	✓
Michelle Evangeline Hanafi	Komisaris <i>Commissioner</i>	X Beliau sedang berada di luar negeri untuk keperluan studi. <i>She was abroad for education purposes.</i>
Tsun Tien Wen Lie	Komisaris Independen <i>Commissioner</i>	✓
Daniel Muljadi Hanafi	Komisioner <i>Commissioner</i>	✓
Freddy Hanafi	Direktur <i>Director</i>	✓

Keterangan | Remarks: ✓ = hadir | *present* X = tidak hadir | *absence*

Kehadiran Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham

625.037.100 saham (80%)

Kehadiran Pihak Independen

Dalam pelaksanaan RUPST, terdapat pihak-pihak independen yang memiliki tugas sebagai berikut:

- Notaris Mayasari Soegiharto, S.H.
- PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek yang bertugas melakukan penghitungan suara dan validasinya.

Presence of Shareholders or Their Proxies

625.037.100 shares (80%)

Presence of Independent Parties

During the AGMS, there were independent parties that have the following duties:

- Notary Mayasari Soegiharto, S.H.
- PT Adimitra Jasa Korpora as the Securities Administration Bureau to count the vote and conduct validation processes.



Keputusan RUPST Tahun Buku 2022

Seluruh keputusan telah disahkan dalam Akta Nomor 16 yang dibuat di hadapan Notaris Mayasari Soegiharto, S.H. Rincian keputusan RUPST adalah sebagai berikut:

- **Keputusan Mata Acara Pertama**

1. Menyetujui untuk memberikan dispensasi atas:
 - a. keterlambatan dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan serta tidak atau belum diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022 dalam batas waktu akhir penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana diatur dalam hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku (termasuk Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah sebagian dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (“UUPT”)) maupun Anggaran Dasar Perseroan;
 - b. keterlambatan dalam pembuatan Laporan Tahunan Perseroan (termasuk Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan) serta belum atau tidak dibuatnya Laporan Tahunan Perseroan (termasuk Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan) untuk tahun buku 2022 dalam batas waktu akhir pembuatan Laporan Tahunan Perseroan sebagaimana diatur dalam hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku (termasuk UUPT) maupun Anggaran Dasar Perseroan.

- **Keputusan Mata Acara Kedua**

Menyetujui, mengesahkan, dan meratifikasi Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022 yang antara lain meliputi Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 dan selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas segala tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan selama tahun buku 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana.

- **Keputusan Mata Acara Ketiga**

Menyetujui, mengesahkan, dan meratifikasi Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang antara lain meliputi Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Richard Risambessy & Budiman, selaku Akuntan Publik Terdaftar di Jakarta, sebagaimana ternyata dalam Laporan Auditor Independen, tertanggal 31 Oktober 2023, Laporan Nomor 00084/3.0430/AU.1/04/1496-1/1/X/2023.

Resolutions of AGMS for Financial Year 2022

All resolutions have been ratified in the Deed Number 16, made before Notary Mayasari Soegiharto, S.H. The details of the AGMS resolutions are as follows:

- **Resolution of the First Agenda**

1. To approve the granting of dispensation for:
 - a. the delay in the organization of the Company Annual General Meeting of Shareholders and for not organizing or not yet organizing the Company Annual General Meeting of Shareholders for the accounting year 2022 within the deadline for the organization of the Annual General Meeting of Shareholders as regulated in the applicable laws and regulations (including Law Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Company as partially amended by Law Number 6 of 2023 regarding Stipulation of Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 regarding Job Creation into Law) and the Articles of Association;
 - b. the delay in the making of the Annual Report (including the Company's Activity Report and Company Financial Statement) for the accounting year 2022 within the deadline for the making of the Annual Report as regulated in the applicable laws and regulations (including Limited Liability Company) and the Articles of Association.

- **Resolution of the Second Agenda**

To approve, certify, and ratify the Annual Report for the accounting year 2022 including among others the Company's Activity Report and Company Financial Statement for the accounting year 2022, and therefore to fully release and discharge (*acquit et decharge*) all members of the Board of Commissioners and Board of Directors from all supervisory and managerial actions that have been performed during the accounting year 2022, to the extent that the actions do not constitute criminal acts.

- **Resolution of the Third Agenda**

To approve, certify, and ratify the Annual Report for the accounting year that ends on December 31st, 2022, including among others the Company's Activity Report and the Financial Statement for the accounting year 2022, audited by Public Accounting Firm Richard Risambessy & Budiman, as a Registered Public Accountant in Jakarta, as stated in the Independent Auditor Report, dated October 31st, 2023, Report Number 0084/3.0430/AU.1/04/1496-1/1/X/2023.

- **Keputusan Mata Acara Ketiga**

Menyetujui, mengesahkan, dan meratifikasi Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang antara lain meliputi Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Richard Risambessy & Budiman, selaku Akuntan Publik Terdaftar di Jakarta, sebagaimana ternyata dalam Laporan Auditor Independen, tertanggal 31 Oktober 2023, Laporan Nomor 00084/3.0430/AU.1/04/1496-1/1/X/2023.

- **Keputusan Mata Acara Keempat**

Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan, termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

- **Keputusan Mata Acara Kelima**

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

- **Keputusan Mata Acara Keenam**

Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan yang akan dilakukan dengan mempertimbangkan usulan atau rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.

- **Keputusan Mata Acara Ketujuh**

Penunjukan akuntan publik yang akan memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

- **Keputusan Mata Acara Kedelapan**

Menyetujui dan mengesahkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan sampai dengan tanggal penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022.

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Buku Sebelumnya

Seluruh keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2023 (untuk tahun buku 2021) telah direalisasikan. Keputusan tersebut mencakup:

- **Resolution of the Third Agenda**

To approve, certify, and ratify the Annual Report for the accounting year that ends on December 31st, 2022, including among others the Company's Activity Report and the Financial Statement for the accounting year 2022, audited by Public Accounting Firm Richard Risambessy & Budiman, as a Registered Public Accountant in Jakarta, as stated in the Independent Auditor Report, dated October 31st, 2023, Report Number 0084/3.0430/AU.1/04/1496-1/1/X/2023.

- **Resolution of the Fourth Agenda**

Approval and verification of the Board of Directors Report regarding the Company's course of business and the Company's financial administration for the accounting year that ends on December 31st, 2022 as well as the approval and verification of the Financial Statement, including the Company's Balance Sheet and Profit/Loss Statement for the accounting year that ends on December 31, 2022, audited by the Independent Public Accountant, and approval of the Annual Report, the Board of Commissioners supervisory duty report, and to fully release and discharge (*acquitt et decharge*) all members of the Board of Commissioners and Board of Directors from all supervisory and managerial actions that have been performed during the accounting year that ends on December 31, 2022.

- **Resolution of the Fifth Agenda**

Stipulation of the use of the Company's net profit for the accounting year that ends on December 31, 2022.

- **Resolution of the Sixth Agenda**

Stipulation of the salary and benefits of the Board of Directors which will be implemented with due regard to the input or recommendation of the Company's Remuneration and Nomination Committee.

- **Resolution of the Seventh Agenda**

Appointment of a public accountant who will provide audit services for the Financial Statement for the accounting year that ends on December 31, 2023.

- **Resolution of the Eighth Agenda**

To approve and certify realization of the use of proceeds from the Initial Public Offering Company until the date for organization of the Annual General Meeting of Shareholders for the accounting year 2022.

Realization of GMS Resolutions of the Previous Financial Year

All resolutions of the Annual GMS held in 2023 (for financial year 2021) have been realized. The resolutions are:



Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021

Annual GMS Resolutions for Financial Year 2021

Waktu Penyelenggaraan

Holding Details

Pada tahun 2023, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 11 September 2023 di Hotel Mason Pine, Kotabaru Parahyangan, Padalarang.

In 2023, the Company organized an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at September 11, 2023, at the Mason Pine Hotel, Kotabaru Parahyangan, Padalarang.

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021

Annual GMS Resolutions for Financial Year 2021

Keputusan <i>Resolutions</i>	Deskripsi <i>Description</i>	Realisasi <i>Realization</i>
Keputusan Mata Acara Pertama <i>Resolution of the First Agenda</i>	Menerima dan menyetujui untuk memberikan dispensasi atas keterlambatan dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan maupun atas tidak atau belum diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021 dalam batas waktu akhir penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana diatur dalam hukum dan peraturan perUndang-Undangan yang berlaku (termasuk Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah sebagian dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang) maupun Anggaran Dasar Perseroan. <i>Approved the granting of dispensation for the delay in the organization of the Annual General Meeting of Shareholders and for not organizing or not yet organizing the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2021 within the deadline for the organization of the Annual General Meeting of Shareholders as regulated in the applicable laws and regulations (including Law Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Company as partially amended by Law Number 6 of 2023 regarding Stipulation of Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 regarding Job Creation into Law) and the Articles of Association.</i>	Telah direalisasikan pada tahun 2022. <i>Has been realized in 2022.</i>
Keputusan Mata Acara Kedua <i>Resolution of the Second Agenda</i>	Menyetujui, mengesahkan, dan meratifikasi Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021 yang antara lain meliputi Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 dan selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et discharge</i>) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas segala tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan selama tahun buku 2021, sepanjang tindakan-tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana. <i>Approved, certified, and ratified the Annual Report for the financial year 2021 including among others the Company's Activity Report and Financial Statement for the financial year 2021, and therefore fully released and discharged (acquit et discharge) all members of the Board of Commissioners and Board of Directors from all supervisory and managerial actions that have been performed during the financial year 2021, to the extent that the actions did not constitute criminal acts.</i>	Telah direalisasikan pada tahun 2022. <i>Has been realized in 2022.</i>
Keputusan Mata Acara Ketiga <i>Resolution of the Third Agenda</i>	Menyetujui, mengesahkan, dan meratifikasi Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang antara lain meliputi Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021. <i>Approved, certified, and ratified the Annual Report for the accounting year that ends on December 31, 2021, including among others the Company's Activity Report and the Financial Statement for the financial year 2021.</i>	Telah direalisasikan pada tahun 2022. <i>Has been realized in 2022.</i>

Menyetujui untuk penggunaan akumulasi laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah ditandatangani oleh Direksi Perseroan yang di dalamnya terdapat Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan yang mencatat laba komprehensif Perseroan sebesar Rp35.211.327.333,00 (tiga puluh lima miliar dua ratus sebelas juta tiga ratus dua puluh tujuh ribu tiga ratus tiga puluh tiga Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

Keputusan
Mata Acara
Keempat

Laba bersih Perseroan sebesar Rp35.211.327.333,00 (tiga puluh lima miliar dua ratus sebelas juta tiga ratus dua puluh tujuh ribu tiga ratus tiga puluh tiga Rupiah) akan digunakan sebagai Laba Ditahan yang akan dibawa pada tahun buku berikutnya.

Telah direalisasikan
pada tahun 2022.

Resolution
of the
Fourth Agenda

Approved the use of the Company's accumulated net profit for the accounting year that ends on December 31, 2021 signed by the Board of Directors consisting of the Company's Comprehensive Profit/Loss Statement which records a comprehensive profit of Rp35,211,327,333.00 (thirty-five billion two hundred and eleven million three hundred and twenty-seven thousand three hundred and thirty-three Rupiah) with details as follows:

*Has been realized
in 2022.*

The Company's net profit of Rp35,211,327,333.00 (thirty-five billion two hundred and eleven million three hundred and twenty-seven thousand three hundred and thirty-three Rupiah) will be used as Retained Earnings for the following accounting year.

Keputusan
Mata Acara
Keenam

Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan tunjangan dan gaji bagi anggota Direksi.

Telah direalisasikan
pada tahun 2022.

Resolution
of the
Sixth Agenda

Approved the granting of authority to the Board of Commissioners to stipulate the salary and benefits of the Board of Directors.

*Has been realized
in 2022.*

Keputusan
Mata Acara
Ketujuh

Adanya perubahan anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan penunjukan Komisaris Independen. Maka dalam Rapat ini menegaskan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

- Presiden Komisaris adalah Ibu THERESIA INDRA WIRAWAN
- Komisaris Independen adalah Bapak TSUN TIEN WEN LIE
- Komisaris adalah Ibu MICHELLE EVANGELINE HANAFI

Telah direalisasikan
pada tahun 2022.

Resolution
of the
Seventh Agenda

Change in the membership of the Board of Commissioners through the appointment of the Company's Independent Commissioner. Therefore, this Meeting confirmed the Board of Commissioners membership composition as follows:

*Has been realized
in 2022.*

- *Mrs THERESIA INDRA WIRAWAN as President Commissioner*
- *Mr TSUN TIEN WEN LIE as Independent Commissioner*
- *Ms MICHELLE EVANGELINE HANAFI as Commissioner*

Keputusan
Mata Acara
Kedelapan

Menunjuk dan menetapkan Kantor Akuntan Richard Risambessy & Budiman sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lain penunjukannya. Serta menyetujui pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kantor akuntan publik lain yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditetapkan sebagaimana dimaksud di atas tidak dapat melaksanakan tugasnya karena sebab apapun. Penunjukan kantor akuntan publik lain tersebut wajib memenuhi ketentuan dan syarat berdasarkan peraturan yang berlaku.

Telah direalisasikan
pada tahun 2022.

Resolution
of the
Eight

Appointed and designated Accounting Firm Richard Risambessy & Budiman as the Public Accounting Firm that will audit the Financial Statement for the accounting year that ends on December 31, 2022, and granted the authority and power to the Board of Directors to stipulate the total honorarium of the Public Accounting Firm and other appointment requirements. Also, approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to designate another public accounting firm that will audit the Financial Statement for the accounting year that ends on December 31, 2022, in the event that the designated Public Accounting Firm as referred to hereinabove is unable to perform its duties due to any reasons. The appointment of another public accounting firm must comply with the provisions and requirements in accordance with the applicable regulations.

*Has been realized
in 2022.*

Keputusan
Mata Acara
Kesembilan

Menyetujui Laporan Penggunaan Dana Penawaran Umum Perdana Perseroan.

Telah direalisasikan
pada tahun 2022.

Resolution
of the
Ninth Agenda

Approved the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering.

*Has been realized
in 2022.*



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Perseroan mengangkat anggota Dewan Komisaris berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik. Pada akhir tahun 2023, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

The Company appoints members of the Board of Commissioners based on OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Board of Directors and Commissioners of Issuers and Public Companies. As of the end of 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Akta Penunjukan Appointment Deed	Masa Jabatan Terms of Office
Theresia Indra Wirawan	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 10 /2020 Deed No. 10/2020	2020-2024
Michelle Evangeline Hanafi	Komisaris Commissioner	Akta No. 10 /2020 Deed No. 10/2020	2020-2024
Tsun Tien Wen Lie	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 17 /2023 Deed No. 17/2023	2023-2027

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) yang berlaku secara umum. Pedoman ini mengatur tentang pola kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perusahaan sebagai wujud dari komitmen Perusahaan untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi pelaksanaan strategi Perseroan dan juga mengawasi Direksi untuk memastikan terlaksananya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan. Komisaris Independen bertanggung jawab utama untuk mendorong diterapkannya prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik dalam Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Komisaris Independen secara proaktif mengupayakan agar Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja Perseroan, mengambil risiko yang tepat dan sesuai dengan mempertimbangkan tujuan usaha Perseroan dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham dan memastikan transparansi dan keterbukaan yang seimbang dalam laporan keuangan Perseroan.

Work Guideline

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is governed by the Work Guidelines for the Board of Directors and Commissioners (*Board Manual*) that is generally applicable. This guideline establishes the work patterns between the Board of Commissioners and Directors, in accordance with applicable laws, regulations, and the Company's Articles of Association. This framework reflects the Company's commitment to the practice of Good Corporate Governance.

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners has the duty to supervise the implementation of the Company's strategy and also overseeing the Board of Directors to ensure the implementation of transparency and accountability in the management of the Company. The Independent Commissioner is primarily responsible for encouraging the implementation of the principles of good corporate governance in the Company. In carrying out the duties, the Independent Commissioner will proactively seek for the Board of Commissioners to effectively supervise and advise the Board of Directors to improve the Company's performance, take appropriate risks and consider the Company's business objectives in generating profits for shareholders and ensuring transparency and balanced disclosure in the Company's financial statements.



Program Pengenalan Perseroan Bagi Komisaris Baru

Perseroan memiliki kebijakan mengenai program pengenalan (induksi) bagi Komisaris yang baru menjabat. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada Komisaris terkait Perseroan. Secara garis besar materi pengenalan mencakup visi, misi, bidang usaha, struktur organisasi, deskripsi pekerjaan, kerangka tata kelola perusahaan, Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, peraturan perundang-undangan pasar modal, serta risiko dan tantangan utama bisnis.

Penanggung jawab untuk mengadakan program induksi berada pada Sekretaris Perusahaan, bekerja sama dengan departemen yang menangani manajemen sumber daya manusia.

Pada tahun 2023, terdapat pengangkatan Komisaris Independen baru yaitu Sdra. Tsun Tien Wen Lie. Beliau telah mengikuti program induksi yang diadakan pada tanggal 11 September 2023 saat acara pelaksanaan RUPST untuk tahun buku 2022.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan mengenai penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris ditetapkan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku bagi Dewan Komisaris di bidang pasar modal. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat secara internal ataupun gabungan bersama dengan Direksi secara berkala. Dewan Komisaris telah mengadakan rapat secara berkala dengan Direksi pada tahun 2023 dan seluruh anggota telah hadir dalam setiap rapat. Rapat diadakan secara *hybrid* yang menggabungkan komunikasi daring dan tatap muka antara setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah memiliki Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu tugas pengawasan.

Kedua komite memiliki kriteria penilaian secara garis besar mencakup kehadiran dalam rapat, pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan, dukungan terhadap tata kelola perusahaan, kualitas dan keaktifan rekomendasi bagi Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah sangat membantu melalui rekomendasi dan masukan mengenai jalannya Perseroan.

Induction Program for New Commissioner

The Company has a policy outlining an induction program for newly appointed Commissioners, aimed at providing a comprehensive understanding of the Company. The induction material covers key aspects such as vision, mission, business fields, organizational structure, job descriptions, corporate governance framework, work guidelines for the Board of Directors and Commissioners, capital market laws and regulations, as well as the primary risks and challenges in the business.

The Corporate Secretary, in collaboration with the department handling human resource management, is responsible for conducting the induction program.

In 2023, the Company appointed a new Independent Commissioner, namely Mr. Tsun Tien Wen Lie. He has participated in the induction program, which took place on September 11, 2023, during the AGMS for the accounting year 2022.

Board of Commissioners Meeting

There is a policy regarding the meeting of the Board of Commissioners that has been created according to the Articles of Association and the capital market regulations. The Board of Commissioners must hold either an internal meeting or joint meeting with the Board of Directors. The Board of Commissioners has held regular meetings with the Board of Directors in 2023 and all members have attended each meeting. Meetings were conducted in a hybrid format, incorporating both online and face-to-face communication among each member of the Board of Commissioners and Directors.

Supporting Organ

The Board of Commissioners has an Audit Committee and a Nomination and Remuneration Committee to assist with the supervision.

Both committees have broad assessment criteria, encompassing factors such as attendance at meetings, supervision of the Company's management, support for corporate governance, and the quality and activeness of recommendations for the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners has seen how the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have been very helpful with their recommendations and input regarding the management of the Company.



Pelatihan Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kebijakan untuk mengikutsertakan Dewan Komisaris dalam sejumlah pelatihan untuk mengembangkan kompetensi dan juga memperbarui pengetahuan akan informasi terkini.

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris Perseroan belum mengikuti pelatihan. [E.2]

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Komisaris lainnya, Direksi lainnya, dan pemegang saham pengendali. Komisaris Independen juga tidak memiliki hubungan lainnya dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan Pemegang Saham minoritas.

Regulasi yang berlaku menetapkan bahwa Komisaris Independen minimal berjumlah 30% dari jumlah Dewan Komisaris yang menjabat. Perseroan telah memiliki seorang Komisaris Independen dari jumlah 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris sehingga telah memenuhi ketentuan independensi bagi sebuah perusahaan terbuka.

Sdra. Tsun Tien Wen Lie adalah Komisaris Independen yang menjabat saat ini dan telah memenuhi kriteria independensi yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sejak pengangkatan pertama kali;
2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
5. Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan Perseroan; dan
6. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Training for the Board of Commissioners

The Company has a policy to encourage all members of the Board of Commissioners participated in several training programs to improve their competencies and keep updated to the latest information.

In 2023, the Company's Board of Commissioners has never attended any training programs. [E.2]

Independent Commissioner

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who maintains no financial, management, share ownership, and/or family relationships with other Commissioners, Directors, or controlling shareholders. Furthermore, Independent Commissioners should not have any other affiliations with the Company that might compromise their ability to act independently.

Independent Commissioners bear the responsibility in terms of supervision and representing the interests of minority shareholders.

According to the prevailing regulations, Independent Commissioners must constitute a minimum of 30% of the total number of Board of Commissioners members. Currently, the Company has 1 (one) Independent Commissioner out of 3 (three) Board of Commissioners members, meeting the independence requirements for a public company.

Mr. Tsun Tien Wen Lie is the current Independent Commissioner who has met the independence criteria by:

1. Not holding a position or having authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the last 6 (six) months since his initial appointment;
2. Not possessing shares, either directly or indirectly, in the Company;
3. Having no affiliations with the Company, other Board of Commissioners members, Board of Directors members, or Controlling Shareholders of the Company;
4. Lacking any business relationships, either directly or indirectly, related to the Company's business activities;
5. Not holding concurrent positions in other companies affiliated with the Company; and
6. Demonstrating an understanding of the laws and regulations in the capital markets sector.



Direksi

Board of Directors

Perseroan mengangkat anggota Direksi sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik. Pada akhir tahun 2022, susunan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company appoints members of the Board of Directors in accordance with the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Board of Directors and Commissioners of the Issuer and Public Listed Company. By the end of 2022, the composition of the Company's Board of Directors are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Akta Penunjukan Appointment Deed	Masa Jabatan Terms of Office
Daniel Muljadi Hanafi	Direktur Utama President Director	Akta No. 10 /2020 Deed No. 10/2020	2020-2024
Freddy Hanafi	Direktur Director	Akta No. 10 /2020 Deed No. 10/2020	2020-2024

Pedoman Kerja

Board Manual yang juga mengatur mengenai Dewan Komisaris juga mengatur mengenai sejumlah aspek mengenai Direksi. Seperti halnya Dewan Komisaris, saat ini Direksi juga menggunakan *Board Manual* yang berlaku umum sebagai pedoman kerja untuk mengatur mengenai tugas pengelolaan Perseroan.

Work Guideline

The Board Manual, which governs the Board of Commissioners, also addresses several aspects related to the Board of Directors. Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors currently follows the same Board Manual that is generally applicable as a working guide describing the Company's management responsibilities.

Tugas dan Tanggung Jawab Kolektif dan Individu

Direksi berfungsi untuk mengendalikan jalannya seluruh aktivitas usaha Perseroan sehingga mampu mencapai tujuan dengan efektif dan efisien. Direktur Utama menjalankan fungsi koordinasi dengan direksi lainnya dan sebagai penentu akhir atas strategi dan kebijakan yang akan diambil Perseroan. Sementara Direksi yang lain bertanggung jawab sesuai dengan tugas pokok dan fungsi bagian yang diembannya dan menyampaikan laporan serta berkoordinasi dengan Direktur Utama sehingga pelaksanaan seluruh aspek berjalan dengan harmonis.

Collective and Individual Duties and Responsibilities

The Board of Directors functions to control the course of all of the Company's business activities so as to be able to achieve goals effectively and efficiently. The President Director carries out the function of coordinating with other directors and as the final determinant of the strategies and policies that will be taken by the Company. Meanwhile, other Directors of the Company has responsibilities in accordance with the main duties and functions in accordance to their position, submits reports and coordinates with the President Director, so that the implementation of all aspects runs in harmony.

Program Pengenalan Perseroan Bagi Direktur Baru

Program orientasi yang diadakan untuk anggota Dewan Komisaris baru juga berlaku untuk anggota Direksi baru. Penting bagi anggota baru mengikuti program induksi untuk membantu mereka menjalankan peran penting dalam mengelola Perseroan sesuai dengan bidang masing-masing.

Induction Program for New Director

The orientation program for new members of the Board of Commissioners also applies to new members of the Board of Directors. It is important for new members to participate in this mandatory orientation that is designed to help them with their important roles of managing the Company according to their expertise.

Penanggung jawab untuk mengadakan program induksi berada pada Sekretaris Perusahaan, bekerja sama dengan departemen yang menangani manajemen sumber daya manusia.

The Corporate Secretary, in collaboration with the department handling human resource management, is responsible for conducting the induction program.

Secara garis besar materi pengenalan mencakup visi, misi, bidang usaha, struktur organisasi, deskripsi pekerjaan, kerangka tata

The induction material covers key aspects such as vision, mission, business fields, organizational structure, job descriptions,



kelola perusahaan, Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, peraturan perundang-undangan pasar modal, serta risiko dan tantangan utama bisnis.

Pada tahun 2023, tidak terdapat pergantian keanggotaan Direksi dan pengangkatan Direktur baru. Dengan demikian program induksi tidak dilakukan.

Rapat Direksi

Direksi mengadakan rapat secara rutin setidaknya setiap bulan untuk mendiskusikan kinerja operasional Perseroan dan hal-hal strategis lainnya. Ketentuan mengenai rapat ditetapkan untuk memastikan koordinasi yang erat antar anggota dalam mencapai target usaha.

Direksi mengadakan rapat secara internal ataupun hadir dalam rapat gabungan bersama dengan Dewan Komisaris secara berkala. Direksi telah mengadakan rapat internal secara berkala dan juga mengikuti rapat gabungan dengan Dewan Komisaris pada tahun 2023 dan seluruh anggota telah hadir dalam setiap rapat. Rapat diadakan secara *hybrid* yang menggabungkan komunikasi daring dan tatap muka antara setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Organ Pendukung Direksi

Direksi tidak memiliki komite yang ditugaskan secara khusus untuk membantu pelaksanaan tugas. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Direksi juga dibantu oleh jajaran manajemen yang berada satu tingkat di bawah Direksi. Penilaian terhadap kinerja mereka dilakukan secara berkala setidaknya pada setiap tahun.

Pelatihan Direksi

Perseroan memiliki kebijakan untuk mengikutsertakan Direksi dalam sejumlah pelatihan untuk mengembangkan kompetensi dan juga memperbarui pengetahuan akan informasi terkini.

Pada tahun 2023, Direksi Perseroan belum mengikuti pelatihan. [E.2]

corporate governance framework, work guidelines for the Board of Directors and Commissioners, capital market laws and regulations, as well as the primary risks and challenges in the business.

In 2023, there were no changes to the membership of the Board of Directors or appointment of new Directors. Thus, the Company's induction program was not carried out.

Board of Directors Meeting

The Board of Directors holds regular meetings at least every month to discuss the Company's operational performance and other strategic matters. Provision regarding meeting frequency has been regulated to ensure the coordination among members in reaching business targets.

The Board of Directors organizes internal meeting or attend the joint meeting with the Board of Commissioners. The Board of Directors has held regular internal meetings and followed the joint meeting with the Board of Commissioners in 2023 and all members have attended each meeting. Meetings were conducted in a hybrid format, incorporating both online and face-to-face communication among each member of the Board of Commissioners and Directors.

Supporting Organ

The Board of Directors Company does not have a special committee assigned to assist in managing the Company. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary and Internal Audit Unit. The Board of Directors also receives help from the management a level below the Board of Directors. Assessment on their performance is held at least once in every year.

Training for the Board of Directors

The Company has a policy to encourage all members of the Board of Directors participated in several training programs to improve their competencies and keep updated to the latest information.

In 2023, the Company's Board of Directors has never attended any training programs. [E.2]



Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination of the Board of Commissioners and Directors

Perseroan memiliki kebijakan suksesi yang digunakan menjadi acuan dalam proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Pemegang saham Perseroan memiliki hak khusus dalam menetapkan nominasi/suksesi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Proses ini ditentukan juga berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris. Nominasi calon anggota mempertimbangkan berbagai faktor seperti latar belakang dan pengalaman calon anggota.

The company has a succession policy as a reference during the nomination process for members of the Board of Directors and. The Company's shareholders have special rights in determining the nomination/succession of members of the Board of Directors and Commissioners. This process also considers the recommendation from the Board of Commissioners. The nomination of future members considers many factors including their background and experience.

Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment on the Performance of the Board of Commissioners and Directors

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara kolegal maupun individu.

The assessment of the Board of Commissioners and Directors is conducted both collectively and individually.

Dewan Komisaris melakukan penilaian menggunakan mekanisme self-assessment berdasarkan tingkat realisasi pencapaian kinerja yang telah ditetapkan para anggota Dewan Komisaris. Penilaian kinerja terhadap Direksi dilakukan berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) kinerja Perseroan. Dewan Komisaris, dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, turut melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi sebagai hasil pelaporan kepada pemegang saham pada saat RUPS.

The Board of Commissioners utilizes a self-assessment mechanism based on the achievement levels determined by members of the Board of Commissioners. The assessment of the Board of Directors is based on the Company's Key Performance Indicators (KPI). The Board of Commissioners, with assistance from the Nomination and Remuneration Committee, evaluates the Board of Directors' performance as presented during the General Meeting of Shareholders (GMS).

Berdasarkan hasil *self-assessment*, Dewan Komisaris telah dinilai baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya selama tahun 2023. Direksi juga telah mendapatkan penilaian baik dalam hasil kinerja karena telah menjaga keberlangsungan usaha Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris terlibat secara aktif dalam menjaga efektivitas pelaksanaan strategi dan fungsi pengawasan. Komitmen kolektif mereka ditunjukkan melalui kehadiran yang konsisten dalam rapat, pengambilan keputusan secara kolaboratif, dan upaya bersama mengambil keputusan dan perbaikan demi kemajuan Perseroan.

Following the self-assessment, the Board of Commissioners received a positive evaluation for effectively fulfilling its duties and responsibilities throughout 2023. Similarly, the Board of Directors earned a favorable assessment for its performance in maintaining the Company's operational continuity. Both the Board of Directors and Board of Commissioners actively participate in upholding the effectiveness of strategy implementation and supervisory functions. Their collective commitment is demonstrated through consistent attendance at meetings, collaborative decision-making, and joint efforts toward decisions and improvements for the Company's advancement.



Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

Remunerasi mencakup imbalan kerja dan bonus. Total remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2023 secara total tercatat Rp4.111.103.730.

The remuneration covers employee benefits and bonuses. Total remuneration for the Board of Commissioners and Directors in 2023 reached Rp4,111,103,730.

Komite Audit

Audit Committee

Perseroan telah memenuhi peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dengan membentuk dan mengangkat anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 01/XII/FNI-TBK/2020 tanggal 10 Desember 2020.

The company has followed the OJK regulations No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Audit Committee, by establishing and appointing members of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 01/XII/FNI-TBK/2020 dated December 10, 2020.

Komite Audit Perusahaan dipimpin oleh Tsun Tien Wen Lie yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen. Profil Beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris. Komite Audit Perusahaan memiliki seorang anggota yaitu Widianti.

The Audit Committee is led by Tsun Tien Wen Lie, an Independent Commissioner of the Company. His profile is available in the Board of Commissioners Profile. The Audit Committee has Widianti as its member.

Widianti Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia
Usia <i>Age</i>	Usia 28 tahun per 31 Desember 2023. <i>Aged 28 years old as of December 31, 2023</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	Menyelesaikan pendidikan di Universitas Jenderal Ahmad Yani, Bandung, jurusan Akuntansi, pada tahun 2018. <i>Finished her college degree in General Ahmad Yani University, Bandung, majoring in Accounting, in 2018.</i>
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Staf Marketing PT Samdo Karya Utama, 2017-2019 • Staf Administrasi PT Warna Mikha Mitra Sejati, 2014-2017 • Staf Administrasi PT Medion Pharma, 2013-2014 • <i>Marketing Staff at PT Samdo Karya Utama, 2017-2019</i> • <i>Administration Staff at PT Warna Mikha Mitra Sejati, 2014-2017</i> • <i>Administration Staff at PT Medion Pharma, 2013-2014</i>

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit yang dipilih Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas serta sesuai dengan Peraturan BEI No. I-A dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Anggota Komite Audit merupakan pihak independen yang tidak terafiliasi dengan Perseroan, sehingga telah memenuhi persyaratan independensi.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana telah dituangkan dalam Piagam Komite Audit tanggal 17 Desember 2020 telah sesuai dengan POJK No. 55 yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Wewenang

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Audit Committee Independency

All members of the Audit Committee appointed by the Company have fulfilled the criteria of independence, expertise, experience, and integrity in compliance with the IDX Regulation No. I-A and OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Guideline for the Audit Committee. Members of the Audit Committee are independent and do not affiliated with the Company, therefore complied with the independence requirements.

Duties and Responsibilities

The duties, authorities, and responsibilities of the Audit Committee as stated in the Audit Committee Charter dated December 17, 2020 are set according to POJK No. 55 which regulates the following matters:

1. Review the financial information issued by the Company such as the financial statement, projection, and other reports related with the Company's financial information;
2. Review the Company's compliance towards rules and regulations that is relevant with the Company's activities;
3. Provide an independent opinion if there is a difference of opinion from the management and accountants over the services;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant that is based on independence, scope of work of the appointment and fee;
5. Review the internal auditor's work and oversee the implementation of the follow up by the Board of Directors over the internal auditor's findings;
6. Review the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors;
7. Review any complaints related with the accounting process and reports of the Company's finances;
8. Review and provide suggestions to the Board of Commissioners related to findings of potential conflicts of interest within the Company;
9. Maintain confidentiality of Corporate documents, data, and information.

Authority

1. Access the Company's documents, data, and information regarding employees, funds, assets, and resources, if necessary;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the internal audit, risk management, and accountants, as per the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involving independent parties other than members of the Audit Committee as needed to assist in carrying out their duties (if needed);
4. Perform other authorities given by the Board of Commissioners.



Pelatihan Komite Audit

Perseroan memiliki kebijakan untuk mengikutsertakan Komite Audit dalam sejumlah pelatihan untuk mengembangkan kompetensi dan juga memperbarui pengetahuan akan informasi terkini. Pada tahun 2023, Komite Audit telah mengikuti sejumlah pelatihan yang relevan dengan tugasnya untuk membantu Dewan Komisaris. Pelatihan utamanya diikuti oleh Tsun Tien Wen Lie sebagai Ketua Komite Audit. Pada tahun 2023, beliau telah mengikuti sejumlah pelatihan mencakup:

1. Sosialisasi Perpajakan: PMK NO. 72 Tahun 2023 (Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta Tak Berwujud);
2. Update Peraturan Perpajakan Tentang Depresiasi Aset Tetap;
3. *Building Awareness Session: International Standard on Quality Management (ISQM) 1*;
4. *Navigating the Financial Landscape: Strategies for Success Across Industries*.

Pelatihan-pelatihan tersebut diadakan oleh Lembaga-lembaga profesional yang kompeten di bidang akuntansi dan perpajakan seperti Ikatan Konsultan Pajak Indonesia, Institut Akuntan Publik Indonesia, dan Ikatan Akuntansi Indonesia.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara rutin sesuai dengan rapat Dewan Komisaris untuk membahas mengenai hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris. Seluruh anggota Komite Audit telah mengikuti setiap rapat yang diadakan pada tahun 2023. Rapat diadakan secara *hybrid* yang menggabungkan komunikasi daring dan tatap muka antara setiap anggota pada saat melakukan rapat dengan Dewan Komisaris dan Direksi atau anggota Perseroan lainnya.

Pelaksanaan Kegiatan

Komite Audit Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Piagam Komite Audit. Secara garis besar, pelaksanaan tugas Komite Audit mencakup penelaahan Laporan Keuangan teraudit dan informasi keuangan lainnya. Komite Audit juga telah melakukan penelaahan atas aktivitas audit internal dan isu lainnya yang menjadi perhatian Dewan Komisaris.

Training for Audit Committee

The Company has a policy to encourage all members of the Audit Committee participated in several training programs to improve their competencies and keep updated to the latest information. In 2023, the Company's Audit Committee has attended several training programs relevant to the duty in helping the Board of Commissioners. The training was mainly attended by Tsun Tien Wen Lie, serving as Chairman of the Audit Committee. In 2023, he participated in several training sessions, including:

1. Tax Socialization: PMK NO. 72 of 2023 (Depreciation of Tangible Assets and/or Amortization of Intangible Assets);
2. Updated Tax Regulations Concerning Depreciation of Fixed Assets;
3. Building Awareness Session: International Standard on Quality Management (ISQM) 1;
4. Navigating the Financial Landscape: Strategies for Success Across Industries.

These trainings were organized by competent professional institutions in the field of accounting and taxation, such as the Indonesian Tax Consultants Association, the Indonesian Institute of Public Accountants, and the Indonesian Accounting Association.

Audit Committee Meeting

The Audit Committee shall hold regular meetings following the Board of Commissioners meeting to discuss various matters that the Board of Commissioners is concerned about. All members of the Audit Committee have followed every meeting conducted in 2023. Meetings were conducted in a hybrid format, incorporating both online and face-to-face communication among each member when having a meeting with the Board of Commissioners and Directors or other Company members.

Brief Report of Duties

The Company's Audit Committee has carried out its duties and responsibilities according to the Audit Committee Charter. In general, the Audit Committee has reviewed the Audited Financial Statements and other financial information. The Audit Committee has also reviewed the internal audit activities and other issues that caught the attention of the Board of Commissioners.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 004/XII/FNI-TBK/2020 tanggal 10 Desember 2020.

The Nomination and Remuneration Committee was established based on the Regulation of the Financial Services Authority Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The Company has established a Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Directors No. 004/XII/FNI-TBK/2020 dated December 10, 2020.

Komite dipimpin oleh Tsun Tien Wen Lie yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen. Profil Beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris. Komite juga memiliki anggota lainnya yaitu Theresia Indrawirawan dan Yuni Sugiharto. Theresia Indrawirawan juga menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan dan profil Beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

The Committee is led by Tsun Tien Wen Lie, an Independent Commissioner of the Company. His profile is available in the Board of Commissioners Profile. The Committee also has Theresia Indrawirawan and Yuni Sugiharto as members. Theresia Indrawirawan also serves as the President Commissioner of the Company and her profile is available in the Board of Commissioners Profile.

Yuni Sugiharto

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia

Usia Age

Usia 53 tahun per 31 Desember 2023.
Aged 53 years old as of December 31, 2023.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi pada tahun 2010.
Finished her education in School of Higher Education of Administrative Science in 2010.

Pengalaman Kerja Work Experience

- HRD Manager PT Falmaco Nonwoven Industri, 2015
- Manager Operasional PT Hudaya Bekasi, 2012-2015
- HRD Manager PT Falmaco Nonwoven Industri, 2000-2012
- HRD Manager PT Vastex Prima Industries, 1992-2000
- HRD Manager at PT Falmaco Nonwoven Industri, 2015
- Operational Manager at PT Hudaya Bekasi, 2012-2015
- HRD Manager at PT Falmaco Nonwoven Industri, 2000-2012
- HRD Manager at PT Vastex Prima Industries, 1992-2000



Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi secara umum yaitu:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur remunerasi;
 - b. Kebijakan atas remunerasi; dan
 - c. Besaran remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
4. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.

Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan memiliki kebijakan untuk mengikutsertakan Komite dalam sejumlah pelatihan untuk mengembangkan kompetensi dan juga memperbarui pengetahuan akan informasi terkini.

Pada tahun 2023, Komite Perseroan belum mengikuti pelatihan.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite mengadakan rapat secara rutin sesuai dengan rapat Dewan Komisaris untuk membahas mengenai hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris. Seluruh anggota Komite telah mengikuti setiap rapat yang diadakan pada tahun 2023. Rapat diadakan secara *hybrid* yang menggabungkan komunikasi daring dan tatap muka antara setiap anggota pada saat melakukan rapat dengan Dewan Komisaris dan Direksi atau anggota Perseroan lainnya.

Pelaksanaan Kegiatan

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Secara garis besar, pelaksanaan tugas Komite mencakup remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Pada saat pemilihan Komisaris Independen yang baru, Komite telah menjalankan tugasnya dalam melakukan proses nominasi untuk pencalonan kandidat. Komite telah memastikan bahwa Komisaris Independen terpilih telah memenuhi syarat yang ditetapkan regulator, terutama dalam hal independensi untuk keberlangsungan usaha Perseroan dan menjamin pemenuhan hak para pemegang saham.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee in general are:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Remuneration structure;
 - b. Remuneration policy; and
 - c. Remuneration amount.
2. Assist the Board of Commissioners to assess the performance of each Director and/or Commissioner with the remuneration they received.
3. In performing its duties, the Nomination and Remuneration Committee answers to the Board of Commissioners.
4. The Nomination and Remuneration Committee shall act independently in carrying out the duties.

Training for Nomination and Remuneration Committee

The Company has a policy to encourage all members of the Committee participated in several training programs to improve their competencies and keep updated to the latest information.

In 2023, the Committee has never attended any training programs.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

The Committee shall hold regular meetings following the Board of Commissioners meeting to discuss various matters that the Board of Commissioners is concerned about. All members of the Committee have followed every meeting conducted in 2023. Meetings were conducted in a hybrid format, incorporating both online and face-to-face communication among each member when having a meeting with the Board of Commissioners and Directors or other Company members.

Brief Report of Duties

The Company's Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities. In general, the Committee has performed its duty in terms of the remuneration for the Board of Directors and Commissioners. During the election of the new Independent Commissioner, the Committee diligently fulfilled its responsibilities by conducting the nomination process for selecting candidates. The Committee took meticulous steps to verify that the appointed Independent Commissioners met the criteria stipulated by the regulator, particularly in terms of his independence to uphold the Company's ongoing operations and guarantee the fulfillment of shareholder rights.



Sekretaris Perusahaan

Nomination and Remuneration Committee

Perseroan telah mengangkat dan menunjuk Nindya Puspitayani sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 025/FNI-TBK/III/2021 tanggal 25 Maret 2021.

The Company has appointed Nindya Puspitayani as Corporate Secretary based on the Decree of the Company's Board of Directors No. 025/FNI-TBK/III/2021 dated March 25, 2021.

Nindya Puspitayani Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia
Usia <i>Age</i>	Usia 49 tahun per 31 Desember 2023. <i>Aged 49 years old as of December 31, 2023.</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Indonesia
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	Menyelesaikan pendidikan di Universitas Padjadjaran Bandung jurusan Bahasa & Sastra Jerman pada tahun 1997. <i>Finished her college in Padjadjaran University, Bandung, majoring in German Literature, in 1997.</i>
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1997 dan telah menempati sejumlah posisi sebagai berikut sebelum diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan pada tahun 2021: <ul style="list-style-type: none">• Staf Accounting & Finance, 2005-2021• Document & Data Controller Industri, 1998-2005• Staf HRD, 1997-1998 <i>Joined the Company since 1997 and held several positions as the following before her appointment as the Corporate Secretary in 2021:</i> <ul style="list-style-type: none">• <i>Accounting & Finance Staff, 2005-2021</i>• <i>Document & Data Controller, 1998-2005</i>• <i>HRD Staff, 1997-1998</i>



Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya;
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Perseroan memiliki kebijakan untuk mengikutsertakan Sekretaris Perusahaan dalam sejumlah pelatihan untuk mengembangkan kompetensi dan juga memperbarui pengetahuan akan informasi terkini.

Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti sejumlah pelatihan yang relevan dengan tugasnya untuk menjadi penghubung antara Perseroan dan regulator. Terlebih lagi Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai sosialisasi mengenai ketentuan terbaru dari regulator, terutama yang berkaitan dengan pasar modal.

Sebagai koordinator pelaksana keberlanjutan dalam operasional Perseroan, Sekretaris Perusahaan juga memperkaya pengetahuannya terkait aspek keberlanjutan. Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti sejumlah pelatihan ataupun seminar terkait publikasi informasi mengenai keberlanjutan yang dilakukan oleh regulator ataupun Lembaga terkait. Sekretaris Perusahaan telah menyebarkan informasi ini kepada internal Perseroan untuk semakin memperkuat praktik keberlanjutan dalam operasional Perseroan sehari-hari sehingga memberikan dampak positif yang lebih luas kepada pemangku kepentingan. [E.2]

Pelaksanaan Kegiatan

Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam menjaga hubungan Perseroan dengan publik eksternal, terutama regulator yang berkaitan dengan pasar modal. Sekretaris Perusahaan telah memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait pemenuhan regulasi dan pelaporan sesuai dengan status Perseroan sebagai perusahaan terbuka dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Duties and Responsibilities

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014, the Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. Following the development of the capital market, particularly the prevailing regulations in the capital market;
2. Provide services for any information needed by investors related to the Company's situation;
3. Provide input to the Board of Directors to comply with the Law No. 8 of 1995 concerning the capital market and its regulations;
4. As a liaison or contact person between the Company and the Financial Services Authority (OJK) and the public.

Training for the Corporate Secretary

The Company has a policy to encourage the Corporate Secretary to participate in several training programs to improve the competency and keep updated to the latest information.

In 2023, the Corporate Secretary has participated in several training programs relevant to her duty as a liaison between the Company and regulators. Moreover, the Corporate Secretary has participated in various socialization programs regarding the latest regulations from regulators, especially those related to the capital market.

In its role as the coordinator of sustainability implementation in the Company's operations, the Corporate Secretary has actively enhanced its understanding of sustainability aspects. In 2023, the Corporate Secretary participated in various training sessions and seminars related to the disclosure of sustainability information, organized by regulators or relevant institutions. Subsequently, the Corporate Secretary internally disseminated this acquired knowledge within the Company, reinforcing sustainability practices in its day-to-day operations. This initiative aims to extend a broader positive impact on stakeholders. [E.2]

Brief Report of Duties

The Corporate Secretary has carried out the duties and responsibilities in maintaining the Company's relationship with its external public, especially regulators of the capital market. The Corporate Secretary has given the Board of Directors recommendations to comply with regulations and reporting requirement according to the Company's status as a public listed entity on the Indonesia Stock Exchange.



Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Dalam rangka memenuhi POJK No. 56/POJK.04/2015, Perseroan telah membentuk Audit Internal, yang dikepalai oleh Giwa Tresiarra, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan 015/III/FNI-TBK/2023 tanggal 1 April 2022. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisari dan dilaporkan kepada regulator sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

To comply with POJK No. 56/POJK.04/2015, the Company has formed an Internal Audit, headed by Giwa Tresiarra, who was appointed based on the Decree of the Company's Board of Directors No. 015/III/FNI-TBK/2023 dated April 1, 2022. The Internal Audit Head is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and is reported to the regulator in accordance with applicable regulations.

Giwa Tresiarra

Internal Audit
Internal Audit

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia

Usia

Age

Usia 30 tahun per 31 Desember 2023.

Aged 30 years old as of December 31, 2023.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Menjalani pendidikan di STT Bandung, Bandung, jurusan Teknik Informatika, pada tahun 2019.

College at STT Bandung, Bandung, majoring in Informatics Engineering, in 2019.

Pengalaman Kerja

Work Experience

- Engineer PT Kramat Raya Sejahtera, 2011-2015
- Staf IT, HR, Cost Accounting di PT Cottonindo Ariesta Tbk, 2015-2022
- Engineer at PT Kramat Raya Sejahtera, 2011-2015
- IT Staff, HR, Cost Accounting at PT Cottonindo Ariesta Tbk, 2015-2022



Struktur Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki posisi yang sejajar dengan Sekretaris Perusahaan. Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur. Penempatan struktur ini membuat Unit Audit Internal memiliki jalur khusus untuk melaporkan kepada Direksi mengenai hasil tugas ataupun audit khusus yang dilakukan.

Pedoman Kerja atau Piagam Audit Internal

Perseroan memiliki Piagam Audit Internal yang mengacu pada POJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK 56") dan telah dibentuk pada tahun 2021 pada saat Perseroan merubah statusnya menjadi perusahaan publik melalui IPO. Piagam Audit Internal merupakan pedoman dan acuan bagi Audit Internal dalam menjalankan fungsinya melalui pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang secara optimal.

Tugas dan Tanggung Jawab

Internal Audit memiliki tugas untuk menyusun dan melaksanakan audit internal tahunan serta hal-hal lainnya yang berkaitan laporan keuangan dan pengendalian internal yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Tugas Internal Audit telah disesuaikan dengan Piagam Unit Audit Internal yang berlaku umum dengan deskripsi tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
9. Melakukan pemeriksaan khusus yang relevan dengan ruang lingkup pekerjaan audit.

Internal Audit Unit Structure

The Internal Audit Unit has a position that is equal to the Corporate Secretary. The Internal Audit reports directly to the Board of Directors. This position allows the Internal Audit Unit to have a direct line to report to the Board of Directors particularly regarding the results of a special audit.

Internal Audit Work Program or Charter

The Company has an Internal Audit Charter, which aligns with POJK Number 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing an Internal Audit Unit Charter ("POJK 56") and established in 2021 when the Company changed its status into a public company through the IPO. The Internal Audit charter serves as a guide and reference for Internal Audit, facilitating the optimal implementation of its functions, duties, responsibilities, and authority.

Duties and Responsibilities

Internal Audit prepares and carries out an annual internal audit as well as other matters relating to financial statements and internal control in accordance with its duties and responsibilities. The duties of the Internal Audit Unit has been adjusted to the general Audit Charter with the following duties and responsibilities:

1. Develop and implement an annual internal audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policies;
3. Conducting checks and evaluations on efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Make an audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report on the implementation of suggested improvements;
7. Cooperating with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities that it does;
9. Conduct a special audit that is relevant with the scope of work of the audit if needed.



Pelatihan Unit Audit Internal

Perseroan memiliki kebijakan untuk mengikutsertakan Audit Internal dalam sejumlah pelatihan untuk mengembangkan kompetensi dan juga memperbarui pengetahuan akan informasi terkini. Sepanjang 2023, Perseroan telah melibatkan Audit Internal untuk mengikuti pengembangan kompetensi guna mendukung pelaksanaan fungsi Audit Internal.

Rapat Unit Audit Internal

Unit Audit Internal mengadakan rapat secara rutin dengan Direksi dan Dewan Komisaris untuk membahas mengenai hal-hal yang menjadi perhatian audit khusus. Unit Audit Internal juga mengadakan rapat dengan Komite Audit sebagai salah satu bentuk koordinasi antara fungsi audit yang ada di Perseroan. Rapat diadakan secara *hybrid* yang menggabungkan komunikasi daring dan tatap muka antar pada saat melakukan rapat dengan Dewan Komisaris dan Direksi atau anggota Perseroan lainnya.

Pelaksanaan Kegiatan

Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab terkait pelaksanaan audit internal tahunan. Dalam melaksanakan proses audit, Unit Audit Internal telah menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan dan telah menyampaikan laporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Training for the Internal Audit Unit

The Company has a policy to encourage the Internal Audit to participate in several training programs to improve the competency and keep updated to the latest information. Throughout 2023, the Company has included the Internal Audit in competency development initiatives to support its Internal Audit function.

Internal Audit Unit Meeting

The Internal Audit Unit shall hold regular meetings with the Board of Directors and Commissioner to discuss certain matters particularly regarding special audit. The Internal Audit Unit also holds other meetings with the Audit Committee to coordinate among the audit functions within the Company. Meetings were conducted in a hybrid format, incorporating both online and face-to-face communication when having a meeting with the Board of Commissioners and Directors or other Company members.

Brief Report of Duties

The Internal Audit Unit has performed its duties and responsibilities in terms of annual internal audit activities. During the auditing process, the Internal Audit Unit examined and evaluated the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies and submitted the reports to the Board of Directors and Commissioners.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Dalam rangka mengelola risiko-risiko usaha Perseroan, selain dengan memiliki fungsi independen untuk menjalankan praktik tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan juga memiliki fungsi pengawasan dalam aspek keuangan, hukum dan operasional yang dilakukan oleh Komite Audit dan Internal Audit.

Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah risiko usaha yang memengaruhi bisnis seperti risiko keuangan dan risiko operasional. Risiko-risiko yang teridentifikasi juga mempengaruhi upaya keberlanjutan yang dilakukan Perseroan. Komite Audit dan Internal Audit telah melaporkan hasil identifikasi risiko kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Bersama-sama dengan manajemen, Direksi dan Dewan Komisaris telah menetapkan langkah mitigasi yang sesuai untuk memastikan keberlangsungan usaha. [E.3]

Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko di Perseroan dievaluasi secara berkala sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari evaluasi sistem pengendalian internal. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan sistem manajemen risiko. Hasil rekomendasi dari kajian evaluasi kemudian disampaikan kepada setiap unit untuk ditindaklanjuti melalui pengawasan Unit Audit Internal dan Komite Audit.

In managing the Company's business risks, while having an independent function to carry out good corporate governance practices, the Company also has a supervisory function in the financial, legal and operational aspects carried out by the audit committee and internal audit.

The Company has identified several risks affecting the business, such as financial and operational risks. The identified risks also affect the Company's efforts to ensure sustainability. The Audit Committee and Internal Audit have reported the identified risks to the Board of Directors and Commissioners. Together with the management, the Board of Directors and Commissioners have determined the mitigation strategy to ensure business continuity. [E.3]

Risk Management Effectiveness

The Company's risk management is regularly evaluated as an inseparable part of the evaluation of the internal control system. This activity is carried out to improve the effectiveness of the risk management system. The results of evaluation will be delivered to all units for follow up, overseen by the Internal Audit Unit and Audit Committee.



Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil penelaahan atas laporan berkala yang diterima Direksi dan Dewan Komisaris dari Unit Audit Internal dan Komite Audit, Direksi dan Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa Sistem Manajemen Risiko yang dimiliki oleh Perseroan telah memadai dan efektif untuk melindungi kepentingan Perseroan.

Statement of the Board of Directors and/or Commissioners on Risk Management System

Based on the review of the regular report submitted by the Internal Audit Unit and Audit Committee, the Board of Directors and Commissioners conclude that the Company's Risk Management system is adequate and effective to protect the interests of the Company.

Akuntan Publik

Public Accountant

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perseroan dengan fungsi untuk memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Perusahaan melibatkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit di Perusahaan.

The public accountant functions as an external entity to the Company, tasked with providing opinions on the appropriateness of presenting the Company's financial statements in accordance with the applicable Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia. To carry out this audit, the Company engages a Public Accounting Firm (KAP).

Kebijakan Penunjukan KAP

Kebijakan penunjukan KAP melibatkan RUPS yang menyetujui pemilihan KAP berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris.

The Policy for Appointing a KAP

The policy for appointing a KAP involves the GMS, which approves the selection based on the recommendation of the Board of Commissioners.

Informasi KAP dan Jasa yang Diberikan

Perseroan telah memilih Kantor Akuntan Publik (KAP) Richard Risambessy & Budiman sesuai dengan keputusan RUPST 22 Desember 2023 No: 16/2023 yang menunjuknya sebagai auditor eksternal yang independen dan profesional. Jasa yang mereka berikan adalah audit Laporan Keuangan Perseroan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023 dengan biaya yang ditetapkan sebesar Rp150.000.000.

Information on Selected KAP and Provided Services

The Company has chosen a Public Accounting Firm (KAP) Richard Risambessy & Budiman in accordance with the GMS resolution dated December 22, 2023, No: 16/2023, appointing them as an independent and professional external auditor. Their role is to audit the Company's Financial Statement for the period from January 1 to December 31, 2023, with a designated fee of Rp150,000,000.

Opini KAP terhadap Laporan Keuangan PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah Wajar Dengan Pengecualian.

KAP's opinion on the financial statements of PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk ending on December 31, 2023 is Qualified

Perlu dicatat bahwa KAP secara eksklusif menyediakan jasa audit untuk Laporan Keuangan Tahunan Tahun Buku 2023 dan tidak memberikan jasa lainnya di luar cakupan audit tersebut.

It's noteworthy that KAP exclusively provided auditing services for the Annual Financial Statement of the Financial Year 2023 and did not offer any additional services beyond the scope of this audit.

Daftar Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik 2021-2023
List of Public Accounting Firm and Public Accountant 2021-2023

Tahun Buku Financial Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firms	Akuntan Publik Public Accountant	Ruang Lingkup Audit Audit Coverage	Opini Opinion	Biaya (Rp) Fee (Rp)
2023	Richard Risambessy & Budiman	Budiman S. Silaban	Audit umum atas laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2023 <i>General audit on the Company's financial statements for the financial year 2023</i>	Wajar dengan pengecualian <i>Qualified</i>	150.000.000
2022	Richard Risambessy & Budiman	Budiman S. Silaban	Audit umum atas laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2022 <i>General audit on the Company's financial statements for the financial year 2022</i>	Wajar dengan pengecualian <i>Qualified</i>	150.000.000
2021	Morhan & Rekan	David Kurniawan, CPA	Audit umum atas laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2021 <i>General audit on the Company's financial statements for the financial year 2021</i>	Wajar tanpa pengecualian <i>Unqualified</i>	175.000.000

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian intern yang efektif dapat membantu Manajemen untuk menjaga dan mengamankan aset Perseroan, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya.

An effective internal control system plays a crucial role in protecting and securing the Company's assets, ensuring the availability of reliable financial and managerial reporting.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Implementasi sistem pengendalian internal di Perseroan diterapkan melalui beberapa tahapan antara lain audit, penilaian, presentasi, evaluasi, dan saran perbaikan. Tahapan ini diterapkan dalam pengendalian terhadap aspek keuangan dan operasional Perseroan.

Financial and Operational Control

The implementation of the internal control system within the Company involves various stages, including audit, assessment, presentation, evaluation, and recommendations for improvement. These stages are essential for controlling both the financial and operational aspects of the Company.

Dengan bertindak independen dan objektif dalam melaksanakan Sistem Pengendalian Internal, Laporan Keuangan Perseroan, sebagai cerminan dari aktivitas operasional terstandarisasi, disajikan secara transparan, wajar, dan tepat waktu, sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Through independent and objective implementation of the Internal Control System, the Company's Financial Statements, as a reflection of standardized operational activities, are presented transparently, fairly, and promptly, adhering to applicable accounting standards.



Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Standar Praktik Industri

Perseroan menjalankan sistem pengendalian sesuai ketentuan standar praktik industri yang berlaku. Sistem pengendalian internal juga ditetapkan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian dan meningkatkan efektivitas organisasi dan efisiensi biaya.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi yang dilakukan Perseroan mencakup penilaian terhadap rancangan pengendalian dan pelaksanaan pengendalian. Proses evaluasi melibatkan Audit Internal yang secara rutin melakukan pemeriksaan operasional dan finansial setiap untuk mengidentifikasi potensi kelemahan atau penyimpangan dalam setiap fungsi kegiatan operasional. Hasil audit menjadi dasar bagi Manajemen untuk melakukan perbaikan dalam sistem pengendalian internal di setiap fungsi usaha yang perlu ditingkatkan.

Berdasarkan hasil tinjauan yang telah dilakukan, menunjukkan secara umum sistem pengendalian internal di Perseroan telah berjalan cukup baik. Hasilnya dapat terlihat dari keberlangsungan usaha yang berhasil dipertahankan Perseroan.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Hasil penilaian terhadap sistem pengendalian internal Perusahaan selama tahun 2023 menunjukkan pencapaian positif. Dewan Komisaris dan Direksi telah bekerja sama dengan organ pendukung, termasuk Komite Audit, dalam memberikan evaluasi penilaian terhadap pengendalian internal Perseroan. Sistem pengendalian keuangan dan operasional terbukti efektif memberikan perlindungan yang memadai terhadap risiko-risiko yang mungkin timbul dan menjaga keberlangsungan usaha Perseroan.

Conformity of Internal Control System with Standard Industrial Practices

The Company operates its control system in accordance with industry practice standards, considering statutory regulations. This approach aims to reduce the risk of losses and enhance organizational effectiveness and cost efficiency.

Overview on Effectiveness of Internal Control System

The evaluation process, conducted by the Company, covers both control design and implementation. Internal Audit routinely performs operational and financial checks to identify potential weaknesses or irregularities in each operational activity function. The audit results serve as the basis for Management to enhance the internal control system in functions requiring improvement.

The review indicates that, overall, the internal control system in the Company has been functioning quite effectively. This achievement is evident in the sustained business continuity that the Company has managed to maintain.

Statements from the Board of Directors and Commissioners on Adequacy of Internal Control System

The assessment of the Company's internal control system in 2023 shows positive signs. Collaborating with supporting organs, including the Audit Committee, the Board of Commissioners and Directors have actively participated in evaluating the Company's internal control. The financial and operational control system has proven effective in providing adequate protection against potential risks and ensuring the continuous operation of the Company.



Perkara Hukum dan Sanksi Administratif

Legal Disputes and Administrative Sanction

Selama tahun 2023, Perseroan, serta anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak menghadapi gugatan ataupun perkara di lembaga peradilan yang memiliki pengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha.

Throughout 2023, the Company, along with members of the Board of Directors and the Board of Commissioners did not face any lawsuits or cases at a judiciary that had a material impact on the Company's business.

Kode Etik

Code of Conduct

Perseroan menjaga reputasi bisnis melalui Insan Perseroan yang berkomitmen untuk berperilaku dan bertindak sesuai dengan etika dan budaya korporasi yang baik.

The Company upholds its business reputation through committed Company Personnel who adhere to good corporate ethics and culture.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan mengikuti kode etik yang berlaku secara umum, dengan isi secara garis besar bertujuan untuk menetapkan standar perilaku bagi seluruh karyawan dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan, perlindungan terhadap nilai-nilai korporasi, dan transparansi dalam lingkungan kerja. Kode Etik juga berfungsi sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara etis sesuai dengan norma usaha dan praktik bisnis yang baik.

Main Points of the Code of Conduct

The Company's Code of Conduct follows the generally acceptable code of conduct which primarily aims to establish standards of behavior for all employees when interacting with stakeholders, protecting corporate values, and fostering transparency in the work environment. Serving as a guide, the Code of Conduct ensures that duties and responsibilities are carried out ethically in accordance with business norms and good practices.

Sosialisasi dan Pemberlakuan Kode Etik

Kode Etik diberlakukan dan diwajibkan untuk dijalani oleh pihak internal dan eksternal Perseroan. Sosialisasi Kode Etik kepada pihak internal dilakukan melalui portal media internal yang ada di Perseroan, sedangkan pihak eksternal diperkenalkan kepada Kode Etik secara serta merta sesuai dengan kesepakatan yang terjalin.

Socialization and Enforcement of the Code of Conduct

The Code of Conduct is mandatory for both internal and external stakeholders of the Company. Internal stakeholders are familiarized with the Code through the Company's internal media portal, while external stakeholders are promptly introduced to it in alignment with existing agreements.

Kode Etik berlaku bagi seluruh level organisasi, mulai dari anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan. Hal ini menegaskan komitmen untuk menjaga norma-norma usaha dalam setiap tingkatan organisasi.

Applicable across all organizational levels, from the Board of Directors and Commissioners to all employees, the Code of Conduct highlights the commitment to upholding business norms throughout the organization.

Kode Etik juga berlaku bagi pihak eksternal, terutama para mitra yang memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan. Kontrak kerja yang disepakati antara Perseroan dan mitra telah memuat pokok-pokok Kode Etik secara tersirat dan wajib dipatuhi oleh semua pihak sebagai ketentuan yang mengikat dan komitmen nyata akan kepatuhan terhadap Kode Etik.

Externally, the Code of Conduct extends to partners engaged in business relationships with the Company. The terms of the work contract between the Company and its partners implicitly covers key aspects of the Code of Conduct, creating binding provisions that require compliance as a genuine commitment to ethical standards.

Kepatuhan Terhadap Kode Etik

Kepatuhan terhadap Kode Etik umum menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam membangun budaya keberlanjutan. Upaya ini dilakukan secara terus-menerus dengan selalu mengingatkan karyawan untuk mematuhi regulasi, bekerja dengan penuh integritas, dan mengutamakan kepentingan Perseroan sembari memastikan terpenuhinya hak-hak pemangku kepentingan. [F.1]

Compliance with the Code of Conduct

Compliance with the generally accepted Code of Conduct is part of the Company's efforts to build a culture of sustainability. This effort is carried out continuously by always reminding employees to adhere to the regulations, working with integrity, and prioritize the interests of the Company while ensuring stakeholders rights are fulfilled. [F.1]



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan belum memiliki sistem pelaporan pelanggaran secara khusus atau *Whistleblowing System*. Walaupun demikian Perseroan membuka kesempatan bagi seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan laporan langsung ke Perseroan secara anonim jika dirasa adanya bukti pelanggaran yang dilakukan oleh salah satu karyawan ataupun dalam praktik bisnis. Laporan dapat dikirimkan langsung ke kontak Perseroan dan setiap laporan yang masuk akan ditindaklanjuti oleh tim terkait.

Setiap pelapor mendapatkan hak perlindungan dari Perseroan dalam bentuk kerahasiaan identitas dan dukungan moral lainnya. Namun demikian, hak perlindungan akan dicabut apabila terbukti pelapor memberikan laporan palsu.

Perseroan tidak menerima laporan terkait adanya pelanggaran aktivitas usaha pada tahun 2023.

The Company has not established a special violation reporting system known as Whistleblowing System, yet. Nonetheless, the Company welcomes all stakeholders to send any reports directly to the Company, anonymously, if there is enough evidence that there are violations committed by one of the employees or in any of our business practice. The report can be sent directly to the Company's contacts and every report will be followed up by a special team that is relevant to handle the case.

Every whistleblower has the right to receive protection from the Company with his/her identity conceal, along with other moral support. However, the protection will be revoked if the report proven to be false.

The Company did not receive any report of violation of business activities in 2023.

Kontak Pelaporan Pelanggaran

Contact for Any Report of Complaint

Jl. Raya Padalarang 289 km 15,3
Padalarang, Kab Bandung Barat, Jawa Barat 40553
Tel. | Phone: (022) 686 6808
Faks. | Fax: (022) 686 6806
Situs Web | Website: www.falmaco-nonwoven.com
Surat Elektronik | Email: corporate@falmaco.com



Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Suap

Anti-Corruption and Anti-Bribery Policies

Perseroan menjunjung tinggi praktik usaha yang bersih dan terbebas dari korupsi ataupun suap. Aktivitas usaha di lingkungan Perseroan difokuskan untuk mencapai tujuan usaha, demi kepentingan Perseroan, melebihi kepentingan pribadi ataupun kelompok tertentu.

Seluruh karyawan telah memahami komitmen anti korupsi dan anti suap. Ketentuan ini berlaku bagi seluruh karyawan, tanpa terkecuali, dan wajib untuk ditaati dalam pelaksanaan kegiatan usaha sehari-hari.

Jika terdapat pelanggaran, maka Perseroan akan memberikan sanksi sesuai ketentuan dan berpotensi dikenakan tindak pidana jika tergolong dalam kategori pelanggaran berat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

The Company upholds ethical business practices and is free from corruption or bribery. The Company conducts business to focus on achieving business goals, for the benefit of the Company, beyond personal interests, or for the benefit of a certain group.

All employees have understood the anti-corruption and anti-bribery commitment. This commitment applies to all employees, without exception, and must be adhered to when conducting daily business.

The Company will sanction those who violated the law and they might have to suffer a harsh legal penalty if the violation falls under a heavy category under the applicable legislation.

Kepatuhan Terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Compliance to Corporate Governance Guideline

Perseroan memiliki komitmen untuk mematuhi penerapan GCG dengan berpedoman pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diberlakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, terdiri dari 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The Company is committed to compliance with the implementation of GCG, guided by the Public Company Governance Guidelines enforced by the Financial Services Authority (OJK) through Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015, dated 16 November 2015, concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines, and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines. These guidelines consist of 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations for implementing aspects and principles of good corporate governance.



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
<p>Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham <i>Aspect 1: Public Company's relations with its Shareholders in ensuring their Rights;</i></p>			
	<p>Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS <i>Principle 1 Increasing the Value of GMS.</i></p>	<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. <i>The Public Company establishes clear open or closed voting methods or procedures that uphold the independence aspect and prioritize the interests of shareholders.</i></p>	<p>Sudah terpenuhi <i>Complied</i></p>
		<p>2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS).</i></p>	<p>Sudah terpenuhi <i>Complied</i></p>
		<p>3. Ringkasan berita acara RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>Minutes of GMS is made available on the Public Company's website for at least one (1) year.</i></p>	<p>Sudah terpenuhi <i>Complied</i></p>
	<p>Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Principle 2 Improving the Quality of Public Company's Communications with Shareholders or investors.</i></p>	<p>1. Perusahaan Terbuka harus memiliki suatu kebijakan komunikasi terbuka dengan pemegang saham atau investor. <i>The Public Company establishes an open communication policy with shareholders or investors.</i></p>	<p>Sudah terpenuhi <i>Complied</i></p>
		<p>2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. <i>The Public Company discloses its web-based communication policy with shareholders or investors.</i></p>	<p>Sudah terpenuhi <i>Complied</i></p>

II

Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

Aspect 2: Board of Commissioners' Functions and Roles

**Prinsip 1
Memperkuat Keanggotaan dan
Komposisi Dewan Komisaris**

**Principle 1
Strengthening the membership
and composition of the Board of
Commissioners**

1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.

Sudah terpenuhi

Total members of the Board of Commissioners is determined based on the Public Company's condition.

Complied

2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman latar belakang berdasarkan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

Sudah terpenuhi

The composition of the Board of Commissioners takes into consideration the diverse backgrounds of its members while ensuring that they possess the necessary knowledge, expertise and experience to effectively discharge their duties.

Complied

**Prinsip 2
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan
Tugas dan Tanggung Jawab Dewan
Komisaris.**

**Principle 2
Improving the Quality of the Board
of Commissioners' Execution of
Duties and Responsibilities.**

1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.

Sudah terpenuhi

The Board of Commissioners has their Self-Assessment policy to evaluate their performance.

Complied

2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.

Perseroan memiliki kebijakan self-assessment, tapi hasilnya tidak ditampilkan di Laporan Tahunan.

The Board of Commissioners' Self-Assessment Policy is disclosed in the Public Company's Annual Report.

The Company has a self-assessment policy, but the result is not being disclosed in this Annual Report.

3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

Sudah terpenuhi

The Board of Commissioners has a policy requiring them to step down from their position(s) upon any evidence of their involvement in financial crimes.

Complied

4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi harus menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.

Sudah terpenuhi

The Board of Commissioners or the Committee in charge of nomination and remuneration functions establishes a succession policy to nominate members of the Board of Directors.

Complied



III

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi

Aspect 3: Board of Directors' Functions and Roles

**Prinsip 1
Memperkuat Keanggotaan dan
Komposisi Direksi.**

**Principle 1
Strengthening the membership
and composition of the Board of
Directors.**

- | | |
|---|-----------------|
| 1. Penentuan jumlah anggota Direksi ditetapkan setelah mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. | Sudah terpenuhi |
| <i>Total members of the Board of Directors is determined after duly considering their effectiveness in decision-making as well as the Public Company's condition.</i> | <i>Complied</i> |

- | | |
|--|-----------------|
| 2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman latar belakang yang berdasarkan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam tugasnya. | Sudah terpenuhi |
| <i>The composition of the Board of Directors takes into consideration diverse backgrounds of its members while ensuring that they possess the necessary knowledge, expertise and experience to effectively discharge their duties.</i> | <i>Complied</i> |

- | | |
|--|-----------------|
| 3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan harus memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. | Sudah terpenuhi |
| <i>The members of the Board of Directors overseeing accounting or finance have the expertise and knowledge in the field of accounting.</i> | <i>Complied</i> |

**Prinsip 2
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan
Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.
Principle 2**

**Improving the Quality of the Board
of Directors' Execution of Duties
and Responsibilities.**

- | | |
|---|---|
| 1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. | Perseroan memiliki kebijakan self-assessment, tapi hasilnya tidak ditampilkan di Laporan Tahunan. |
| <i>The Board of Directors has their Self- Assessment policy to evaluate their performance.</i> | <i>The Company has a self-assessment policy, but the result is not being disclosed in this Annual Report.</i> |

- | | |
|--|-----------------|
| 2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi dan diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. | Sudah terpenuhi |
| <i>The evaluation of the Board of Directors' performance based on their Self-Assessment Policy is made a policy and disclosed in the Public Company's Annual Report.</i> | <i>Complied</i> |

- | | |
|---|-----------------|
| 3. Direksi harus mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. | Sudah terpenuhi |
| <i>The Board of Directors has a policy requiring them to step down from their position(s) upon any evidence of their involvement in financial crimes.</i> | <i>Complied</i> |

VI		
Aspek 4: Keterlibatan Pemangku Kepentingan		
Aspect 4: Stakeholder Engagement		
Prinsip 1 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 1 Strengthening the Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	Sudah terpenuhi
	<i>The Public Company has a policy to prevent insider trading.</i>	<i>Complied</i>
	2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti kecurangan.	Sudah terpenuhi
	<i>The Public Company has an anti- corruption and anti-fraud policy.</i>	<i>Complied</i>
	3. Perusahaan Terbuka harus sudah menetapkan kebijakan tentang pemilihan pemasok atau vendor untuk peningkatan kemampuan Perusahaan.	Sudah terpenuhi
	<i>The Public Company has established a policy for the selection of suppliers or vendors to improve the Company's sourcing capabilities.</i>	<i>Complied</i>
4. Perusahaan Publik harus memiliki ketentuan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Sudah terpenuhi	
<i>Public Company has a provision on the fulfillment of creditor's rights.</i>	<i>Complied</i>	
5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.	Sudah terpenuhi	
<i>The Public Company has a whistleblowing system policy</i>	<i>Complied</i>	
6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Sudah terpenuhi	
<i>The Public Company has a policy on long-term incentives for the Board of Directors and the employees.</i>	<i>Complied</i>	
V		
Aspek 5: Keterbukaan Informasi		
Aspect 4: Stakeholder Engagement		
Prinsip 1 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 1 Improving Information Disclosure.	1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	Sudah terpenuhi
	<i>The Public Company, other than on its website, makes a broader use of information technology to disclose information.</i>	<i>Complied</i>
2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Sudah terpenuhi	
<i>The Public Company's Annual Report contains disclosures on shareholders holding at least 5% (five percent) ownership in the Company in addition to its main or controlling shareholder.</i>	<i>Complied</i>	







Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

6





Perseroan kembali menyampaikan Laporan Keberlanjutan dalam satu buku yang sama dengan Laporan Tahunan. Periode pelaporan disesuaikan dengan periode tahun buku 2023 mulai dari 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023.

Pada pembahasan Laporan Keberlanjutan yang terpisah dari pembahasan Laporan Tahunan, para pembaca dapat menemukan topik-topik pembahasan mengenai:

- Strategi Keberlanjutan
- Permasalahan Penerapan Praktik Keberlanjutan
- Pelatihan dan Pengembangan Karyawan
- Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
- Kinerja Lingkungan Hidup
- Kinerja Sosial

Pembahasan mengenai Laporan Keberlanjutan yang tidak terdapat di sini dapat ditemukan di Laporan Tahunan untuk menghindari duplikasi dalam penyajian.

The Company has once again published the Sustainability Report in a single book, together with the Annual Report. The reporting period is adjusted to the financial year of 2023 from 1 January 1, 2023 to December 31, 2023.

In this Sustainability Report, which is separate from the Annual Report, readers can find various topics of discussion regarding:

- Sustainability Strategy
- Issues in Implementing Sustainability Practice
- Employee Training and Development
- Stakeholder Engagement
- Environmental Performance
- Social Performance

Other discussion regarding the Sustainability Report that has not been disclosed here is available in the Annual Report to prevent any duplication of information disclosure.

Strategi Keberlanjutan [A.1]

Sustainability Strategy [A.1]

Sebagai penyedia produk tisu basah, kain nonwoven, dan produk kesehatan lainnya, Perseroan memperkuat komitmennya untuk mengoptimalkan return yang bermanfaat bagi manusia (*people*), bagi kelangsungan usaha (*profit*), dan lingkungan (*planet*) atau “3P”. Upaya ini membuat Perseroan menetapkan strategi keberlanjutan dengan berdasarkan kepada kualitas produk. Dengan memastikan kualitas produk sesuai standar untuk memenuhi kebutuhan pasar, Perseroan dapat terus berkontribusi bagi ketiga aspek tersebut.

Strategi keberlanjutan yang berdasarkan kepada kualitas produk memiliki dampak positif terhadap upaya Perseroan menciptakan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan mencakup pelanggan, karyawan, dan masyarakat setempat.

As a supplier of wet wipes, nonwoven fabrics, and other healthcare products, the Company strengthens its commitment to generate maximum returns for society (*people*), business continuity (*profit*), and the environment (*planet*) or “3P”. This has made the Company establish a sustainability strategy based on product quality. Our effort in ensuring the quality of our products to answer market demand will make the Company able to keep contributing on those three aspects.

A sustainability strategy that is based on product quality will help the Company to create value for shareholders, as well as stakeholders that include our customers, employees, and the local community.



Konsumen Utama 2021-2023 Main Customers from 2021 to 2023

Bagi Manusia <i>For the People</i>	Bagi Kelangsungan Usaha <i>For Business Continuity</i>	Bagi Lingkungan <i>For the Environment</i>
<ul style="list-style-type: none"> Memastikan masyarakat mendapat produk berkualitas yang aman dan berguna untuk mendukung kebersihan dan gaya hidup sehat Perseroan menjalankan praktik usaha bertanggung jawab bagi kelangsungan hidup karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> Kualitas produk yang dibutuhkan masyarakat memastikan pemegang saham mendapatkan imbal hasil yang diharapkan Perseroan memanfaatkan bahan baku lokal dari mitra usaha sehingga mendorong keberlangsungan ekonomi lokal secara tidak langsung 	<ul style="list-style-type: none"> Produk yang memenuhi standar memastikan Perseroan mematuhi regulasi, terutama terkait dengan perlindungan terhadap lingkungan. Komitmen Perseroan sehari-hari untuk beroperasi dengan mengutamakan efisiensi energi dan berperilaku bertanggung jawab terhadap lingkungan
<ul style="list-style-type: none"> <i>Ensuring that people receive quality products that are safe and useful to support their healthy lifestyle and their need for hygiene</i> <i>The Company carries out responsible business practices for employee welfare</i> 	<ul style="list-style-type: none"> <i>People's acceptance and loyalty to our products ensure shareholders receive returns that they are expecting</i> <i>The Company procures raw materials locally from partners and thus helps the local economy</i> 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Products that we produced have met certain standards, including regulations related to environmental protection</i> <i>The Company's daily commitment to operating using efficient energy and behaving responsibly to preserve the environment</i>

Permasalahan Penerapan Praktik Keberlanjutan [E.5]

Issues in Implementing Sustainable Practice [E.5]

Perseroan saat ini sedang terus mencoba memahami aspek keberlanjutan, sehingga masih terlihat adanya kekurangan dalam hal inisiatif program yang dapat meningkatkan kinerja keberlanjutan Perseroan.

Upaya yang kami lakukan saat ini berfokus pada keselarasan usaha dengan standar perilaku korporasi yang etis. Hal ini dibuktikan dari komitmen kami sehari-hari dalam mematuhi regulasi, menjunjung tinggi hak asasi manusia, menghormati pemangku kepentingan, dan menjalankan bisnis demi kepentingan terbaik Perseroan.

Kesungguhan untuk berkomitmen terhadap keberlanjutan sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan membuat kami tersadar bahwa peningkatan kinerja keberlanjutan membutuhkan proses bertahap, terutama setelah Perseroan dapat meningkatkan kinerja keuangannya. Hal ini perlu mendapat perhatian utama dan akan menjadi target dari upaya Perseroan di masa depan untuk meningkatkan nilai Perseroan bagi pemegang saham dan menjamin keberlanjutan bagi para pemangku kepentingan.

The Company is currently grappling with understanding sustainability, leading to a lack of initiatives in its programs to improve the Company's sustainability performance.

Our current efforts are primarily aligned with the standard practices of ethical corporate conduct. This is evident in our day-to-day commitment to regulatory compliance, upholding human rights, respecting stakeholders, and conducting business in the best interest of the Company.

While we are genuinely committed to sustainability as a form of regulatory compliance, we acknowledge that enhancing our sustainability performance will be a gradual process, especially after our success in improving financial performance. This aspect demands our attention and will be a focal point in our future endeavors to increase the Company's value for shareholders and ensure sustainability for stakeholders.



Pelatihan dan Pengembangan Karyawan [E.2, F.22]

Employee Training and Development [E.2, F.22]

Perseroan senantiasa mengikutsertakan para karyawan dalam berbagai program pelatihan untuk mendukung perkembangan kompetensi mereka. Pelatihan telah disesuaikan dengan standar operasional yang berlaku di Perseroan dan upaya perkembangan usaha. Selain itu, program pelatihan juga membantu mendukung upaya Perseroan untuk memastikan diri sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab karena menjalankan usaha dengan penuh integritas untuk menghasilkan kualitas produk terbaik.

The Company has always organized several training programs for its employees to support them in developing their capacities. The training programs have been adjusted to the Company's operational standards and development plan. In addition, the training program also helps in supporting the Company's efforts to be a responsible business entity when producing the best products.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [E.4]

Stakeholder Engagement [E.4]

Perseroan selalu melibatkan pemangku kepentingan karena peran mereka penting bagi kinerja dan pertumbuhan bisnis. Pelibatan pemangku kepentingan merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk mempertahankan integritas usaha.

The Company has always tried to be close to stakeholders because they are important for our business and our growth. This is part of the Company's commitment of maintaining its integrity in conducting business.

Perseroan selalu melakukan proses identifikasi pemangku kepentingan secara berkala untuk menentukan pemangku kepentingan utama. Proses ini dilakukan agar Perseroan dapat memahami setiap isu yang sedang dialami oleh para pemangku kepentingannya. Berdasarkan aktivitas komunikasi yang telah dilakukan Perseroan, berikut adalah informasi mengenai pemangku pemangku kepentingan:

The Company constantly identifies its stakeholder to determine whether or not they are the main stakeholders at that time or if their positions have changed. This process is important for the Company to understand what kind of issue that our stakeholders are facing. The following is the information regarding our stakeholders:

Pemangku Kepentingan dan Metode Pelibatan

Stakeholders and Engagement Methods

Pemangku Kepentingan <i>Our Stakeholders</i>	Metode Pelibatan dan Frekuensinya <i>Engagement Methods and Frequency</i>
Pemegang saham dan investor <i>Shareholders and investors</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memengaruhi struktur permodalan Perseroan dan persetujuan rencana bisnis, aksi korporasi, dan struktur organisasi • Keterlibatan minimal setiap setahun sekali saat RUPS ataupun pelaporan kinerja tahunan melalui Laporan Tahunan • <i>Affects the Company's capital structure and approval of business plans, corporate actions, and organizational structures</i> • <i>The involvement is at least once a year at the GMS or when the Company reported its Annual Report</i>
Karyawan <i>Employees</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Memengaruhi kinerja Perseroan secara keseluruhan</i> • <i>Terlibat dengan Perseroan dalam kegiatan usaha sehari-hari</i> • <i>Influenced the Company's overall performance</i> • <i>Engaged in daily business activities</i>



<p>Regulator <i>Regulators</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti arahan dari regulator pasar modal (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) • Regulator memengaruhi jalannya Perseroan secara berkala atau bilamana terdapat regulasi baru terkait bidang usaha Perseroan • <i>Following directions from the regulators of the capital market (IDX) and the Financial Services Authority (OJK)</i> • <i>The regulator influences the Company's course regularly or whenever new regulations regarding the Company's line of business are issued</i>
<p>Pemasok <i>Suppliers</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perseroan berhubungan dengan pemasok lokal dalam kegiatan produksi • Hubungan dengan pemasok dilakukan setiap hari bilamana perlu sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan • <i>The Company engages with local suppliers during the production process</i> • <i>The engagement frequency is conducted daily whenever necessary according to the Company's business</i>
<p>Pelanggan <i>Customers</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Konsumen Perseroan yang terdiri dari prinsipal pemilik merek dan konsumen akhir • Kepercayaan mereka terhadap produk Perseroan mempengaruhi aktivitas bisnis sehari-hari • <i>The Company's customers are principals of brand owners and end users</i> • <i>Their trust in the Company's products influences our daily business activities</i>
<p>Masyarakat <i>Public</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pada praktiknya, Perseroan tidak berhubungan langsung dengan masyarakat, namun masyarakat memiliki pengaruh terhadap penerimaan produk yang dihasilkan Perseroan • Terdapat jalur komunikasi publik yang kami telah sediakan untuk masyarakat mengenai segala informasi yang mereka butuhkan • <i>The Company does not deal directly with the public, but they have influence over the acceptance of our products</i> • <i>There is an open communication channel for the public regarding all the information they needed</i>

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Aktivitas Perseroan tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan. Perseroan juga tidak memiliki wilayah operasional yang berlokasi di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati. Informasi ini sama dengan informasi yang kami ungkapkan pada tahun sebelumnya sehingga Perseroan hanya akan mengungkapkan informasi mengenai upaya penghematan energi yang berkaitan dengan listrik dan air. Walaupun demikian, produk tisu basah dan kain nonwoven yang dihasilkan Perseroan telah memenuhi sertifikasi Good Manufacturing Practice (GMP) dan standarisasi ISO 9001:2000 dan ISO 9001:2015.

The Company does not come in direct contact with the environment when conducting business. The Company has no operation in a conservation area or an area with rare biodiversity. This information is the same with what we have disclosed in the previous year and therefore the Company will only disclose information regarding its efforts in saving water and electricity usage. Nevertheless, the wet wipes and nonwoven fabrics produced by the Company have met the Good Manufacturing Practice (GMP), the ISO 9001:2000, and the ISO 9001:2015.



Perseroan juga berupaya untuk berkontribusi dalam melestarikan lingkungan melalui kegiatan operasional sehari-hari yang bertanggung jawab. Salah satu upaya yang dilakukan Perseroan adalah dengan mendorong efisiensi penggunaan energi listrik dan alat tulis kantor, terutama kertas.

Upaya efisiensi tersebut menjadi bagian dari aktivitas operasional sehari-hari sehingga biaya yang dikeluarkan untuk aspek lingkungan menjadi satu kesatuan dalam biaya operasional. [F.4]

Perseroan tidak menggunakan material tertentu yang termasuk dalam kategori ramah lingkungan. Walaupun demikian, Perseroan mendorong karyawan untuk menerapkan perilaku “go green”. Perseroan mendorong menggunakan kertas bekas (print bolak-balik). Perseroan juga menggunakan sejumlah aplikasi digital untuk memperlancar kegiatan operasional sehingga meminimalkan penggunaan kertas. [F.5]

Perseroan menggunakan energi berupa listrik ataupun bahan bakar minyak (BBM) untuk mendukung aktivitas operasionalnya. Perseroan terus berupaya untuk menggunakan energi dengan bijak dan efisien melalui gerakan penghematan. Upaya ini mencakup penghematan lampu ruangan dan pendingin udara jika tidak digunakan. Perseroan juga melakukan penghematan BBM untuk operasional, salah satunya dengan mengupayakan kegiatan meeting secara online sehingga mengurangi konsumsi BBM. [F.6, F.7, F.12]

Perseroan juga menjaga penggunaan sumber daya air untuk mendukung aktivitas operasionalnya. Perseroan menggunakan sumber daya air yang telah disediakan oleh perusahaan air setempat. Seperti halnya dengan sumber energi seperti listrik dan BBM, Perseroan juga senantiasa menghimbau karyawan untuk bijak menggunakan air. [F.8.]

Dalam hal pengelolaan sampah dan limbah, Perseroan berupaya untuk menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Perseroan mendorong karyawan untuk mengurangi limbah plastik kemasan minuman sekali pakai dengan menggunakan tumbler minum pribadi. Selain itu, pengelolaan limbah lainnya dari hasil aktivitas bisnis mencakup limbah kertas, limbah rumah tangga, limbah produksi, ataupun limbah kendaraan operasional telah dilakukan sesuai standar industri dengan melibatkan vendor pihak ketiga yang profesional dan bersertifikasi. Perseroan berperan dalam mengelola pembuangan sampah dan limbah di tempat pembuangan sampah sementara milik Perseroan sebelum kemudian dikelola oleh vendor. Dalam hal ini, Perseroan telah memastikan bahwa tidak terdapat sampah dan limbah yang mengganggu masyarakat ataupun lingkungan sekitar. Hingga akhir periode pelaporan, tidak terdapat keluhan terkait lingkungan hidup dari aktivitas Perseroan. [F.13] [F.14] [F.15] [F.16]

The Company also tries to contribute to preserving the environment by running its day-to-day operations responsibly. The Company has always encouraged employees to be more efficient when using electricity and office supplies, especially paper.

Our efforts to be more efficient in using energy and paper are part of our daily operation and therefore the cost of preserving the operation becomes a part of the Company’s operational cost. [F.4]

The Company has not used certain materials that can be considered environmentally friendly. However, the Company encourages its employees to apply the “go green” behaviour. The Company encourages employees to print double-sided. The Company also uses apps to help with daily operation that minimizes paper use. [F.5]

The Company consumes energy in the form of electricity and fuel (BBM) to support its activities. The Company has always been mindful of its energy use and always tries to use it wisely and efficiently. This includes our effort to turn off the lights and air conditioning when not in use. The Company has also preferred to conduct online meetings if possible to save fuel. [F.6, F.7, F.12]

The Company also consumes water to support its operation. The Company uses water resources from the local suppliers. The same as electricity and fuel, the Company has always reminded employees to be mindful of using water. [F.8.]

The Company tries to manage its garbage and waste using the 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) principle. The Company encourages employees to reduce plastic waste from single-use plastic mineral water by bringing their tumblers. When it comes to waste, the Company’s business generates paper waste, household waste, production waste, and other waste from operational vehicles – all of which are handled by certified, third-party vendors as required by best industry practice. The Company manages the waste disposal in the temporary landfill before being taken care of by vendors. In this case, the Company has ensured that no trash or waste has been spilled that might disturb the local community or the surrounding environment. Until the end of the reporting period, there were no complaints in connection to the environment from the Company’s activities. [F.13] [F.14] [F.15] [F.16]



Jumlah Penggunaan Energi dan Emisi [F.6] Total Energy and Emission Consumption [F.6]

Uraian	2023	2022	2021	Description
Penggunaan Energi (listrik dan BBM dalam Gj)	4.347	5.139	3.722	Energy Usage (electricity and gasoline in Gj)
Emisi Listrik (kg CO ₂ eq)	1.127.767,64	1.333.247,64	965.693,42	Electricity Emission (kg CO ₂ eq)

Penggunaan Kertas Paper Usage

Uraian	2023	2022	2021	Description
ENERGI BAHAN BAKAR (CAKUPAN 1) FUEL (SCOPE 1)				
Penggunaan Kertas (dalam Lembar)	137.000	153.500	131.000	Paper Use (in Sheets)

Penggunaan Air Water Usage

Uraian	2023	2022	2021	Description
ENERGI BAHAN BAKAR (CAKUPAN 1) FUEL (SCOPE 1)				
Penggunaan Air (dalam m ³)	40.900	53.605	45.978	Water Usage (in m ³)

Kinerja Sosial

Social Performance

Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Kepada Konsumen

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan produk dengan kualitas terbaik melalui investasi terhadap peralatan mesin yang canggih serta penerapan kontrol kebersihan yang ketat dalam setiap proses produksi. Perseroan adalah salah satu pelopor dalam pasar produksi tisu di Indonesia dengan Sertifikat Halal serta Sertifikasi GMP & ISO 9001:2015 dalam Manajemen Kualitas untuk pembuatan tisu berkualitas premium. Perusahaan memiliki tanggung jawab besar kepada pemangku kepentingan (seluruh lapisan masyarakat yang merasakan manfaat dari produk Perseroan). [F.17]

Responsibility to Our Products and Our Customers

The Company is committed to providing products of the highest quality. The Company also invests heavily in state-of-the-art machinery and impose stringent hygiene control in the manufacturing process, quality of raw materials, and packaging. The Company has grown into becoming a pioneer in the wipes production market, with Halal Certification and GMP & ISO Certification in Quality Management for the manufacturing of premium quality wipes. The Company has a responsibility to stakeholders (everyone that benefits from the Company's products). [F.17]



Perseroan selalu menjaga kualitas produksi yang sesuai dengan standar. Perseroan memiliki standar operasi untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi. Perseroan berkomitmen untuk terus melanjutkan penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan kinerja produk dan menciptakan varian. Varian baru akan memperkuat posisi Perseroan di pangsa pasar dan memperluas jangkauan memenuhi permintaan konsumen yang lebih besar. [F.26]

Perseroan memastikan keamanan produk yang sudah teruji laboratorium dan memenuhi semua perizinan yang dibutuhkan, termasuk sertifikasi halal, GMP, ISO. Perseroan juga memelihara mesin produksi secara berkala untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta menjaga kestabilan volume. Pemeliharaan berkala bermanfaat untuk mempertahankan kualitas dan mengurangi risiko cacat produk. Semua ini dilakukan untuk menjaga keamanan produk bagi pengguna. [F.27]

Perseroan telah menguji semua produk dan mendapatkan sertifikasi yang diperlukan untuk menjaga kualitas produk. Dampak produk bagi masyarakat, terutama konsumen akhir, sejauh ini adalah positif untuk memenuhi kebutuhan kesehatan dan kebersihan mereka. Pada tahun 2023, seluruh produk Perseroan telah memenuhi standar keamanan dan kelayakan untuk dipasarkan. Tidak terdapat satu produk Perseroan yang ditarik kembali dari pasaran. Hal ini membuktikan bahwa Perseroan telah melalui proses pengawasan dan evaluasi yang ketat untuk menjamin kualitas produk. [F.28, F.29]

Perseroan belum mengadakan survei kepuasan konsumen ataupun mitra bisnis. Walaupun demikian, Perseroan senantiasa menjalin hubungan erat dengan para mitra bisnis dan berkoordinasi secara intensif untuk memastikan kegiatan usaha berjalan lancar. Upaya ini juga berlaku bagi kualitas produk yang dihasilkan Perseroan agar selalu terjaga dan aman bagi pengguna. [F.30]

Ketenagakerjaan dan Pemenuhan Hak Karyawan

Perseroan memandang karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan utama dalam mendukung kinerja usaha. Perseroan memastikan seluruh karyawan, tanpa terkecuali, mendapatkan hak mereka. Hak-hak ini mencakup hak kesejahteraan dan remunerasi, promosi, pelatihan, serta kesehatan. Semuanya telah ditetapkan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan untuk memperoleh benefit, kesempatan pelatihan, ataupun promosi jabatan. Kriteria penilaian terhadap karyawan dilakukan secara profesional tanpa membedakan ras, kepercayaan, agama, dan jenis kelamin. Ini merupakan komitmen Perseroan untuk menjaga penegakan hak asasi manusia. [F.18]

Perseroan telah memastikan usia karyawan berada di atas 18 tahun. Jam kerja yang disepakati adalah 8 jam dalam 1 hari atau 40 jam dalam 1 minggu untuk 5 hari kerja dalam 1 minggu.

The Company always maintains the quality of its production according to standards. The Company has a set of standard operations to produce the highest quality products. The Company has committed to carrying out research and development to increase the performance of all products and come up with new variants. A new variant will strengthen the Company's position in the market and expand its reach to meet bigger demand from customers. [F. 26]

The Company ensures the safety of its products by testing them all in the laboratory before being marketed and we have fulfilled all the required permits, among others are halal, GMP, and ISO certifications. The Company also preserves its production machines regularly to make the machines work more efficiently and productively, keeping the volume stable. Regular maintenance is beneficial for keeping the quality of the products and reducing any defects. All this is done to keep the product safe for consumers. [F. 27]

The Company has tested all products and obtained the necessary certifications to maintain product quality. The product's impact on society, especially the end consumer, so far has been positive to help them in meeting their health and hygiene needs. In 2023, all of the Company's products have complied with prevailing standards and regulations. No products have been recalled from the market. This proves that the Company has taken a strict monitoring and evaluation process to ensure the quality of products. [F. 28, F.29]

The Company has yet to conduct a survey on consumer satisfaction or business partners. Nevertheless, the Company continues to maintain close relationships with business partners and coordinate intensively to support business activities. This also applies to the quality of the products the Company produced to ensure they are always maintained and safe for the consumers. [F.30]

Employment and Fulfillment of Employee Rights

The Company considers its employees as one of the main stakeholders in supporting business. The Company ensures that all employees, without exception, receive their rights. These rights cover their welfare and remuneration, promotion, training, and personal healthcare. Everything has been determined in accordance with prevailing labor regulations.

Employees have equal opportunities to enjoy benefits, training opportunities, or getting promoted. The assessment on employees are based on professional criteria regardless of race, belief, religion, and gender. This is the Company's commitment of upholding human rights. [F.18]

The Company has ensured that the minimum age of employees is over 18 years old. The agreed working hours are 8 hours in 1 day and 40 hours in 1 week for 5 working days. This is in



Ketentuan ini sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Perseroan juga telah mempersiapkan kompensasi ataupun kesepakatan bersama dengan karyawan yang bekerja melebihi jam kerja sehingga tidak ada yang merasa dirugikan. Dengan demikian, sesuai dengan komitmen Perseroan untuk mematuhi semua regulasi ketenagakerjaan, termasuk menghapus kerja paksa dan pekerja anak, maka pada tahun pelaporan, tidak terdapat insiden kerja paksa maupun pekerja anak di Perseroan. [F.19]

Perseroan terus mempertahankan sistem remunerasi yang adil. Karyawan menerima paket remunerasi sesuai dengan regulasi yang berlaku di Indonesia, salah satunya mendapatkan upah sesuai upah minimum regional. Sistem remunerasi senantiasa dievaluasi setiap tahunnya dan disesuaikan dengan kondisi pasar dan kinerja Perseroan. [F.20]

Terdapat regulasi internal yang mengatur tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) terutama bagi mereka yang bekerja di pabrik saat memproses produk. Alat-alat keselamatan, seperti APAR, juga telah ditempatkan di lokasi strategis untuk menanggulangi berbagai peristiwa yang mungkin terjadi. Perhatian Perseroan terhadap K3 merupakan salah satu upaya untuk menciptakan suasana kerja yang layak dan aman. [F.21]

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Kepada Masyarakat

Perseroan memberikan perhatian khusus kepada masyarakat sekitar area operasi untuk memberikan dampak yang positif bagi masyarakat sekitar. Selama periode pelaporan, tidak terdapat pengaduan dari masyarakat terkait operasional Perseroan. Pada tahun 2023 Perseroan melaksanakan sejumlah kegiatan sosial yaitu mendukung kegiatan road show donor darah yang diselenggarakan oleh yayasan Tzu Chi Bandung dengan total biaya sebesar Rp5.952.000. Program sosial ini menjadi pencapaian keberlanjutan Perseroan karena tidak terdapat proyek atau aktivitas usaha lainnya yang berkaitan dengan penerapan operasional berwawasan keberlanjutan. [F.3] [F.23] [F.24] [F.25]

accordance with Article 77 of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. The Company has also prepared a compensation or mutual agreement with employees who had to work more than working hours so that no one feels disadvantaged. Therefore, in accordance with the Company's commitment to comply with all labor regulations, including eliminating forced labor and child labor, in the reporting year, there were no incidents of forced labor or child labor at the Company. [F.19]

The Company continues to maintain a remuneration system that is fair. Employees receive a remuneration package according to the applicable regulations in Indonesia, and that includes their wages that have been set according to the regional minimum wage. The remuneration system is evaluated annually and adjusted to the industrial market and the Company's performance. [F.20]

An internal regulation regarding Occupational Health and Safety (OHS) has also been established especially for those working in the factory. Safety equipment including fire extinguishers has been placed in strategic locations to anticipate any accident that might occur. The Company's concern for OHS is a way for us to create a decent place to work that is also safe. [F.21]

Social Responsibility for the Communities

The Company gives special attention to the communities around the vicinity to ensure that our operation has a positive impact on them. During the reporting period, there was no report from the community regarding any negative impact of the Company's operation. In 2023 the Company spent Rp5,952,000 to support Tzu Chi, a social foundation, in organizing the foundation's blood donation road show. This social program becomes the Company's sustainability achievement since there is no project operational activity that can be considered to have a sustainable aspect at the Company. [F.3] [F.23] [F.24] [F.25]

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2023 PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk

Statement From Members of
the Board of Commissioners and the Board of Directors Concerning
Responsibility for The Annual & Sustainability Report 2023 of
PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan & Keberlanjutan PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk tahun 2023, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan & Keberlanjutan PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk.

We the undersigned declare all information on the Annual & Sustainability Report 2023 of PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk has been presented completely and we take full responsibility for the correctness of the contents of PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement is made truthfully.

Bandung, April 2023

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Michelle Evangeline Hanafi

Komisaris

Commissioner



Theresia Indra Wirawan

Komisaris Utama

President Commissioner



Tsun Tien Wen Lie

Komisaris

Commissioner

Direksi

Board of Directors



Daniel Muljadi Hanaf

Direktur Utama

President Director



Freddy Hanafi

Direktur

Director

Indeks Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 ^[G.4]

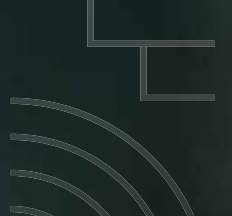
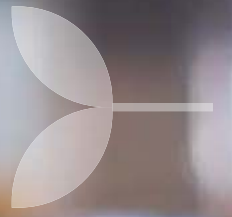
POJK 51/2017 Disclosure Index ^[G.4]

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>		
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy Explanation</i>	116
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Sustainable Performance Overview</i>		
B.1.	Aspek Ekonomi <i>Economic Aspect</i>	8
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i>	10
B.3.	Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	10
Profil Perseroan <i>Company Profile</i>		
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission, and Sustainability Values</i>	34
C.2.	Alamat Perseroan <i>Company Address</i>	27
C.3.	Skala Usaha <i>Company Scale</i>	27
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, Services, and Business Activities</i>	36
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Membership in Associations</i>	52
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan <i>Significant Changes in the Public Company</i>	38
Penjelasan Direksi <i>Explanation from the Board of Directors</i>		
D.1.	Penjelasan Direksi <i>Explanation from the Board of Directors</i>	20
Tata Kelola Berkelanjutan <i>Sustainable Governance</i>		
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>The Person in Charge of Sustainable Finance Implementation</i>	81
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development related to Sustainable Finance</i>	89
E.3.	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation</i>	102

E.4.	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Engagement</i>	118
E.5.	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Issues in Sustainable Finance Implementation</i>	117
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities to Establish a Sustainability Culture</i>	34
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Targets and Performances Comparison of Production, Portfolio, Financing Target, or Investments, Revenue and Profit/Loss</i>	63
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan <i>Targets and Performances Comparison of Production, Portfolio, Financing Target, or Investments on Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance</i>	123
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Costs</i>	120
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally-Friendly Materials</i>	120
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Total Energy Used and their Intensity</i>	120
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>The Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Utilization of Renewable Energy</i>	120
F.8.	Penggunaan Air <i>Water Usage</i>	120
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>The Commitment to Provide an Equal Service on Products and/or Services to the Customers</i>	121
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Job Opportunity</i>	122
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	123
F.20.	Upah Minimum Regional <i>Minimum Regional Wage</i>	123
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Working Environment</i>	123
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Training and Development of Employee Competency</i>	118

F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Operational Impact on the Surrounding Communities</i>	123
F.24.	Pengaduan Masyarakat <i>Community Grievance</i>	123
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Socio-Environment Responsibility Activities</i>	123
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on Sustainable Product/Service Development		
F.26.	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services</i>	122
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Safety-Evaluated Products/Services for the Customers</i>	122
F.28.	Dampak Produk/Jasa <i>Impacts of Products/Services</i>	122
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Total Withdrawn Products</i>	122
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Products and/or Services</i>	122
Lain-lain Others		
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) <i>Written Verification from an Independent Party (if any)</i>	N/A
G.2.	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>	128
G.3.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Response on the Feedback on the Previous Sustainability Report</i>	N/A
G.4.	Daftar Pengungkapan sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 <i>List of Disclosure according to POJK No. 51/POJK.03/2017</i>	125





Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Lembar Umpan Balik ^[G.2]

Feedback Form ^[G.2]

Laporan Keberlanjutan Falmaco 2023 memberikan gambaran kinerja keberlanjutan Perseroan dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi pemangku kepentingan. Sebagai upaya untuk terus meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan, kami mengharapkan masukan, saran, dan kritik dari pembaca.

The 2023 Sustainability Report of Falmaco provides the stakeholders with information about the Company's sustainability performance in the economic, social, and environmental aspects. To continue improving the quality of the sustainability reporting, we expect inputs, suggestions, and constructive criticism from the readers.

Profil Profile

Nama (bila berkenan)
Name (if inclined)

Surel
E-mail

Institusi/Perusahaan
Institution/Company

Telepon/HP
Phone/Mobile

Golongan Pemangku Kepentingan (berikan tanda ✓) Category of Stakeholders (put ✓ in the box)

Pemerintah | Government

Lembaga Pendidikan | Educational Institution

Pekerja | Employee

Industri | Industry

Perseroan | Company

Media | Media

Pemegang Saham | Shareholders

Lembaga Swadaya Masyarakat |
Non-Governmental Organization

Penyedia Barang dan Jasa | Goods and Services Provider

Lain-Lain, yaitu: | Others, specifically:

Masyarakat Sekitar | Local Community

.....



Umpan Balik tentang Laporan Feedback on the Report

Mohon pilih jawaban yang menurut Anda paling sesuai.

Please choose the most suitable answer.

1. Laporan ini mudah dimengerti. | This report is easy to understand.

Setuju | Agree

Netral | Neutral

Tidak Setuju | Disagree

2. Laporan ini menarik. | This report is interesting.

Setuju | Agree

Netral | Neutral

Tidak Setuju | Disagree

3. Laporan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi Anda. | This report has provided the information you need.

Setuju | Agree

Netral | Neutral

Tidak Setuju | Disagree

4. Laporan ini sudah memberikan informasi terkait aspek material Perseroan, baik positif maupun negatif. |
This report has provided information on the material aspects of the Company, both positive and negative.

Setuju | Agree

Netral | Neutral

Tidak Setuju | Disagree

5. Urutkan topik material di bawah ini sesuai mana yang paling penting bagi Anda
(angka 1 untuk aspek paling penting dan 11 untuk aspek yang paling tidak penting). |
Write numbers beside the material topics below based on their importance to you
(1 for the most important and 11 for the least important).

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Efisiensi Energi
Energy Efficiency

Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)
Socio-Environmental Responsibility

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Sustainable Performance Overview

Material Ramah Lingkungan
Environmentally-Friendly Materials

Penggunaan Air
Water Usage

Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

Penggunaan Energi
Energy Usage

Ketenagakerjaan
Employment

6. Mohon berikan masukan, saran, dan komentar Anda atas laporan ini.

Please give your inputs, suggestions, and comments on this report.

.....

.....

Mohon kirimkan kembali
Lembar Umpan Balik ini kepada:

Please send this
Feedback Form to:

PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk

Jl. Raya Padalarang 289 km 15,3
Padalarang, Kab Bandung Barat, Jawa Barat 40553

Tel. | Phone: (022) 686 6808 Situs Web | Website: www.falmaco-nonwoven.com
Faks. | Fax: (022) 686 6806 Surat Elektronik | Email: corporate@falmaco.com



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Laporan Keuangan

Financial Statements

PT FALMACO NONWOVEN INDUSTRI Tbk

**Laporan Keuangan / *Financial Statements*
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023 /
*As of end For the Year Ended December 31, 2023***

**Beserta Laporan Auditor Independen /
*With Independent Auditors' Report***

(Mata Uang Indonesia) / (*Indonesian Currency*)

PT FALMACO NONWOVEN INDUSTRI Tbk

Laporan Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2023
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Indonesia)

*Financial Statements
As of December 31, 2023
And For The Year Then Ended
With Independent Auditors' Report
(Indonesian Currency)*

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

Halaman/ Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 77	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
PT FALMACO NONWOVEN INDUSTRI TBK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
PT FALMACO NONWOVEN INDUSTRI TBK**

No. 020/LKA.FLMC/III/2024

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

Nama	Daniel Muljadi Hanafi	Name
Alamat kantor	Jl. Raya Padalarang No. 289 Km 15.3 Padalarang, Kab Bandung Barat	Offices address
Alamat rumah	Jl. Setra Duta Kencana A4 No. 1 Kec. Parongpong, Bandung Barat	Home address
Telepon	(022) 6866808	Telephone
Jabatan	Direktur Utama / President Director	Position

Menyatakan bahwa

Declared that

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan. | 1. Responsibility for the preparation and presentation of the Company's financial statements. |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh Perusahaan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and
b. The Company's financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact;
c. All transaction documents, financial and bookkeeping records as well as supporting documents have been completely compiled and stored by the Company in accordance with the prevailing laws and regulations; |

Office/factory :

PT.FALMACO NONWOVEN INDUSTRI
Jl. Raya Padalarang 289 Km. 15,3 Padalarang 40553 West Java, Indonesia Telp. : +62 - 22 - 6866808, Fax. : +62 - 22 - 6866806



4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi Perusahaan.

4. *Responsible for the internal control system, fraud prevention and control, as well as compliance with the relevant laws and regulations for the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Bandung, 20 Maret 2024 / March 20, 2024

Hormat kami
PT FALMACO NONWOVEN INDUSTRI TBK



Daniel Muljadi Hanafi
Direktur Utama

Office/factory :

PT.FALMACO NONWOVEN INDUSTRI
Jl. Raya Padalarang 289 Km. 15,3 Padalarang 40553 West Java, Indonesia Telp. : +62 - 22 - 6866808, Fax. : +62 - 22 - 6866806



RICHARD RISAMBESSY & BUDIMAN

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT & BUSINESS CONSULTANT

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No : 00021/3.0430/AU.1/04/1496-2/1/III/2024

Kepada, Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT FALMACO NONWOVEN INDUSTRI TBK
Jawa Barat

Opini wajar dengan pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT FALMACO NONWOVEN INDUSTRI TBK, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali dampak signifikan dari hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini wajar dengan pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis untuk Opini wajar dengan pengecualian

Perusahaan belum memenuhi kewajiban perpajakan (PPH Pasal 21, PPh Pasal 29 dan PPN). Lingkup audit kami tidak mencakup penerapan prosedur-prosedur audit yang dikhususkan untuk aspek perpajakan, yang di kemudian hari mungkin saja akan menimbulkan kewajiban perpajakan bagi Perusahaan, yang sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan. Opini kami tidak dimodifikasi atas hal tersebut.

Kami membawa perhatian atas kelangsungan usaha yang disebabkan kerugian berulang dari operasi Entitas. Kondisi ini menimbulkan keraguan substansial untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Laporan keuangan terlampir disusun dengan anggapan bahwa Entitas dapat melanjutkan operasinya sebagai Entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian-penyempaan yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Number: 00021/3.0430/AU.1/04/1496-2/1/III/2024

To, Board of Shareholders, Commissioners and Directors
PT FALMACO NONWOVEN INDUSTRI TBK
West Java

Qualified Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT FALMACO NONWOVEN INDUSTRI TBK, which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, except for the effects of the matters described in the basis for qualified opinion paragraph, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for qualified Opinion

The company has not fulfilled its tax obligations (Article 21 income tax, Article 29 income tax and VAT). The scope of our audit does not include the implementation of audit procedures specifically for tax aspects, which in the future may give rise to tax obligations for the Company, which is the Company's sole responsibility. Our opinion is not modified on this matter.

We bring attention to the continuity of the business caused by recurring losses from the operations of the Entity. This condition raises substantial doubts about maintaining business continuity. The accompanying financial statements have been prepared with the assumption that the Entity can continue its operations as an Entity with the ability to continue as a going concern. The accompanying financial statements do not include any adjustments that may arise from this uncertainty. Our opinion is not modified in this regard.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements.

Kantor Pusat

No. Ijin Usaha : 604/KM. 1/2020

Jln. Tenggilis Timur Dalam No. 12 Surabaya (60292) ; Phone : (031) 8499150 - 8499151

Fax. (031) 8499139 Email : pilar3.kap@gmail.com / pilar3.kap@yahoo.com

Website : www.richardrisambessybudiman.com

Kantor Cabang Jakarta :

No. Ijin Usaha : 656/KM. 1/2020

Komplek Plaza Pasifik, Jln. Boulevard Barat Raya, Blok B3 No.69 2nd Floor, Kelapa Gading, Jakarta Utara (14240)

Phone : (021) 45852624 Email : kap.budimans@gmail.com / kanrth.ikt@gmail.com



RICHARD RISAMBESSY & BUDIMAN

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT & BUSINESS CONSULTANT

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tahun ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan terlampir.

Pembayaran piutang lain-lain sebesar Rp27.949.500.000 menjadi pendapatan piutang tertagih

Penjelasan atas hal audit utama:

Piutang lain-lain PT Dibantu Temen Selalu dan PT JIS Kapital Utama sebesar Rp27.949.500.000. Per tanggal 31 Desember 2023, Ibu Theresia Indrawirawan telah melakukan tindak pengambilalihan kewajiban Perseroan tersebut. Hal ini penting bagi audit kami karena penilaian atas potensi dari hasil pengambilalihan kewajiban melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan serta adanya potensi pajak penghasilan yang akan dibayarkan oleh Perusahaan. Sebagai tambahan, ketidakpastian yang melekat atas hasil dari hal-hal tersebut disebabkan oleh perbedaan interpretasi dan pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang relevan.

Pengungkapan manajemen terkait hal ini terdapat dalam Catatan 6 atas laporan keuangan.

Respon Audit

Kami memperoleh pemahaman dan mereviu penilaian manajemen atas pengambilalihan kewajiban piutang lain-lain. Kami memperoleh bukti pembayaran dari Ibu Theresia Indrawirawan kepada Perusahaan dan berdiskusi dengan manajemen tentang pembayaran tersebut. Kami melibatkan dan memperoleh pendapat dari konsultan hukum Perusahaan untuk melakukan evaluasi penilaian manajemen atas pengambilalihan kewajiban tersebut.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying financial statements.

Payment of other receivables amounting to Rp27,949,500,000 becomes income from collectible receivables

Description of the key audit matter

Other receivables from PT Dibantu Temen Selalu and PT JIS Kapital Utama amounted to Rp27,949,500,000. As of December 31, 2023, Mrs. Theresia Indrawirawan has taken over the Company's obligations. This is important for our audit because assessing the potential results of taking over obligations involves significant management considerations and estimates as well as the potential income tax that will be paid by the Company. In addition, the inherent uncertainty over the outcome of these matters is brought about by the differences in the interpretation and implementation of the relevant laws and regulations.

Management's disclosures related to this matter is included in Note 6 to the financial statements

Audit response:

We obtained an understanding and reviewed management's assessment of the takeover of other receivables obligations. We obtained proof of payment from Mrs. Theresia Indrawirawan to the Company and discussed with management about the payment. We involved and obtained opinions from the Company's legal consultant to evaluate management's assessment of the takeover of these obligations.

Kantor Pusat :

No. Ijin Usaha : 604/KM. 1/2020
Jln. Tenggilis Timur Dalam No. 12 Surabaya (60292) ; Phone : (031) 8499150 - 8499151
Fax. (031) 8499139 Email : pilar3.kap@gmail.com / pilar3.kap@yahoo.com
Website : www.richardrisambessybudiman.com

Kantor Cabang Jakarta :

No. Ijin Usaha : 656/KM. 1/2020
Komplek Plaza Pasifik, Jln. Boulevard Barat Raya, Blok B3 No.69 2nd Floor, Kelapa Gading, Jakarta Utara (14240)
Phone : (021) 45852624 Email : kap.budimans@gmail.com / kaprrb.jkt@gmail.com



RICHARD RISAMBESSY & BUDIMAN

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT & BUSINESS CONSULTANT

Hal Audit Utama - lanjutan

Kami mengevaluasi kewajaran penilaian manajemen atas pengambilalihan kewajiban. Kami menelaah kecukupan pengungkapan terkait sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan.

Uang muka pembelian mesin belum dilakukan pelunasan sejak tahun 2020 sebesar Rp5.613.011.840

Penjelasan atas hal audit utama:

Uang muka pembelian aset tetap berupa pembelian mesin sejak tahun 2020 kepada Changshu Feilong Nonwoven Machinery Co.,Ltd dan Quanzhou Zhongquan External Service Co.,Ltd sebesar Rp4.112.891.184 (USD 277.392) dan Rp 1.500.120.656 (USD 49.313 dan CNY 345.900) belum dilakukan pelunasan sampai dengan per 31 Desember 2023. Hal ini penting bagi audit kami karena penilaian atas potensi kehilangan atau penurunan nilai uang muka tersebut yangmana melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan. Sebagai tambahan, uang muka pembelian aset mesin tersebut dibeli dari vendor yang berdomisili di China yang menggunakan mata uang asing, sehingga adanya potensi laba (rugi) selisih kurs yang berdampak pada laporan keuangan.

Pengungkapan manajemen terkait hal ini terdapat dalam Catatan 8 atas laporan keuangan.

Respon Audit:

Kami memperoleh pemahaman dan mereviu penilaian manajemen atas uang muka yang masih *outstanding* sejak tahun 2020. Kami memperoleh bukti jawaban konfirmasi uang muka pembelian yangmana jawaban tersebut sama dengan pencatatan yang ada pada laporan keuangan Perusahaan dan berdiskusi dengan manajemen tentang kemungkinan adanya potensi kehilangan uang muka tersebut. Kami melibatkan dan memperoleh pendapat dari manajemen Perusahaan bahwa manajemen Perusahaan berkeyakinan uang muka tersebut tidak ada hilang atau hangus dan akan segera dilunaskan apabila arus kas Perusahaan mengalami tren positif terhadap laporan keuangan.

Kami menelaah kecukupan pengungkapan terkait sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan.

Key Audit Matters - continued

We evaluated the reasonableness of management's assessment of the liability takeover. We reviewed the adequacy of the related disclosures as disclosed in Note 6 to the financial statements.

Advance payment for the purchase of the machine has not been repaid since 2020 amounting to Rp5,613,011,840

Description of the key audit matter:

Advance payment for purchase of fixed assets in the form of machine purchases since 2020 to Changshu Feilong Nonwoven Machinery Co., Ltd and Quanzhou Zhongquan External Service Co., Ltd amounting to Rp4,112,891,184 (USD 277,392) and Rp1,500,120,656 (USD 49,313 and CNY 345,900) have not been repaid as of December 31, 2023. This is important for our audit because the assessment of the potential loss or decrease in the value of these advances involves management judgment and estimation, significant. In addition, the down payment for the purchase of the machine asset was purchased from a vendor domiciled in China who uses foreign currency, so there is potential for exchange rate difference profits (losses) to have an impact on the financial statements.

Management's disclosures related to this matter is included in Note 8 to the financial statements.

Audit response:

We obtained an understanding and reviewed management's assessment of advances that were still outstanding since 2020. We obtained evidence of answers to confirmation of advances for purchases, which answers were the same as the recordings in the Company's financial statements and discussed with management the possibility of potential loss of these advances. We involved and obtained an opinion from the Company's management that the Company's management believes that the down payment will not be lost or forfeited and will be repaid immediately if the Company's cash flow experiences a positive trend in the financial statements.

We reviewed the adequacy of the related disclosures as disclosed in Note 8 to the financial statements.

Kantor Pusat :

No. Ijin Usaha : 604/KM. 1/2020
Jln. Tenggilis Timur Dalam No. 12 Surabaya (60292) ; Phone : (031) 8499150 - 8499151
Fax. (031) 8499139 Email : pilar3.kap@gmail.com / pilar3.kap@yahoo.com
Website : www.richardrisambessybudiman.com

Kantor Cabang Jakarta :

No. Ijin Usaha : 656/KM. 1/2020
Komplek Plaza Pasifik, Jln. Boulevard Barat Raya, Blok B3 No.69 2nd Floor, Kelapa Gading, Jakarta Utara (14240)
Phone : (021) 45852624 Email : kap.budimans@gmail.com / kaprrb.jkt@gmail.com



RICHARD RISAMBESSY & BUDIMAN

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT & BUSINESS CONSULTANT

Belum adanya pelunasan utang lain-lain pihak ketiga sebesar Rp80.322.050.551 menjadi beban bagi Perusahaan karena adanya bunga pinjaman

The absence of repayment of other third party debts amounting to Rp80.322.050.551 is a burden for the Company due to loan interest

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Utang lain-lain pihak ketiga kepada beberapa pihak dengan total sebesar Rp 80.322.050.551 yang mana terdapat pengambilalihan kewajiban utang oleh salah satu pihak yakni Bapak Handoyo dengan nilai yang sangat material sebesar Rp66.373.853.108 sampai dengan per tanggal 31 Desember 2023 belum dilakukan pembayaran. Hal ini penting bagi audit kami karena penilaian atas potensi adanya kegagalan bayar atas kewajiban tersebut sehingga melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan serta adanya potensi permasalahan hukum yang dapat melibatkan Perusahaan. Sebagai tambahan, ketidakpastian yang melekat atas hasil dari hal-hal tersebut disebabkan oleh perbedaan interpretasi dan pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang relevan.

Other payable - third parties to several parties amounting to Rp80,322,050,551, of which there was a takeover of debt obligations by one of the parties, namely Mr. Handoyo, with a very material value of Rp66,373,853,108 as of December 31 2023, no payment has been made. This is important for our audit because assessing the potential for default on these obligations involves significant management considerations and estimates as well as potential legal issues that could involve the Company. In addition, the inherent uncertainty as to the outcome of such matters is due to differences in the interpretation and implementation of relevant laws and regulations.

Pengungkapan manajemen terkait hal ini terdapat dalam Catatan 13 atas laporan keuangan.

Management's disclosures related to this matter is included in Note 13 to the financial statements.

Respon Audit:

Audit response:

Kami memperoleh pemahaman dan mereviu penilaian manajemen atas pengambilalihan kewajiban utang lain-lain pihak ketiga. Kami memperoleh bukti jawaban konfirmasi utang lain-lain Bapak Handoyo yang mana jawaban tersebut sama dengan pencatatan yang ada pada laporan keuangan Perusahaan dan berdiskusi dengan manajemen tentang adanya kemungkinan gagal bayar atas utang tersebut. Kami melibatkan dan memperoleh pendapat dari konsultan hukum Perusahaan untuk melakukan evaluasi penilaian manajemen atas pengambilalihan kewajiban tersebut. Kami memperoleh Surat Konfirmasi dan Pernyataan Pengalihan Hak Atas Piutang dari Bapak Handoyo yang mana dalam surat tersebut ada pernyataan bahwa Perusahaan belum pernah dalam kondisi lalai, artinya manajemen menilai dan berkeyakinan bahwa tidak adanya kemungkinan kelalaian (default) yang dilakukan oleh Perusahaan dalam satu tahun ke depan.

We obtained an understanding and reviewed management's assessment of the takeover of other third parties debt obligations. We obtained evidence of Mr. Handoyo's other debt confirmation answers which were the same as the recordings in the Company's financial statements and discussed with management the possibility of default on these debts. We involved and obtained opinions from the Company's legal consultant to evaluate management's assessment of the takeover of these obligations. We obtained a Confirmation Letter and Statement of Transfer of Rights on Receivables from Mr. Handoyo, in which there was a statement that the Company had never been in a state of negligence, meaning that management assesses and believes that there is no possibility of default by the Company in the next year.

Kami mengevaluasi kewajaran penilaian manajemen atas kewajiban pihak ketiga. Kami menelaah kecukupan pengungkapan terkait sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 13 atas laporan keuangan.

We evaluated the reasonableness of management's assessment of thirds party liabilities. We reviewed the adequacy of the related disclosures as disclosed in Note 13 to the financial statements.

Penekanan Suatu Hal

Emphasis of matter

Perusahaan belum memenuhi kewajiban kepada utang pihak ketiga, untuk itu kami tidak memberikan pendapat atas kewajiban yang akan timbul dikemudian hari.

The company has not fulfilled its obligations to thirds party liability, for this reason we do not provide an opinion on obligations that will arise in the future.

Sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 9 atas laporan keuangan terlampir, saldo aset tetap (mesin dan peralatan) dan kendaraan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp4.045.575.000 dan Rp392.327.273, beberapa aset tetap mesin dan peralatan dan kendaraan yang berada di PT Faluna Mulia Abadi tersebut ditempatkan dan atau digunakan oleh PT Faluna Mulia Abadi untuk kegiatan operasional.

As disclosed in Note 9 to the attached financial statements, the balance of fixed assets (machinery and equipment) and the Company's vehicles is dated December 31, 2023 each amounting to Rp 4,045,575,000 and Rp 392,327,273, several fixed assets of machinery and equipment and vehicles located in PT Faluna Mulia Abadi is located and/or used by PT Faluna Mulia Abadi for operational activities.

Kantor Pusat :

No. Ijin Usaha : 604/KM. 1/2020

Jln. Tenggilis Timur Dalam No. 12 Surabaya (60292) ; Phone : (031) 8499150 - 8499151

Fax. (031) 8499139 Email : pilar3.kap@gmail.com / pilar3.kap@yahoo.com

Website : www.richardrisambessybudiman.com

Kantor Cabang Jakarta :

No. Ijin Usaha : 656/KM. 1/2020

Komplek Plaza Pasifik, Jln. Boulevard Barat Raya, Blok B3 No.69 2nd Floor, Kelapa Gading, Jakarta Utara (14240)

Phone : (021) 45852624 Email : kap.budimans@gmail.com / kaprrb.jkt@gmail.com



RICHARD RISAMBESSY & BUDIMAN

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT & BUSINESS CONSULTANT

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam *Powering the Future* ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Powering the Future (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group's or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Kantor Pusat :

No. Ijin Usaha : 604/KM. 1/2020
Jln. Tenggilis Timur Dalam No. 12 Surabaya (60292) : Phone : (031) 8499150 - 8499151
Fax. (031) 8499139 Email : pilar3.kap@gmail.com / pilar3.kap@yahoo.com
Website : www.richardrisambessybudiman.com

Kantor Cabang Jakarta :

No. Ijin Usaha : 656/KM. 1/2020
Komplek Plaza Pasifik, Jln. Boulevard Barat Raya, Blok B3 No.69 2nd Floor, Kelapa Gading, Jakarta Utara (14240)
Phone : (021) 45852624 Email : kap.budimans@gmail.com / kaprrb.jkt@gmail.com



RICHARD RISAMBESSY & BUDIMAN

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT & BUSINESS CONSULTANT

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group's to cease to continue as a going concern.

Kantor Pusat :

No. Ijin Usaha : 604/KM. 1/2020
Jln. Tenggilis Timur Dalam No. 12 Surabaya (60292) ; Phone : (031) 8499150 - 8499151
Fax. (031) 8499139 Email : pilar3.kap@gmail.com / pilar3.kap@yahoo.com
Website : www.richardrisambessybudiman.com

Kantor Cabang Jakarta :

No. Ijin Usaha : 656/KM. 1/2020
Komplek Plaza Pasifik, Jln. Boulevard Barat Raya, Blok B3 No.69 2nd Floor, Kelapa Gading, Jakarta Utara (14240)
Phone : (021) 45852624 Email : kap.budimans@gmail.com / kaprrb.jkt@gmail.com



RICHARD RISAMBESSY & BUDIMAN

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT & BUSINESS CONSULTANT

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan - lanjutan

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements - continued

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities of business activities within the Group's to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to the communicate with them all relationship and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
RICHARD RISAMBESSY & BUDIMAN

Jakarta, March 20, 2024

Budiman S. Silaban Ak.,CA.,CPA
Partner

No.Izin Akuntan Publik : AP.1496
No.izin Usaha : 656/KM.1/2022

Kantor Pusat :

No. Ijin Usaha : 604/KM. 1/2020
Jln. Tenggilis Timur Dalam No. 12 Surabaya (60292) ; Phone : (031) 8499150 - 8499151
Fax. (031) 8499139 Email : pilar3.kap@gmail.com / pilar3.kap@yahoo.com
Website : www.richardrisambessybudiman.com

Kantor Cabang Jakarta :

No. Ijin Usaha : 656/KM. 1/2020
Komplek Plaza Pasifik, Jln. Boulevard Barat Raya, Blok B3 No.69 2nd Floor, Kelapa Gading, Jakarta Utara (14240)
Phone : (021) 45852624 Email : kap.budimans@gmail.com / kaprrb.jkt@gmail.com



	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas Dan Bank	2f,4,28,29	17.564.551.030	138.793.653	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha:				Trade Receivables
Pihak Ketiga - Bersih	2f,5,28,29	2.897.658.123	6.910.120.350	Third Parties - Net
Piutang Lain-Lain:				Other Receivables:
Pihak Ketiga	2f,6,28,29	36.930.374	74.572.707	Third Parties - Net
Persediaan – Bersih	2k,7	8.794.384.441	10.356.118.360	Inventories - Net
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	2j,8	173.641.481	147.131.388	Advances and Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		29.467.165.449	17.626.736.458	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan	12b	22.553.000	73.089.000	Estimated Claim for Tax Refund
Aset Tetap - Bersih	2l,9	148.883.890.894	160.077.527.600	Fixed Assets - Net
Uang Muka	2j,8	5.879.307.454	5.654.616.117	Advances
Aset Pajak Tangguhan	2q,12d	900.961.154	643.319.948	Deferred Charge
Jumlah Aset Tidak Lancar		155.686.712.502	166.448.552.665	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		185.153.877.951	184.075.289.123	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	2f,10,28,29	1.973.576.835	3.534.900.337	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha:				Trade Payables
Pihak Ketiga	2f,11,28,29	3.347.468.122	5.238.292.793	Third Parties
Utang Lain-Lain:				Other Payables
Pihak Ketiga	2f,13,28,29	80.322.050.551	78.183.763.519	Third Parties
Utang Pajak	12a	3.721.285.751	6.287.419.639	Taxes Payable
Beban Yang Masih Harus Dibayar	2f,14,28,29	1.713.265.021	2.094.728.945	Accrued Expenses
Uang Muka Penjualan	2p,15	2.162.004.633	2.035.133.927	Advances Sales
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Current Maturities of long-term Liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	2f,16,28,29	130.296.031	559.375.442	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	2f,2n,17,28,29	250.837.055	1.166.085.618	Finance lease payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		93.620.783.999	99.099.700.220	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term Liabilities, net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	2f,16,28,29	-	273.303.663	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	2f,2n,17,28,29	-	250.837.041	Finance lease payables
Utang lain-lain - pihak Berelasi	2e,2f,27,28,29	550.586.500	1.097.720.440	Other payables related parties
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2o,18	6.276.960.595	5.956.758.111	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		6.827.547.095	7.578.619.255	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		100.448.331.094	106.678.319.475	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ Notes	2023	2022	
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham – nilai nominal Rp 80 Per Saham				Share capital – per value of Rp 80 per share
Modal Dasar – 2.500.000.000 saham				Authorized – 2,500,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor penuh – 781.250.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022				Issued and Fully paid – 781,250,000 share as December 31, 2023 and 2022
Tambahan modal disetor	19	62.500.000.000	62.500.000.000	Additional paid-In Capital
Surplus revaluasi	20	16.798.020.000	16.798.020.000	Revaluation Surplus of fixed assets
Aset tetap	21,9	89.360.530.902	89.360.530.902	Reamasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pengukuran Kembali liabilitas diestimasi atas Imbalan kerja karyawan	20	(565.712.855)	(995.575.535)	employee benefits deficit
Defisit		(83.387.291.190)	(90.266.005.719)	
JUMLAH EKUITAS		84.705.546.857	77.396.969.648	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		185.153.877.951	184.075.289.123	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN BERSIH	2p,21	46.081.970.517	58.039.050.603	NET SALES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2p,22	(40.963.421.636)	(48.156.897.866)	COST OF SALES
LABA KOTOR		5.118.548.881	9.882.152.737	GROSS PROFIT
Beban umum dan Administrasi	2p,23	(12.250.107.275)	(13.202.923.800)	General and administrative Expense
Beban penjualan	2p,23	(4.202.538.424)	(3.926.701.346)	Selling expenses
RUGI USAHA		(11.334.096.818)	(7.247.472.409)	OPERATING LOSS
Beban keuangan	2p,24	(2.847.512.125)	(5.882.777.741)	Finance cost
Pendapatan (beban) lain-lain Bersih	2p,25	20.681.438.947	(5.780.829.518)	Other income (expenses) - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		6.499.830.004	(18.911.079.668)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN-BERSIH	2q,12c	378.884.525	694.056.111	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) – NET
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		6.878.714.529	(18.217.023.557)	NET (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya:				Items Not to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Periods:
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2o,18	551.105.999	230.618.925	Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits
Pajak penghasilan terkait	2q,12e	(121.243.319)	(50.736.163)	Related income tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		7.308.577.209	(18.037.140.795)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR	2r,26	8,80	(23,32)	BASIC NET INCOME (LOSS) PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham / Capital Stock	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Surplus Revaluasi Aset Tetap / Revaluation Surplus of Fixed Assets	Kerugian Aktuarial atas Imbalan Kerja Bersih / Actuarial Loss on Employees Benefits-Net	Defisit / Deficit	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	62.500.000.000	16.798.020.000	89.360.530.902	(1.175.458.297)	(72.048.977.597)	95.434.115.008	Balance as of January 1, 2022
Koreksi laba ditahan	-	-	-	-	(4.565)	(4.565)	Correction retained earning
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(18.217.023.557)	(18.217.023.557)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	179.882.762	-	179.882.762	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	62.500.000.000	16.798.020.000	89.360.530.902	(995.575.535)	(90.266.005.719)	77.396.969.648	Balance as of December 31, 2022
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	6.878.714.529	6.878.714.529	Net profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	429.862.680	-	429.862.680	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	62.500.000.000	16.798.020.000	89.360.530.902	(565.712.855)	(83.387.291.190)	84.705.546.857	Balance as of December 31, 2023

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an
integral part of the financial statements.

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	44.892.940.501	61.922.788.397	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(33.290.967.928)	(41.595.297.354)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.751.478.465)	(12.475.911.105)	Cash paid to employee
Pembayaran kas untuk beban usaha	(1.791.112.179)	(3.300.951.746)	Cash paid for operating expenses
Penerimaan lain-lain	12.768.052.014	12.880.334.004	Other cash receipt
Kas bersih yang dihasilkan dari operasi	20.827.433.943	17.430.962.196	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
Pembayaran pajak penghasilan	-	708.268.076	Income tax paid
Penerimaan bunga	8.043.658	1.341.323	Interest received
Pembayaran Bunga	(2.770.587.964)	(5.884.119.065)	Interest paid
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	18.064.889.637	12.256.452.530	Net Cash Provided By Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penjualan aset tetap	-	2.592.511.146	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	-	(778.061.399)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	-	(198.510.072)	Placement of advances to purchase fixed assets
Aset lain-lain	(147.864.106)	(235.000.000)	Others asset
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(147.864.106)	1.380.939.675	Net Cash Flows Provided By (Used in Investing Activities)
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	-	998.695.662	Proceeds from short-term bank loan
Penerimaan utang lain-lain pihak berelasi	-	(10.810.631.000)	Proceeds from other payables – related party
Penerimaan utang pembiayaan konsumen	-	(3.718.440.406)	Proceeds from consumer financing payables
Pembayaran utang bank jangka panjang	(491.268.154)	(1.150.408.577)	Repayment of long-term bank loan
Kenaikan (penurunan) bersih atas utang lain-lain	-	1.108.420.820	Net increase (decrease) in other payables
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(491.268.154)	(13.572.363.501)	Net Cash Provided by (Used in Financing Activities)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	17.425.757.377	65.028.704	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	138.793.653	73.764.949	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	17.564.551.030	138.793.653	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 23 Juli 1996 berdasarkan Akta Notaris No. 9 yang dibuat dihadapan Lina Rachmawati, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-373.HT.01.01.Th 1998 tanggal 26 Januari 1998. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 18 tanggal 11 September 2023 yang dibuat dihadapan Mayasari Soegiharto, S.H., tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan atas perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dengan penunjukkan Komisaris Independen. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU.AH.01.09-0169581 tanggal 30 September 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang industri tekstil seperti industri bukan tenun, industri pengolahan lainnya, memasarkan serta menjual hasil dari kegiatannya, usaha yang ditunjuk untuk mewakili penjualan atas nama dan tanggungan dari pihak lain, serta kegiatan penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama Perusahaan.

Kantor pusat Perusahaan terletak Jl. Raya Padalarang No. 289, Cimareme, Kec. Ngamprah, Bandung Barat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996.

Pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Theresia Indra Wirawan.

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 28 Juni 2021, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-93/D.04/2021 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 156.250.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 80 dan harga penawaran Rp 200 per saham.

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No. S-04547/BEI.PP1/07-2021 tanggal 2 Juli 2021, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya sebanyak 781.250.000 saham pada tanggal 8 Juli 2021.

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

The Company's Establishment and General Information

PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk (the "Company") was established on July 23, 1996 based on Notarial Deed No. 9 by Lina Rachmawati, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-373.HT.01.01.Th 1998 dated January 26, 1998. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 16 dated December 22, 2023 of Mayasari Soegiharto, S.H., regarding the Statement of Decisions of the Company's Annual General Meeting of Shareholders regarding changes to the composition of the Board of Commissioners with the appointment of Independent Commissioners. This amendment has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU.AH.01.09-0169581 dated September 30, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is to engage in the textile industry such as the non-woven industry, other processing industries, to market and sell the results of its activities, businesses appointed to represent sales on behalf of and dependents of other parties, as well as joint sales and buying activities or making transactions on behalf of the Company.

The Company's main office is located at Jl. Raya Padalarang No. 289, Cimareme, Kec. Ngamprah, West Bandung.

The Company started its commercial operations in 1996.

The controlling interest of the Company is owned by an individual which is Theresia Indra Wirawan.

Initial Public Offering

On June 28, 2021, the Company obtained an effective Notification Letter No. S-93/D.04/2021 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct a public offering of 156,250,000 ordinary shares with a nominal value of Rp 80 and an offering price of Rp 200 per share.

Based on the announcement letter of listing from the Indonesia Stock Exchange No. S-04547/BEI.PP1/07 2021 dated July 2, 2021, the Company has recorded all of its 781,250,000 shares on July 8, 2021.

The Boards of Commissioners, Directors and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 consist of the following:

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan
 (lanjutan)

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Theresia Indra Wirawan	:
Komisaris	:	Michelle Evangeline Hanafi	:
Komisaris Independen	:	Tsun Tien Wen Lie	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Daniel Muljadi Hanafi	:
Direktur	:	Freddy Hanafi	:

Komite Audit

Ketua	:	Tsun Tien Wen Lie	:
Anggota	:	Riska Dwiana Adhawati	:
Anggota	:	Annisa Ramadhani	:

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Theresia Indra Wirawan	:
Komisaris	:	Michelle Evangeline Hanafi	:
Komisaris Independen	:	David Halim	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Daniel Muljadi Hanafi	:
Direktur	:	Freddy Hanafi	:

Komite Audit

Ketua	:	David Halim	:
Anggota	:	Widianti	:
Anggota	:	Teddy	:

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah 76 dan 78.

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Dewan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Gaji dan tunjangan	4.111.103.730

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 20 Maret 2024.

1. GENERAL (continued)

The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Theresia Indra Wirawan	:
Commissioner	:	Michelle Evangeline Hanafi	:
Independent Commissioner	:	Tsun Tien Wen Lie	:

Board of Directors

President Director	:	Daniel Muljadi Hanafi	:
Director	:	Freddy Hanafi	:

Audit Committee

Chairman	:	Tsun Tien Wen Lie	:
Member	:	Riska Dwiana Adhawati	:
Member	:	Annisa Ramadhani	:

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 consist of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Theresia Indra Wirawan	:
Commissioner	:	Michelle Evangeline Hanafi	:
Independent Commissioner	:	David Halim	:

Board of Directors

President Director	:	Daniel Muljadi Hanafi	:
Director	:	Freddy Hanafi	:

Audit Committee

Chairman	:	David Halim	:
Member	:	Widianti	:
Member	:	Teddy	:

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has 76 and 78 permanent employees, respectively.

Total salaries and benefits paid to the Board of Director by the Company for year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	4.312.341.846	Salaries and allowances

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Issuance of Financial statements

The financial statements have been authorized for issuance by the Board of Director of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the financial statements on March 20, 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif pada atau seteklah tanggal 1 Januari 2023, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan PSAK amandemen yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, effective on or after January 1, 2023 and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

b. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of amendment to PSAK effective January 1, 2023 as disclosed in this Note.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Company.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the financial statements, although these estimates are based on managements' best knowledge and judgement of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Penerapan PSAK Amandemen

Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2023).

Dalam tahun berjalan, Entitas telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: Amendemen PSAK 1 mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material.
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang. Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- Amendemen PSAK 25 memberi definisi baru dari "estimasi akuntansi" dan penjelasannya.
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dalam Satu Transaksi.

Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

- Amendemen PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan. Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperbolehkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Application of Amendments to PSAK

Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2023)

In the current year, the Entity has adopted all of the new and revised financial accounting standards (SAK) and interpretation to financial accounting standards (ISAK) including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023.

The New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendment to PSAK 1 changes the term "significant" to "material" and provides an explanation of material accounting policies.
- Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term. The amendment clarifies one of the criteria in classifying a liability as long-term, namely requiring an entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.
- Amendment to PSAK 16: Property, Plant and Equipment on Proceeds Before Intended Use.
- Amendment to PSAK 25 provides a new definition of "accounting estimates" and explanations.
- Amendment to PSAK 46: Income Taxes tentang Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year

- Amendment to PSAK 1 concerning Presentation of Financial Statements related to long-term liabilities with covenants. This amendment is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2024 with early application permitted.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Penerapan PSAK Amandemen (lanjutan)

- Amendemen PSAK 73 tentang Sewa mengenai liabilitas sewa dalam transaksi jual dan sewa kembali. Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperbolehkan.
- PSAK 74 memperkenalkan Pendekatan Block Building, yang dimodifikasi untuk kontrak asuransi dengan fitur partisipasi langsung, yang digambarkan sebagai Pendekatan Biaya Variabel. Terdapat penyederhanaan jika kriteria tertentu terpenuhi dengan menggunakan Pendekatan Alokasi Premi. PSAK 74 ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperbolehkan.
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi – Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71- Informasi Komparatif, berlaku efektif ketika entitas pertama kali menerapkan PSAK 74.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amendemen dan peyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Entitas telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Informasi Kebijakan Akuntansi Material".

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Entitas atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

c. Application of Amendments to PSAK
(continued)

- Amendment to PSAK 73 concerning Leases regarding lease liabilities in a sale and leaseback. This amendment is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2024 with early application permitted.
- PSAK 74 introduces the Block Building Approach, which is modified for insurance contracts with direct participation features, described as a Variable Fee Approach. There is simplification if certain criteria are met by using the Premium Allocation Approach. This PSAK 74 is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2025 with early application permitted.
- Amendment to PSAK 74 – Insurance Contracts – Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information, effective when the entity first applies PSAK 74.

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Entity's operation have been adopted as disclosed in the "Material Accounting Policies Information".

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Entity's operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions denominated in foreign currencies are recorded into the functional currency using the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the prevailing exchange rates. Non-monetary items denominated in foreign currencies that are measured at historical value are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and the translation of monetary items are recognized in profit or loss.

The exchange rates used on December 31, 2023 and 2022 are as follows:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
 (lanjutan)

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>
1 Dolar Amerika Serikat	15.416
1 Yuan China	2.170

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan PSAK 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:
- entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 INFORMATION (continued)

d. Foreign Currency Transactions and Balances
 (continued)

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
	15.731	United States Dollar 1
	2.257	Chinese Yuan 1

e. Transactions with Related Parties

The Group deals transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures" and PSAK 7 (Improvement 2015) "Related Party Disclosures".

This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent entity also applies to individual financial statements.

This PSAK also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
- has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: has control or joint control over the reporting entity:
- the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - both entities are joint ventures of the same third party;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan)

- suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL, biaya transaksi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: has control or joint control over the reporting entity: (continued)

- one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- a person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

All significant transactions with related parties were disclosed in Note 27 to the financial statements.

f. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial assets contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. The Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal di mana Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchase or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

As of December 31, 2023, the Company only has financial assets classified at amortized cost. The Company's measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables and other receivable.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan "pass-through", dan (c) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Perusahaan melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Perusahaan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and; (c) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Company has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Company measures all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Company's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loan, consumer financing payables and finance lease payables. The Company has no financial liabilities measured at FVTPL.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika,

1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

g. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar kewajiban mencerminkan risiko non-kinerja.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognized financial liabilities, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if,

1) the Company currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

g. Determination of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss / ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Perusahaan mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Perusahaan mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi perkiraan masa depan.

Perusahaan mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Perusahaan menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

h. Impairment of Financial Assets

The Company recognizes allowance for expected credit loss (ECL) on financial assets at amortized cost. ECLs are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e., the difference between the cash flows due to the Company in accordance with the contract and the cash flows that the Company expects to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflects reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Company recognizes an allowance for impairment based on either 12-month or lifetime ECLs, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Company considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

The Company recognizes lifetime ECLs for receivables that do not contain significant financing component. The Company uses provision matrix that is based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrowers and the economic environment.

At each reporting date, the Company assesses whether these financial assets at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- *Significant financial difficulty of the issuer or the borrower*
- *Breach of contract, such as a default or past due event*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman
- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi

Perusahaan menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Perusahaan secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Perusahaan menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Perusahaan untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

i. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak pada awalnya diukur sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dengan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Impairment of Financial Assets (continued)

- *The lenders of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concessions that the lenders would not otherwise consider*
- *It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization*
- *The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties*
- *The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses*

The Company considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Company directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Company determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Company's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak / SKPP) as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset. Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as additional paid-in capital.

The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi pada periode SKPP diterima.

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SKPP diterima.

Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas terkait. Perusahaan diperkenankan namun tidak diharuskan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan SAK yang relevan pada tanggal SKPP. Selisih nilai pengukuran kembali dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam tambahan modal disetor.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya. Saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak tidak dapat dilakukan.

Perusahaan telah memilih pengukuran kembali aset pengampunan pajak. Aset pengampunan pajak tersebut yang awalnya disajikan pada item terpisah pada saat penerimaan SKPP, telah direklasifikasi dan disajikan bersama-sama dengan item aset yang serupa.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**i. Tax Amnesty Assets and Liabilities
(continued)**

The redemption money paid is charged directly to the profit or loss in the period when the SKPP was received.

Any claims for tax refund, deferred tax asset from fiscal loss carryforward and provision for any uncertain tax position have been directly adjusted to profit or loss when the SKPP was received.

The subsequent measurement and derecognition of tax amnesty assets and liabilities are in accordance with the relevant SAK based on the nature of the assets and liabilities. The Company is allowed but not required to remeasure those tax amnesty assets and liabilities to their fair values in accordance to relevant SAK as at the SKPP date. Any difference arising from the remeasurement amount and the amount initially recognized for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities shall be adjusted to additional paid-in capital.

The tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities. The tax amnesty assets and liabilities shall not be offset to each other.

The Company has chosen the remeasurement of tax amnesty assets. The tax amnesty assets which were originally presented in a separate item at the time of receipt of the SKPP, have been reclassified and presented together with similar asset items.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Inventory cost includes all costs incurred until the inventory is in its current condition and location, which are determined using the weighted average method. The cost of finished goods and work in progress consists of costs of raw materials, direct labor, other direct costs and indirect costs related to production (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

When inventories are sold, their carrying amounts are recognized as an expense in the year in which the related income is recognized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambat nya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Sejak tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan memilih menggunakan model revaluasi untuk kelompok aset tetap berupa bangunan, instalasi, dan mesin.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Inventories (continued)

Inventories decline allowance due to obsolescence, damage, loss and slow turnover is determined based on a review of the condition of the individual inventories to reflect their net realizable value at the end of the year. Allowance for decline in value of inventories to net realizable value and all inventory losses are recognized as an expense in the period in which the impairment or loss occurs.

Inventories allowance amount for inventory decline due to an increase in net realizable value is recognized as a reduction in the amount of inventory recognized as an expense in the period in which the recovery occurs.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Since June 30, 2021, the Company has chosen to use the revaluation model for the categories of fixed assets in the form of buildings, installations and machinery.

If the carrying amount of an asset increases as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity in the section of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss up to the amount of impairment in the value of the same asset as a result of a previously recognized revaluation in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Namun, penurunan nilai tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya. Hal ini meliputi pemindahan sekaligus surplus revaluasi ketika penghentian atau pelepasan aset tersebut. Namun, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dipindahkan sejalan dengan penggunaan aset oleh entitas. Dalam hal ini, surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi. Perusahaan memilih untuk memindahkan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba secara bertahap.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk menyusutkan nilai aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	Building
Mesin	8	Machineries
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan	8	Equipment
Instalasi	8	Installation

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tetap dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Fixed Assets (continued)

If the carrying amount of an asset decreases as a result of a revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. However, the impairment is recognized in other comprehensive income to the extent that it does not exceed the revaluation surplus balance for the asset. The impairment recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity as part of the revaluation surplus.

The revaluation surplus of fixed assets which is included in equity can be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized. This includes both the transfer and the revaluation surplus when the asset is discontinued or disposable. However, some of the revaluation surplus can be transferred as the entity uses the assets. In this case, the revaluation surplus transferred to retained earnings is the difference between the depreciation amount based on the asset's revalued value and the depreciation amount based on its initial cost. The transfer of revaluation surplus to retained earnings is not done through profit or loss. The company chose to move the fixed asset revaluation surplus to retained earnings in stages.

Depreciation is computed using the straight-line method to write down the depreciable amount of fixed assets, except land which is not depreciated. The detail of estimated useful lives of the related fixed assets is as follows:

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

Fixed assets under construction are stated at cost less any accumulated impairment losses. Fixed assets under construction will be reclassified to the related fixed assets in that asset when completed and ready for use. Depreciation is charged on the date the asset is ready for use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Hasil atas penjualan yang dihasilkan pada saat suatu aset tetap dalam tahap pengembangan, misalnya hasil penjualan sampel yang dihasilkan pada saat pengujian suatu aset tetap beserta biaya produksinya diakui dalam laba rugi.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laba rugi periode berjalan.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

n. Jual dan Sewa-Balik

Perusahaan menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Fixed Assets (continued)

The proceeds from selling the output generated when the item of property, plant and equipment is in the development phase, for example, the proceeds from selling samples produced when testing an item of property, plant and equipment, together with the costs of production, are recognised in profit or loss.

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current period in profit or loss.

Construction in progress is presented in the "Property, Plant and Equipment" and is stated at cost. The accumulated cost for the construction in progress is transferred to respective property, plant and equipment when the asset is completed and ready for its intended use.

m. Impairment of Non-Financial Asset

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Sale and Leaseback

The Company applies the requirements for determining when the performance obligations in PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers are fulfilled to determine whether a transfer of an asset is recorded as a sale of the asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Jual dan Sewa-Balik (lanjutan)

Jika pengalihan aset oleh penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- Penjual-penyewa mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh penjual-penyewa. Dengan demikian, penjual-penyewa mengakui hanya jumlah untung atau rugi yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa
- Pembeli-penyewa mencatat pembelian aset dengan menerapkan Pernyataan yang relevan, dan untuk sewa dengan menerapkan persyaratan akuntansi pesewa dalam Pernyataan ini.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Perusahaan melakukan penyesuaian di bawah ini untuk mengukur hasil penjualan pada nilai wajar:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran sewa dibayar di muka
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-penyewa kepada penjualan-penyewa.

Perusahaan mengukur kemungkinan penyesuaian diatas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

Pengalihan Aset Bukan Merupakan Penjualan

Jika pengalihan aset oleh penjual-penyewa tidak memenuhi persyaratan dalam PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- Penjual-penyewa melanjutkan pengakuan aset alihan dan mengakui liabilitas keuangan sebesar hasil pengalihan. Penjual-penyewa mencatat liabilitas keuangan dengan menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Sale and Leaseback (continued)

If the transfer of assets by the seller-lessee meets the requirements in PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers to be recorded as a sale of assets, then:

- *The seller-lessee measures the use rights assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset related to the use rights retained by the seller-lessee. Thus, the seller-lessee recognizes only the amount of gain or loss relating to the rights transferred to the buyer-lessee*
- *Buyer-lessee account for purchases of assets applying the relevant Standard, and for leases applying the accounting requirements of the lessees in this Standard.*

If the fair value of the consideration for the sale of the asset does not equal the fair value of the asset, or if the payment for the lease does not equal the market price, the entity shall make the following adjustments to measure the proceeds at fair value:

- *If it is below market price, it is recorded as prepaid rent*
- *If it is above the market price, it is recorded as additional financing provided by the buyer-lessee to the sales-lessee.*

The Company measures the above possible adjustments based on which is more determinable than:

- *Difference between fair value for sale consideration and fair value of assets*
- *Difference between the present value of the lease payments and the present value of the lease payments at market prices.*

Transfer of Assets Not a Sale

If the transfer of assets by the seller-lessee does not meet the requirements in PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers to be recorded as a sale of assets, then:

- *The seller-lessee continues to recognize the transferred asset and recognizes a financial liability equal to the proceeds from the transfer. The seller-lessee records financial liabilities by applying PSAK 71: Financial Instruments*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Jual dan Sewa-Balik (lanjutan)

Pengalihan Aset Bukan Merupakan Penjualan
(lanjutan)

- Pembeli-pesewa tidak mengakui aset alihan dan mengakui aset keuangan sebesar hasil pengalihan. Pembeli-pesewa mencatat aset keuangan dengan menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan.

o. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Perusahaan pada 31 Desember 2023 dan 2022. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar asset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestramisasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

n. Sale and Leaseback (continued)

Transfer of Assets Not a Sale (continued)

- The buyer-lessee does not recognize the transferred asset and recognizes the financial asset at the proceeds of the transfer. Buyer-lessees record financial assets by applying PSAK 71: Financial Instruments.

o. Estimated Liabilities for Employees' Benefits

The Company provides estimated liabilities for employees' benefits in accordance with Law No. 11 of 2020, Government Regulation No. 35 of 2021 concerning Job Creation and Company Regulations on December 31, 2023 and 2022. No funding has been made for the defined benefit plan.

The Company's liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees' benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Perusahaan mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Perusahaan menentukan pada insepri kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang dapat dipisahkan kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan penyerahan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

o. *Estimated Liabilities for Employees' Benefits (continued)*

The Company recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Company in connection with the settlement.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

p. *Revenue and Expense Recognition*

Revenue from Contracts with Customers

The Company recognizes revenue from contracts with customers when or while the Company fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e. assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Company determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Company has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

- 1. Identify contract(s) with a customer.*
- 2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- 3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)

4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual terpisah relatif dari setiap barang atau jasa yang dapat dipisahkan yang dijanjikan dalam kontrak. Ketika harga jual tidak diamati secara langsung, harga jual terpisah relatif diperkirakan berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian barang atau jasa).

Penjualan Barang

Pendapatan diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, maka diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui. Karenanya, uang muka yang diterima sebelum pengiriman barang dicatat sebagai uang muka pelanggan dan diperoleh setelah penyerahan fisik dan penerimaan oleh pelanggan.

Uang muka pelanggan diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar.

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang adalah hak imbalan entitas yang tidak bersyarat. Hak imbalan tidak bersyarat jika hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo.

Aset kontrak

Aset kontrak adalah hak imbalan Perusahaan dalam pertukaran dengan barang atau jasa yang dialihkan Perusahaan kepada pelanggan. Jika Perusahaan melaksanakan dengan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, Perusahaan menyajikan kontrak sebagai aset kontrak, tidak termasuk jumlah yang disajikan sebagai piutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

p. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Revenue from Contracts with Customers
(continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Sale of goods

Revenues are recognized when control of assets is transferred to customers, generally upon delivery. If it is probable that a discount will be granted and the amount can be measured reliably, the discount is recognized as a deduction from revenue when the sale is recognized. Therefore, advances received before delivery of goods are recorded as advance from customer and are earned after physical delivery and receipt by the customer.

Advance from customer is classified as a current liability.

Contract Balances

Trade Receivables

Accounts receivable is an unconditional right of consideration for an entity. The entitlement to benefit is unconditional if only the passage of time that is required before payment of the benefits is due.

Contract assets

Contract assets are the Company's right of return in exchange for goods or services transferred by the Company to customers. If the Company performs by transferring the goods or services to the customer before the customer pays the consideration or before payment is due, the Company presents the contract as a contract asset, excluding the amount presented as receivables.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban Perusahaan untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan dimana Perusahaan telah menerima imbalan atau jumlah imbalan yang jatuh tempo dari pelanggan tersebut. Jika pelanggan membayar imbalan atau Perusahaan memiliki hak terhadap jumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu piutang), sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, Perusahaan menyajikan kontrak sebagai liabilitas kontrak ketika pembayaran dilakukan atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih awal).

Liabilitas kontrak juga termasuk pembayaran yang diterima Perusahaan dari pelanggan yang pengakuan pendapatannya belum dimulai.

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan
PSAK 72

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak penghasilan yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (akrual basis).

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

p. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Revenue from Contracts with Customers
(continued)

Contract liabilities

Contract liabilities are the obligations of the Company to transfer goods or services to customers for which the Company has received compensation or the amount of consideration due from the customer. If the customer pays the consideration or the Company has the right to the unconditional amount of the consideration (i.e. receivable), before the Company transfers the goods or services to the customer, the Company presents the contract as a contractual liability when payment is made or payment is due (whichever is earlier).

Contract liabilities also include payments received by the Company from customers whose revenue recognition has not yet commenced.

Revenue from Other Source Outside the
Scope of PSAK 72

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable income tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Perusahaan secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi. Jika diperlukan, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal laporan posisi keuangan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Penghentian pengakuan aset pajak tangguhan dinilai ulang pada akhir periode pelaporan dan diakui sejauh yang telah menjadi *probable* bahwa laba fiskal pada masa mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

q. Income Tax (continued)

Current Tax (continued)

The Company periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the date of statement of financial position.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar

Laba (rugi) bersih per saham (LPS/ RPS) dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan RPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

s. Informasi Segmen

Informasi segmen berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Perusahaan, Perusahaan hanya mempunyai satu segmen yang dapat dilaporkan yaitu segmen usaha berupa industri bukan tenunan dan pengolahannya. Seluruh cakupan aktivitas operasional terkonsentrasi di Pulau Jawa.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Basic Net Income (Loss) per Share

Basic net income (loss) per share (EPS/ LPS) is computed by dividing net income (loss) attributable to the owners of the parent with the weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic LPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

s. Segment Information

Segment information is based on PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Based on the information used by management in evaluating the performance of the Company, the Company has only one reportable segment which is business segment of nonwoven industry and its processing. All of the operational activities are concentrated in Java Island.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

a. Pertimbangan dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan dan mengukur aset keuangannya dengan mempertimbangkan model bisnis Perusahaan di mana aset tersebut dikelola dan karakteristik arus kasnya seperti yang diungkapkan pada Catatan 2f atas laporan keuangan.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun / periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 8 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgment and Key Sources of Estimation Uncertainty

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company classifies and measures its financial assets by considering the Company's business model in which the assets are managed and their cash flow characteristics as disclosed in Note 2f to the financial statements.

b. Estimates and Assumptions

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company assumptions and estimates are based on reference available at the time the financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 8 until 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's fixed assets at the date of the financial statements is disclosed in Note 9 to the financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2o atas laporan keuangan. Sementara manajemen Perusahaan berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan karyawan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 18 atas laporan keuangan.

Pajak Penghasilan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu.

Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Liabilities for Employees' Benefits

The determination of the Company's estimated liabilities for employees' benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2o to the financial statements. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefit and employee' benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employees' benefits is disclosed in Note 18 to the financial statements.

Income Tax

The Company as tax payers calculate their tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Director General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer.

Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

4. KAS DAN BANK

Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Kas			Cash on Hand
Rupiah			Rupiah
Kas IDR	79.622.000	84.749.500	Cash on Hand IDR
Kas Operasional IDR	-	324.981	Operational Cash IDR
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk Rek. 2783034000	14.285.368	11.226.947	PT Bank Central Asia Tbk Acc. 2783034000
PT Bank Central Asia Tbk Rek. 5435093768	17.400.862.397	1.620.000	PT Bank Central Asia Tbk Acc. 5435093768
PT Bank ICBC Indonesia	42.289.135	21.705.764	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Ina Perdana Tbk	11.490.228	11.957.368	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	183.198	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.925.712	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Yuan Cina			Chinese Yuan
PT Bank ICBC Indonesia	6.076.190	7.025.895	PT Bank ICBC Indonesia
Total Bank	17.484.929.030	53.719.172	Total Bank
Total Kas dan Bank	17.564.551.030	138.793.653	Total Cash on Hand and in Banks

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

The details of cash on hand and in banks are as follows:

As of December 31, 2023 and 2022, there is no cash on hand and in banks placed to related parties or used as collateral for a loan.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan mata uang

	2023	2022	
Rupiah	2.897.658.123	6.910.120.350	Rupiah
Jumlah	2.897.658.123	6.910.120.350	Total

b. Berdasarkan umur

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	-	160.617.995	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 30 hari	1.749.553.457	4.806.458.340	Less than 30 days
31 - 60 hari	975.234.561	1.904.407.121	31 - 60 days
61 - 90 hari	150.134.928	13.942.444	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	22.735.177	24.694.450	More than 90 days
Jumlah	2.897.658.123	6.910.120.350	Total

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of trade receivables are as follows:

a. Based on currency

b. Based on aging

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

c. Berdasarkan pelanggan

	2023	2022	
PT Indomarco Prismaatama	2.120.943.199	5.025.513.965	PT Indomarco Prismaatama
PT Mahakam Beta Farma	366.371.040	-	PT Mahakam Beta Farma
PT Inti Cakrawala Citra	250.336.720	442.345.154	PT Inti Cakrawala Citra
PT Gratia Makmur Sentosa	-	1.045.710.083	PT Gratia Makmur Sentosa
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	160.007.164	396.551.148	Other (each bellow Rp 100.000.000)
Jumlah	2.897.658.123	6.910.120.350	Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal	-	2.103.413.349	Beginning balance
Penambahan (lihat Catatan 25)	-	1.028.878.680	Addition (see Note 25)
Penghapusan piutang tak tertagih	-	(3.132.292.029)	Write off bad debts
Saldo akhir	-	-	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

The changes in allowance for impairment are as follows:

Management believes that the allowance for impairment in value of trade receivables is sufficient to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha Perusahaan telah dijadikan sebagai jaminan utang lain-lain - pihak ketiga (lihat Catatan 13).

As of Desember 31, 2023 and 2022, trade receivables of the Company are used as collateral for other payable – third party (see Note 13).

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	2023	2022	
Piutang Karyawan	27.000.000	-	Employee receivables
JIS Kapital Utama	-	16.000.000.000	JIS Kapital Utama
PT Dibantu Temen Selalu	-	11.949.500.000	PT Dibantu Temen Selalu
Arief Santosa	-	1.000.000.000	Arief Santosa
Lain-Lain	9.930.374	74.572.707	Others
Jumlah	36.930.374	29.024.072.707	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain	-	(28.949.500.000)	Less allowance for impairment of other receivables
Bersih	36.930.374	74.572.707	Net

Pada tanggal 31 Desember 2022, cadangan penurunan nilai piutang lain-lain masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp 28.949.500.000 (lihat Catatan 25).

As of Desember 31, 2022, the allowance for impairment of other receivables amounted to nil and Rp 28,949,500,000, respectively (see Note 25).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment in value of other receivables is sufficient to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA
(lanjutan)**

Berdasarkan Surat Tanggapan atas Penyampaian Laporan Keuangan Realisasi Penggunaan Dana Periode 30 Juni 2023 PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 26 September 2023 tentang permintaan untuk menyampaikan Surat Pernyataan dari Ibu Theresia Indrawirawan dan Perseroan sebesar Rp 27.951.000.000 sebagai tindakan pengambilalihan kewajiban DTS dan JKU, yang menegaskan bahwa Perseroan tidak memiliki kewajiban sebesar Rp 27.951.000.000 kepada Ibu Theresia Indrawirawan.

Berdasarkan surat kepada Otoritas Jasa Keuangan No. 046-Corsec/OJK/IX/2023 Lampiran 1 dan Lampiran 2 pada tanggal 6 Oktober 2023 tentang Konfirmasi dan Pernyataan atas Pengambilalihan Kewajiban PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk yang menyatakan bahwa Ibu Theresia Indrawirawan telah melakukan tindak pengambilalihan kewajiban Perseroan terhadap PT Dibantu Temen Selalu dan PT JIS Kapital Utama sebesar Rp 27.949.500.000 serta menyatakan Perseroan tidak memiliki kewajiban sebesar Rp 27.949.500.000 kepada Ibu Theresia Indrawirawan.

Berdasarkan surat Konfirmasi dan Pernyataan atas Pembelian Tagihan PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk tanggal 31 Oktober 2023, menyatakan bahwa Ibu Theresia Indrawirawan telah melakukan pembelian tagihan perseroan terhadap PT Dibantu Temen Selalu sebesar Rp 11.949.500.000 serta menyatakan Perseroan tidak memiliki hak atas penagihan tersebut.

Berdasarkan surat Konfirmasi dan Pernyataan atas Pembelian Tagihan PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk tanggal 31 Oktober 2023, menyatakan bahwa Ibu Theresia Indrawirawan telah melakukan pembelian tagihan perseroan terhadap PT JIS Kapital Utama sebesar Rp 16.000.000.000 serta menyatakan Perseroan tidak memiliki hak atas penagihan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, pembayaran piutang lain-lain sebesar Rp 27.949.500.000 menjadi pendapatan piutang tertagih bagi Perusahaan (lihat Catatan 25).

**6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

Based on the Response Letter to the Submission of the Financial Report on the Realization of Use of Funds for the Period 30 June 2023 of PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dated 26 September 2023 regarding a request to submit a Statement Letter from Mrs. Theresia Indrawirawan and the Company amounting to Rp 27,951,000,000 as an act of taking over the obligations of DTS and JKU, which confirms that the Company does not have obligations amounting to Rp 27,951,000,000 to Mrs. Theresia Indrawirawan.

Based on a letter to Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 046-Corsec/OJK/IX/2023 Attachment 1 and Attachment 2 on 6 October 2023 concerning Confirmation and Statement regarding the Takeover of the Obligations of PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk which stated that Mrs. Theresia Indrawirawan had taken over the Company's obligations towards PT Dibantu Temen Selalu and PT JIS Kapital Utama amounting to Rp 27,949,500,000 and stated that the Company has no obligation of Rp 27,949,500,000 to Mrs. Theresia Indrawirawan.

Based on the Confirmation and Statement letter regarding the Purchase of Bills from PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk dated October 31, 2023, it stated that Mrs. Theresia Indrawirawan had purchased the company's invoices from PT Dibantu Temen Selalu amounting to Rp 11,949,500,000 and stated that the Company had no rights to the collection.

Based on the Confirmation and Statement letter regarding the Purchase of Bills from PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk dated October 31, 2023, it stated that Mrs. Theresia Indrawirawan had purchased the company's invoices from PT JIS Kapital Utama amounting to Rp 16,000,000,000 and stated that the Company had no rights to the collection.

On December 31, 2023, payment of other receivables amounting to Rp. 27,949,500,000 became collectible receivables income for the Company (see Note 25).

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Bahan Baku dan bahan pembantu	7.402.822.022	8.482.943.910
Barang Dalam Proses	695.095.041	630.225.156
Bahan Jadi	3.092.791.641	3.817.404.265
Total Persediaan	11.190.708.704	12.930.573.331
Cadangan Penurunan Nilai	(2.396.324.263)	(2.574.454.971)
Total Persediaan - Neto	8.794.384.441	10.356.118.360

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan Perusahaan belum diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian.

Persediaan yang dibebankan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 17.907.708.456 dan Rp 24.583.217.247.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, cadangan penurunan nilai persediaan masing-masing sebesar Rp 116.571.004 dan Rp 1.079.137.181. Penurunan nilai persediaan dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Saldo uang muka dan biaya dibayar dimuka terdiri dari:

	2023	2022
Lancar:		
Uang Muka:		
Lain-lain	133.402.711	53.218.881
Sub-jumlah	133.402.711	53.218.881
Biaya Dibayar Dimuka:		
Asuransi	14.238.770	93.912.507
Accurate online	26.000.000	-
Sub-jumlah	40.238.770	93.912.507
Jumlah	173.641.481	147.131.388
Tidak Lancar:		
Uang Muka		
Pembelian aset tetap	5.879.307.454	5.654.616.117
Jumlah	5.879.307.454	5.654.616.117

7. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	2023	2022
Raw Materials and supporting materials	7.402.822.022	8.482.943.910
Work In Process	695.095.041	630.225.156
Finished Goods	3.092.791.641	3.817.404.265
Total Inventories	11.190.708.704	12.930.573.331
Provision for Impairment	(2.396.324.263)	(2.574.454.971)
Total Inventories - Net	8.794.384.441	10.356.118.360

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's inventory is not insured against all risks of loss.

Inventories charged for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 17,907,708,456 and Rp 24,583,217,247, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the allowance for impairment of inventories amounted to Rp 116,571,004 and Rp 1,079,137,181, respectively. The impairment of inventories is recorded as part of other expenses.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no inventories pledged as collateral for a loan.

Management believes that the allowance for impairment in value of inventories is sufficient to cover possible losses from impairment of inventories.

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSE

The balance of advances and prepaid expense consists of:

	2023	2022
Current:		
Advances:		
Others	133.402.711	53.218.881
Sub-total	133.402.711	53.218.881
Prepaid Expenses:		
Insurance	14.238.770	93.912.507
Accurate online	26.000.000	-
Sub-total	40.238.770	93.912.507
Total	173.641.481	147.131.388
Non-Current:		
Advances		
Purchase of fixed assets	5.879.307.454	5.654.616.117
Total	5.879.307.454	5.654.616.117

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA
(lanjutan)

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka untuk pembelian mesin kepada Changshu Feilong Nonwoven Machinery Co.,Ltd dan Quanzhou Zhongquan External Service Co.,Ltd.

Per 31 Desember 2023 uang muka pembelian aset tetap Changshu Feilong Nonwoven Machinery Co.,Ltd sebesar USD 278.022 dan Quanzhou Zhongquan External Service Co.,Ltd sebesar USD 49.313 dan CNY 368.420.

Sampai dengan laporan audit ini diterbitkan, uang muka pembelian aset tetap tahun 2020 untuk pembelian mesin kepada Changshu Feilong Nonwoven Machinery Co.,Ltd dan Quanzhou Zhongquan External Service Co.,Ltd sebesar Rp 4.112.891.184 dan Rp 1.500.120.656 belum dilakukan pelunasan.

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSE (continued)

Advance purchases of fixed asset represent advances for purchase of machine to Changshu Feilong Nonwoven Machinery Co.,Ltd and Quanzhou Zhongquan External Service Co.,Ltd.

As of December 31, 2023, advances purchase of fixed assets of Changshu Feilong Nonwoven Machinery Co., Ltd amounted to USD 278,022 and Quanzhou Zhongquan External Service Co., Ltd amounted to USD 49,313 and CNY 368,420.

As of the publication of this audit report, advances for the purchase of fixed assets in 2020 for the purchase of machines to Changshu Feilong Nonwoven Machinery Co., Ltd and Quanzhou Zhongquan External Service Co., Ltd amounted to Rp 4,112,891,184 and Rp 1,500,120,656 have not been repaid.

9. FIXED ASSETS

The details and movement of fixed assets are as follows:

31 Desember 2023 / December 31, 2023						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Saldo Sebelum Revaluasi / Balance Before Revaluation	Surplus Revaluasi / Revaluation Surplus	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	93.809.000.000	-	-	-	93.809.000.000	Land
Bangunan	20.349.100.018	-	-	(1)	20.349.100.017	Buildings
Mesin & peralatan	40.002.791.557	77.230.000	-	-	40.080.021.557	Machinery & equipment
Kendaraan	2.948.001.537	-	-	-	2.948.001.537	Vehicles
Peralatan	2.506.301.329	26.210.000	1.550.000	-	2.530.961.329	Equipment
Instalasi	1.047.177.216	-	217.332.800	-	829.844.416	Installation
Bangunan dalam proses	235.000.000	147.864.106	-	-	382.864.106	Building in progress
Sub-jumlah	160.895.371.657	251.304.106	218.882.800	-	160.927.792.962	Sub-total
Sewa Pembiayaan						Lease
Mesin	19.160.481.920	-	-	-	19.160.481.920	Machinery
Sub-jumlah	19.160.481.920	-	-	-	19.160.481.920	Sub-total
Jumlah	180.055.853.577	251.304.106	218.882.800	(1)	180.088.274.882	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	2.536.310.986	1.714.692.324	-	1	4.251.003.311	Buildings
Mesin & peralatan	9.284.755.838	6.092.289.879	-	-	15.377.045.717	Machinery & equipment
Kendaraan	1.561.598.570	388.250.192	-	-	1.929.848.762	Vehicles
Peralatan	1.410.884.659	241.931.712	1.194.793	-	1.651.621.578	Equipment
Instalasi	763.426.404	130.897.152	153.944.067	-	740.379.489	Installation
Sub-jumlah	15.556.976.457	8.548.061.259	155.138.860	1	23.949.898.857	Sub-Total
Sewa Pembiayaan						Finance Lease
Mesin	4.421.349.520	2.833.135.611	-	-	7.254.485.131	Machinery
Sub-jumlah	4.421.349.520	2.833.135.611	-	-	7.254.485.131	Sub-Total
Jumlah	19.978.325.977	11.381.196.870	155.138.860	1	31.204.383.988	Total
Nilai buku bersih	160.077.527.600				148.883.890.894	Net book value

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2022 / December 31, 2022						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Saldo Sebelum Revaluasi / Balance Before Revaluation	Surplus Revaluasi / Revaluation Surplus	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	93.809.000.000	-	-	-	93.809.000.000	Land
Bangunan	20.349.100.018	-	-	-	20.349.100.018	Buildings
Mesin & peralatan	39.779.851.000	296.456.399	73.515.842	-	40.002.791.557	Machinery & equipment
Kendaraan	7.385.322.287	-	4.439.320.750	-	2.946.001.537	Vehicles
Peralatan	2.705.403.278	246.605.000	445.706.949	-	2.506.301.329	Equipment
Instalasi	1.047.177.216	-	-	-	1.047.177.216	Installation
Bangunan dalam proses	-	235.000.000	-	-	235.000.000	Building in progress
Sub-jumlah	165.075.853.799	778.061.399	4.958.543.541	-	160.895.371.657	Sub-total
Sewa Pembiayaan						Lease
Mesin	19.160.481.920	-	-	-	19.160.481.920	Machinery
Sub-jumlah	19.160.481.920	-	-	-	19.160.481.920	Sub-total
Jumlah	184.236.335.719	778.061.399	4.958.543.541	-	180.055.853.577	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	821.618.658	1.714.692.324	-	4	2.536.310.986	Buildings
Mesin & peralatan	3.107.026.254	6.206.992.197	29.262.613	-	9.284.755.838	Machinery & equipment
Kendaraan	2.696.095.697	801.086.650	1.935.583.777	-	1.561.598.570	Vehicles
Peralatan	1.571.541.837	240.528.826	401.186.004	-	1.410.884.659	Equipment
Instalasi	632.529.257	130.897.152	-	(5)	763.426.404	Installation
Sub-jumlah	8.829.811.703	9.094.197.149	2.366.032.394	(1)	15.556.976.457	Sub-Total
Sewa Pembiayaan						Finance Lease
Mesin	1.588.213.908	2.833.135.611	-	1	4.421.349.520	Machinery
Sub-jumlah	1.588.213.908	2.833.135.611	-	1	4.421.349.520	Sub-Total
Jumlah	10.417.025.611	11.927.332.760	2.366.032.394	-	19.978.325.977	Total
Nilai buku bersih	173.819.310.108				160.077.527.600	Net book value

Aset tetap dalam pembangunan merupakan pembangunan aset tetap yang belum selesai pada tanggal pelaporan. Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan renovasi gudang yang diperkirakan dengan presentase penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar 60%.

Fixed assets under construction represent construction of fixed assets that has not been completed at the reporting date. Fixed assets under construction as of December 31, 2023 and 2022 represent warehouse renovations which are estimated at the percentage of completion on the date December 31, 2023 and 2022 by 60%.

Laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain on sale of fixed assets are as follows:

	2023	2022	
Penerimaan atas penjualan	-	1.050.999.685	Proceeds from sale
Dikurangi: Nilai buku bersih	(63.743.942)	(2.592.511.147)	Less: Net book value
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 25)	(63.743.942)	(1.541.511.462)	Loss on sale of fixed assets (Note 25)

Perusahaan melakukan penilaian aset tetap untuk kelompok tanah, bangunan, instalasi dan mesin pada tanggal 30 Juni 2021. Penilaian tersebut dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Maulana, Andesta dan Rekan yang ditandatangani oleh Edi Andesta dengan Laporan No. 00321/2.0053-00/PI/04/0095/1/VII/2021 tanggal 15 Juli 2021.

The Company conducted fixed assets appraisal for the categories of land, buildings, installations and machineries on June 30, 2021. The appraisal was carried out by the Public Appraisal Service Office (KJPP) Maulana, Andesta dan Rekan signed by Edi Andesta with Report No. 00321/2.0053-00/PI/04/0095/1/VII/2021 dated July 15, 2021.

9. ASET TETAP (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap dengan menggunakan pendekatan biaya dan dilakukan berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal penilaian aset tetap.

Dalam menentukan nilai wajar aset tetap, metode dan asumsi yang digunakan adalah menggunakan pendekatan biaya yang menggunakan biaya penggantian saat ini.

Hirarki nilai wajar tanah, bangunan dan mesin pada akhir periode pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran nilai wajar. Tidak terdapat transfer antara level selama periode berjalan.

Input utama yang tidak dapat diobservasi adalah menggunakan harga kuotasian untuk jenis aset serupa yang disesuaikan dan estimasi jumlah yang akan disyaratkan saat ini untuk membangun aset pengganti dengan utilitas sebanding.

Surplus revaluasi aset tetap diikhtisarkan sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS (continued)

The method and assumption used in estimating the fair value of fixed assets was the cost approach and was based on market conditions existing at the date of valuation of the fixed assets.

In determining fair value of fixed assets, method and assumption used are using cost approach that uses current replacement costs.

Fair value hierarchy of land, building and machineries at the end of the reporting period is a category within level 3 of the fair value measurement. There were no transfers between levels during the current period.

The main unobservable input is to use quoted prices for similar types of assets adjusted and an estimate of the amount that would be currently required to construct a replacement asset with comparable utility.

Surplus revaluation of fixed assets has been summarized as follows:

Jenis	Nilai Pasar / Market Value	Nilai Buku Sebelum Revaluasi / Book Value Before Revaluation	Surplus Revaluasi / Surplus Revaluation	Categories
<u>Kepemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
Tanah	93.809.000.000	18.151.990.000	75.657.010.000	Land
Bangunan	19.527.481.360	13.678.288.548	5.849.192.812	Building
Mesin	36.672.824.746	32.206.619.505	4.466.205.241	Machineries
Sub-jumlah	150.009.306.106	64.036.898.053	85.972.408.053	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>				<u>Finance leased</u>
Mesin	17.572.268.012	12.773.644.834	4.798.623.178	Machineries
Jumlah	167.581.574.118	76.810.542.887	90.771.031.231	Total

Rincian dan mutasi surplus revaluasi aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details and movement of revaluation surplus as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Saldo surplus revaluasi - bersih 1 Januari 2021	-	Balance of revaluation surplus - net January 1, 2021
Penambahan surplus revaluasi	90.771.031.231	Additional revaluation surplus
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	(1.410.500.329)	Reclassification of revaluation surplus to retained earnings
Saldo surplus revaluasi - bersih 31 Desember 2023 dan 2022	89.360.530.902	Balance of revaluation surplus - net December 31, 2023 and 2022

Laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal. Penilaian kembali aset tetap untuk tanah, bangunan dan mesin pada tanggal 30 Juni 2021 hanya untuk tujuan akuntansi sesuai dengan PSAK No. 16, "Aset Tetap" dan tidak ditujukan untuk tujuan pajak.

The appraisal report is carried out in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI) which is determined based on the latest transaction under reasonable provisions and Bapepam-LK Regulation No. VIII.C.4 concerning guidelines for valuation and presentation of property valuation reports in the capital market. The revaluation of fixed assets for land, building and machineries on June 30, 2021 is only for accounting purposes in accordance with PSAK No. 16, "Fixed Assets" and is not intended for tax purposes.

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dialokasikan sebagai berikut:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 22)	10.973.715.728	11.089.075.160	Cost of revenues (see Note 22)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 23)	407.481.142	838.257.600	General and administrative expenses (see Note 23)
Jumlah	11.381.196.870	11.927.332.760	Total

Rincian perolehan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Pembayaran kas	251.304.106	778.061.399	Cash payment
Jumlah	251.304.106	778.061.399	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mengadakan transaksi jual dan sewa balik dengan PT Orix Indonesia Finance dan PT Bumiputera-BOT Finance (lihat Catatan 17) berupa sewa pembiayaan atas mesin dengan rincian sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense for the year ended December 31, 2023 and 2022 is allocated as follows:

The details of the acquisition of fixed assets for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

In December 31, 2021, the Company entered into sale and leaseback transactions with PT Orix Indonesia Finance and PT Bumiputera-BOT Finance (see Note 17) in the form of a finance lease for machines with the following details:

Tahun / Year	Nomor Perjanjian / Agreement Number	Nilai Tercatat / Carrying Value	Harga Jual / Selling Price	Pendapatan Ditangguhkan / Deferred Income
2021	L21B00135E	2.300.037.518	2.308.880.000	-
2021	L21B00250E	1.705.224.219	1.649.136.000	-
2020	LBDG-202001-0003	2.231.246.902	2.246.672.700	-
2020	L19B01749E	2.172.825.023	2.165.057.200	-
2020	L20B00503E	2.150.316.147	2.110.500.000	-
2020	L19B01750E	471.257.063	502.600.000	-
2020	L19B01751E	140.216.194	149.487.600	-
2019	L19B01475E	1.336.103.043	1.393.395.080	57.292.037
2019	LBDG-201906-0010	761.274.537	769.942.800	8.668.263

Perusahaan mengasuransikan seluruh aset tetap berupa asuransi risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya pada PT Asuransi Adira Dinamika Tbk, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Sarana Lindung Upaya, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Pan Pacific Insurance, PT Asuransi Astra Buana dan PT Central Mega Finance dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp 5.485.234.240 dan Rp 11.726.464.140 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat sebagian aset tetap Perusahaan berupa mesin, kendaraan dan peralatan yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 1.400.767.970 dan Rp 582.060.970.

The Company insured fixed assets of fire, damage, theft and other risks to PT Asuransi Adira Dinamika Tbk, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Sarana Lindung Upaya, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Pan Pacific Insurance, PT Asuransi Astra Buana and PT Central Mega Finance with total coverage amounted to Rp 5,485,234,240 and Rp 11,726,464,140 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the fixed assets insured.

As of December 31, 2023 and 2022, there were some of fixed asset owned by the Company in the form of machineries, vehicles, and equipments which had been fully depreciated but still used to support the Company's operations with acquisition cost amounting to Rp 1,400,767,970 and Rp 582,060,970, respectively.

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara serta tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perusahaan akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Aset tetap milik Perusahaan berupa tanah dan bangunan serta 1 (satu) set mesin digunakan sebagai jaminan utang bank (lihat Catatan 10) dan kendaraan digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 16).

Berdasarkan Surat Pernyataan Kepemilikan Aset tanggal 30 Oktober 2023, menyatakan bahwa mesin dan peralatan sebesar Rp 4.045.575.000 berada di PT Faluna Mulia Abadi yang beralamat di Jl. AH Nasution No. 926 Jatihandap, Kec. Mandalajati, Kota Bandung, Jawa Barat. Aset-aset tersebut merupakan milik PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk sepenuhnya dan bukan merupakan aset pihak lain baik dari Pemerintah maupun swasta.

10. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Jangka Pendek			Short-term
PT Bank Ina Perdana Tbk	1.973.576.835	3.534.900.337	PT Bank Ina Perdana Tbk
Total	<u>1.973.576.835</u>	<u>3.534.900.337</u>	Total

PT Bank Ina Perdana Tbk

Berdasarkan pemberian fasilitas No. 06 tanggal 5 Agustus 2021 yang dibuat oleh Nining Puspaningtyas, S.H., Sp.1., M.H., notaris di Bandung, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan maksimum pemberian kredit sebesar Rp 15.000.000.000, dengan suku bunga efektif 10% pertahun dengan tujuan tambahan modal kerja. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo utang bank dari fasilitas ini sebesar Rp 1.973.576.835 dan Rp 3.534.900.337.

Jaminan

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Akta Jaminan Fidusia atas tagihan usaha kepada PT Indomarco Prismatama (Indomaret) dan PT Inti Cakrawala Citra (Indogrosir)

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, there are no fixed assets that are not used temporarily and there were no fixed assets which were terminated from active use and were not classified as available for sale.

As of December 31, 2023 and 2022, management has reviewed the estimated lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Based on management's review, there was no event or change in circumstances that indicated an impairment of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

Fixed assets of the Company in the form of land and building and 1 (one) set of machine are used as collateral of bank loan (see Note 10) and vehicles used as collateral for consumer financing payables (see Note 16).

Based on the Statement of Asset Ownership dated October 30, 2023, it states that machinery and equipment amounting to Rp 4,045,575,000 are located in PT Faluna Mulia Abadi which is located at Jl. AH Nasution No. 926 Jatihandap, Kec. Mandalajati, Kota Bandung, Jawa Barat. These assets fully belong to PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk and are not assets of other parties, whether from the government or the private sector.

10. BANK LOAN

The details of bank loan are as follows:

PT Bank Ina Perdana Tbk

Based on facility No. 06 dated August 5, 2021 of Nining Puspaningtyas, S.H., Sp.1., M.H., notary in Bandung, the Company obtained a demand loan facility with a maximum credit limit of Rp 15,000,000,000, with an effective interest rate of 10% per annum with the purpose of additional working capital. As of December 31, 2023 and 2022 the outstanding bank loan from this facility amounted to Rp 1,973,576,835 and Rp 3,534,900,337, respectively.

Collateral

The entire loan facilities is secured by:

- Deed of Fiduciary Guarantee on business invoices to PT Indomarco Prismatama (Indomaret) and PT Inti Cakrawala Citra (Indogrosir)

10. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Ina Perdana Tbk (lanjutan)

Jaminan

- Akta atau perjanjian jaminan lain yang dari waktu ke waktu dibuat oleh dan antara Perusahaan dan Bank sebagaimana yang diminta oleh Bank dari waktu ke waktu.

11. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan mata uang

	2023	2022	
Rupiah	3.347.468.122	5.238.292.793	Rupiah
Total	3.347.468.122	5.238.292.793	Total

b. Berdasarkan umur

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	-	797.772.623	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
0 - 30 Hari	539.930.991	1.536.773.710	0 - 30 Days
31 - 60 Hari	316.019.784	625.589.202	31 - 60 Days
61 - 90 Hari	286.052.037	432.868.462	61 - 90 Days
> 90 Hari	2.205.465.310	1.845.288.796	>90 Days
Total	3.347.468.122	5.238.292.793	Total

c. Berdasarkan pelanggan

	2023	2022	
PT Megah Plastindo	1.378.832.897	1.504.122.717	PT Megah Plastindo
PT Best Label	247.938.480	463.134.235	PT Best Label
PT Central Batubara	253.695.785	381.003.718	PT Central Batubara
PT Mitra Bara Abadi Bandung	378.808.970	663.191.130	PT Mitra Bara Abadi Bandung
PT Karya Aroma Sejahtera	140.064.108	353.272.458	PT Karya Aroma Sejahtera
PT Ultra Prima Corrugator	141.337.071	-	PT Ultra Prima Corrugator
PT Sumber Kita Indah	140.800.000	176.000.000	PT Sumber Kita Indah
PT South Pacific	-	150.000.000	PT South Pacific
PT Lautan Luas Tbk	-	209.922.973	PT Lautan Luas Tbk
PT Karsavicta Satya	-	133.200.000	PT Karsavicta Satya
PT Purinusa Ekapersada	-	417.781.992	PT Purinusa Ekapersada
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	665.990.811	786.663.570	Others (each below Rp 100,000,000)
Total	3.347.468.122	5.238.292.793	Total

Perusahaan menggunakan kas internal untuk pembayaran pembelian bahan baku dan pembantu dari pemasok.

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 30 sampai 90 hari.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat bunga sehubungan dengan utang usaha.

10. BANK LOAN (continued)

PT Bank Ina Perdana Tbk (continued)

Collateral

- Deeds or other collateral agreements made from time to time by and between the Company and the Bank as requested by the Bank from time to time.

11. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

The details of trade payables are as follows:

a. Based on currency

	2023	2022	
Rupiah	3.347.468.122	5.238.292.793	Rupiah
Total	3.347.468.122	5.238.292.793	Total

b. Based on aging

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	-	797.772.623	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
0 - 30 Hari	539.930.991	1.536.773.710	0 - 30 Days
31 - 60 Hari	316.019.784	625.589.202	31 - 60 Days
61 - 90 Hari	286.052.037	432.868.462	61 - 90 Days
> 90 Hari	2.205.465.310	1.845.288.796	>90 Days
Total	3.347.468.122	5.238.292.793	Total

c. Based on customers

	2023	2022	
PT Megah Plastindo	1.378.832.897	1.504.122.717	PT Megah Plastindo
PT Best Label	247.938.480	463.134.235	PT Best Label
PT Central Batubara	253.695.785	381.003.718	PT Central Batubara
PT Mitra Bara Abadi Bandung	378.808.970	663.191.130	PT Mitra Bara Abadi Bandung
PT Karya Aroma Sejahtera	140.064.108	353.272.458	PT Karya Aroma Sejahtera
PT Ultra Prima Corrugator	141.337.071	-	PT Ultra Prima Corrugator
PT Sumber Kita Indah	140.800.000	176.000.000	PT Sumber Kita Indah
PT South Pacific	-	150.000.000	PT South Pacific
PT Lautan Luas Tbk	-	209.922.973	PT Lautan Luas Tbk
PT Karsavicta Satya	-	133.200.000	PT Karsavicta Satya
PT Purinusa Ekapersada	-	417.781.992	PT Purinusa Ekapersada
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	665.990.811	786.663.570	Others (each below Rp 100,000,000)
Total	3.347.468.122	5.238.292.793	Total

The Company uses internal cash for payments of purchase of raw and supporting materials from suppliers.

Purchase of raw and supporting materials from local or foreign suppliers have credit terms of both 30 days to 90 days.

As of Desember 31, 2023 and 2022, there was no interest in connection with trade payables.

12. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2023	2022	
Pajak Pertambahan Nilai	873.734.702	560.684.632	Value Added Tax
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	5.400.000	3.365.083.389	Article 4 (2)
Pasal 21	964.630.610	464.360.794	Article 21
Pasal 22	92.343.320	29.559.810	Article 22
Pasal 23	40.084.167	24.459.073	Article 23
Pasal 29 - Year 2020	1.740.255.619	1.740.255.619	Article 29 - Year 2020
Denda atau bunga pajak	4.837.333	103.016.322	Fines or tax interest
Total	3.721.285.751	6.287.419.639	Total

b. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran pajak terutang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	6.499.830.004	(18.911.079.668)	Income (loss) before incometax per statement of profit or loss and other comprehensive income
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyusutan aset sewa pembiayaan	2.833.135.611	2.833.135.611	Depreciation of finance lease payable
Penyusutan aset tetap	27.328.058	-	Depreciation of fixed assets
Beban bunga sewa pembiayaan	222.912.609	648.916.197	Interest expense offinance lease payable
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	117.182.621	Allowance for impairment oftrade receivables
Cadangan penurunan nilai persediaan	116.571.004	1.079.137.181	Allowance for impairment of inventories
Pemulihan nilai persediaan	(294.701.712)	-	Recovery of inventory value
Pembayaran sewa pembiayaan	(1.785.728.551)	(3.585.226.505)	Payment of finance lease payable
Imbalan kerja karyawan	926.638.033	787.163.975	Employees benefits
Pembayaran imbalan	(323.952.666)	(103.643.750)	Benefits paid
<u>Beda permanen:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban pajak	636.200.740	923.732.667	Tax expenses
Donasi dan entertain	261.632.999	-	Donation dan entertainment
Tunjangan	353.587.732	-	Allowance
Koreksi penyusutan tax amnesty	-	2.836.181.026	Depreciation correction of tax amnesty
Beban penghapusan aset tetap	63.743.942	1.541.511.462	Loss for disposal asset
Beban revaluasi aset tetap	2.075.580.186	1.309.253.101	Revaluation of fixed asset expense
Beban yang tidak dapat dikurangkan	-	366.982.491	Non-deductible expense
Pendapatan piutang tertagih	(27.949.500.000)	-	Collectible receivables income
Pendapatan jasa giro	(8.043.658)	(1.341.324)	Interest income
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) tahun berjalan	(16.344.765.669)	(10.158.094.915)	Estimated taxable income (fiscal loss) for current year

12. TAXATION

a. Taxes Payable

b. Corporate Income Tax

Reconciliation between income (loss) before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

b. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

b. Corporate Income Tax (continued)

	2023	2022	
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) tahun berjalan	(16.344.765.000)	(10.158.094.915)	Estimated taxable income (fiscal loss) for current year
Beban pajak penghasilan kini	-	-	Current income tax Expenses
Dikurangi pajak dibayar di muka: Pasal 22	(22.553.000)	(73.089.000)	Less prepaid tax: Article 22
Taksiran tagihan pajak penghasilan (28A)	(22.553.000)	(73.089.000)	Estimated income tax refund (28A)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar bagi manajemen dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

The taxable profit resulting from the reconciliation above becomes the basis for management in filling out the Annual Corporate Income Tax Return.

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefit (Expense)

Manfaat (beban) pajak penghasilan bersih Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Income tax benefit (expense) of the Company for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Kini	-	-	Current
Tangguhan	378.884.525	694.056.111	Deferred
Jumlah - Bersih	(2.119.040.726)	694.056.111	Total - Net

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The detail of deferred tax assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Tax Benefit Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	99.638.287	132.590.781	(121.243.319)	110.985.749	Estimated liabilities for employee benefits
Aset tetap	-	6.012.173	-	6.012.173	Fixed asset
Transaksi jual dan sewa balik	(22.698.433)	279.470.327	-	256.771.894	Sale and leaseback transaction
Cadangan penurunan nilai persediaan	566.380.094	(39.188.756)	-	527.191.338	Allowance for inventories
Jumlah	643.319.948	378.884.525	(121.243.319)	900.961.154	Total

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

	31 Desember 2022 / December 31, 2022		Saldo Akhir / Ending Balance	
	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Tax Benefit Credited to Other Comprehensive Income		
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	-	150.374.450	99.638.287	Estimated liabilities for employee benefits
Transaksi jual dan sewa balik	-	(22.698.433)	(22.698.433)	Sale and leaseback transaction
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	566.380.094	566.380.094	Allowance for inventories
Jumlah	-	694.056.111	643.319.948	Total

e. Surat Ketetapan Pajak

e. Tax Assessments

Pada tahun 2023 dan 2022, Perusahaan memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk pajak penghasilan (PPH) 4 (2), 21, 23, 25/29 dan PPN.

In 2023 and 2022, the Company obtained several Underpaid Tax Assessment Letters (SKPKB) and Tax Collection Letters (STP) for income tax (PPH) 4 (2), 21, 23, 25/29 and VAT.

Seluruh SKPKB dan STP yang diterima Perusahaan dicatat pada beban umum dan administrasi sebagai berikut:

All SKPKB and STP received by the Company are recorded in general and administrative expenses as follows:

No. Surat / No. Letter	Pajak / Taxes	Keterangan / Description	Masa / Period	Tahun Pajak / Fiscal Year	Jumlah (Nilai Penuh) / Total (Full Amount)	Tanggal Pembayaran / Payment Date
00407/101/23/459/23	PPH 21 / Tax Art 21	Bunga Pasal 9 (2A) / Interest Article 9 (2A)	Mei / May	2023 / 2023	531.059	Belum bayar / Not yet paid
00357/107/22/459/23	PPN / VAT	Bunga Pasal 8 (2A) / Interest Article 8 (2A)	Juni / June	2022 / 2022	7.145.016	18 Juli 2023 / July 18, 2023
00355/107/22/459/23	PPN / VAT	Bunga Pasal 8 (2A) / Interest Article 8 (2A)	Juli / July	2022 / 2022	10.924.896	18 Juli 2023 / July 18, 2023
00356/107/22/459/23	PPN / VAT	Bunga Pasal 8 (2A) / Interest Article 8 (2A)	Agustus / August	2022 / 2022	5.308.783	18 Juli 2023 / July 18, 2023
00358/107/22/459/23	PPN / VAT	Bunga Pasal 8 (2A) / Interest Article 8 (2A)	Oktober / October	2022 / 2022	3.826.463	18 Juli 2023 / July 18, 2023
00517/107/22/459/23	PPN / VAT	Bunga Pasal 8 (2A) / Interest Article 8 (2A)	September / September	2022 / 2022	5.319.921	25 Juli 2023 / July 25, 2023
00515/107/22/459/23	PPN / VAT	Bunga Pasal 8 (2A) / Interest Article 8 (2A)	November / November	2022 / 2022	7.806.552	18 Juli 2023 / July 18, 2023
00109/107/22/459/23	PPN / VAT	Denda Pasal 7 KUP / Fines Article 7 KUP	November / November	2022 / 2022	500.000	18 Juli 2023 / July 18, 2023
00231-107-22-459-23	PPN / VAT	Denda Pasal 7 KUP / Fines Article 7 KUP	Desember / December	2022 / 2022	500.000	18 Juli 2023 / July 18, 2023
00516/107/22/459/23	PPN / VAT	Bunga Pasal 8 (2A) / Interest Article 8 (2A)	Desember / December	2022 / 2022	20.483.257	25 Juli 2023 / July 25, 2023
00496/107/23/459/23	PPN / VAT	Bunga Pasal 8 (2A) / Interest Article 8 (2A)	Januari / January	2023 / 2023	7.508.448	25 Juli 2023 / July 25, 2023

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

e. Tax Assessments (continued)

No. Surat / No. Letter	Pajak / Taxes	Keterangan / Description	Masa / Period	Tahun Pajak / Fiscal Year	Jumlah (Nilai Penuh) / Total (Full Amount)	Tanggal Pembayaran / Payment Date
00015/107/23/459/23	PPN / VAT	Denda Pasal 7 KUP / Fines Article 7 KUP	Januari / January	2023 / 2023	500.000	18 Juli 2023 / July 18, 2023
00092/107/23/459/23	PPN / VAT	Denda Pasal 7 KUP / Fines Article 7 KUP	Februari / February	2023 / 2023	500.000	25 Juli 2023 / July 25, 2023
00497/107/23/459/23	PPN / VAT	Bunga Pasal 8 (2A) / Interest Article 8 (2A)	Februari / February	2023 / 2023	11.386.022	25 Juli 2023 / July 25, 2023
00366/107/23/459/23	PPN / VAT	Denda Pasal 7 KUP / Fines Article 7 KUP	Maret / March	2023 / 2023	500.000	12 Juni 2023 / June 12, 2023
00498/107/23/459/23	PPN / VAT	Bunga Pasal 8 (2A) / Interest Article 8 (2A)	Maret / March	2023 / 2023	5.716.256	25 Juli 2023 / July 25, 2023
00499/107/23/459/23	PPN / VAT	Denda & Bunga / Fines & Interest	April / April	2023 / 2023	2.080.435	25 Juli 2023 / July 25, 2023
00678/107/23/459/23	PPN / VAT	Denda Pasal 7 KUP / Fines Article 7 KUP	Mai / May	2023 / 2023	500.000	21 Juli 2023 / July 21, 2023
01256/107/23/459/23	PPN / VAT	Denda Pasal 7 KUP / Fines Article 7 KUP	Agustus / August	2023 / 2023	500.000	20 Oktober 2023 / October 20, 2023
00780/107/23/459/23	PPN / VAT	Bunga Pasal 8 (2A) / Interest Article 8 (2A)	Mai / May	2023 / 2023	1.262.204	Belum bayar / Not yet paid
00785/107/23/459/23	PPN / VAT	Denda Pasal 7 KUP / Fines Article 7 KUP	Juni / June	2023 / 2023	500.000	Belum bayar / Not yet paid
00582/107/22/459/23	PPN / VAT	Bunga Pasal 8 (2A) / Interest Article 8 (2A)	Desember / December	2023 / 2023	377.309	Belum bayar / Not yet paid
00837/107/23/459/23	PPN / VAT	Bunga Pasal 8 (2A) / Interest Article 8 (2A)	Februari / February	2023 / 2023	17.859	Belum bayar / Not yet paid
01521/107/23/459/23	PPN / VAT	Denda Pasal 7 KUP / Fines Article 7 KUP	September / September	2023 / 2023	500.000	Belum bayar / Not yet paid
01514/107/23/459/23	PPN / VAT	Bunga Pasal 8 (2A) / Interest Article 8 (2A)	Juli / July	2023 / 2023	832.075	Belum bayar / Not yet paid
01606/107/23/459/23	PPN / VAT	Denda Pasal 7 KUP / Fines Article 7 KUP	Oktober / October	2023 / 2023	500.000	Belum bayar / Not yet paid
00386/107/18/459/22	PPN / VAT	Bunga Pasal 8 (2A) / Interest Article 8 (2A)	December / December	2018 / 2018	45.228.003	30 Januari 2023 / January 30, 2023
00756/107/22/459/22	PPN / VAT	Bunga Pasal 9 (2A) / Interest Article 9 (2A)	Januari / January	2022 / 2022	4.915.499	30 Januari 2023 / January 30, 2023
00823/107/22/459/22	PPN / VAT	Bunga Pasal 8 (2A) / Interest Article 8 (2A)	Februari / February	2022 / 2022	10.749.875	30 Januari 2023 / January 30, 2023
00821/107/22/459/22	PPN / VAT	Bunga Pasal 8 (2A) / Interest Article 8 (2A)	Maret / March	2022 / 2022	6.783.241	30 Januari 2023 / January 30, 2023
00818/107/22/459/22	PPN / VAT	Bunga Pasal 8 (2A) / Interest Article 8 (2A)	Mai / May	2022 / 2022	1.289.068	30 Januari 2023 / January 30, 2023
00141/107/22/459/22	PPN / VAT	Denda Pasal 7 KUP / Fines Article 7 KUP	Januari / January	2022 / 2022	500.000	30 Januari 2023 / January 30, 2023
00351/107/22/459/22	PPN / VAT	Denda Pasal 7 KUP / Fines Article 7 KUP	Maret / March	2022 / 2022	500.000	30 Januari 2023 / January 30, 2023

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

e. Tax Assessments (continued)

No. Surat / No. Letter	Pajak / Taxes	Keterangan / Description	Masa / Period	Tahun Pajak / Fiscal Year	Jumlah (Nilai Penuh) / Total (Full Amount)	Tanggal Pembayaran / Payment Date
00352/107/22/459/22	PPN / VAT	Denda Pasal 7 KUP / Fines Article 7 KUP	April / April	2022 / 2022	500.000	30 Januari 2023 / January 30, 2023
01522/107/22/459/22	PPN / VAT	Denda Pasal 7 KUP / Fines Article 7 KUP	September / September	2022 / 2022	500.000	30 Januari 2023 / January 30, 2023
01755/107/22/459/22	PPN / VAT	Denda Pasal 7 KUP / Fines Article 7 KUP	Oktober / Oktober	2022 / 2022	500.000	30 Januari 2023 / January 30, 2023
00875/107/21/459/22	PPN / VAT	Bunga Pasal 9 (2A) / Interest Article 9 (2A)	December / December	2021 / 2021	4.499.597	30 Januari 2023 / January 30, 2023
00188/107/19/459/22	PPN / VAT	Bunga Pasal 8 (2A) / Interest Article 8 (2A)	Juli / July	2019 / 2019	21.393	30 Januari 2023 / January 30, 2023
00372/107/20/459/22	PPN / VAT	Bunga Pasal 8 (2A) / Interest Article 8 (2A)	Oktober / Oktober	2020 / 2020	14.228	30 Januari 2023 / January 30, 2023
00876/107/21/459/22	PPN / VAT	Bunga Pasal 9 (2A) / Interest Article 9 (2A)	November / November	2021 / 2021	14.325.576	30 Januari 2023 / January 30, 2023
00262/107/22/459/22	PPN / VAT	Denda Pasal 7 KUP / Fines Article 7 KUP	Februari / February	2022 / 2022	500.000	30 Januari 2023 / January 30, 2023
00442/107/21/459/22	PPN / VAT	Denda Pasal 7 KUP / Fines Article 7 KUP	November / November	2021 / 2021	500.000	30 Januari 2023 / January 30, 2023
00443/107/21/459/22	PPN / VAT	Denda Pasal 7 KUP / Fines Article 7 KUP	December / December	2021 / 2021	500.000	30 Januari 2023 / January 30, 2023
00024/107/19/459/22	PPN / VAT	Denda Pasal 7 KUP / Fines Article 7 KUP	Januari / January	2019 / 2019	500.000	30 Januari 2023 / January 30, 2023
00023/107/19/459/22	PPN / VAT	Denda Pasal 7 KUP / Fines Article 7 KUP	Mai / May	2019 / 2019	500.000	30 Januari 2023 / January 30, 2023
00023/107/19/459/22	PPN / VAT	Bunga Pasal 8 (2A) / Interest Article 8 (2A)	Mai / May	2019 / 2019	118.800	30 Januari 2023 / January 30, 2023
00022/107/19/459/22	PPN / VAT	Denda Pasal 7 KUP / Fines Article 7 KUP	November / November	2019 / 2019	500.000	30 Januari 2023 / January 30, 2023
01522/107/22/459/22	PPN / VAT	Denda Pasal 7 KUP / Fines Article 7 KUP	November / November	2022 / 2022	500.000	30 Januari 2023 / January 30, 2023
00226/101/19/459/22	PPh 21 / Tax Art 21	Bunga Pasal 9 (2A) / Interest Article 9 (2A)	Februari / February	2019 / 2019	55.808	30 Januari 2023 / January 30, 2023
00227/101/19/459/22	PPh 21 / Tax Art 21	Bunga Pasal 9 (2A) / Interest Article 9 (2A)	Mai / May	2019 / 2019	54.930	30 Januari 2023 / January 30, 2023
00243/101/18/459/22	PPh 21 / Tax Art 21	Bunga Pasal 9 (2A) / Interest Article 9 (2A)	December / December	2018 / 2018	162.164	30 Januari 2023 / January 30, 2023
00398/101/21/459/22	PPh 21 / Tax Art 21	Denda Pasal 7 KUP / Fines Article 7 KUP	Agustus / August	2021 / 2021	100.000	30 Januari 2023 / January 30, 2023

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

e. Tax Assessments (continued)

No. Surat / No. Letter	Pajak / Taxes	Keterangan / Description	Masa / Period	Tahun Pajak / Fiscal Year	Jumlah (Nilai Penuh) / Total (Full Amount)	Tanggal Pembayaran / Payment Date
00399/101/21/459/22	PPh 21 / Tax Art 21	Denda Pasal 7 KUP / Fines Article 7 KUP	Jul / July	2021 / 2021	100.000	30 Januari 2023 / January 30, 2023
00057/101/21/459/22	PPh 21 / Tax Art 21	Denda Pasal 7 KUP / Fines Article 7 KUP	Oktober / October	2021 / 2021	100.000	30 Januari 2023 / January 30, 2023
00057/101/21/459/22	PPh 21 / Tax Art 21	Bunga Pasal 9 (2A) / Interest Article 9 (2A)	Oktober / October	2021 / 2021	314.262	30 Januari 2023 / January 30, 2023
00080/103/20/459/22	PPh 23 / Tax Art 23	Denda Pasal 7 KUP / Fines Article 7 KUP	September / September	2020 / 2020	100.000	30 Januari 2023 / January 30, 2023
00077/103/20/459/22	PPh 23 / Tax Art 23	Denda Pasal 7 KUP / Fines Article 7 KUP	April / April	2020 / 2020	100.000	30 Januari 2023 / January 30, 2023
00077/103/20/459/22	PPh 23 / Tax Art 23	Bunga Pasal 9 (2A) / Interest Article 9 (2A)	April / April	2020 / 2020	3.365	30 Januari 2023 / January 30, 2023
00079/103/20/459/22	PPh 23 / Tax Art 23	Denda Pasal 7 KUP / Fines Article 7 KUP	Agustus / August	2020 / 2020	100.000	30 Januari 2023 / January 30, 2023
00079/103/20/459/22	PPh 23 / Tax Art 23	Bunga Pasal 9 (2A) / Interest Article 9 (2A)	Agustus / August	2020 / 2020	19.800	30 Januari 2023 / January 30, 2023
00064/103/21/459/22	PPh 23 / Tax Art 23	Denda Pasal 7 KUP / Fines Article 7 KUP	Oktober / October	2021 / 2021	100.000	30 Januari 2023 / January 30, 2023
00064/103/21/459/22	PPh 23 / Tax Art 23	Bunga Pasal 9 (2A) / Interest Article 9 (2A)	Oktober / October	2021 / 2021	1.594	30 Januari 2023 / January 30, 2023
00063/103/21/459/22	PPh 23 / Tax Art 23	Denda Pasal 7 KUP / Fines Article 7 KUP	September / September	2021 / 2021	100.000	30 Januari 2023 / January 30, 2023
00063/103/21/459/22	PPh 23 / Tax Art 23	Bunga Pasal 9 (2A) / Interest Article 9 (2A)	September / September	2021 / 2021	26.772	30 Januari 2023 / January 30, 2023
00112/103/18/459/22	PPh 23 / Tax Art 23	Denda Pasal 7 KUP / Fines Article 7 KUP	Januari / January	2018 / 2018	100.000	30 Januari 2023 / January 30, 2023
00112/103/18/459/22	PPh 23 / Tax Art 23	Bunga Pasal 9 (2A) / Interest Article 9 (2A)	Januari / January	2018 / 2018	46	30 Januari 2023 / January 30, 2023
00078/103/20/459/22	PPh 23 / Tax Art 23	Denda Pasal 7 KUP / Fines Article 7 KUP	Jul / July	2020 / 2020	100.000	30 Januari 2023 / January 30, 2023
00078/103/20/459/22	PPh 23 / Tax Art 23	Bunga Pasal 9 (2A) / Interest Article 9 (2A)	Jul / July	2020 / 2020	30.690	30 Januari 2023 / January 30, 2023

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

e. Tax Assessments (continued)

No. Surat / No. Letter	Pajak / Taxes	Keterangan / Description	Masa / Period	Tahun Pajak / Fiscal Year	Jumlah (Nilai Penuh) / Total (Full Amount)	Tanggal Pembayaran / Payment Date
00472/106/21/459/22	PPh 25 / Tax Art 25	Pasal 7 UU No. 6/1993 / Article 7 UU No. 6/1993	Januari – Desember / January - December	2021 / 2021	1.000.000	30 Januari 2023 / January 30, 2023
00060/106/20/459/22	PPh 25 / Tax Art 25	Pasal 7 UU No. 6/1993 / Article 7 UU No. 6/1993	Januari – Desember / January - December	2020 / 2020	1.000.000	30 Januari 2023 / January 30, 2023
00074/106/18/459/22	PPh 25 / Tax Art 25	Pasal 7 UU No. 6/1993 / Article 7 UU No. 6/1993	Mei / May	2018 / 2018	100.000	30 Januari 2023 / January 30, 2023
00075/106/18/459/22	PPh 25 / Tax Art 25	Pasal 7 UU No. 6/1993 / Article 7 UU No. 6/1993	Juni / June	2018 / 2018	100.000	30 Januari 2023 / January 30, 2023
00558/106/21/459/22	PPh 25 / Tax Art 25	Pasal 7 UU No. 6/1993 / Article 7 UU No. 6/1993	Agustus / August	2021 / 2021	100.000	30 Januari 2023 / January 30, 2023
00558/106/21/459/22	PPh 25 / Tax Art 25	Pasal 7 UU No. 6/1993 / Article 7 UU No. 6/1993	Agustus / August	2021 / 2021	490.753	30 Januari 2023 / January 30, 2023
00557/106/21/459/22	PPh 25 / Tax Art 25	Pasal 7 UU No. 6/1993 / Article 7 UU No. 6/1993	Juli / July	2021 / 2021	100.000	30 Januari 2023 / January 30, 2023
00557/106/21/459/22	PPh 25 / Tax Art 25	Bunga Pasal 9 (2A) / Interest Article 9 (2A)	Juli / July	2021 / 2021	495.984	30 Januari 2023 / January 30, 2023

f. Perubahan Tarif Pajak

f. Tax Rate Changes

Berdasarkan undang-undang perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menilai dan menyerahkan pengembalian pajak atas dasar *self-assessment*. Direktorat Jenderal pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculates, assesses and submits tax returns on the basis of *self-assessment*. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Tarif Pajak (lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang-Undang", tarif pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 saat ini adalah 22% dan untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya tarif pajak penghasilan badan akan menjadi 20%. Namun berdasarkan perubahan Pasal 17 ayat (1) huruf b UU HPP, tarif pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2022 dan 2023 adalah 22%.

12. TAXATION (continued)

f. Tax Rate Changes (continued)

Based on Law No. 2 Year 2020 concerning "Determination of Government Regulations in Lieu of Law No. 1 Year 2020 regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling *Corona Virus Disease* 2019 ("Covid-19") and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability into Law", the corporate income tax rate for the fiscal years 2020 and 2021 is now 22% and for fiscal year 2022 and onwards the corporate income tax rate will be 20%. However, based on changes to Article 17 paragraph (1) letter b of the HPP Law, the corporate income tax rate for the 2022 and 2023 tax year is 22%.

13. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	2023	2022
Yayasan & Lie	3.725.000.000	3.725.000.000
PT Lunaria Annu Teknologi	523.499.376	1.941.864.671
Wong Jie Kwin	2.000.000.000	2.000.000.000
Ho Ban Jun	500.000.000	500.000.000
Daniel Muljadi Hanafi	-	540.829.932
PT Delta Investama Indonesia	-	51.383.754.663
PT Gratia Makmur Sentosa	5.244.519.251	16.082.505.709
PT Gratia Abadi Prima	1.446.000.000	1.446.000.000
Pak Handoyo	66.373.853.108	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300.000.000)	509.178.816	563.808.544
Total	80.322.050.551	78.183.763.519

13. OTHER PAYABLE - THIRD PARTY

	2023	2022
Yayasan & Lie	3.725.000.000	3.725.000.000
PT Lunaria Annu Teknologi	523.499.376	1.941.864.671
Wong Jie Kwin	2.000.000.000	2.000.000.000
Ho Ban Jun	500.000.000	500.000.000
Daniel Muljadi Hanafi	-	540.829.932
PT Delta Investama Indonesia	-	51.383.754.663
PT Gratia Makmur Sentosa	5.244.519.251	16.082.505.709
PT Gratia Abadi Prima	1.446.000.000	1.446.000.000
Mr. Handoyo	66.373.853.108	-
Lain-lain (each below Rp 300,000,000)	509.178.816	563.808.544
Total	80.322.050.551	78.183.763.519

Berdasarkan perjanjian No. LAT/RM/2021/0046 tanggal 25 Januari 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman pembiayaan dengan PT Lunaria Annu Teknologi. Nilai pinjaman atas perjanjian ini sebesar Rp 2.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 21,30% pertahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 12 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2022. Sampai dengan laporan audit ini diterbitkan, belum ada perubahan atau perpanjangan atas perjanjian tersebut.

Based on agreement No. LAT/RM/2021/0046 dated January 25, 2021, the Company has entered into a financing loan agreement with PT Lunaria Annu Teknologi. The financing of this agreement amounting to Rp 2,000,000,000 with an effective rate 21.30% per annum. This agreement has a term of 12 months which will be due on January 25, 2022. As of the publication of this audit report, there have been no changes or extensions to the agreement.

Berdasarkan perjanjian No. LAT/RM/2021/0048 tanggal 25 Januari 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman pembiayaan dengan PT Lunaria Annu Teknologi. Nilai pinjaman atas perjanjian ini sebesar Rp 1.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 21,30% pertahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 12 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2022.

Based on agreement No. LAT/RM/2021/0048 dated January 25, 2021, the Company has entered into a financing loan agreement with PT Lunaria Annu Teknologi. The financing of this agreement amounting to Rp 1,000,000,000 with an effective rate 21.30% per annum. This agreement has a term of 12 months which will be due on January 25, 2022.

13. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA (lanjutan)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pengalihan Piutang (Cessie) dan Permintaan Pembayaran No. 03/DII/10/2022/005 tanggal 6 Oktober 2022, yang diterima Perusahaan dari PT Delta Investama Indonesia, PT Delta Investama Indonesia telah mengambalikah dan menerima pengalihan tagihan utang bank Perusahaan kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 7, 8, 9 dan 10 tanggal 8 November 2018 dari Jeny Suherman, S.H., M.H., notaris di Bandung, dengan beberapa tambahan, perpanjangan dan/atau perubahan atas Akta Perjanjian Kredit tersebut, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 47.509.762.904, dan tambahan bunga dan denda.

Berdasarkan Surat dari PT Delta Investama Indonesia No: 03/DII/11/2022/0008 pada tanggal 1 November 2022 tentang tagihan tunggakan kewajiban. Bahwa sampai saat surat ini dikeluarkan PT Delta Investama Indonesia belum menerima pembayaran penyelesaian hutang dari PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk sebesar RP 48.605.436.200.

Berdasarkan Surat dari PT Delta Investama Indonesia No: 03/DII/11/2022/0009 pada tanggal 1 Desember 2022 tentang tagihan tunggakan kewajiban. Bahwa sampai saat surat ini dikeluarkan PT Delta Investama Indonesia belum menerima pembayaran penyelesaian hutang dari PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk sebesar RP 49.868.308.228.

Bunga dan denda akan terus dihitung, berdasarkan perjanjian kredit (termasuk perubahannya) yang telah ditandatangani oleh Perusahaan dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, sampai dengan seluruh kewajiban pembayaran Perusahaan kepada PT Delta Investama Indonesia, sebagai penerima pengalihan piutang, telah dilunasi.

Utang bank kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk yang telah dialihkan kepada PT Delta Investama Indonesia telah jatuh tempo dan Perusahaan wajib membayar seluruh jumlah utang tersebut di atas paling lambat dalam waktu 3 (tiga) hari kalender terhitung sejak tanggal Surat Pemberitahuan Pengalihan Piutang (Cessie) dan Permintaan Pembayaran dari PT Delta Investama Indonesia tanggal 6 Oktober 2022.

Apabila Perusahaan belum melunasi jumlah utang dalam jangka waktu yang ditentukan di atas, PT Delta Investama Indonesia berhak untuk melakukan segala tindakan yang dapat dilakukan sebagai kreditur berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit maupun berdasarkan hukum yang berlaku termasuk, namun tidak terbatas pada, untuk mengenakan denda keterlambatan dan/atau melakukan eksekusi terhadap jaminan-jaminan yang telah diberikan oleh Perusahaan dan/atau pemilik barang jaminan sebagai jaminan pelunasan utang Perusahaan (lihat Catatan 10).

13. OTHER PAYABLE – THIRD PARTY (continued)

Based on the Notice of Transfer of Receivables (Cessie) and Request for Payment No. 03/DII/10/2022/005 dated October 6, 2022 received by the Company from PT Delta Investama Indonesia, PT Delta Investama Indonesia has taken over and accepted the transfer of the Company's bank loan to PT Bank Danamon Indonesia Tbk, based on Credit Agreement Deed No. 7, 8, 9 and 10 dated November 8, 2018 of Jeny Suherman, S.H., M.H., notary in Bandung, with several additions, extensions and/or amendments to the Credit Agreement Deed, with a total amount of Rp 47,509,762,904, and additional interests and penalties.

Based on a Letter from PT Delta Investama Indonesia No: 03/DII/11/2022/0008 on November 1, 2022 regarding bills of arrears. That until the time this letter was issued, PT Delta Investama Indonesia had not received a debt settlement payment from PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk in the amount of Rp 48,605,436,200.

Based on a Letter from PT Delta Investama Indonesia No: 03/DII/11/2022/0009 on December 1, 2022 regarding bills of arrears. That until the time this letter was issued, PT Delta Investama Indonesia had not received a debt settlement payment from PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk in the amount of Rp 49,868,308,228.

Interest and penalties will continue to be calculated, based on the credit agreements (including amendments) entered into by the Company with PT Bank Danamon Indonesia Tbk, until all payment obligations of the Company to PT Delta Investama Indonesia, as the assignee of the receivables, have been paid in full.

The bank loan to PT Bank Danamon Indonesia Tbk which has been transferred to PT Delta Investama Indonesia has matured and the Company is obliged to pay the entire amount of the above debt within 3 (three) calendar days from the date of Notice to Transfer Receivables (Cessie) and Request for Payment from PT Delta Investama Indonesia dated October 6, 2022.

If the Company has not paid the entire amount of debt within the period specified above, PT Delta Investama Indonesia has the right to take all actions as a creditor based on credit agreements and applicable laws including, but not limited to, imposing late fees and/or executing guarantees by the Company and/or the owner of collateral as collaterals for the repayment of the Company's debt (see Note 10).

13. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA (lanjutan)

Berdasarkan Surat dari PT Delta Investama Indonesia No: 03/DII/11/2023/0001 pada tanggal 5 Januari 2023 tentang tagihan tunggakan kewajiban. Bahwa sampai saat surat ini dikeluarkan PT Delta Investama Indonesia belum menerima pembayaran penyelesaian hutang dari PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk sebesar RP 51.383.754.663.

Berdasarkan Surat Kesepakatan Bersama yang ditandatangani pada tanggal 17 Maret 2023 antara pemegang saham yaitu antara lain : Falmaco PTE, LTD., Theresia Indra Wirawan, Rosalina Indra Wirawati, Daniel Muljadi Hanafi, Irvan Hanafi sebagai pemegang saham dan Handoyo Guntoro sebagai investor. Tentang pengambilalihan utang PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk kepada PT Delta Investama Indonesia oleh Bapak Handoyo.

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Piutang No. 6 tanggal 8 Mei 2023 dihadapan Emmyra Fauzia Kariana, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta. Nilai piutang yang diperjualbelikan adalah sebesar Rp 54.589.336.107 (lima puluh empat milyar lima ratus delapan puluh sembilan juta tiga ratus tiga puluh enam ribu seratus tujuh Rupiah) dan dari nilai piutang tersebut PT Delta Investama Indonesia dan Bapak Handoyo sepakat untuk menetapkan harga pembelian piutang sebesar Rp 60.000.000.000 (enam puluh milyar Rupiah) serta seluruh jaminan yang dijaminan dari PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk beralih kepada Bapak Handoyo.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pengalihan Hak Atas Piutang No. 7 tanggal 8 Mei 2023 dihadapan Emmyra Fauzia Kariana, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta. PT Delta Investama Indonesia telah menjual, mengalihkan dan memindahkan kepada Bapak Handoyo seluruh hak kepemilikan, kepentingan, keuntungan dan kewajiban serta Bapak Handoyo telah membayar harga pembelian kepada PT Delta Investama Indonesia sebagaimana diatur dalam Perjanjian Jual Beli Piutang No. 6 tanggal 8 Mei 2023.

Berdasarkan Surat Konfirmasi dan Pernyataan atas Pengalihan Hak Atas Piutang tanggal 30 Mei 2023 dari Pak Handoyo kepada Perseroan, menyatakan bahwa telah dilakukan pengambilalihan dan menerima pengalihan hak atas piutang sampai saat ini tidak dialihkan kepada pihak manapun dan Perseroan belum pernah dalam kondisi lalai serta melakukan pencadangan hak-hak yang timbul berdasarkan Perjanjian selama jangka waktu 1 (satu) tahun ke depan dari tanggal surat konfirmasi dan pernyataan ini. Selain itu, penyelesaian dan tindak lanjut atas kewajiban Perseroan yang timbul berdasarkan Perjanjian akan dikomunikasikan secara langsung dengan pihak Perseroan melalui korespondensi terpisah.

13. OTHER PAYABLE – THIRD PARTY (continued)

Based on a Letter from PT Delta Investama Indonesia No: 03/DII/11/2023/0001 on January 5, 2023 regarding bills of arrears. That until the time this letter was issued, PT Delta Investama Indonesia had not received a debt settlement payment from PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk in the amount of Rp 51,383,754,663.

Based on a Joint Agreement Letter signed on March 17, 2023 between the shareholders, namely: Falmaco PTE, LTD., Theresia Indra Wirawan, Rosalina Indra Wirawati, Daniel Muljadi Hanafi, Irvan Hanafi as shareholders and Handoyo Guntoro as investors. Regarding the takeover of PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk's debt to PT Delta Investama Indonesia by Mr. Handoyo.

Based on the Deed of Receivables Sale and Purchase Agreement No. 6 dated May 8, 2023 before Emmyra Fauzia Kariana, SH., M.Kn., Notary in Jakarta. The value of receivables traded is equal to Rp 54,589,336,107 (fifty four billion five hundred eighty nine million three hundred thirty six thousand one hundred seven Rupiah) and from the value of the receivables, PT Delta Investama Indonesia and Mr. Handoyo agreed to determine the purchase price of the receivables at Rp 60,000,000,000 (six tens of billions of Rupiah) as well as all collateral guaranteed from PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk transferred to Mr. Handoyo.

Based on the Deed of Agreement on Transfer of Rights on Receivables No. 7 dated May 8, 2023 before Emmyra Fauzia Kariana, SH., M.Kn., Notary in Jakarta. PT Delta Investama Indonesia has sold, assigned and transferred to Mr. Handoyo all ownership rights, interests, profits and obligations and Mr. Handoyo has paid the purchase price to PT Delta Investama Indonesia as regulated in the Receivables Sale and Purchase Agreement No. 6 dated May 8, 2023.

Based on the Confirmation Letter and Statement regarding the Transfer of Rights to Receivables dated 30 May 2023 from Mr. Handoyo to the Company, stating that the takeover has been carried out and the rights to the receipts have not been transferred to any party to date and the Company has never been in a state of negligence and has reserved its rights - rights arising under the Agreement for a period of 1 (one) year from the date of this confirmation letter and statement. In addition, settlement and follow-up of the Company's obligations arising under the Agreement will be communicated directly with the Company via separate correspondence.

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian biaya yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Utilitas	186.999.327	174.425.493
Air dan tanah	48.528.405	198.265.175
THR	456.260.602	458.506.798
Premi	233.610.000	488.221.103
Gaji	67.407.239	-
Pajak	-	133.427.083
Jasa pengiriman	458.399.965	456.891.280
BPJS dan jamsostek	202.491.228	184.992.013
Perjalanan dinas	59.568.255	-
Total	1.713.265.021	2.094.728.945

15. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 2.162.004.633 dan Rp 2.035.133.927.

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Utang pembiayaan konsumen		
PT Astra Sedaya Finance	130.296.031	832.679.104
Jumlah	130.296.031	832.679.104
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
PT Astra Sedaya Finance	130.296.031	559.375.441
Jumlah	130.296.031	559.375.441
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	273.303.663

PT Astra Sedaya Finance

Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan No. 01200205002297869 tanggal 28 Oktober 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance dengan pembiayaan sebesar Rp 160.200.000 untuk pembelian 1 unit kendaraan Daihatsu Granmax BV 1.3 AC FH E4 Bund Van Tahun 2021 dengan jangka waktu 36 bulan.

Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan No. 01200205002297915 tanggal 27 Oktober 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance dengan pembiayaan sebesar Rp 160.200.000 untuk pembelian 1 unit kendaraan Daihatsu Granmax BV 1.3 AC FH E4 Bund Van Tahun 2021 dengan jangka waktu 36 bulan.

14. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued expenses are as follows:

	2023	2022
Utilities	186.999.327	174.425.493
Water and land	48.528.405	198.265.175
THR	456.260.602	458.506.798
Premi	233.610.000	488.221.103
Salary	67.407.239	-
Taxes	-	133.427.083
Delivery services	458.399.965	456.891.280
Stock issuance cost	202.491.228	184.992.013
Official travel	59.568.255	-
Total	1.713.265.021	2.094.728.945

15. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account represents advances received from customers as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 2,162,004,633 and Rp 2,035,133,927, respectively.

16. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The details of consumer financing payables are as follows:

	2023	2022
Consumer financing payables		
PT Astra Sedaya Finance	130.296.031	832.679.104
Total	130.296.031	832.679.104
Less current portion:		
PT Astra Sedaya Finance	130.296.031	559.375.441
Total	130.296.031	559.375.441
Long-term consumer financing payables, net of current maturities	-	273.303.663

PT Astra Sedaya Finance

Based on Financing Agreement No. 01200205002297869 dated October 28, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Astra Sedaya Finance with a financing of Rp 160,200,000 for the purchase of 1 unit of Daihatsu Granmax BV 1.3 AC FH E4 Bund Van in 2021 with a term of 36 months.

Based on Financing Agreement No. 01200205002297915 dated October 27, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Astra Sedaya Finance with a financing of Rp 160,200,000 for the purchase of 1 unit of Daihatsu Granmax BV 1.3 AC FH E4 Bund Van in 2021 with a term of 36 months.

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT Astra Sedaya Finance (lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan No. 01200202004247536 tanggal 17 Mei 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance dengan pembiayaan sebesar Rp 97.920.000 untuk pembelian 1 unit kendaraan Toyota /Avanza/T:1300E M/T New 1 Ton MB Tahun 2014 dengan jangka waktu 36 bulan.

Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan No. 01200202004247420 tanggal 17 Mei 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance dengan pembiayaan sebesar Rp 118.080.000 untuk pembelian 1 unit kendaraan Toyota /New Dyna/T:110 PS ST Box 4 B Light Truck Tahun 2014 dengan jangka waktu 36 bulan.

Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan No. 01200202004247625 tanggal 17 Mei 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance dengan pembiayaan sebesar Rp 392.040.000 untuk pembelian 1 unit kendaraan Toyota /Fortuner/T:2.4 4VRZ4X2TRD Tahun 2016 dengan jangka waktu 36 bulan.

Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan No. 01200202004247501 tanggal 17 Mei 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance dengan pembiayaan sebesar Rp 181.080.000 untuk pembelian 1 unit kendaraan Isuzu/Giga/T:FRR 90 Q Box Tahun 2016 dengan jangka waktu 36 bulan.

Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan No. 01200202004247455 tanggal 17 Mei 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance dengan pembiayaan sebesar Rp 102.960.000 untuk pembelian 1 unit kendaraan Daihatsu/Granmax/T:1.5 M/T Tahun 2016 dengan jangka waktu 36 bulan.

Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan No. 01200202004247528 tanggal 17 Mei 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance dengan pembiayaan sebesar Rp 154.800.000 untuk pembelian 1 unit kendaraan Toyota/Kijang Innova/T:2.0 G M/T New 1 Ton MB Tahun 2013 dengan jangka waktu 36 bulan.

Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan No. 01200202004247579 tanggal 17 Mei 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance dengan pembiayaan sebesar Rp 84.600.000 untuk pembelian 1 unit kendaraan Toyota/Limo/T:1.5 M/T Sedan Medium Tahun 2016 dengan jangka waktu 36 bulan.

Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan No. 01200202004244332 tanggal 6 Mei 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance dengan pembiayaan sebesar Rp 226.440.000 untuk pembelian 1 unit kendaraan Toyota /Corolla/T:1.8Valtsat New Sedan Medium Tahun 2016 dengan jangka waktu 36 bulan.

16. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

PT Astra Sedaya Finance (continued)

Based on Financing Agreement No. 01200202004247536 dated May 17, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Astra Sedaya Finance with a financing of Rp 97,920,000 for the purchase of 1 unit of Toyota/Avanza/T: 1300E M/T New 1 Ton MB Year 2014 vehicle with a term of 36 months.

Based on Financing Agreement No. 01200202004247420 dated May 17, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Astra Sedaya Finance with a financing of Rp 118,080,000 for the purchase of 1 unit of Toyota / New Dyna / T: 110 PS ST Box 4 B Light Truck vehicle in 2014 with a term of 36 months.

Based on Financing Agreement No. 01200202004247625 dated May 17, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Astra Sedaya Finance with a financing of Rp 392,040,000 for the purchase of 1 unit of Toyota /Fortuner/T:2.4 4VRZ4X2TRD year 2016 with a term of 36 months.

Based on Financing Agreement No. 01200202004247501 dated May 17, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Astra Sedaya Finance with a financing of Rp 181,080,000 for the purchase of 1 unit of Isuzu/Giga/T:FRR 90 Q Box 2016 vehicle with a term of 36 months.

Based on Financing Agreement No. 01200202004247455 dated May 17, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Astra Sedaya Finance with a financing of Rp 102,960,000 for the purchase of 1 unit of Daihatsu/Granmax/T:1.5 M/T vehicle in 2016 with a term of 36 months.

Based on Financing Agreement No. 01200202004247528 dated May 17, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Astra Sedaya Finance with a financing of Rp 154,800,000 for the purchase of 1 unit of Toyota/Kijang Innova/T: 2.0 G M/T New 1 Ton MB Year 2013 vehicle with a term of 36 months.

Based on Financing Agreement No. 01200202004247579 dated May 17, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Astra Sedaya Finance with a financing of Rp 84,600,000 for the purchase of 1 unit of Toyota/Limo/T: 1.5 M/T Sedan Medium Year 2016 vehicle with a term of 36 months.

Based on Financing Agreement No. 01200202004244332 dated May 6, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Astra Sedaya Finance with a financing of Rp 226,440,000 for the purchase of 1 unit of Toyota / Corolla / T: 1.8 Valtsat New Sedan Medium Year 2016 vehicle with a term of 36 months.

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT Astra Sedaya Finance (lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan No. 01200202004243611 tanggal 6 Mei 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance dengan pembiayaan sebesar Rp 279.360.000 untuk pembelian 1 unit kendaraan Toyota /Camry/T:2.5 V A/T Sedan Luxury Tahun 2016 dengan jangka waktu 36 bulan.

Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan No. 01200202004243514 tanggal 6 Mei 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance dengan pembiayaan sebesar Rp 370.080.000 untuk pembelian 1 unit kendaraan Toyota/Kijang Innova/T:2.4Q A/T VNTR 1 Ton MB Tahun 2017 dengan jangka waktu 36 bulan.

16. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

PT Astra Sedaya Finance (continued)

Based on Financing Agreement No. 01200202004243611 dated May 6, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Astra Sedaya Finance with a financing of Rp 279,360,000 for the purchase of 1 unit of Toyota / Camry / T: 2.5 V A / T Luxury Sedan vehicle in 2016 with a term of 36 months.

Based on Financing Agreement No. 01200202004243514 dated May 6, 2021, the Company obtained a financing facility from PT Astra Sedaya Finance with a financing of Rp 370,080,000 for the purchase of 1 unit of Toyota/Kijang Innova/T:2.4Q A/T VNTR 1 Ton MB Year 2017 vehicle with a term of 36 months.

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Rincian utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

17. FINANCE LEASE PAYABLES

The details of finance lease payables are as follows:

	2023	2022	
Utang pembiayaan jangka panjang			Long-term finance lease payable
PT Orix Indonesia Finance	101.946.670	1.010.575.689	PT Orix Indonesia Finance
PT Bumiputera-Bot Finance	148.890.385	406.346.970	PT Bumiputera-Bot Finance
Jumlah	250.837.055	1.416.922.659	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Less current portion:
PT Orix Indonesia Finance	101.946.670	908.629.033	PT Orix Indonesia Finance
PT Bumiputera-Bot Finance	148.890.385	257.456.585	PT Bumiputera-Bot Finance
Jumlah	250.837.055	1.166.085.618	Total
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	250.837.041	Long-term consumer financing payables, net of current maturities

PT Orix Indonesia Finance

Berdasarkan perjanjian No. L21B00135E tanggal 16 Maret 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan penyewaan kembali atas aset berupa mesin dengan PT Orix Indonesia Finance. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp 1.616.216.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 13,75% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Februari 2024 dengan hak opsi pembelian sebesar Rp 692.664.000.

PT Orix Indonesia Finance

Based on agreement No. L21B00135E dated March 16, 2021, the Company has a sales and leaseback agreement of machineries with PT Orix Indonesia Finance. The net financing of this agreement amounting to Rp 1,616,216,000 with an effective rate 13.75% per annum. This agreement has a term of 36 months which will be due on February 16, 2024 with the purchase option amounting to Rp 692,664,000.

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Orix Indonesia Finance (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. L21B00250E tanggal 23 April 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan penyewaan kembali atas aset berupa mesin dengan PT Orix Indonesia Finance. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp 1.154.395.200 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 13,75% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2024 dengan hak opsi pembelian sebesar Rp 494.740.800.

Berdasarkan perjanjian No. L20B00503E tanggal 29 Juli 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan penyewaan kembali atas aset berupa mesin dengan PT Orix Indonesia Finance. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp 1.477.350.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 13,75% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 Juli 2023 dengan hak opsi pembelian sebesar Rp 633.150.000.

Berdasarkan perjanjian No. L19B01749E tanggal 6 Desember 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan penyewaan kembali atas aset berupa mesin dengan PT Orix Indonesia Finance efektif pada tanggal 24 Maret 2020. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp 1.515.539.700 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 12,75% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Februari 2023 dengan hak opsi pembelian sebesar Rp 649.517.500.

Berdasarkan perjanjian No. L19B01751E tanggal 4 Desember 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan penyewaan kembali atas aset berupa mesin dengan PT Orix Indonesia Finance efektif pada tanggal 12 Maret 2020. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp 104.641.100 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 12,76% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 Februari 2023 dengan hak opsi pembelian sebesar Rp 44.846.500.

Berdasarkan perjanjian No. L19B01750E tanggal 2 Desember 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan penyewaan kembali atas aset berupa mesin dengan PT Orix Indonesia Finance efektif pada tanggal 12 Maret 2020. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp 351.820.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 12,75% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 Februari 2023 dengan hak opsi pembelian sebesar Rp 150.780.000.

17. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)

PT Orix Indonesia Finance (continued)

Based on agreement No. L21B00250E dated April 23, 2021, the Company has a sales and leaseback agreement of machineries with PT Orix Indonesia Finance. The net financing of this agreement amounting to Rp 1,154,395,200 with an effective rate 13.75% per annum. This agreement has a term of 36 months which will be due on April 23, 2024 with the purchase option amounting to Rp 494,740,800.

Based on agreement No. L20B00503E dated July 29, 2020, the Company has a sales and leaseback agreement of machineries with PT Orix Indonesia Finance. The net financing of this agreement amounting to Rp 1,477,350,000 with an effective rate 13.75% per annum. This agreement has a term of 36 months which will be due on July 29, 2023 with the purchase option amounting to Rp 633,150,000.

Based on agreement No. L19B01749E dated December 6, 2019, the Company has a sales and leaseback agreement of machineries with PT Orix Indonesia Finance which effective on March 24, 2020. The net financing of this agreement amounting to Rp 1,515,539,700 with an effective rate 12.75% per annum. This agreement has a term of 36 months which will be due on February 24, 2023 with the purchase option amounting to Rp 649,517,500.

Based on agreement No. L19B01751E dated December 4, 2019, the Company has a sales and leaseback agreement of machineries with PT Orix Indonesia Finance which effective on March 12, 2020. The net financing of this agreement amounting to Rp 104,641,100 with an effective rate 12.76% per annum. This agreement has a term of 36 months which will be due on February 12, 2023 with the purchase option amounting to Rp 44,846,500.

Based on agreement No. L19B01750E dated December 2, 2019, the Company has a sales and leaseback agreement of machineries with PT Orix Indonesia Finance which effective on March 12, 2020. The net financing of this agreement amounting to Rp 351,820,000 with an effective rate 12.75% per annum. This agreement has a term of 36 months which will be due on February 12, 2023 with the purchase option amounting to Rp 150,780,000.

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Orix Indonesia Finance (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. L19B01475E tanggal 18 Oktober 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan penyewaan kembali atas aset berupa mesin dengan PT Orix Indonesia Finance. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp 975.376.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 13% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 September 2022 dengan hak opsi pembelian sebesar Rp 418.019.080.

PT Bumiputera-BOT Finance

Berdasarkan perjanjian No. LBDG-202107-0009 tanggal 02 Agustus 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan penyewaan kembali atas aset berupa mesin dengan PT Bumiputera-BOT Finance. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp 603.614.592 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 10% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan.

Berdasarkan perjanjian No. LBDG-202001-0003 tanggal 31 Januari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan penyewaan kembali atas aset berupa mesin dengan PT Bumiputera-BOT Finance. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp 1.572.670.890 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 13% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2023 dengan hak opsi pembelian sebesar Rp 674.001.810.

Berdasarkan perjanjian No. LBDG-201906-0010 tanggal 22 Juli 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan penyewaan kembali atas aset berupa mesin dengan PT Bumiputera-BOT Finance. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp 538.959.960 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 13% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2022 dengan hak opsi pembelian sebesar Rp 230.982.840.

Berdasarkan perjanjian No. LBDG-201802-0005 tanggal 14 Maret 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan penyewaan kembali atas aset berupa mesin dengan PT Bumiputera-BOT Finance. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp 2.894.400.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 13% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang telah jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2021 dengan hak opsi pembelian sebesar Rp 723.600.000.

17. FINANCE LEASE PAYABLE (continued)

PT Orix Indonesia Finance (continued)

Based on agreement No. L19B01475E dated October 18, 2019, the Company has a sales and leaseback agreement of machineries with PT Orix Indonesia Finance. The net financing of this agreement amounting to Rp 975,376,000 with an effective rate 13% per annum. This agreement has a term of 36 months which will be due on September 21, 2022 with the purchase option amounting to Rp 418,019,080.

PT Bumiputera-BOT Finance

Based on the agreement No. LBDG-202107-0009 dated August 02, 2021, the Company entered into a sales and leaseback agreement on machine assets with PT Bumiputera-BOT Finance. The net financing value of this agreement is Rp 603,614,592 with an effective interest rate of 10% per annum. This agreement has a term of 36 months.

Based on agreement No. LBDG-202001-0003 dated January 31, 2020, the Company has a sales and leaseback agreement of machineries with PT Bumiputera-BOT Finance. The net financing of this agreement amounting to Rp 1,572,670,890 with an effective interest rate 13% per annum. This agreement has a term of 36 months which will be due on January 31, 2023 with purchase option amounting to Rp 674,001,810.

Based on agreement No. LBDG-201906-0010 dated July 22, 2019, the Company has a sales and leaseback agreement of machineries with PT Bumiputera-BOT Finance. The net financing of this agreement amounting to Rp 538,959,960 with an effective interest rate 13% per annum. This agreement has a term of 36 months which will be due on June 22, 2022 with purchase option amounting to Rp 230,982,840.

Based on agreement No. LBDG-201802-0005 dated March 14, 2018, the Company has a sales and leaseback agreement of machineries with PT Bumiputera-BOT Finance. The net financing of this agreement amounting to Rp 2,894,400,000 with an effective interest rate 13% per annum. This agreement has a term of 36 months which due on June 6, 2021 with purchase option amounting to Rp 723,600,000.

18. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan laporan aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudradjad (sebelumnya Riana & Rekan) masing-masing tanggal 18 Januari 2024 dan 5 April 2023. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2023	2022	
Usia Pensiun	58 tahun / years	58 tahun / years	Pension Age
Tingkat Kenaikan Gaji	8% per tahun / per annum	8% per tahun / per annum	Salary Increment Rate
Tingkat diskonto	6,61% per tahun / per annum	7,14% per tahun / per annum	Discount Rate
Tingkat Mortalita	100% TMI IV - 2019 5% sampai usia 35 tahun kemudian menurun linear / 5% at 35 years then decreased linearly	100% TMI IV - 2019 5% sampai usia 35 tahun kemudian menurun linear / 5% at 35 years then decreased linearly	Mortality Rate
Tingkat Pengunduran Diri	-	-	Resignation Rate

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES BENEFITS

As of December 31, 2023 and 2022, the Company recorded the estimated liabilities for employee benefits based on the independent actuary reports of Actuarial Consultant Office Bambang Sudradjad (previously Riana & Partner) on January 18, 2024 and April 5, 2023, respectively. The liability is calculated using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

The detail of the employees' benefits expense recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2023	2022	
Beban jasa kini	484.827.316	420.056.725	Current service cost
Beban jasa lalu	268.623.116	(1.390.187.038)	Past service cost
Beban bunga	441.810.717	367.107.250	Interest cost
Penyesuaian atas mutasi karyawan	-	(112.591.728)	Adjustment due to employee transfer
Beban (pendapatan) yang diakui dalam laba rugi	1.195.261.149	(715.614.791)	Expenses recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(551.105.999)	(230.618.925)	Remeasurement of the estimated liabilities for employees' benefits

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement of estimated liabilities for employees' benefits that are recognized in the statement of financial position are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	5.956.758.111	7.006.635.577	Beginning balance
Pendapatan (beban) imbalan kerja (Catatan 24 dan 26)	1.195.261.149	(715.614.791)	Employee benefit expense (income) (Notes 24 and 26)
Pembayaran imbalan kerja	(323.952.666)	(103.643.750)	Benefits paid
Pengukuran kembali kerugian aktuarial	(551.105.999)	(230.618.925)	Remeasurement of actuarial losses
Saldo Akhir	6.276.960.595	5.956.758.111	Ending Balance

19. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/Stockholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/Percentage of Ownership	Total/Total
Theresia Indra Wirawan	308.477.875	39,48%	24.678.230.000
Falmacro Pte. Ltd	197.100.000	25,22%	15.768.000.000
Daniel Muljadi Hanafi	39.807.375	5,10%	3.184.590.000
Rosalina Indra Wirawati	39.807.375	5,10%	3.184.590.000
Irvan Hanafi	39.807.375	5,10%	3.184.590.000
Masyarakat / Public	156.250.000	20,00%	12.500.000.000
Total	781.250.000	100%	62.500.000.000

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 29 Juli 2021 Rini Yulianti, S.H., para pemegang saham telah menyetujui sebagai berikut:

1. Pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan sebesar Rp 156.250.000 saham baru yang mewakili sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana.
2. Meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari sebesar Rp 50.000.000.000 menjadi sebesar Rp 62.500.000.000.

Akta tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0432581 tanggal 29 Juli 2021.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Utang bersih dihitung sebagai seluruh akun utang kecuali utang pajak, pendapatan ditangguhkan, uang muka pelanggan dan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

19. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Pemegang Saham/Stockholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/Percentage of Ownership	Total/Total
Theresia Indra Wirawan	308.477.875	39,48%	24.678.230.000
Falmacro Pte. Ltd	197.100.000	25,22%	15.768.000.000
Daniel Muljadi Hanafi	39.807.375	5,10%	3.184.590.000
Rosalina Indra Wirawati	39.807.375	5,10%	3.184.590.000
Irvan Hanafi	39.807.375	5,10%	3.184.590.000
Masyarakat / Public	156.250.000	20,00%	12.500.000.000
Total	781.250.000	100%	62.500.000.000

Based on the Notarial Deed No. 16 dated July 29, 2021 of Rini Yulianti, S.H., the shareholders approved the following:

1. Issued shares in the Company's deposits amounted to Rp 156,250,000 new shares representing 20% of the Company's issued and fully paid capital after the Initial Public Offering.
2. Increase the issued and paid-up capital of the Company from Rp 50,000,000,000 to Rp 62,500,000,000.

The Deed has been accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0432581 dated July 29, 2021.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

Net debt is calculated as all accounts payable except for taxes payable, deferred income, advances from customers and estimated liabilities for employee benefits less cash on hand and in banks. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Jumlah utang	100.448.331.094	106.678.319.475	Total payables
Dikurangi kas dan bank	(17.564.551.030)	(138.793.654)	Less cash on hand and in banks
Utang bersih	82.883.780.064	106.539.525.821	Net debt
Jumlah ekuitas	84.705.546.857	77.396.969.647	Total equity
Rasio pengungkit	0,98	1,38	Gearing ratio

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2023	2022	
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana	18.750.000.000	18.750.000.000	Additional paid-in capital from initial public offering
Tambahan modal dari aset pengampunan pajak	2.747.020.000	2.747.020.000	Additional paid-in capital from tax amnesty assets
Biaya emisi saham dari penawaran umum perdana	(4.699.000.000)	(4.699.000.000)	Issuance cost of initial public offering
Jumlah	16.798.020.000	16.798.020.000	Total

Pada tahun 2016, berdasarkan SKPP No. KET-19106/PP/WPJ.09/2016 tanggal 11 Oktober 2016, Perusahaan mengungkapkan kepemilikan aset berupa mesin, tanah, kendaraan dan peralatan sebesar Rp 37.998.910.000. Aset tersebut tidak diungkapkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Perusahaan tahun sebelumnya. Selain itu Perusahaan juga mengungkapkan liabilitas yang sebelumnya tidak diungkapkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak yaitu sebesar Rp 35.251.890.000. Liabilitas tersebut tidak diperhitungkan oleh Perusahaan sebagai faktor pengurang dalam perhitungan uang tebusan pengampunan pajak.

Selisih antara aset pengampunan pajak dengan liabilitas yang diungkapkan sebagai tambahan modal disetor di ekuitas adalah sebesar Rp 2.747.020.000. Uang tebusan yang dibayarkan ke Kantor Pajak sebesar Rp 759.978.200 dibebankan pada laba rugi periode SKPP yang diterima.

19. SHARE CAPITAL (continued)

The computation of gearing ratio is as follows:

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

In 2016, based on SKPP No. KET-19106/PP/WPJ.09/2016 dated October 11, 2016, the Company disclosed ownership of assets in the form of machines, land, vehicles and equipment amounting to Rp 37,998,910,000. These assets were not disclosed in the previous year's annual income tax returns. The Company also disclosed a liability that was not previously disclosed in the Annual Tax Return, amounting to Rp 35,251,890,000. This liability is not taken into account by the Company as a deduction factor in the calculation of the tax amnesty ransom.

The difference between tax amnesty assets and tax amnesty liabilities is recognized as additional paid-in capital in equity amounting to Rp 2,747,020,000. The ransom paid to the Tax Office amounting to Rp 759,978,200 was charged to profit or loss in the period when the SKPP was received.

21. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Penjualan EDP	42.414.362.435	54.117.005.646	EDP Sales
Penjualan SPC	3.297.831.573	3.792.631.204	SPC Sales
Penjualan lainnya	369.776.509	129.413.753	Other sales
Jumlah	46.081.970.517	58.039.050.603	Total

21. NET REVENUES

The detail of net revenues as of follow:

21. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Penjualan EDP merupakan penjualan atas tisu basah, tisu kering, *hand sanitizer*, alat pelindung diri dan kasa steril. Penjualan SPC merupakan penjualan atas kain spunlace. Seluruh penjualan tersebut berasal dari bahan baku yang sama.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pendapatan dari satu pihak tertentu dengan nilai pendapatan kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
PT Indomarco Prismatama	51,49%	55,08%	PT Indomarco Prismatama

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut

	2023	2022	
Bahan baku dan bahan pembantu:			<i>Raw materials and supporting material:</i>
Persediaan awal	7.089.746.121	7.088.844.853	<i>Beginning</i>
Pembelian – bersih	15.266.837.400	25.392.453.780	<i>Purchase – net</i>
Tersedia untuk digunakan	22.356.583.521	32.481.298.633	<i>Available to use</i>
Persediaan akhir (lihat Catatan 7)	(5.473.246.782)	(7.089.746.121)	<i>Ending (see Note 7)</i>
Jumlah pemakaian bahan baku dan bahan pembantu	16.883.336.739	25.391.552.512	<i>Total raw materials and supporting material used</i>
Biaya produksi			<i>Production cost</i>
Gaji, upah, tunjangan	4.961.031.107	4.553.510.710	<i>Salaries, wages, benefits</i>
Biaya produksi tidak langsung	18.094.682.072	19.020.169.910	<i>Factory overhead cost</i>
Jumlah biaya produksi	39.939.049.918	48.965.233.132	<i>Total production cost</i>
Barang dalam proses:			<i>Work in process:</i>
Persediaan awal	630.225.157	483.368.708	<i>Beginning</i>
Persediaan akhir (lihat Catatan 7)	(695.095.041)	(630.225.157)	<i>Ending (see Note 6)</i>
Beban pokok produksi	39.874.180.034	48.818.376.683	<i>Cost of production</i>
Barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
Persediaan awal	3.715.284.229	3.053.805.412	<i>Salaries, wages, benefits</i>
Persediaan akhir (lihat Catatan 7)	(2.626.042.627)	(3.715.284.229)	<i>Factory overhead cost</i>
Jumlah	40.963.421.636	48.156.897.866	<i>Total</i>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

21. NET REVENUES (continued)

Sales of EDP are sales of wet tissue, dry tissue, hand sanitizer, personal protective equipment and sterile gauze. Sales of SPC are sales of spunlace fabrics. All the sales from the same raw materials.

For the year ended December 31, 2023 and 2022, revenues from one particular party with cumulative revenue value exceeding 10% of the total net revenue are as follows:

22. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

For the year ended December 31, 2023 and 2022, there are no purchases from certain parties which exceeded 10% of the total net revenues are as follows:

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian biaya produksi tidak langsung adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Penyusutan (lihat Catatan 10)	10.973.715.728	11.089.075.160	Depreciation (see Note 9)
Utilitas	1.746.340.927	2.227.301.253	Utility
Pengemasan dan Pemeliharaan	1.240.940.740	1.058.760.603	Packing and maintenance
Bahan bakar	1.797.992.000	2.045.624.000	Fuel expense
Gaji Staff Produksi	2.199.448.889	2.279.326.040	Production staff salaries
Biaya makloon	76.588.377	115.317.272	Makloon expense
Biaya pemakaian bahan kimia	33.037.400	143.233.988	Chemical usage costs
Lain-lain (dibawah Rp 100.000.000)	26.618.011	61.531.594	Others (below Rp 100,000,000)
Jumlah	18.094.682.072	19.020.169.910	Total

22. COST OF REVENUES (continued)

The details of factory overhead costs are as follows:

22. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Gaji dan tunjangan	7.880.133.378	8.703.268.398	Salaries and allowance
Penyusutan (lihat Catatan 10)	407.481.142	838.257.600	Depreciation (see Note 10)
Imbalan kerja karyawan (Catatan 19)	926.638.033	787.163.975	Employee benefits (Note 19)
Asuransi	41.762.013	111.102.193	Insurance
Sumbangan	1.000.000	26.250.000	Donation
Fee manajemen	8.457.500	11.087.500	Management fee
Sewa	-	4.504.504	Rent
Biaya Pemeliharaan	152.272.918	156.674.367	Maintance
Beban pajak	239.725.949	340.568.678	Tax expenses
Perijinan, koordinasi dan jasa profesional	893.120.574	157.153.083	Permit, coordination and professional service
Kendaraan, transportasi dan perjalanan dinas	1.167.591.288	1.399.925.499	Vehicles, transportation and travel services
Beban gedung dan komunikasi	83.173.435	77.617.875	Building and communication expenses
Beban perlengkapan kantor, fotokopi dan rumah tangga	117.364.200	140.546.455	Office supplies, photocopy and household expense
Lain-lain	331.386.845	448.803.673	Others
Sub-jumlah	12.250.107.275	13.202.923.800	Sub-total
Beban penjualan			Selling expense
Pengiriman	2.268.426.220	1.817.425.659	Freight out
Gaji	697.911.573	1.144.319.877	Salaries
Promosi	599.487.970	423.087.864	Promotion
Perjalanan dinas	341.856.752	337.893.400	Travel
Transportasi	139.476.800	139.128.600	Transportation
Sewa	15.352.085	40.500.000	Rent
Lain-lain	140.027.024	24.345.946	Others
Sub-jumlah	4.202.538.424	3.926.701.346	Sub-total
Jumlah	16.452.645.699	17.129.625.146	Total

24. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Pendapatan bunga	(8.043.658)	(1.341.324)	Interest income
Biaya bunga pinjaman	2.789.733.105	5.657.827.215	Loan interest expenses
Biaya provisi dan administrasi	65.822.678	226.291.850	Provision and administration expense
Jumlah	2.847.512.125	5.882.777.741	Total

24. FINANCE (INCOME) COSTS

The details of finance costs are as follows:

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Laba (rugi) penjualan / penghapusan aset tetap (Catatan 10)	(63.743.942)	(1.541.511.462)	Gain (loss) on sale / write off of fixed assets (Note 10)
Pendapatan atas dampak kurtailmen atau penyelesaian program	(268.623.116)	1.502.778.766	Income from curtailment or program completion
Laba (rugi) selisih kurs – bersih	186.834.970	48.025.562	Gain (loss) on foreign exchange – net
Beban IPO tambahan	-	(251.820.000)	Additional IPO expense
Cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	-	(117.182.621)	Allowance for impairment of trade receivables (Note 5)
Cadangan penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	(116.571.004)	(1.079.137.181)	Allowance for impairment of inventories (Note 5)
Beban tunggakan denda	(8.616.245.337)	(3.873.991.759)	Fines arrears
Beban pajak (PPN)	-	(459.203.873)	Tax expenses (VAT)
Pendapatan piutang tertagih	27.949.500.000	-	Collectible Receivables Revenue
Lain-lain	1.610.287.376	(8.786.950)	Others
Jumlah	20.681.438.947	(5.780.829.518)	Total

25. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of other income (expenses) are as follows:

26. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR

Perhitungan rugi bersih per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Laba (rugi) bersih periode berjalan	6.878.714.529	(18.217.023.557)	Net income (loss) for the period
Jumlah rata-rata tertimbang saham	781.250.000	781.250.000	Total weighted average shares
Laba (rugi) bersih per saham dasar	8,80	(23,32)	Basic net income (loss) per share

26. BASIC NET INCOME (LOSS) PER SHARE

The calculation of basic net loss per share for the year ended December 31, 2023 and 2022 as follows:

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba Per Saham", laba bersih saham dihitung setelah mempertimbangkan dampak retrospektif dari penerbitan saham baru yang berasal dari penurunan nilai nominal saham pada bulan Desember 2020.

Based on PSAK No. 56, "Earnings Per Share", earnings per share is calculated after considering retrospective impact of the issuance of new shares arising from a decrease in the nominal value of shares in December 2020.

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and transactions with related parties are as follows:

- a. Saldo dari transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. The balances of transactions with related parties are as follows:

<u>Pihak-pihak Berelasi / Related Parties</u>	<u>Sifat Relasi / Relationship</u>	<u>Sifat Saldo Akun/Transaksi / Nature of Account Balances/Transactions</u>
Daniel Muljadi Hanafi	Direktur utama dan Pemegang saham / President director and Shareholder	Utang lain-lain / Other payables
Freddy Hanafi	Direktur dan keluarga pemegang saham /Director and shareholder's family	Utang lain-lain / Other payables
Rosalina Indra Wirawati	Pemegang saham / Shareholder	Utang lain-lain / Other payables
Irvan Hanafi	Pemegang saham / Shareholder	Utang lain-lain / Other payables

- b. Saldo dari transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- b. The balances of transactions with related parties are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Utang lain-lain- jangka panjang</u>			<u>Long-term other payables</u>
Freddy Hanafi	154.050.000	209.000.000	Freddy Hanafi
Daniel Muljadi Hanafi	396.536.500	553.690.500	Daniel Muljadi Hanafi
Irvan Hanafi	-	335.029.940	Irvan Hanafi
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	Less current portion
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	550.586.500	1.097.720.440	Net of current portion
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,54%	1,03%	Percentage to total liabilities

Utang lain-lain pihak berelasi jangka pendek kepada Rosalina Indra Wirawati, Freddy Hanafi, Irvan Hanafi dan Daniel Muljadi Hanafi, tidak dikenakan bunga dan tanpa jatuh tempo pembayaran serta dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

Short-term other payables to related parties of the Company to Rosalina Indra Wirawati, Freddy Hanafi, Irvan Hanafi and Daniel Muljadi Hanafi are not subject to interest and without due payment and can be paid any time.

Utang lain-lain pihak berelasi jangka panjang kepada Daniel Muljadi Hanafi merupakan pinjaman yang diterima berdasarkan Perjanjian pada tanggal 8 Juni 2015 sebesar Rp 2.290.000.000. Tingkat suku bunga antara 10,75%-12,50% per tahun yang berlaku untuk satu tahun pertama dan setelahnya berlaku efektif *floating* dengan jangka waktu pelunasan adalah 10 (sepuluh) tahun.

Long-term other payables of related parties to Muljadi Hanafi is loan which receipts based on Agreement as of June 8, 2015 amounting to Rp 2,290,000,000. The interest rate is between 10.75%-12.50% per year which is valid for the first year and thereafter is effective in floating with a repayment period of 10 (ten) years.

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
 (lanjutan)**

Pada tahun 2021, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kepada Daniel Mujadi Hanafi dengan total pinjaman sebesar Rp 1.804.264.650. Tingkat suku bunga antara 7,36%-13,16% per tahun dengan jangka waktu pelunasan adalah antara 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) tahun.

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

**27. NATURE OF RELATIONSHIP AND
 TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
 (continued)**

In 2021, the Company had agreements to Daniel Mujadi Hanafi with total loan amounted to Rp 1,804,264,650. The interest rate is between 7.36%-13.16% per annum with a repayment period between 1 (one) to 3 (three) years.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following are the carrying values and estimated fair values of financial assets and financial liabilities of the Company as of December 31, 2023 and 2022:

	2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	17.564.551.030	17.564.551.030	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2.897.658.123	2.897.658.123	Trade receivables
Piutang lain-lain	36.930.374	36.930.374	Other receivables
Total Aset Keuangan	20.499.139.527	20.499.139.527	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	1.973.576.835	1.973.576.835	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	3.347.468.122	3.347.468.122	Trade payables
Utang lain-lain	80.322.050.551	80.322.050.551	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.713.265.021	1.713.265.021	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	130.296.031	130.296.031	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	250.837.055	250.837.055	Finance lease payables
Total Liabilitas Keuangan	87.737.493.615	87.737.493.615	Total Financial Liabilities
	2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	138.793.653	138.793.653	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	6.910.120.350	6.910.120.350	Trade receivables
Piutang lain-lain	74.572.707	29.024.072.707	Other receivables
Total Aset Keuangan	7.123.486.710	36.072.986.710	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	3.534.900.337	3.534.900.337	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	5.238.292.793	5.238.292.793	Trade payables
Utang lain-lain	78.183.763.519	78.183.763.519	Other payables
Beban masih harus dibayar	2.094.728.945	2.094.728.945	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	273.303.663	273.303.663	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	810.212.482	810.212.482	Finance lease payables
Total Liabilitas Keuangan	90.135.201.739	90.135.201.739	Total Financial Liabilities

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" terdapat tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1).
- b. input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- c. input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diamati (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Entitas untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini masuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2, antara lain dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar) sangat mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk kedalam tingkat 3.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan ("*willing parties*"), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Based on PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" and PSAK No. 68, "Fair Value Measurements", fair value hierarchy levels are as follows:

- a. quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1).
- b. inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. prices) or indirectly (e.g. derivation from prices) (level 2), and
- c. inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used by the Entity for financial assets is the offering price (*bid price*), while for financial liabilities using the selling price (*ask price*). These financial instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. The technique uses observable market data as long as available, and as little as possible does not refer to an estimate. If all significant inputs in the fair value are observable, these financial instruments are included in level 2, among others by discounting future cash flows using current interest rates from observable current market transactions for the instrument with terms, credit risk and the same maturity.

Short-term financial instruments with maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses) are very close to the carrying amount since the impact of discounting were not significant.

If one or more significant inputs are not based on observable market data, the instruments are included in level 3.

The fair value of financial assets and liabilities are presented in the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in the sale due to financial difficulties or a forced liquidation.

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi".
- Nilai tercatat utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi", Nilai tercatat utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai tercatat utang bank, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi", yang diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan.

a. Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat dan Yuan China dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The method and assumptions used by the Company to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- *As of December 31, 2023 and 2022, the Company's financial assets comprise cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables are classified as "financial assets at amortized cost".*
- *The carrying amounts of trade payables, other payables and accrued expenses are classified as "financial liabilities at amortized cost". The carrying amounts of trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to short term nature of transactions.*
- *The fair values of fixed interest bearing bank loans, consumer financing payables and finance lease payables are classified as "financial liabilities at amortized cost", which estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.*

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company is exposed to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

a. Foreign Exchange Risk

The Company has business transactions in United States Dollar and Chinese Yuan and therefore are exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

a. Foreign Exchange Risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has monetary assets and liabilities in foreign currencies, as follows:

2023			
<u>Aset Moneter</u>	<u>Mata Uang Asing / Foreign Currency</u>	<u>Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent</u>	<u>Monetary Assets</u>
Kas dan bank			Cash on hand and in banks
Yuan Cina	2.801	6.076.190	Chinese Yuan
Uang muka pembelian			Advances
Dolar Amerika			United States
Serikat	327.335	5.046.196.360	Dollar
Yuan Cina	368.420	833.111.093	Chinese Yuan
Jumlah	397.388	5.885.383.643	Total
2022			
<u>Aset Moneter</u>	<u>Mata Uang Asing / Foreign Currency</u>	<u>Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent</u>	<u>Monetary Assets</u>
Kas dan bank			Cash on hand and in banks
Yuan Cina	3.113	7.025.895	Chinese Yuan
Uang muka pembelian			Advances
Dolar Amerika			United States
Serikat	326.705	4.873.878.309	Dollar
Yuan Cina	345.900	780.737.808	Chinese Yuan
Jumlah	397.388	5.661.642.012	Total

b. Risiko Suku Bunga

b. Interest Risk

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank.

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Company's exposure in the risk mainly arises from the bank loans.

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Perusahaan memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment. Loans at variable interest rates exposed the Company to fair value interest rate risk.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan adalah sebagai berikut:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statements of financial position.

As of December 31, 2023 and 2022, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

		2023				
		Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas di bank		17.484.929.030	-	-	17.484.929.030	Cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih		-	2.897.658.123	-	2.897.658.123	Trade receivables - third parties - net
Jumlah		17.484.929.030	2.897.658.123	-	20.382.587.153	Total
		2022				
		Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas di bank		53.719.172	-	-	53.719.172	Cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih		160.617.995	6.749.502.355	-	6.910.120.350	Trade receivables - third parties - net
Jumlah		214.337.167	6.749.502.355	-	6.963.839.522	Total

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

2023					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	1.973.576.835	-	-	1.973.576.835	Short-term bank loans
Utang usaha	2.666.155.300	554.888.797	126.424.025	3.347.468.122	Trade payables
Utang lain-lain	66.733.785.438	6.839.765.737	6.748.499.376	80.322.050.551	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.713.265.021	-	-	1.713.265.021	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	130.296.031	-	-	130.296.031	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	250.837.055	-	-	250.837.055	Finance lease payables
Jumlah	87.735.271.417	-	-	87.735.271.417	Total
2022					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	3.534.900.337	-	-	3.534.900.337	Short-term bank loans
Utang usaha	5.238.292.793	-	-	5.238.292.793	Trade payables
Utang lain-lain	18.092.314.253	51.383.754.663	8.707.694.603	78.183.763.519	Other payables
Beban masih harus dibayar	2.094.728.945	-	-	2.094.728.945	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	559.375.441	273.303.663	-	832.679.104	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	1.186.085.618	250.837.041	-	1.416.922.659	Finance lease payables
Jumlah	30.685.697.387	51.907.895.387	8.707.694.603	91.301.287.357	Total

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes its maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2023 and 2022.

30. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Berdasarkan perjanjian kerja sama penyediaan barang No. 2091/MDD-XI/2023 tanggal 13 November 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Indomarco Prismatama untuk memproduksi beberapa produk tisu basah dan serbet serbaguna. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2024 dan dapat diperpanjang dengan pemberitahuan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum jangka waktu berakhir.

Berdasarkan perjanjian tanggal 24 April 2020, terdapat kesepakatan antara Perusahaan dengan Changshu Feilong Nonwoven Machinery Co. Ltd sehubungan dengan pembelian 1 set mesin *spunlace production line* sebesar \$AS 2.773.920. Berdasarkan perjanjian, pembayaran dilakukan dengan 5 (lima) kali angsuran. Periode inspeksi mesin oleh Perusahaan akan dilakukan antara 300-330 (tiga ratus sampai dengan tiga ratus tiga puluh) hari setelah pelunasan angsuran ke-4 (empat). Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan adalah sebesar \$AS 277.392 atau ekuivalen dengan Rp 4.112.891.184.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Based on the joint agreement for the supply of goods No. 2091/MDD-XI/2023 dated November 13, 2023, the Company entered into an agreement with PT Indomarco Prismatama to produce several wet tissue products and multipurpose napkins. This agreement is valid until December 31, 2024 and can be extended with notification at the latest 3 (three) months before the expiration date.

Based on agreement dated April 24, 2020, the Company signed an agreement with Changshu Feilong Nonwoven Machinery Co. Ltd in connection with purchase of 1 set of *spunlace production line* amounted to US\$ 2,773,920. Based on agreement, payment is made in 5 (five) installments. The period of inspection will be done between 300-330 (three hundred to three hundred and thirty) days after completion of the fourth payment of installment. As of December 31, 2021, the amount of advance payment has been paid by the Company amounted to US\$ 277,392 or equivalent to Rp 4,112,891,184.

31. PERISTIWA MATERIAL LAINNYA

Ringkasan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk No. 16 tanggal 22 Desember 2023 dihadapan Notaris Mayasari Soegiharto., SH, Notaris di Kabupaten Bandung. Beberapa keputusan rapat, antara lain:

1. Menerima dan menyetujui memberikan dispensasi atas keterlambatan dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022 dan keterlambatan dalam pembuatan Laporan Tahunan Perseroan (termasuk Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan).
2. Menyetujui, mengesahkan, dan meratifikasi Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022 yang antara lain meliputi Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 dan selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et discharge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
3. Menyetujui, mengesahkan, dan meratifikasi Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang antara lain meliputi Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022.
4. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan pertanggungjawaban Direksi Perseroan kepada Para Pemegang Saham Perseroan serta rencana kerja dan pengembangan Perseroan, serta mengesahkan Perhitungan Tahunan yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi Perseroan untuk tahun buku 2022.
5. Menyetujui untuk penggunaan akumulasi laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah ditandatangani oleh Direksi Perseroan yang mana Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan yang mencatat laba komprehensif Perseroan sebesar Rp-18.037.140.795,00 (minus delapan belas miliar tiga puluh tujuh juta seratus empat puluh ribu tujuh ratus sembilan puluh lima Rupiah).
6. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.
7. Menyetujui pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik lain yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
8. Menyetujui Laporan Penggunaan Dana Penawaran Umum Perdana saham sampai dengan tanggal penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022.

31. OTHER MATERIAL EVENTS

Resume of Annual General Meeting of Shareholders

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders of PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk No. 16 dated 22 December 2023 before Notary Mayasari Soegiharto., SH, Notary in Bandung Regency. Some of the meeting decisions include:

1. Receive and agree to provide dispensation for delays in holding the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2022 financial year and delays in preparing the Company's Annual Report (including the Company's Activity Report and the Company's Financial Report).
2. Approve, ratify and ratify the Company's Annual Report for the 2022 financial year which, among other things, includes the Company's Activity Report and the Company's Financial Report for the 2022 financial year and further provide full release and release of responsibility (*acquit et discharge*) to all members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.
3. Approve, ratify and ratify the Company's Annual Report for the financial year ending December 31, 2022 which includes, among other things, the Company's Activity Report and the Company's Financial Report for the 2022 Financial Year.
4. Receive and approve the Company's Annual Report including the report on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners for the financial year ending December 31, 2022 and the accountability of the Company's Directors to the Company's Shareholders as well as the Company's work and development plans, as well as ratifying the Annual Accounts consisting of the balance sheet and calculation of the Company's profit and loss for the 2022 financial year.
5. Approve the use of the Company's accumulated net profit for the financial year ending December 31, 2022 which has been signed by the Company's Directors in the Company's Comprehensive Income Report which records the Company's comprehensive profit of Rp-18,037,140,795.00 (minus eighteen billion thirty-seven million one hundred and forty thousand seven hundred and ninety-five Rupiah).
6. Approved the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to determine honorarium, allowances, salaries, bonuses and/or other remuneration for members of the Company's Board of Directors.
7. Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint another Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2023.
8. Approved the Report on the Use of Initial Public Offering Funds up to the date of holding the Annual GMS for the 2022 Financial Year.

31. PERISTIWA MATERIAL LAINNYA (lanjutan)

Pemberitahuan Corsec dan BEI

Berdasarkan surat kepada Otoritas Jasa Keuangan No. 001-Corsec/TGP-OJK/I/2023 pada tanggal 11 Januari 2023 tentang Tanggapan Atas Permintaan Konfirmasi Keterlambatan Keterbukaan Informasi dan Kewajiban Penyampaian Laporan Berkala Serta Penyelenggaraan RUPS Tahunan PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk.

Berdasarkan surat kepada Otoritas Jasa Keuangan No. 005-Corsec/TGP-OJK/I/2023 pada tanggal 16 Januari 2023 tentang Rencana tindakan dan komitmen penyelesaian perbaikan atas perintah tindakan tertentu sebagai hasil pemeriksaan teknis terhadap PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk.

Berdasarkan surat kepada PT Bursa Efek Indonesia No. 006-Corsec/TGP-BEI/II/2023 tanggal 3 Februari 2023 tentang Tanggapan atas Permintaan Penjelasan Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan surat kepada Otoritas Jasa Keuangan No. 009-Corsec/TGP-OJK/III/2023 pada tanggal 9 Maret 2023 tentang Permohonan Penundaan Pemenuhan Kewajiban Berdasarkan Perintah Tertulis Sebagai Hasil Pemeriksaan Teknis Terhadap PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk.

Berdasarkan surat kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. 013-RUPS/FLMC-TBK/III/2023 pada tanggal 10 Maret 2023 tentang Penyampaian dan Pemberitahuan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat") PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk. ("Perseroan").

Berdasarkan surat kepada Otoritas Jasa keuangan No. 014-RUPS/FLMC-TBK/III/2023 pada tanggal 17 Maret 2023 tentang Penyampaian Pembatalan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk ("Perseroan").

Berdasarkan surat kepada Otoritas Jasa Keuangan No. 16-Corsec/TGP-OJK/V/2023 pada tanggal 5 Mei 2023 tentang Tanggapan Atas Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-660/PM.21/2023 tanggal 18 April 2023 Perihal: Pemenuhan Surat Perintah Tertulis Hasil Pemeriksaan Teknis Terhadap PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk ("Surat OJK 18 April 2023").

Berdasarkan surat kepada Otoritas Jasa Keuangan No. 018-Corsec/TGP-OJK/V/2023 pada tanggal 23 Mei 2023 tentang Permohonan Pengunduran Penyampaian Keterangan Atas Pemenuhan Surat Perintah Tertulis Hasil Pemeriksaan Teknis PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk.

31. OTHER MATERIAL EVENTS (continued)

Corsec Notice and BEI

Based on a letter to the Financial Services Authority No. 001-Corsec/TGP-OJK/I/2023 dated January 11, 2023 concerning Responses to Requests for Confirmation of Late Information Disclosures and Obligations for Submission of Periodic Reports and the Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk.

Based on a letter to the Financial Services Authority No. 005-Corsec/TGP-OJK/I/2023 on January 16, 2023 concerning Action Plans and commitments to complete improvements to certain action orders as a result of a technical inspection of PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk.

Based on a letter to the PT Bursa Efek Indonesia No. 006-Corsec/TGP-BEI/II/2023 dated 3 February 2023 concerning Responses to Requests for Explanation of the Indonesian Stock Exchange.

Based on a letter to the Financial Services Authority No. 009-Corsec/TGP-OJK/III/2023 on March 9, 2023 concerning Requests for Postponement of Obligations Based on Written Orders As a Result of Technical Examination Against PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk.

Based on a letter to the Chief Executive of Capital Market Supervision No. 013-RUPS/FLMC-TBK/III/2023 dated March 10, 2023 concerning Submission and Notification of the Agenda of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("Meeting") of PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk. ("Company").

Based on a letter to the Financial Services Authority No. 014-RUPS/FLMC-TBK/III/2023 on March 17, 2023 concerning Submission of Cancellation of Planned Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk ("Company").

Based on a letter to the Financial Services Authority No. 16-Corsec/TGP-OJK/V/2023 dated 5 May 2023 concerning Responses to the Financial Services Authority Letter No. S-660/PM.21/2023 dated April 18, 2023 Regarding: Fulfillment of Written Warrant on Results of Technical Examination Against PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk ("OJK Letter April 18, 2023").

Based on a letter to the Financial Services Authority No. 018-Corsec/TGP-OJK/V/2023 on 23 May 2023 concerning Requests for Withdrawal of Submission of Information on Compliance with Written Warrants on PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk Technical Examination Results.

31. PERISTIWA MATERIAL LAINNYA (lanjutan)

Pemberitahuan Corsec dan BEI (lanjutan)

Berdasarkan surat kepada Otoritas Jasa Keuangan No. 022-Corsec/TGP-OJK-Rev/VI/2023 pada tanggal 31 Mei 2023 tentang Pemberitahuan Telah Dipenuhinya Kewajiban Berdasarkan Perintah Tertulis Terhadap PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk dan Permohonan Penundaan Pertemuan.

Berdasarkan surat kepada Otoritas Jasa Keuangan No. 023-Corsec/LAP-OJK/VI/2023 pada tanggal 6 Juni 2023 tentang Pelaporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk.

Berdasarkan surat kepada Otoritas Jasa Keuangan No.028-Corsec/TGP-OJK/VII/2023 pada tanggal 9 Juli 2023 tentang Informasi Perkembangan atas Pemenuhan Kewajiban Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No.S-7/D.04/2023 tanggal 9 Januari 2023 Perihal: Perintah Tindakan Tertentu sebagai Hasil Pemeriksaan Teknis Terhadap PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk ("Surat OJK 9 Januari 2023").

Berdasarkan surat kepada Otoritas Jasa Keuangan No.029-Corsec/TGP-OJK/VII/2023 pada tanggal 13 Juli 2023 tentang Informasi Perkembangan atas Pemenuhan Kewajiban Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No.S-7/D.04/2023 tanggal 9 Januari 2023 Perihal: Perintah Tindakan Tertentu sebagai Hasil Pemeriksaan Teknis Terhadap PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk ("Surat OJK 9 Januari 2023").

Berdasarkan surat kepada Otoritas Jasa Keuangan No.031-Corsec/RUPST-2022/VII/2023 pada tanggal 27 Juli 2023 tentang Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Untuk Tahun Buku 2021 PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk ("Perseroan").

Peringatan Tertulis dan Denda

Berdasarkan surat No. S-03769/BEI.PP1/05-2022 tanggal 12 Mei 2022, Perusahaan menerima Peringatan Tertulis I dari PT Bursa Efek Indonesia (BEI) atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan auditan pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sampai 30 (tiga puluh) hari kalender terhitung sejak batas waktu penyampaian laporan keuangan tersebut.

Berdasarkan surat No. S-04485/BEI.PP1/06-2022 tanggal 6 Juni 2022, Perusahaan menerima Peringatan Tertulis II dari BEI atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan auditan pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut mulai hari kalender ke-31 hingga hari kalender ke-60 hari kalender sejak batas waktu penyampaian laporan keuangan tersebut dengan denda sebesar Rp 50.000.000.

31. OTHER MATERIAL EVENTS (continued)

Corsec Notice and BEI (continued)

Based on a letter to the Financial Services Authority No. 022-Corsec/TGP-OJK-Rev/VI/2023 on May 31, 2023 regarding Notification of Obligations Having Been Fulfilled Based on Written Order Against PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk and Request for Postponement of Meetings.

Based on a letter to the Financial Services Authority No. 023-Corsec/LAP-OJK/VI/2023 dated June 6, 2023 concerning Reporting on the Use of Proceeds from the Initial Public Offering of PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk.

Based on a letter to the Financial Services Authority No.028-Corsec/TGP-OJK/VII/2023 on July 9, 2023 concerning Information on the Development of Obligations Fulfillment Based on the Financial Services Authority Letter No.S-7/D.04/2023 dated January 9, 2023 Subject: Certain Action Order as a Result of Technical Examination Against PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk ("OJK Letter January 9, 2023").

Based on a letter to the Financial Services Authority No.029-Corsec/TGP-OJK/VII/2023 on July 13, 2023 concerning Information on Progress on Obligation Fulfillment Based on the Financial Services Authority Letter No.S-7/D.04/2023 dated January 9, 2023 Subject: Certain Action Order as a Result of Technical Examination Against PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk ("OJK Letter January 9, 2023").

Based on a letter to the Financial Services Authority No.031-Corsec/RUPST-2022/VII/2023 dated July 27, 2023 concerning Notification of the Plan to Hold the Annual General Meeting of Shareholders for the 2021 Fiscal Year of PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk ("the Company").

Written Warning and Penalty

Based on letter No. S-03769/BEI.PP1/05-2022 dated May 12, 2022, the Company received Written Warning I from PT Bursa Efek Indonesia (BEI) for the late submission of audited financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended up to 30 (thirty) calendar days from the expiration of the deadline for submission of such financial statements.

Based on letter No. S-04485/BEI.PP1/06-2022 dated June 6, 2022, the Company received Written Warning II from BEI for the late submission of audited financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended starting from the 31st calendar day to the 60th calendar day from the deadline for submission of the financial statements with a penalty amounted of Rp 50,000,000.

31. PERISTIWA MATERIAL LAINNYA (lanjutan)

Peringatan Tertulis dan Denda (lanjutan)

Berdasarkan surat No. S-05468/BEI.PP1/07-2022 tanggal 7 Juli 2022, Perusahaan menerima Peringatan Tertulis III dari BEI atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan auditan pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut mulai hari kalender ke-61 hingga hari kalender ke-90 sejak batas waktu penyampaian laporan keuangan tersebut dengan denda sebesar Rp 150.000.000 dan BEI akan melakukan suspensi apabila Perusahaan belum menyampaikan laporan keuangan tersebut dan belum membayar denda sampai dengan tanggal 29 Juli 2022.

Berdasarkan surat No. S-1524/PM.222/2022 tanggal 29 Juli 2022, tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan 2021 Perusahaan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perusahaan belum menyampaikan laporan keuangan tersebut dan untuk setiap hari keterlambatan akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan surat No. S-2065/PM.222/2022 tanggal 26 September 2022, tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan pada tanggal 30 Juni 2022 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut dari OJK, Perusahaan belum menyampaikan laporan keuangan tersebut dan untuk setiap hari keterlambatan akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan surat No. S-07533/BEI.PP1/09-2022 tanggal 8 September 2022, Perusahaan menerima Peringatan Tertulis I dari PT Bursa Efek Indonesia (BEI) atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan pada tanggal 30 Juni 2022 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut sampai dengan 30 (tiga puluh) hari kalender terhitung sejak batas waktu penyampaian laporan keuangan tersebut.

Berdasarkan surat No. S-08577/BEI.PP1/10-2022 tanggal 12 Oktober 2022, Perusahaan menerima Peringatan Tertulis II dari BEI atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan pada tanggal 30 Juni 2022 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut mulai hari kalender ke-31 hingga hari kalender ke-60 sejak batas waktu penyampaian laporan keuangan tersebut dengan denda sebesar Rp 50.000.000.

31. OTHER MATERIAL EVENTS (continued)

Written Warning and Penalty (continued)

Based on letter No. S-05468/BEI.PP1/07-2022 dated July 7, 2022, the Company received Written Warning III from BEI for the late submission of audited financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended starting from the 61st calendar day to the 90th calendar day from the deadline for submission of the financial statements with a penalty amounted to Rp 150,000,000, and BEI will suspend if the Company will not submit the financial statements and will not pay the penalty until July 29, 2022.

Based on letter No. S-1524/PM.222/2022 dated July 29, 2022, regarding the Obligation to Submit the Company's 2021 Annual Report from the Financial Services Authority (OJK), the Company has not submitted the financial statements and for each day of delay will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations.

Based on letter No. S-2065/PM.222/2022 dated September 26, 2022, regarding the Obligation to Submit the Company's Mid-Year Financial Report as of June 30, 2022 and for the six-month period then ended from the OJK, the Company has not submitted the financial statements and for each day of delay will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations.

Based on letter No. S-07533/BEI.PP1/09-2022 dated September 8, 2022, the Company received Written Warning I from PT Bursa Efek Indonesia (BEI) for the late submission of financial statements as of June 30, 2022 and for the six-month period then ended up to 30 (thirty) calendar days from the expiration of the deadline for the submission of such financial statements.

Based on letter No. S-08577/BEI.PP1/10-2022 dated October 12, 2022, the Company received Written Warning II from BEI for the late submission of financial statements as of June 30, 2022 and for the six-month period then ended starting from the 31st calendar day up to 60th calendar day from the deadline for the submission of the financial statements with a penalty amounted to Rp 50,000,000.

31. PERISTIWA MATERIAL LAINNYA (lanjutan)

Peringatan Tertulis dan Denda (lanjutan)

Berdasarkan surat No. S-09551/BEI.PP1/11-2022 tanggal 10 November 2022, Perusahaan menerima Peringatan Tertulis III dari BEI atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan pada tanggal 30 Juni 2022 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut mulai hari kalender ke-61 hingga hari kalender ke-90 sejak batas waktu penyampaian laporan keuangan tersebut dengan denda sebesar Rp 150.000.000, dan BEI akan melakukan suspensi apabila Perusahaan belum menyampaikan laporan keuangan tersebut dan belum membayar denda sampai dengan tanggal 30 November 2022.

Berdasarkan surat No. S-09337/BEI.PP1/11-2022 tanggal 4 November 2022, Perusahaan menerima *Reminder* Pelaksanaan *Public Expose* Tahun 2022 dari BEI. BEI meminta Perusahaan untuk segera merencanakan atau melaksanakan *Public Expose* Tahunan guna memenuhi ketentuan tersebut di atas selambat-lambatnya akhir bulan Desember 2022. BEI akan mengenakan sanksi kepada Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku apabila Perusahaan belum melaksanakan *Public Expose* Tahunan tahun 2022 sampai dengan batas waktu tersebut.

Berdasarkan surat No. S-00217/BEI.PP1/01-2023 tanggal 6 Januari 2023, Perusahaan menerima Peringatan Tertulis II dan Denda dari BEI dikarenakan belum melaksanakan *Public Expose* tahunan 2022 dengan denda sebesar Rp 2.000.000. Sebagaimana butir II.3 Peraturan BEI No. I-H tentang Sanksi, Perusahaan Tercatat yang dikenakan sanksi denda oleh BEI, wajib segera disetor ke rekening BEI paling lambat 15 (lima belas) hari kalender terhitung sejak sanksi tersebut dijatuhkan oleh BEI. Apabila Perusahaan tidak membayar denda dalam jangka waktu tersebut di atas, maka BEI dapat melakukan penghentian perdagangan sementara saham Perusahaan di Pasar Reguler dan Tunai. Selain itu, BEI meminta Perusahaan untuk segera melaksanakan *Public Expose* tahunan 2022 paling lambat akhir bulan Januari 2023. Apabila sampai dengan batas waktu yang ditetapkan, Perusahaan belum melaksanakan *Public Expose* tahunan 2022, BEI akan memberikan sanksi berupa Peringatan Tertulis III dan denda sebesar Rp 10.000.000.

Berdasarkan surat No. S-01420/BEI.PP1/02-2023 tanggal 8 Februari 2023, Perusahaan menerima Peringatan Tertulis III dan Denda dari BEI dikarenakan belum melaksanakan *Public Expose* tahunan 2022 dengan denda sebesar Rp 10.000.000. Denda tersebut wajib disetor ke rekening BEI selambat-lambatnya 15 (lima belas) hari kalender terhitung sejak tanggal sanksi tersebut diberikan oleh BEI. Apabila Perusahaan tidak membayar denda dalam jangka waktu tersebut di atas, maka BEI dapat melakukan penghentian perdagangan saham Perusahaan.

31. OTHER MATERIAL EVENTS (continued)

Written Warning and Penalty (continued)

Based on letter No. S-09551/BEI.PP1/11-2022 dated November 10, 2022, the Company received Written Warning III from BEI for the late submission of financial statements as of June 30, 2022 and for the six-month period then ended starting from the 61st calendar day to the 90th calendar day from the deadline for submission of the financial statements with a penalty amounted to Rp 150,000,000, and BEI will suspend if the Company will not submit the financial statements and will not pay the penalty until November 30, 2022.

Based on letter No. S-09337/BEI.PP1/11-2022 dated November 4, 2022, the Company received a Reminder for the implementation of Public Expose Year 2022 from the BEI. The BEI requested the Company to immediately plan or carry out an Annual Public Expose to fulfill the above provisions not later than the end of December 2022. The BEI will impose sanctions to the Company in accordance with applicable regulations if the Company has not carried out the Annual Public Expose Year 2022 until the deadline.

Based on letter No. S-00217/BEI.PP1/01-2023 dated January 6, 2023, the Company received Written Warning II and Penalty from BEI for not conducting the 2022 Annual Public Expose with a penalty amounted to Rp 2,000,000. As per point II.3 of BEI Regulation No. I-H regarding Sanctions, Listed Companies that are subject to penalty by the BEI must immediately pay to BEI account not later than 15 (fifteen) calendar days from the date the penalty was imposed by the BEI. If the Company does not pay the penalty within the aforementioned period, the BEI may temporarily suspend the trading of the Company's shares in Regular and Cash Market. In addition, the BEI requested the Company to immediately carry out the 2022 Annual Public Expose not later than end of January 2023. If until the specified deadline, the Company failed to carry out the 2022 Annual Public Expose, the BEI will impose sanctions in the form of Written Warning III and penalty amounted to Rp 10,000,000.

Based on letter No. S-01420/BEI.PP1/02-2023 dated February 8, 2023, the Company received Written Warning III and Penalty from the BEI for not conducting the 2022 Annual Public Expose with a penalty amounted to Rp 10,000,000. The penalty must be paid to the BEI account not later than 15 (fifteen) calendar days from the date the sanction was given by the BEI. If the Company does not pay the penalty within the aforementioned period, the BEI may suspend the trading of the Company's shares.

31. PERISTIWA MATERIAL LAINNYA (lanjutan)

Penghentian Sementara Perdagangan Efek Perusahaan

Berdasarkan Pengumuman Penghentian Sementara Perdagangan Efek No. Peng-SPT-00008/BEI.PP1/08-2022; Peng-SPT-00016/BEI.PP2/08-2022; Peng-SPT-00010/BEI.PP3/08-2022 tanggal 1 Agustus 2022, BEI melakukan suspensi perdagangan Efek Perusahaan di Pasar Reguler dan Pasar Tunai sejak sesi I Perdagangan Efek pada tanggal 1 Agustus 2022 karena Perusahaan belum menyampaikan laporan keuangan auditan pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan/atau belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan tersebut.

Berdasarkan Pengumuman Penghentian Sementara Perdagangan Efek No. Peng-SPT-00008/BEI.PP1/08-2022; Peng-SPT-00016/BEI.PP2/08-2022; Peng-SPT-00010/BEI.PP3/08-2022 tanggal 1 Agustus 2022, BEI melakukan suspensi perdagangan Efek Perusahaan di Pasar Reguler dan Pasar Tunai sejak sesi I Perdagangan Efek pada tanggal 1 Agustus 2022 karena Perusahaan belum menyampaikan laporan keuangan auditan pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan/atau belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan tersebut.

Berdasarkan Pengumuman No. Peng-SPT-00013/BEI.PP1/12-2022; Peng-SPT-00020/BEI.PP2/12-2022; Peng-SPT-00019/BEI.PP3/12-2022 tanggal 1 Desember 2022, BEI tetap melakukan suspensi perdagangan Efek Perusahaan di Pasar Reguler dan Pasar Tunai sejak sesi I Perdagangan Efek tanggal 1 Desember 2022 karena Perusahaan belum menyampaikan laporan keuangan pada tanggal 30 Juni 2022 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut dan/atau belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan tersebut.

Berdasarkan Pengumuman Penghentian Sementara Perdagangan Efek Perusahaan tercatat di Papan Akselerasi No. Peng-SPT-00015/BEI.PP1/12-2022 tanggal 19 Desember 2022, Perusahaan belum menyampaikan Keterbukaan Informasi atas Permintaan Penjelasan BEI, sehingga, BEI memutuskan untuk melakukan penghentian sementara perdagangan Efek Perusahaan di seluruh pasar sejak Sesi I Perdagangan Efek tanggal 19 Desember 2022.

- a. Ketentuan III.3.1.1, Mengalami kondisi, atau peristiwa, yang secara signifikan berpengaruh negatif terhadap kelangsungan usaha Perusahaan Tercatat, baik secara finansial atau secara hukum, atau terhadap kelangsungan status Perusahaan Tercatat sebagai Perusahaan Terbuka, dan Perusahaan Tercatat tidak dapat menunjukkan indikasi pemulihan yang memadai.

31. OTHER MATERIAL EVENTS (continued)

Temporary Suspension of Securities Trading of the Company

Based on the Announcement of Temporary Suspension of Securities Trading No. Peng-SPT-00008/BEI.PP1/08-2022; Peng-SPT-00016/BEI.PP2/08-2022; Peng-SPT-00010/BEI.PP3/08-2022 dated August 1, 2022, the BEI suspended the trading of the Company's securities in the Regular Market and Cash Market from the first session of Securities Trading on August 1, 2022 because the Company has not submitted the audited financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended and/or has not paid the penalty for the late submission of the financial statements.

Based on the Announcement of Temporary Suspension of Securities Trading No. Peng-SPT-00008/BEI.PP1/08-2022; Peng-SPT-00016/BEI.PP2/08-2022; Peng-SPT-00010/BEI.PP3/08-2022 dated August 1, 2022, the BEI suspended the trading of the Company's securities in the Regular Market and Cash Market from the first session of Securities Trading on August 1, 2022 because the Company has not submitted the audited financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended and/or has not paid the penalty for the late submission of the financial statements.

Based on the Announcement No. Peng-SPT-00013/BEI.PP1/12-2022; Peng-SPT-00020/BEI.PP2/12-2022; Peng-SPT-00019/BEI.PP3/12-2022 dated December 1, 2022, the BEI will continue to suspend the trading of the Company's securities in the Regular Market and Cash Market from the first session of Securities Trading on December 1, 2022 because the Company has not submitted the financial statements as of June 30, 2022 and for the six-month period ended and/or has not paid the penalty for the late submission of the financial statements.

Based on the Announcement of Temporary Suspension of Securities Trading of the Company listed on the Accelerated Board No. Peng-SPT-00015/BEI.PP1/12-2022 dated December 19, 2022, the Company has not submitted the Information Disclosure on the BEI Explanation Request, therefore, the BEI decided to temporarily suspend the trading of the Company's Securities in the entire market from the first session of Securities Trading on December 19, 2022.

- a. Provision III.3.1.1, experiencing conditions, or events, which significantly negatively affect the continuity of the business of the Listed Company, either financially or legally, or the continuity of the status of the Listed Company as a Public Company, and the Listed Company cannot show adequate indications of recovery.

31. PERISTIWA MATERIAL LAINNYA (lanjutan)

Potensi Delisting Saham Perusahaan

- b. Ketentuan III.3.1.2, saham Perusahaan Tercatat yang akibat suspensi di Pasar Reguler dan Pasar Tunai, hanya diperdagangkan di Pasar Negosiasi sekurang-kurangnya selama 24 (dua puluh empat) bulan terakhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka saham Perusahaan telah disuspensi selama 6 bulan dan masa suspensi akan mencapai 24 bulan pada tanggal 1 Agustus 2024.

Pencabutan Delisting Saham Perusahaan

Berdasarkan Surat No.: S-00011/BEI.PLP/01-2024 dan Pengumuman Pemantauan Khusus No. Peng-UPT-00001/BEI.PLP/01-2024 tanggal 2 Januari 2024 Perihal Pencabutan Penghentian Sementara Perdagangan Efek. Bursa mencabut penghentian sementara Perdagangan Saham PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk di Seluruh Pasar terhitung sejak Sesi II Perdagangan Efek tanggal 2 Januari 2024.

Konfirmasi dan Pernyataan Utang Pihak Ketiga

Berdasarkan Surat Konfirmasi dan Pernyataan terkait Pengalihan Hak Atas Piutang tanggal 18 Maret 2024 dari Pak Handoyo kepada Perseroan, menyatakan bahwa telah dilakukan pengambilalihan dan menerima pengalihan hak atas piutang sampai saat ini tidak dialihkan kepada pihak manapun dan Perseroan belum pernah dalam kondisi lalai serta melakukan pencadangan hak-hak yang timbul berdasarkan Perjanjian selama jangka waktu 1 (satu) tahun ke depan dari tanggal surat konfirmasi dan pernyataan ini. Selain itu, penyelesaian dan tindak lanjut atas kewajiban Perseroan yang timbul berdasarkan Perjanjian akan dikomunikasikan secara langsung dengan pihak Perseroan melalui korespondensi terpisah.

32. RENCANA MANAJEMEN

Sampai pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah akumulasi saldo rugi Entitas yang tercermin dalam laporan posisi keuangan sebesar Rp 83.387.291.190 dan belum memenuhi kewajiban perpajakan, kewajiban kepada bank, dan utang pihak ketiga.

Mengenai akumulasi saldo rugi tersebut, rencana manajemen untuk memastikan kelangsungan hidup Entitas adalah dengan mengantisipasi masalah diatas Manajemen Entitas telah dan akan mengambil langkah-langkah untuk menjamin kelangsungan hidup Entitas sesuai dengan Surat Manajemen No. 022/LKA.FLMC/III/2024 tanggal 15 Maret 2024 dengan melakukan:

31. OTHER MATERIAL EVENTS (continued)

Potential Delisting of the Company's Shares

- b. Provision III.3.1.2, shares of a Listed Company that are due to suspension in Regular Market and Cash Market, are only traded in Negotiated Market for at least 24 (twenty-four) month.

In connection with the above, the Company's shares have been suspended for 6 months and the suspension period will reach 24 months on August 1, 2024.

Revocation of Delisting of Company Shares

Based on Letter No.: S-00011/BEI.PLP/01-2024 and Special Monitoring Announcement No. Peng-UPT-00001/BEI.PLP/01-2024 dated 2 January 2024 Regarding the Revocation of the Temporary Suspension of Securities Trading. The Exchange has lifted the temporary suspension of trading in shares of PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk in all markets starting from the second session of securities trading on January 2, 2024.

Confirmation and Statement of Third Party Debt

Based on the Confirmation Letter and Statement regarding the Transfer of Rights to Receivables dated March 18, 2024 from Mr. Handoyo to the Company, stating that the takeover has been carried out and the rights to the receipts have not been transferred to any party to date and the Company has never been in a state of negligence and has reserved its rights - rights arising under the Agreement for a period of 1 (one) year from the date of this confirmation letter and statement. In addition, settlement and follow-up of the Company's obligations arising under the Agreement will be communicated directly with the Company via separate correspondence.

32. MANAGEMENT PLAN

As of December 31, 2023, the Entity's accumulated loss balance reflected in the statement of financial position was Rp 83,387,291,190 and had not fulfilled its tax obligations, obligations to banks and third party debts.

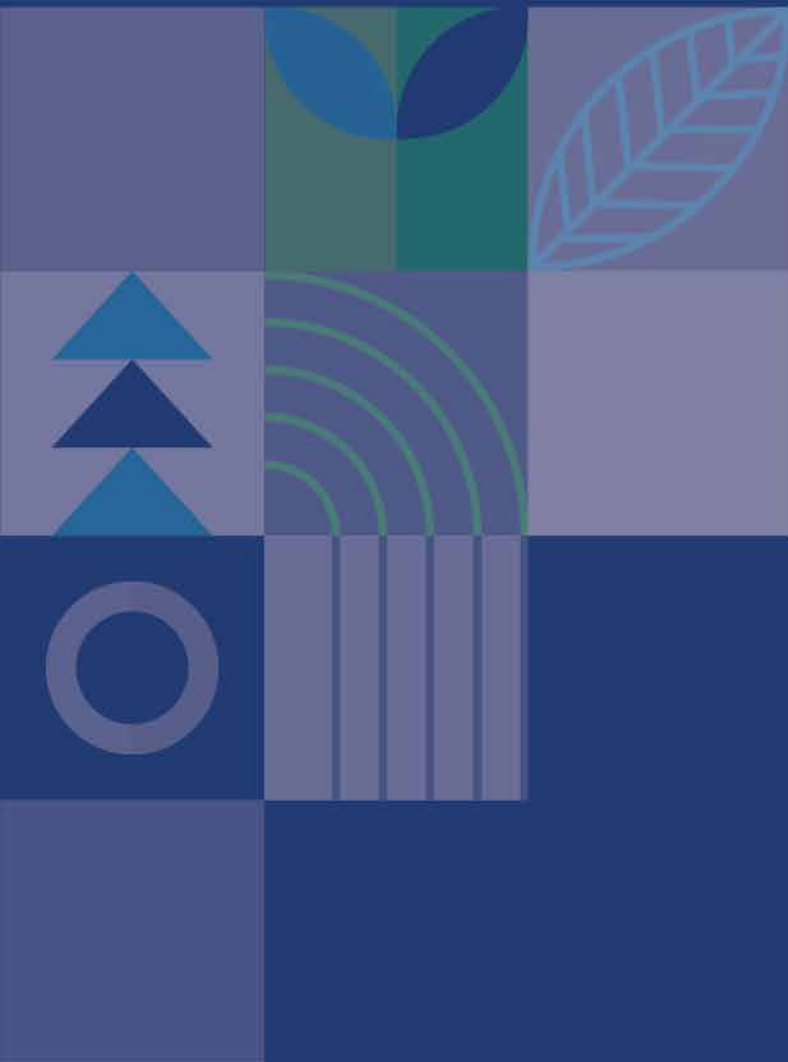
Regarding the accumulated loss balance, management's plan to ensure the survival of the Entity is to anticipate the above problems. Management of the Entity has taken and will take steps to ensure the survival of the Entity in accordance with the Management Letter No. 022/LKA.FLMC/III/2024 dated March 15, 2024 by doing:

32. RENCANA MANAJEMEN (lanjutan)

1. Menetapkan Visi dan Misi. Misi menggambarkan tujuan inti perusahaan, sedangkan visi menggambarkan gambaran jangka panjang tentang keberhasilan yang ingin dicapai.
2. Manajemen strategi melibatkan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*). Ini membantu perusahaan memahami kekuatan internal, kelemahan, peluang, dan ancaman di lingkungan eksternal.
3. Berdasarkan misi, visi, dan analisis SWOT, perusahaan dapat mengembangkan strategi. Strategi harus spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan terikat waktu mencakup keputusan tentang bagaimana perusahaan akan memposisikan dirinya, nilai apa yang akan diberikan kepada pelanggan, dan bagaimana perusahaan akan mempertahankan keunggulannya dari waktu ke waktu.
4. Mengoptimalkan alokasi sumber daya. Sumber daya yang langka, seperti modal, talenta, dan aset teknologi, harus dialokasikan secara bijaksana untuk mencapai tujuan strategis.
5. Manajemen strategi melibatkan pemantauan, dan evaluasi terus-menerus terhadap strategi yang diimplementasikan. Perusahaan harus memastikan bahwa strategi berjalan sesuai rencana dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.

32. MANAGEMENT PLAN (continued)

1. *Determine the Vision and Mission. The mission describes the company's core goals, while the vision describes the long-term picture of the success it wants to achieve.*
2. *Strategic management involves SWOT analysis (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats). It helps companies understand internal strengths, weaknesses, opportunities, and threats in the external environment.*
3. *Based on the mission, vision and SWOT analysis, the company can develop a strategy. The strategy must be specific, measurable, achievable, relevant, and time-bound including decisions about how the company will position itself, what value it will provide to customers, and how the company will maintain its advantage over time.*
4. *Optimize resource allocation. Scarce resources, such as capital, talent, and technology assets, must be allocated wisely to achieve strategic goals.*
5. *Strategic management involves monitoring, and continuous evaluation of implemented strategies. The company must ensure that the strategy is running according to plan and make adjustments if necessary.*



PT. Falmaco Nonwoven Industri, Tbk

Jl. Raya Padalarang 289 Km 15,3
Padalarang 40553 Jawa Barat – Indonesia
Telepon +62 22 6866808
Fax +62 22 6866806

www.falmaco-nonwoven.com